



MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
NOMOR: 367/KPTS/M/2023
TENTANG
RENCANA UMUM JARINGAN JALAN NASIONAL TAHUN 2020-2040

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 12 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol serta Pasal 72 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan, perlu menetapkan rencana umum jaringan jalan nasional;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Rencana Umum Jaringan Jalan Nasional Tahun 2020-2040;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6760);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6629);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4655);
4. Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2020 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 40);

5. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;
6. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 430/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya Sebagai Jalan Arteri Primer (JAP) dan Jalan Kolektor Primer-1 (JKP-1);
7. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT TENTANG RENCANA UMUM JARINGAN JALAN NASIONAL TAHUN 2020-2040.
- KESATU : Menetapkan Rencana Umum Jaringan Jalan Nasional Tahun 2020-2040 yang terdiri atas Rencana Umum Jangka Panjang Jaringan Jalan Nasional Bukan Jalan Tol, Rencana Umum Jangka Panjang Jaringan Jalan Tol, Rencana Umum Jangka Menengah Jaringan Jalan Nasional Bukan Jalan Tol, dan Rencana Umum Jangka Menengah Jaringan Jalan Tol.
- KEDUA : Rencana Umum Jaringan Jalan Nasional Tahun 2020-2040 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU memuat Narasi Rencana Pengembangan Jaringan Jalan Nasional sebagaimana dalam Lampiran I, serta Peta dan Daftar Ruas Jalan sebagaimana dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Peta dan Daftar Ruas Jalan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA meliputi jalan nasional; jalan yang belum terhubung, belum terbangun, dalam proses pembangunan, dan berstatus jalan provinsi/jalan kabupaten/jalan kota yang mendukung berfungsinya sistem jaringan jalan nasional; serta ruas jalan tol rencana.
- KEEMPAT : Ruas jalan yang tercantum dalam Daftar Ruas Jalan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dapat didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KELIMA : Rencana Umum Jaringan Jalan Nasional Tahun 2020-2040 berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan dapat ditinjau kembali secara berkala paling lama setiap 5 (lima) tahun.
- KEENAM : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 567/KPTS/M/2010 tentang Rencana Umum Jaringan Jalan Nasional dan Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 16/SE/Db/2020 tentang Petunjuk Teknis Perencanaan Jaringan Jalan Tol Di Direktorat Jenderal Bina Marga beserta perubahannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Tembusan:

1. Menteri Perhubungan
2. Menteri Dalam Negeri
3. Menteri Keuangan
4. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
5. Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional
6. Para Gubernur di seluruh Indonesia
7. Sekretaris Jenderal, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
8. Direktur Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
9. Para Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi di seluruh Indonesia
10. Para Kepala Dinas Pekerjaan Umum/Bina Marga Provinsi di seluruh Indonesia
11. Para Kepala Dinas Perhubungan Provinsi di seluruh Indonesia

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 17 Maret 2023

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT,



M. BASUKI HADIMULJONO

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT
NOMOR 367/KPTS/M/2023
TENTANG
RENCANA UMUM JARINGAN JALAN NASIONAL
TAHUN 2020 – 2040

**NASKAH RENCANA UMUM JARINGAN JALAN NASIONAL
TAHUN 2020 – 2040**

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 UMUM

Jalan sebagai prasarana transportasi merupakan unsur penting dalam usaha pengembangan kehidupan, serta pembinaan kesatuan, dan persatuan bangsa untuk mencapai tujuan nasional berdasarkan Pancasila sebagaimana diamanatkan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Jalan memiliki peran besar dalam mendukung pembangunan ekonomi, keseimbangan perkembangan antardaerah, pemerataan hasil-hasil pembangunan, serta pemantapan pertahanan keamanan nasional untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Selain itu, jalan menjadi faktor krusial untuk memajukan kehidupan sosial-budaya dalam rangka mencapai sasaran pembangunan nasional yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Sebagai prasarana distribusi barang dan jasa, jalan merupakan urat nadi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang mewujudkan satu kesatuan sistem jaringan yang mengikat seluruh wilayah Republik Indonesia.

Meningkatnya tuntutan atas pemenuhan kebutuhan jasa angkutan orang dan barang secara efektif dan efisien mencerminkan semakin pentingnya peran jalan untuk kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, penyelenggara jalan berkewajiban melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan jalan secara konsisten agar hasilnya benar-benar dapat dirasakan manfaatnya demi mendorong percepatan pertumbuhan kemakmuran, kesejahteraan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Saat ini panjang jalan nasional di Indonesia telah mencapai 50.064 km yang terdiri atas jalan nasional tol sepanjang 2.460 km dan jalan nasional bukan tol sepanjang 47.603 km dengan kondisi kemandapan 92% pada tahun 2022. Namun demikian, masih terdapat *missing link* pada jalan nasional bukan tol yang memerlukan penanganan. Selain itu, terdapat kebijakan Pemerintah melalui Kementerian/Lembaga terkait yang memerlukan dukungan jaringan jalan nasional seperti ditetapkannya pusat-pusat kegiatan berskala nasional baru, perubahan hirarki simpul-simpul transportasi, penambahan kawasan prioritas baru, dan lain sebagainya. Hal ini memerlukan pembangunan jalan baru atau meningkatkan fungsi dan status (*upgrade*) jalan daerah (provinsi/kabupaten/kota) menjadi jalan nasional untuk mendukung kebijakan tersebut.

Seiring dengan perkembangan perkotaan yang sangat masif menyebabkan terjadinya perubahan pemanfaatan ruang/lahan perkotaan, terutama pemanfaatan ruang/lahan

di sepanjang koridor jalan yang menyebabkan sistem jaringan jalan menjadi berubah yang semula sistem primer (melayani pergerakan lalu lintas menerus antar kota dengan kecepatan tinggi) menjadi sistem sekunder (melayani pergerakan lalu lintas lokal dengan kecepatan rendah). Dengan demikian diperlukan pembangunan jalan lingkar untuk menggantikan fungsi jalan nasional yang melewati perkotaan tersebut.

Dewasa ini, pertumbuhan lalu lintas semakin meningkat dan menyebabkan beban yang diterima oleh jalan nasional non tol juga meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan waktu tempuh. Oleh sebab itu, diperlukan pembangunan jalan tol sebagai alternatif dari jalan nasional bukan tol yang akan membawa dampak pada peningkatan aksesibilitas, berpengaruh pada perkembangan wilayah dan peningkatan ekonomi, serta penghematan biaya operasi kendaraan dan waktu.

Selain untuk memenuhi kebutuhan di atas, masyarakat juga memiliki tuntutan atas perbaikan sistem penyelenggaraan jalan. Tuntutan tersebut meliputi peningkatan mutu layanan prasarana jalan baik dari aspek kenyamanan, kelancaran, maupun keselamatan yang seluruhnya menjadi kewajiban penyelenggara jalan.

Hal-hal mengenai penyelenggaraan jalan tersebut telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, termasuk di dalamnya terdapat ketentuan-ketentuan terkait layanan prasarana jalan bagi masyarakat sebagai konsekuensi dari hak masyarakat untuk mendapatkan layanan prasarana jalan sesuai dengan standar pelayanan minimal, serta kewajiban penyelenggara jalan untuk memenuhi persyaratan laik fungsi sebelum jalan dioperasikan.

Guna memenuhi kebutuhan masyarakat atas prasarana jalan yang aman, nyaman, dan berdaya guna serta dirasakan manfaatnya, diperlukan suatu perencanaan umum yang efisien. Perencanaan tersebut harus mampu menggambarkan sistem jaringan jalan yang menunjukkan keterhubungan antara semua pusat kegiatan termasuk di dalamnya lokasi sumber daya alam, kawasan pengembangan industri, pusat logistik, kawasan pengembangan pariwisata, dan kawasan perbatasan.

Sebagai bagian dari sistem transportasi, perencanaan sistem jaringan jalan tidak dapat dipisahkan dari perencanaan pengembangan berbagai moda transportasi, baik darat, laut, dan udara. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan memberi kewenangan kepada Penyelenggara Jalan untuk menyusun perencanaan umum jaringan jalan. Terkait Jalan Nasional, dalam Pasal 18 ayat 2 huruf c Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang perubahan kedua Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, tercantum amanat untuk Penyelenggara Jalan Nasional agar melakukan penyusunan rencana umum jaringan jalan nasional.

Pasal 2 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan mengamanatkan Penyelenggaraan Jalan dilaksanakan dengan berdasarkan asas kemanfaatan; keselamatan; keamanan dan kenyamanan; persatuan dan kesatuan; efisiensi dan efektivitas; keadilan; keserasian, keselarasan, dan keseimbangan; keterpaduan; kebersamaan dan kemitraan berkelanjutan; transparansi dan akuntabilitas; dan partisipatif. Dengan asas tersebut, penyelenggaraan jalan termasuk penyusunan perencanaan umum jaringan jalan diarahkan untuk berpegang pada prinsip-prinsip berikut:

1. Memberikan nilai tambah sebesar-besarnya bagi kepentingan nasional dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat;

2. Memenuhi persyaratan keteknikan jalan;
3. Mewujudkan keharmonisan jalan dengan lingkungan sekitarnya;
4. Mewujudkan keterpaduan dengan sektor lain;
5. Mewujudkan keseimbangan antarwilayah dan pengurangan kesenjangan sosial;
6. Memberikan perlakuan yang sama terhadap semua pihak dan tidak mengarah kepada pemberian keuntungan terhadap pihak-pihak tertentu;
7. Prosesnya dapat diketahui masyarakat;
8. Hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
9. Dilaksanakan berlandaskan pemanfaatan sumber daya dan ruang yang optimal untuk mencapai hasil sesuai dengan sasaran; dan
10. Melibatkan peran serta pemangku kepentingan melalui suatu hubungan kerja yang harmonis, setara, timbal balik, dan sinergis.

Berdasarkan uraian di atas juga dengan memperhatikan dinamika pembangunan prasarana transportasi pada umumnya, dan prasarana jalan nasional khususnya perlu disusun Rencana Umum Jaringan Jalan Nasional sebagai pedoman dalam pembangunan jaringan jalan nasional dalam kurun waktu 20 (dua puluh) tahun mendatang atau jangka panjang, dengan penjabaran 5 (lima) tahunan atau jangka menengah.

1.2 PENILAIAN TERHADAP KONDISI JALAN YANG ADA

Secara umum, kondisi prasarana jalan di Indonesia saat ini masih menunjukkan:

1. Rendahnya aksesibilitas, mobilitas, dan konektivitas; dan
2. Rendahnya kualitas pelayanan.

Kondisi tersebut mengakibatkan prasarana jalan yang ada belum sepenuhnya mampu menjadi tulang punggung pembangunan sektor riil yang bertujuan untuk mendorong sektor produksi dan mendukung pengembangan wilayah.

Keterbatasan kondisi prasarana jalan dan rendahnya kecepatan perjalanan mengakibatkan tingginya biaya logistik yang selanjutnya memicu rendahnya daya kompetisi secara global, khususnya jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN.

Tanpa peningkatan kualitas prasarana jalan yang memadai, jalan-jalan di Indonesia tidak akan mampu mendukung aspirasi pembangunan nasional. Aspirasi tersebut didukung oleh program percepatan dan perluasan pertumbuhan regional yang secara wajar mempunyai potensi untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi nasional nyata lebih dari 5% per tahun.

Melihat Indeks Kinerja Logistik (*Logistic Performance Index/LPI*) 2018 (sumber: lpi.worldbank.org), dibandingkan negara tetangga, penyediaan prasarana jalan Indonesia sebagai pendukung pertumbuhan nasional masih menjadi kendala kritis. Dalam 5 tahun terakhir, *Logistic Performance Index* Indonesia meningkat ke peringkat 46 dengan nilai cukup baik dalam indikator *timeliness*, *ease of tracking*, dan *logistic service*. Berdasarkan Data *World Bank* Tahun 2020, Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) Indonesia berada pada peringkat ke-16 dunia.

Selain itu, untuk mendukung konektivitas nasional, selama periode Tahun 2015-2019 telah dilakukan penanganan jalan di koridor utama Pulau Sumatera, Jawa, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua yang meliputi penanganan Jalan Lintas Timur Sumatera, Lintas Utara Jawa, Lintas Selatan Kalimantan, dan Lintas Barat Sulawesi.

Secara khusus, kondisi prasarana jalan di wilayah perbatasan masih memerlukan dukungan. Hal tersebut berdasarkan poin-poin berikut:

1. Wilayah perbatasan termasuk pulau-pulau kecil terluar memiliki potensi SDA cukup besar yang merupakan wilayah sangat strategis bagi pertahanan dan keamanan negara
2. Kondisi sosial ekonomi masyarakat di daerah tersebut umumnya jauh lebih rendah dibanding kondisi sosial ekonomi warga negara tetangga sehingga kawasan perbatasan menjadi prioritas pembangunan pada periode 2015 hingga saat ini.

1.3 KONDISI KRITIS

Secara signifikan, infrastruktur jalan memiliki peran utama untuk memberi kontribusi kepada peningkatan daya saing perekonomian suatu negara, antara lain:

1. Sebagai barang modal, infrastruktur jalan secara langsung dapat mendorong proses produksi (*economic directly productive capital*);
2. Secara tidak langsung, infrastruktur jalan menghasilkan atau meningkatkan proses produksi, seperti fasilitas transportasi dan irigasi (*economic overhead capital*);
3. Secara tidak langsung, infrastruktur jalan adalah sarana penting yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk melakukan usaha menghasilkan atau meningkatkan produksi (*social overhead capital*); dan
4. Infrastruktur jalan berperan sangat penting sebagai tulang punggung pergerakan ekonomi dan daya saing nasional.

Berdasarkan hasil penilaian *Global Competitiveness Index (GCI)*, kondisi penyelenggaraan jalan bahwa kualitas infrastruktur jalan di Indonesia dalam mendukung konektivitas dan daya saing berada pada tren yang cukup positif. Kualitas infrastruktur jalan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Dalam skala 7 (tujuh), pada periode Tahun 2013-2014, kondisi penyelenggaraan jalan di Indonesia mendapat skor 3,7 dibanding Tahun 2012-2013 yang mendapatkan skor 3,4, dan berada pada peringkat ke-78 dari 148 negara.

Secara umum, sebagaimana telah disebutkan, walaupun kondisi penyelenggaraan jalan telah berada dalam jalur yang diinginkan, masih terdapat kondisi kritis terkait penyediaan prasarana jalan Indonesia, yaitu:

1. Kemacetan lalu lintas masih menjadi kondisi yang sehari-hari ditemui. Kemacetan lalu lintas menyebabkan keterlambatan perjalanan yang berimplikasi pada peningkatan biaya ekonomi yang perlu dipikul masyarakat;
2. Peningkatan PDB lebih dari 5% per tahun dan pertumbuhan lalu lintas jalan merupakan dasar perkiraan dalam perencanaan penyediaan prasarana jalan;
3. Kebutuhan prasarana lalu lintas diperkirakan tumbuh 2,5 kali dalam kurun 20 (dua puluh) tahun mendatang;
4. Konektivitas yang buruk sebagai bagian dari tingkat layanan jalan berakibat pada rendahnya kecepatan lalu lintas antarwilayah. Saat ini, waktu perjalanan (*travel time*) adalah 2,2 jam/100 km. Sebagai pembanding, negara tetangga telah mencapai 1-1,5 jam/100 km. Sasaran tingkat layanan yang hendak dicapai pada 2024 adalah 1,9 jam/100 km;
5. Peringkat kemudahan usaha (*ease of doing business*) berada di posisi ke-73;
6. Besaran biaya logistik yang relatif tinggi terhadap PDB, yaitu sekitar 23,5%;
7. Kondisi kemandapan jalan daerah berada di level 61,6%;
8. Belum seragamnya mutu dan kemandapan jalan serta terjadinya kerusakan jalan akibat beban berlebih;
9. Masih rendahnya standar minimal pelayanan jaringan jalan bebas hambatan yang menunjukkan tingkat mobilitas jalan bebas hambatan (*expressway density*), yaitu 0,05 km/1.000 penduduk;

10. Masih terdapat hambatan dalam pembangunan jalan tol terkait pengusahaan, pengadaan lahan, dan kelembagaan;
11. Penyedia Jasa belum mampu menyelesaikan permasalahan internalnya sehingga mengakibatkan keterlambatan pelaksanaan pekerjaan serta menurunnya kualitas pekerjaan akibat ketidaktercapaian volume dan/atau kriteria teknis; dan
12. Keragaman kondisi geografis Indonesia yang berbentuk kepulauan dengan bentang alam pegunungan, perbukitan, dan daerah aliran sungai menyebabkan tingginya biaya konstruksi dan kebutuhan teknologi khusus.

1.4 KEBUTUHAN PERENCANAAN

Rencana umum jaringan jalan secara nasional merupakan dasar penyusunan prioritas untuk menyeimbangkan pembangunan wilayah dan kawasan antara daerah sudah berkembang, sedang berkembang, dan daerah pengembangan.

Rencana Umum Jaringan Jalan Nasional memuat dan menggunakan asumsi-asumsi seperti sistem logistik nasional, sistem transportasi nasional, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN), rencana umum jaringan transportasi jalan, faktor ekonomi, pertumbuhan lalu lintas, hirarki jaringan jalan, implementasi pembangunan, pembiayaan pembangunan, penganggaran, moda transportasi lain, standar pelayanan, dan standar teknis jalan.

Sesuai Pasal 4 ayat (1) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 02/PRT/M/2012 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Umum Jaringan Jalan, Rencana Umum Jaringan Jalan Nasional disusun berdasarkan:

1. Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN);
2. Tataran Transportasi Nasional sebagai bagian dari sistem Transportasi Nasional; dan
3. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN).

Rencana Umum Jaringan Jalan Nasional disusun dengan mempertimbangkan keterpaduan antarmoda, antardaerah, antarruang, antarwaktu, antarfungsi pemerintahan, maupun antara pusat dan daerah.

Direktorat Jenderal Bina Marga telah melakukan penguatan fungsi perencanaan institusi melalui pengembangan, pengoperasian, dan pelebagaan prosedur, dan alat perencanaan jaringan, serta penerapan prosedur dan alat baru dalam rangka mempersiapkan Rencana Umum Jangka Panjang untuk jaringan jalan nasional. Selain itu, juga menggunakan alat perencanaan baru yang memiliki peran penting dalam perencanaan jaringan jalan bebas hambatan sebagai jaringan jalan dengan kapasitas tinggi untuk menghubungkan pusat-pusat ekonomi dan kota-kota.

Data rinci yang memadai untuk simulasi arus lalu lintas di jaringan jalan dan pergerakan penumpang pada moda transportasi publik diharapkan dapat diperoleh melalui analisis sistem jaringan jalan, salah satunya menggunakan pemodelan transportasi sebagai alat yang dapat menyajikan proses pengambilan keputusan termasuk untuk mengukur dampak ekonomi, lingkungan, sosial, biaya, manfaat termasuk proyeksi lalu lintas pada masa mendatang.

Dalam pasal 70 ayat 3 Peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 2006 tentang Jalan, Rencana Umum Jaringan Jalan meliputi rencana umum jangka panjang dan rencana umum jangka menengah. Rencana umum jangka panjang berlaku dalam jangka waktu 20 (dua puluh) tahun, sedangkan rencana umum jangka menengah berlaku dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Struktur Rencana Umum Jaringan Jalan Nasional adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1.Struktur Rencana Umum Jaringan Jalan Nasional

BAB 2 VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1 VISI

Draft Visi Indonesia 2045 Berdaulat Maju Adil dan Makmur diwujudkan melalui Pilar Pembangunan Indonesia 2045 yaitu, Pembangunan Manusia dan Penguasaan Iptek; Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan; Pemerataan Pembangunan; serta Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan.

Dalam rangka mendukung Visi Misi Presiden 2020-2024 yaitu “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”, Direktorat Jenderal Bina Marga selaku instansi yang ditugaskan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk menyelenggarakan jalan nasional menjabarkan visi pembangunan nasional di bidang infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sesuai dengan peran, tugas, dan fungsinya.

Visi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2020-2024 adalah Menjadi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang Andal, Responsif, Inovatif dan Profesional.

Visi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang andal diartikan sebagai tingkat dan kondisi ketersediaan, keterpaduan, serta kualitas dan cakupan pelayanan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang produktif dan cerdas, berkeselamatan, mendukung kesehatan masyarakat, menyeimbangkan pembangunan, memenuhi kebutuhan dasar, serta berkelanjutan yang berasaskan gotong royong guna mencapai masyarakat yang lebih sejahtera.

Infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang andal secara lebih rinci diperlukan untuk mendukung agenda prioritas nasional, antara lain untuk meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional; mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik; membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya; membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan; mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan; serta untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman untuk seluruh warga Negara.

2.2 MISI

Salah satu Pilar Pembangunan Indonesia 2045 adalah Pemerataan Pembangunan yang diwujudkan dalam Pembangunan Infrastruktur yang merata dan terintegrasi. Perwujudan dari pembangunan infrastruktur yang merata dan terintegrasi, yaitu penyelesaian ruas utama dan jalur penghubung jalan di seluruh pulau; angkutan umum massal perkotaan berbasis jalan dan rel serta kereta cepat untuk antisipasi megaurban dan urbanisasi; transportasi laut dan udara untuk mendukung mobilitas penduduk dan distribusi barang antarwilayah; transportasi laut sebagai unsur utama konektivitas maritim; pengembangan kawasan *aerocity* dan bandar udara perairan; pemenuhan akses masyarakat terhadap prasarana dasar; dan biaya logistik Tahun 2045 turun menjadi 8% PDB.

Pelaksanaan misi Presiden dan Wakil Presiden oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat adalah sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan teknis dan administratif serta analisis yang cepat, akurat, dan responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan serta penyelenggaraan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
2. Memberikan dukungan teknis dan administratif kepada Presiden dalam penyelenggaraan pembangunan infrastruktur sumber daya air, konektivitas, perumahan, dan permukiman dalam suatu pengembangan infrastruktur wilayah yang terpadu;
3. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang tata kelola, perencanaan, pengawasan, informasi, dan hubungan kelembagaan; dan
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, penyelenggaraan jasa konstruksi, dan pembiayaan infrastruktur dalam mendukung penyelenggaraan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

2.3 TUJUAN

Tujuan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat merupakan rumusan kondisi yang hendak dicapai di akhir periode perencanaan. Tujuan ini merupakan penjabaran visi yang dilengkapi dengan rencana sasaran strategis yang hendak dicapai dalam rangka mencapai sasaran nasional yang tertuang dalam RPJMN Tahun 2020-2024. Tujuan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan ketersediaan dan kemudahan akses serta efisiensi pemanfaatan air untuk memenuhi kebutuhan domestik; peningkatan produktivitas pertanian; pengembangan energi, industri dan sektor ekonomi unggulan; serta konservasi dan pengurangan risiko/kerentanan bencana alam;
2. Peningkatan kelancaran konektivitas dan akses jalan yang lebih merata bagi peningkatan pelayanan sistem logistik nasional yang lebih efisien, dan penguatan daya saing;
3. Peningkatan pemenuhan kebutuhan perumahan dan infrastruktur permukiman yang layak dan aman menuju terwujudnya *smart living* dengan pemanfaatan dan pengelolaan yang partisipatif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat;
4. Peningkatan pembinaan SDM untuk memenuhi kebutuhan SDM vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan profesional; dan
5. Peningkatan penyelenggaraan pembangunan infrastruktur yang efektif, bersih, dan terpercaya yang didukung oleh SDM Aparatur yang berkinerja tinggi.

2.4 ARAH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR 2045

Dalam rangka mewujudkan Indonesia 2045, Pilar Pembangunan 2045 difokuskan untuk memperluas cakupan pemerataan pembangunan yang tercermin pada semakin meratanya infrastruktur dan pendapatan seluruh lapisan masyarakat, kesenjangan antar wilayah yang semakin kecil, serta pengentasan kemiskinan. Dalam mewujudkan hal tersebut, arah Pembangunan Infrastruktur 2045 dituangkan dalam Visi Indonesia 2045 yaitu meningkatkan konektivitas fisik dan virtual; mendorong pemerataan pembangunan antarwilayah; memenuhi prasarana dasar; mendukung pembangunan perkotaan dan perdesaan; dan antisipasi bencana alam dan perubahan iklim.

Peran penting infrastruktur konektivitas untuk pembangunan, antara lain:

1. Meningkatkan pemerataan pembangunan ekonomi ke seluruh wilayah Indonesia dan peningkatan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan;

2. Meningkatkan pertumbuhan pembangunan infrastruktur yang terintegrasi dengan pembangunan ekonomi wilayah dengan mendorong wilayah Luar Jawa dan Kawasan Timur Indonesia (KTI);
3. Mengembangkan setiap wilayah secara searah, dan sesuai dengan keunggulan dan karakteristiknya yang merupakan penentu bagi penetapan sasaran pembangunan infrastruktur konektivitas; dan
4. Memenuhi prasarana dasar melalui pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup serta antisipasi terhadap bencana alam dan perubahan iklim.

BAB 3 ARAHAN KEBIJAKAN DAN STRATEGI

3.1 PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, RPJPN 2005-2025 secara bertahap dilaksanakan melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) sebagai berikut:

a. RPJMN I (2005 – 2009)

Menata kembali dan membangun Indonesia di segala bidang yang ditujukan untuk menciptakan Indonesia yang aman dan damai, yang adil dan demokratis dan yang tingkat kesejahteraan rakyatnya meningkat.

b. RPJMN II (2010 – 2014)

Memantapkan kembali penataan Indonesia di segala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas SDM, termasuk pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi serta penguatan daya saing perekonomian.

c. RPJMN III (2015 – 2019)

Memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan manusia berkualitas serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus meningkat.

d. RPJMN IV (2020 – 2024)

Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

e. Indikasi Perencanaan Jangka Panjang Periode 2025 – 2045

Melanjutkan pembangunan dalam rangka memantapkan struktur ekonomi, dan mencapai standar negara maju dengan basis industri manufaktur yang berlandaskan inovasi di segala bidang.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, strategi pembangunan nasional selama 5 (lima) tahun ke depan, yaitu:

1. Meningkatkan pemerataan antarwilayah, baik Kawasan Barat Indonesia (KBI) dan Kawasan Timur Indonesia (KTI), maupun Jawa dan wilayah luar Jawa, melalui strategi pembangunan:
 - a. Pengembangan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan afirmatif untuk mempercepat pembangunan daerah tertinggal dengan prioritas kecamatan di lokasi perbatasan, pulau-pulau kecil terluar dan terdepan, serta kawasan transmigrasi;
 - b. Percepatan pembangunan desa secara terpadu untuk mendorong transformasi sosial, budaya dan ekonomi desa; dan
 - c. Penguatan keterkaitan desa-kota yang mendukung pusat pertumbuhan berbasis keunggulan wilayah desa, Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN), kawasan transmigrasi, dan Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) perbatasan negara.
2. Meningkatkan keunggulan kompetitif pusat-pusat pertumbuhan wilayah, melalui strategi pembangunan, yaitu:
 - a. Optimalisasi pembangunan kawasan strategis prioritas sebagai pusat-pusat pertumbuhan wilayah, yaitu Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Kawasan Industri (KI), Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB), Destinasi Pariwisata Prioritas, dan kawasan lainnya yang telah ditetapkan

untuk mendorong hilirisasi dan penciptaan nilai tambah komoditas unggulan, perluasan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan devisa, dan penghematan devisa dari substitusi impor, khususnya hasil-hasil perkebunan, pertambangan, dan perikanan;

- b. Optimalisasi Wilayah Metropolitan (WM) dan kota besar di luar Jawa, termasuk perencanaan ruang; pembangunan infrastruktur perkotaan; perencanaan investasi dan pembiayaan pembangunan dengan tetap mempertahankan pertumbuhan; dan meningkatkan daya dukung lingkungan untuk WM dan kota besar di Jawa;
 - c. Pembangunan kota baru sebagai contoh untuk pengembangan kota publik inklusif yang terencana; dan
 - d. Pembangunan Ibu Kota Negara di luar Pulau Jawa pada posisi yang lebih seimbang secara spasial dan ekonomi sebagai stimulus pertumbuhan perekonomian melalui peningkatan permintaan agregat, mendorong diversifikasi ekonomi Pulau Kalimantan, sumber pertumbuhan ekonomi baru jangka panjang (terutama untuk Wilayah Pulau Kalimantan dan Kawasan Timur Indonesia), serta mengurangi ketimpangan antarwilayah yang didukung oleh kebijakan pengelolaan ASN berbasis *smart governance*;
3. Meningkatkan kualitas tata kelola pelayanan dasar, daya saing, serta kemandirian daerah melalui strategi pembangunan:
- a. Pelaksanaan desentralisasi dan otonomi khusus (Provinsi Aceh, Papua, dan Papua Barat) melalui peningkatan kapasitas daerah otonom dan daerah khusus/daerah istimewa untuk pemenuhan standar pelayanan minimum, pengelolaan keuangan daerah, dan pemenuhan pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien;
 - b. Pengembangan kerja sama antardaerah otonom dalam peningkatan daya saing daerah dan membangun sentra-sentra ekonomi baru; dan
 - c. Penataan hubungan pusat dan daerah yang lebih sinergis;
4. Meningkatkan sinergi pemanfaatan ruang wilayah, melalui strategi pembangunan:
- a. Penegakan rencana tata ruang yang berbasis mitigasi perubahan iklim dan pengurangan risiko bencana untuk menjamin perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang;
 - b. Peningkatan kepastian hukum hak atas tanah;
 - c. Penyediaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum melalui pembentukan bank tanah; dan peningkatan pelayanan pertanahan melalui pelayanan modern berbasis digital dan penerimaan PNS petugas ukur pertanahan; dan
 - d. Penguatan mitigasi perubahan iklim dan penanggulangan bencana untuk mengurangi risiko perubahan iklim dan bencana; dan meningkatkan ketangguhan menghadapi perubahan iklim dan bencana terutama di pusat-pusat pertumbuhan wilayah, kawasan perkotaan, dan kota metropolitan.

Selain itu, kebijakan pembangunan wilayah Tahun 2020-2024 dijabarkan ke dalam 7 (tujuh) wilayah pembangunan, yaitu: Wilayah Papua, Wilayah Maluku, Wilayah Nusa Tenggara, Wilayah Sulawesi, Wilayah Kalimantan, Wilayah Jawa-Bali, dan Wilayah Sumatera sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Pulau untuk menjamin kebijakan, program, dan kegiatan yang konsisten, terpadu, dan bersifat lintas sektoral dengan memperhatikan karakter geografis; potensi wilayah; karakteristik nilai-nilai sosial, budaya, dan adat daerah; daya dukung lingkungan; serta risiko bencana di setiap wilayah.

Selanjutnya untuk melaksanakan keterpaduan pembangunan infrastruktur PUPR berbasis pengembangan wilayah, Kementerian PUPR menggunakan pendekatan Wilayah Pengembangan Strategis (WPS), yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk memudahkan pengelolaan pengembangan wilayah. Berdasarkan tema atau potensi per pulau, wilayah-wilayah dibagi menurut wilayah pulau/kepulauan untuk kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa tipe wilayah pengembangan yang di dalamnya melingkupi kawasan perkotaan, kawasan industri, dan kawasan maritim. Pendekatan pengembangan wilayah berfungsi sebagai alat acuan untuk menentukan arah pembangunan wilayah per pulau sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Pulau guna menjamin kebijakan, program, dan kegiatan yang konsisten, terpadu, dan bersifat lintas sektoral.

a. Pulau Sumatera

Pembangunan wilayah Sumatera diarahkan untuk menjadi salah satu pintu gerbang Indonesia dalam perdagangan internasional; selain, menjadi lumbung energi nasional dan salah satu lumbung pangan nasional seperti Segitiga Pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Thailand (*Indonesia Malaysia Thailand Growth Triangle/IMT GT*) sehingga diharapkan mampu menarik minat masyarakat ekonomi ASEAN untuk memperluas investasi perdagangan, serta diversifikasi pasar regional dan global. Strategi pembangunan Wilayah Sumatera yaitu dengan melakukan peningkatan pelayanan dasar (layanan pendidikan dan kesehatan, pendidikan vokasional pertanian, perikanan, pertambangan, dan pariwisata); penguatan pusat-pusat pertumbuhan wilayah; pelaksanaan otonomi daerah; penguatan konektivitas antarmoda laut, sungai, darat, dan udara; serta pengarusutamaan penanggulangan bencana dan adaptasi perubahan iklim.

b. Pulau Jawa dan Bali

Pembangunan wilayah Pulau Jawa dan Bali yang relatif maju dan berkembang diarahkan untuk memantapkan peran wilayah sebagai pusat ekonomi modern yang mampu bersaing di tingkat global dengan bertumpu pada industri manufaktur; ekonomi kreatif dan jasa pariwisata; penghasil produk akhir dan produk antara yang berorientasi ekspor dengan memanfaatkan teknologi tinggi menuju industri 4.0; serta pengembangan destinasi pariwisata berbasis alam, dan budaya. Pembangunan wilayah Jawa akan bertumpu pada peran swasta yang semakin besar dengan dukungan fasilitasi pemerintah secara terpilih untuk menjamin terciptanya iklim investasi yang terbuka dan efisien. Strategi pembangunan Wilayah Jawa-Bali yaitu dengan melakukan pemindahan pusat pemerintahan dan Ibu Kota Negara (IKN) ke luar Pulau Jawa; peningkatan pelayanan dasar (layanan pendidikan dan kesehatan, pendidikan vokasional pertanian, perikanan, pertambangan, dan pariwisata); pertahanan pertumbuhan Jawa-Bali; pelaksanaan otonomi daerah; penguatan konektivitas antarmoda laut, sungai, darat, dan udara; serta pengarusutamaan penanggulangan bencana dan adaptasi perubahan iklim.

c. Pulau Papua

Kebijakan dan prioritas pembangunan Pulau Papua diarahkan menuju percepatan pembangunan untuk mengejar ketertinggalan dibanding wilayah lainnya dengan berlandaskan pendekatan kontekstual budaya berbasis ekologis dan wilayah adat. Strategi pembangunan Wilayah Papua mengutamakan pemerataan; pertumbuhan; penguatan konektivitas; serta mitigasi dan pengurangan risiko bencana. Adapun pemekaran wilayah Administrasi Provinsi Papua menjadi 4 (empat) provinsi yaitu Papua, Papua Pegunungan (Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2022), Papua Selatan (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2022), dan Papua Tengah (Undang-

Undang Nomor 15 Tahun 2022) dan pemekaran wilayah administrasi Provinsi Papua Barat menjadi 2 (dua) provinsi yaitu Papua Barat dan Papua Barat Daya (Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2022) akan menjadi pertimbangan dalam penyusunan Rencana Umum Jaringan Jalan Nasional.

d. Pulau Kalimantan

Kebijakan dan prioritas pembangunan wilayah Pulau Kalimantan dalam 5 (lima) tahun mendatang antara lain mempertahankan fungsi Kalimantan sebagai paru-paru dunia (*Heart of Borneo*) dengan menjaga kawasan pelestarian lingkungan dan ekologis; hilirisasi pertanian (sentra produksi padi), perkebunan (sentra produksi jagung), dan pertambangan untuk mempercepat transformasi ekonomi di wilayah Kalimantan sekaligus meningkatkan daya ekonomi wilayah terhadap fluktuasi harga komoditas; penguatan kesiapsiagaan, mitigasi, dan adaptasi terhadap bencana kebakaran hutan dan banjir; pembangunan Ibu Kota Negara di Kalimantan timur; dan percepatan pembangunan kawasan perbatasan. Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dari Pulau Jawa ke Pulau Kalimantan diharapkan dapat membantu untuk mendorong diversifikasi ekonomi dan peningkatan *output* sektor ekonomi nontradisional seperti pemerintahan, transportasi, perdagangan, dan pengolahan yang akan memacu dan menopang pertumbuhan ekonomi wilayah Kalimantan. Strategi pembangunan Wilayah Kalimantan yaitu peningkatan pelayanan dasar (layanan Pendidikan dan Kesehatan, pendidikan vokasional pertanian, perikanan, pertambangan, dan pariwisata); penguatan pusat-pusat pertumbuhan wilayah; pelaksanaan otonomi daerah; penguatan konektivitas antarmoda laut, sungai, darat, dan udara; serta pengarusutamaan penanggulangan bencana dan adaptasi perubahan iklim.

Kebijakan pengembangan Pulau Kalimantan dipengaruhi oleh rencana pengembangan Ibu Kota Negara (IKN). RPJMN 2025-2030 merupakan titik tolak lanjutan untuk mencapai Visi Indonesia 2045 menjadi “Indonesia Maju”. Sasaran dari visi tersebut adalah menjadi negara dengan PDB ke-5 tertinggi di dunia serta peningkatan peran Kawasan Timur Indonesia (KTI) menjadi 25%. Penjabaran dari visi tersebut direalisasikan melalui pemindahan IKN yang merupakan sasaran dari pilar pemerataan ekonomi ke KTI. Lokasi IKN terpilih diharapkan dapat memberi manfaat:

- a. Akses yang lebih merata bagi seluruh wilayah Indonesia.
- b. Pemerataan pembangunan KBI KTI yang direncanakan dapat meningkatkan PDB riil, memberikan kesempatan kerja, dan menurunkan angka kemiskinan.
- c. Mengubah orientasi pembangunan dari Jawa-sentris menjadi Indonesia-sentris.
- d. Ketersediaan lahan yang luas dengan dominasi kawasan hijau.
- e. Mengurangi beban Pulau Jawa dan Kawasan Perkotaan Jabodetabek.

IKN terletak di 2 (dua) kabupaten, yaitu Kab. Penajam Paser dan Kab. Kutai Kartanegara yang diharapkan dapat merepresentasikan kota yang modern dengan standar internasional, progresif, inovatif, dan kompetitif dari segi teknologi, arsitektur, perencanaan kota, infrastruktur kelas dunia, dan terhubung dengan pusat kota global.

e. Pulau Nusa Tenggara

Kebijakan dan prioritas pembangunan wilayah Nusa Tenggara dalam periode Tahun 2020-2024 diarahkan menuju optimalisasi keunggulan wilayah di sektor perikanan, perkebunan, peternakan, pertambangan, dan pariwisata dengan mengutamakan pendekatan gugus pulau. Kebijakan pembangunan diarahkan untuk mendorong transformasi perekonomian dengan memperkuat peran wilayah Nusa Tenggara sebagai pintu gerbang pariwisata ekologis melalui pengembangan industri *Meeting, Incentive, Convention, Exhibition* (MICE); industri kreatif berbasis

budaya; percepatan pembangunan perekonomian berbasis maritim (kelautan) melalui optimalisasi keunggulan wilayah dalam perikanan, garam, dan rumput laut; pengembangan industri berbasis peternakan sapi dan perkebunan jagung; serta pengembangan industri mangan dan tembaga. Strategi pembangunan Wilayah Nusa Tenggara yaitu peningkatan pelayanan dasar (layanan pendidikan dan kesehatan, pendidikan vokasional pertanian, perikanan, pertambangan, dan pariwisata); penguatan pusat-pusat pertumbuhan wilayah; pelaksanaan otonomi daerah; penguatan konektivitas antarmoda laut, sungai, darat, dan udara yang terintegrasi; serta pengarusutamaan penanggulangan bencana dan adaptasi perubahan iklim.

f. Kepulauan Maluku

Kebijakan pembangunan Wilayah Maluku dalam Tahun 2020-2024 diarahkan pada optimalisasi keunggulan wilayah sebagai lumbung ikan nasional dan kawasan pariwisata yang mengutamakan pendekatan gugus pulau. Strategi pembangunan Wilayah Kepulauan Maluku yaitu peningkatan pelayanan dasar (layanan kesehatan dan pendidikan); penguatan pusat-pusat pertumbuhan wilayah; pelaksanaan otonomi daerah; penguatan konektivitas antarmoda laut, sungai, darat, dan udara yang terintegrasi; serta pengarusutamaan penanggulangan bencana dan adaptasi perubahan iklim.

g. Pulau Sulawesi

Kebijakan dan prioritas pembangunan wilayah Sulawesi periode Tahun 2020-2024 diarahkan untuk menjadi salah satu pintu gerbang Indonesia dalam perdagangan internasional dan pintu gerbang Kawasan Timur Indonesia; lumbung pangan nasional dan komoditas pertanian bernilai ekonomi tinggi berbasis kakao, padi, jagung; pengembangan industri berbasis logistik; pengembangan industri berbasis rotan, aspal, nikel dan bijih besi dan gas bumi; serta percepatan pembangunan ekonomi berbasis maritim (kelautan) melalui pengembangan industri perikanan dan wisata bahari. Strategi pembangunan Wilayah Sulawesi yaitu peningkatan pelayanan dasar (layanan pendidikan dan kesehatan, pendidikan vokasional pertanian, perikanan, pertambangan, dan pariwisata); penguatan pusat-pusat pertumbuhan wilayah; pelaksanaan otonomi daerah; penguatan konektivitas antarmoda laut, sungai, darat, dan udara yang terintegrasi; pengarusutamaan penanggulangan bencana dan adaptasi perubahan iklim; serta pembangunan desa terpadu yang mencakup peningkatan kapasitas aparatur desa.

Pengembangan WPS tersebut berasaskan efisiensi berbasis daya dukung, daya tampung, dan fungsi lingkungan fisik terbangun; manfaat dalam skala ekonomi (*economic of scale*) serta sinergisme dalam menyediakan infrastruktur transportasi untuk mendorong konektivitas dalam lingkup nasional maupun internasional; mengurangi kesenjangan antara pasokan dan kebutuhan energi terbarukan untuk tenaga listrik; pemenuhan kebutuhan layanan dasar permukiman yang layak bagi masyarakat dan mewujudkan kota tanpa permukiman kumuh; serta meningkatkan keandalan dan keberlanjutan layanan sumber daya air baik untuk pemenuhan air minum, sanitasi, dan irigasi guna menunjang ketahanan air dan pangan dengan mempertimbangkan Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN) pada setiap WPS. Kebijakan pembangunan infrastruktur pekerjaan umum tersebut merupakan rujukan dalam penyusunan kebijakan dalam rencana pembangunan prasarana jalan.

Terkait peran jalan, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang perubahan kedua Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, jalan sebagai bagian dari sistem transportasi mempunyai peran penting dalam mendukung seluruh

aspek kehidupan masyarakat yang meliputi aspek ekonomi, sosial-budaya, lingkungan, politik, serta pertahanan dan keamanan, yaitu:

- a. Jalan sebagai katalisator proses produksi, pasar, dan konsumen akhir;
- b. Jalan sebagai pembuka cakrawala masyarakat berperan sebagai wahana perubahan sosial, membangun toleransi, dan mencairkan sekat budaya;
- c. Jalan diperlukan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan;
- d. Jalan berperan sebagai penghubung dan pengikat antardaerah;
- e. Jalan memberikan akses dan mobilitas bagi penyelenggaraan sistem pertahanan dan keamanan.

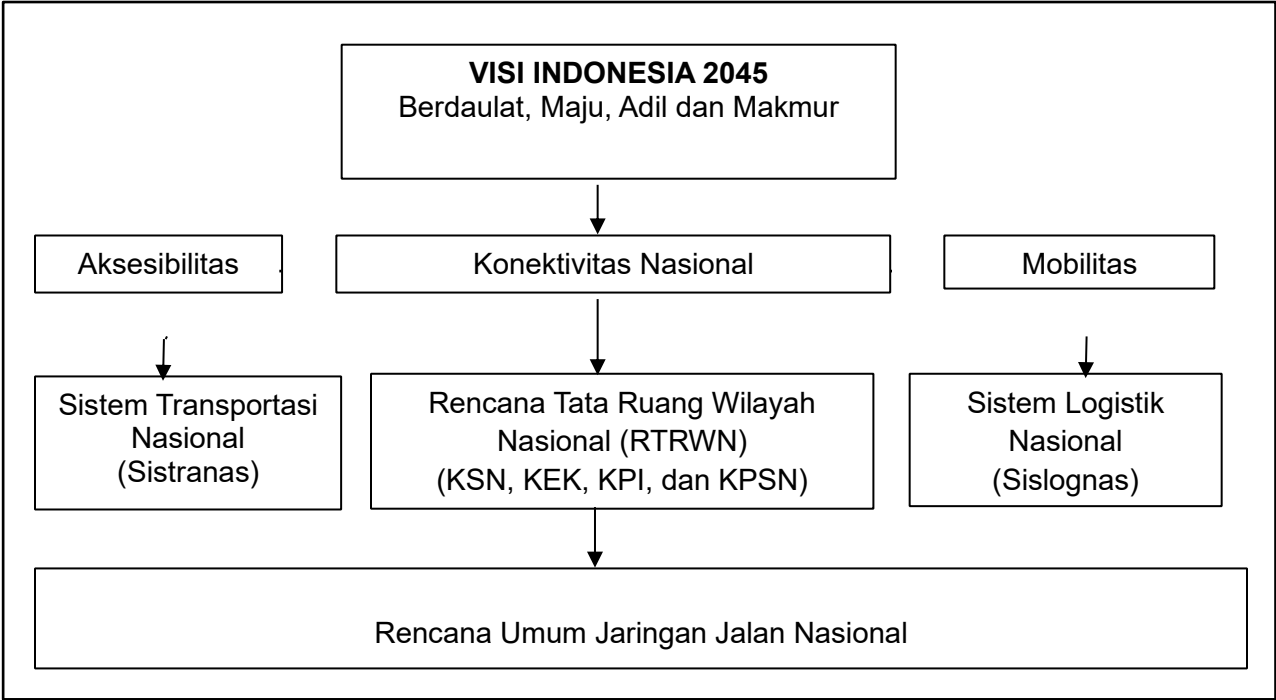
Dalam ketentuan Pasal 70 Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan, penyusunan perencanaan umum jaringan jalan menghasilkan rencana umum jaringan jalan, yang:

- a. Menggambarkan wujud jaringan jalan sebagai satu kesatuan sistem jaringan;
- b. Merupakan kumpulan rencana ruas-ruas jalan beserta besaran pencapaian sasaran kinerja pelayanan jalan tertentu untuk jangka waktu tertentu; dan
- c. Meliputi rencana umum jangka panjang dan rencana umum jangka menengah.

Sesuai Pasal 72 dan Pasal 73 Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan, RUJPJJN disusun dengan ketentuan dan berdasarkan:

- a. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN);
- b. Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN);
- c. Rencana umum jaringan transportasi jalan;
- d. Pedoman yang ditetapkan Menteri (dalam hal ini adalah Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat); dan dengan
- e. Memperhatikan masukan dari masyarakat melalui konsultasi publik;
- f. Disusun untuk periode 20 (dua puluh) tahun; dan
- g. Evaluasi dilakukan paling lama setiap 5 (lima) tahun.

Selain ketentuan di atas, dalam rangka mengakomodasi perkembangan jaringan, penyusunan RUJPJJN juga memperhatikan semua faktor bangkitan yang dihasilkan dari pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Kawasan Industri (KI), Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), dan kebijakan Pemerintah lainnya, seperti Pos Lintas Batas Negara (PLBN), Penetapan Pulau-Pulau Kecil Terluar (PPKT).



Gambar 3.1. Posisi Rencana Umum Jaringan Jalan Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang

Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, tujuan pembangunan transportasi diarahkan untuk mendukung kegiatan ekonomi, sosial-budaya, serta lingkungan yang kemudian dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah, sehingga:

- a. Tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antardaerah;
- b. Membentuk dan memperkuat kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan keamanan nasional; serta
- c. Membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional.

Untuk itu, pembangunan transportasi dilaksanakan, dengan:

- a. Mengembangkan jaringan pelayanan secara antarmoda dan intramoda;
- b. Menyelaraskan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan penyelenggaraan transportasi untuk memberikan kepastian hukum dan iklim usaha yang kondusif;
- c. Mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dalam penyediaan pelayanan;
- d. Meningkatkan iklim kompetisi secara sehat untuk meningkatkan efisiensi dan memberikan alternatif bagi pengguna jasa dengan tetap mempertahankan keberpihakan pemerintah sebagai regulator pelayanan umum yang terjangkau untuk masyarakat;
- e. Menyediakan pelayanan angkutan umum massal di daerah perkotaan dengan didukung oleh pelayanan pengumpan yang aman, nyaman, tertib, terjangkau dan ramah lingkungan, serta bersinergi dengan kebijakan tata guna lahan; serta
- f. Meningkatkan budaya tertib, dan disiplin berlalu lintas.

Dukungan untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi angkutan penumpang dan barang diarahkan, untuk:

- a. Mewujudkan kebijakan yang menyatukan persepsi dan langkah pelaku penyedia jasa transportasi dalam konteks pelayanan global;
- b. Mempercepat dan memperlancar pergerakan penumpang dan barang melalui perbaikan manajemen transportasi antarmoda;
- c. Meningkatkan pembangunan jalan bebas hambatan pada koridor-koridor strategis;
- d. Meningkatkan pangsa angkutan barang melalui kereta api dan angkutan barang antarpulau melalui sistem Ro-Ro maupun angkutan laut konvensional yang didukung oleh peningkatan peran armada nasional, serta angkutan komoditi khusus dengan moda transportasi udara (*fresh good and high value*);
- e. Mengembangkan sistem transportasi nasional yang dapat diandalkan, dan berkemampuan tinggi dengan bertumpu pada aspek keselamatan, dan keterpaduan antarmoda, antarsektor, dan antarwilayah dengan mempertimbangkan aspek sosial budaya, dan profesionalitas sumber daya manusia yang mampu menerapkan dan mengembangkan teknologi transportasi tepat guna, hemat energi, dan ramah lingkungan.

3.2 KEBIJAKAN PENGEMBANGAN JARINGAN JALAN NASIONAL

Terkait kebijakan perencanaan jaringan jalan, Pasal 68 Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan menyatakan bahwa perumusan kebijakan perencanaan jalan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip kemanfaatan; keamanan dan keselamatan; keserasian, keselarasan, dan keseimbangan; keadilan, transparansi, dan akuntabilitas; keberdayagunaan dan keberhasilgunaan; serta kebersamaan dan kemitraan.

Selanjutnya, dalam Pasal 69 Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan menyatakan bahwa kebijakan perencanaan dirumuskan dengan pertimbangan:

- a. Koordinasi antarpelaku pembangunan;
- b. Terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antardaerah, antarruang, antarwaktu, dan antarfungsi pemerintah, baik pusat maupun daerah;
- c. Keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan;
- d. Partisipasi masyarakat secara optimal termasuk dalam pembiayaan penyelenggaraan jalan;
- e. Penggunaan sumber daya secara berdaya guna dan berhasil guna; berkeadilan; dan berkelanjutan;
- f. Sistem transportasi nasional;
- g. Peran dunia usaha dalam penyelenggaraan prasarana dan sarana jalan;
- h. Kondisi ekonomi nasional;
- i. Kebijakan pembangunan nasional;
- j. Kesatuan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- k. Kondisi sumber daya, ekonomi, sosial, budaya, alam, dan lingkungan daerah; dan
- l. Tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tujuan dari penyelenggaraan pembangunan bidang jalan untuk mewujudkan konektivitas nasional sebagai usaha peningkatan produktivitas, efisiensi, dan pelayanan sistem logistik nasional bagi penguatan daya saing bangsa di lingkup global yang terfokus pada keterpaduan konektivitas daratan dan maritim adalah:

- a. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional, salah satunya dengan pembangunan konektivitas nasional untuk mencapai keseimbangan;
- b. Mempercepat pembangunan prasarana transportasi yang mendorong penguatan industri nasional, serta mendukung Sislognas dan konektivitas nasional; dan
- c. Membangun sistem dan jaringan transportasi yang terintegrasi untuk mendukung investasi pada Koridor Ekonomi, Kawasan (KEK), Industri Khusus, dan pusat-pusat pertumbuhan lainnya.

Tujuan tersebut sejalan dengan Sasaran Strategis yang merupakan bagian dari sasaran pembangunan nasional di bidang jalan, yaitu:

- a. Meningkatnya dukungan konektivitas bagi penguatan daya saing; dan
- b. Meningkatnya kemantapan jalan nasional.

Dalam Pasal 70 Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan disebutkan bahwa penyusunan perencanaan umum jaringan jalan yang berupa kumpulan rencana ruas-ruas jalan beserta besaran pencapaian sasaran kinerja pelayanan jalan tertentu untuk jangka waktu tertentu menghasilkan rencana umum jaringan jalan yang menggambarkan wujud jaringan jalan sebagai satu kesatuan sistem jaringan.

Perencanaan umum jaringan jalan nasional di Indonesia didasarkan pada tingkat pelayanan jalan nasional dimana dalam perhitungannya menggunakan teori *National Road Density*. *Road density* diartikan sebagai rasio total panjang Jalan Nasional di sebuah negara terhadap total area per 100 km². Secara umum tingkat pelayanan Jalan Nasional hingga Tahun 2039 direncanakan meningkat sebesar 0,2 km/100 km². Sebagai data dasar, pada Tahun 2022 diperoleh nilai *National Road Density* sebesar 2,49 km/100 km². Sedangkan pada Tahun 2039 pelayanan jalan nasional di Indonesia direncanakan sebesar 3,5 km/100 km². Selain itu, tingkat pelayanan jalan nasional dari sisi waktu tempuh, direncanakan setiap pertambahan 1 km jalan, terjadi

penurunan waktu tempuh sebesar 0,01 jam/100 km, dengan demikian akan terjadi penurunan waktu tempuh yang sangat signifikan pada tahun 2039.

Kebijakan pengembangan jaringan jalan nasional diarahkan pada upaya-upaya sebagai berikut:

a. Konektivitas Antarpusat Kegiatan Nasional

Pengembangan jaringan jalan nasional direncanakan untuk meningkatkan konektivitas antarkawasan secara nasional dalam rangka meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan pelayanan logistik nasional yang dibutuhkan sebagai penguatan daya saing bangsa di lingkup global dengan fokus pada keterpaduan konektivitas daratan dan maritim.

b. Distribusi di Wilayah Pengaruh Pusat Kegiatan Nasional

Pengembangan jaringan jalan nasional direncanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas angkutan barang dan jasa yang aman, nyaman, dan berdaya guna sehingga sistem distribusi di kawasan dapat diselenggarakan dengan baik.

c. Aksesibilitas Lokal dan Strategis Nasional

Pengembangan jaringan jalan nasional direncanakan untuk mewujudkan perkembangan antardaerah yang seimbang dan mencapai pemerataan hasil pembangunan dengan terwujudnya peningkatan aksesibilitas baik yang bersifat lokal maupun yang bersifat strategis.

3.3. PERTIMBANGAN STRATEGIS

Pertimbangan strategis yang digunakan dalam perencanaan pengembangan jaringan jalan nasional, antara lain:

a. Jaminan Koridor/Tanah

Ketersediaan lahan untuk kebutuhan Ruang Milik Jalan (RUMIJA) selama ini merupakan kendala utama dalam mendukung keberhasilan pembangunan jaringan jalan. Untuk memastikan tercapainya sasaran pengembangan jaringan jalan, upaya-upaya penyediaan lahan sebelum pelaksanaan pembangunan jaringan menjadi fokus utama bagi penyelenggara jalan.

b. Modernisasi Jaringan Jalan

Untuk mendukung terwujudnya pelayanan yang andal dan prima, jaringan jalan yang berspesifikasi tinggi perlu segera dicapai. Modernisasi jaringan jalan tersebut dibutuhkan dalam rangka mendukung terwujudnya konektivitas ASEAN maupun perbatasan negara.

c. Mobilitas dan Aksesibilitas

Untuk mewujudkan sasaran pembangunan seperti pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi serta keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, tingkat mobilitas dan aksesibilitas sebagai bagian dari standar pelayanan minimal jaringan jalan perlu diwujudkan melalui upaya-upaya penyediaan prasarana jalan dan penggunaan jalan yang memadai.

d. Keselamatan dan Lingkungan

Guna mendukung program Jalan yang Berkeselamatan (*Safer Road*) yang tertuang dalam Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) dan berwawasan lingkungan (Jalan Hijau/ *Green Road*) 2011-2035, perencanaan pengembangan jalan nasional juga harus memenuhi aspek keselamatan jalan dan berwawasan lingkungan.

e. Realisasi Pelaksanaan

Dalam percepatan pelaksanaan penyelenggaraan jalan dan jembatan yang tercantum dalam Rencana Umum Jaringan Jalan Nasional Tahun 2020 - 2040 dapat dibantu oleh Pemerintah dengan sumber pendanaan berasal dari APBN dan sumber pendanaan lainnya yang sah sesuai peraturan perundang-

undangan. Upaya percepatan tersebut melibatkan kontribusi dari *stakeholder* terkait seperti Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota/Kabupaten, Swasta/Privat sehingga rencana yang disusun dapat terealisasi sesuai dengan indikasi penanganan. Bentuk kontribusi antar-*stakeholder* ini dapat berupa *cost sharing* maupun pembagian tugas pelaksanaan pembangunan. Dengan adanya kontribusi dari berbagai stakeholder, diharapkan Rencana Umum Jaringan Jalan Jalan Nasional Tahun 2020 - 2040 dapat terwujud sesuai dengan yang direncanakan.

f. Penataan Sistem Jaringan Jalan

Dengan berkembangnya kegiatan jasa dan komersil di wilayah perkotaan, pergerakan di dalam kota yang sedianya bisa digunakan untuk lalu lintas logistik antarwilayah mengalami pergeseran sehingga sistem jaringan jalan dalam wilayah perkotaan sudah berubah menjadi sistem jaringan jalan sekunder sehingga tidak layak lagi melayani lalu lintas pada sistem jaringan jalan primer. Untuk mendukung kesinambungan dan penataan sistem jaringan jalan sesuai dengan kaidah perencanaan penataan ruang, perlu direncanakan jaringan jalan nasional pengganti berupa jalan lingkar atau peningkatan fungsi dan status jalan (*upgrade*) jalan daerah (provinsi/kabupaten/kota) yang apabila telah sesuai dengan kriteria dan spesifikasi jalan nasional, maka ruas jalan nasional eksisting dalam kota harus diserahkan penyelenggaraannya kepada Pemerintah Daerah (*downgrade*) untuk selanjutnya ditetapkan sebagai jalan kota/kabupaten.

BAB 4 ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM RENCANA UMUM JARINGAN JALAN NASIONAL

Pada dasarnya, perkembangan jaringan jalan akan terus terjadi seiring perkembangan kehidupan dan peradaban sehingga pengembangan jaringan jalan nasional dengan fungsi Jalan Arteri Primer (JAP) dan Jalan Kolektor Primer-1 (JKP-1) merupakan proses yang tidak dapat dihindari. Namun, perkembangan jaringan jalan tersebut baru akan tercapai dengan baik dan berdampak positif apabila perkembangannya dapat diprediksi dan/atau direncanakan. Salah satu langkah dalam memprediksi dan/atau merencanakan pengembangan jaringan jalan yaitu dengan mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar yang perlu dipertimbangkan sebagai pemicu perkembangan jaringan jalan, baik sebagai pemicu perkembangan JAP maupun JKP-1, yaitu *traffic demand*, perkembangan Kawasan Industri (KI), Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), Bandar Udara, Pelabuhan, Terminal, Kebijakan Pemerintah seperti RPJMN, Perpres/Inpres Perbatasan, Akses PLBN, dan lain-lain.

Tahap analisis pengembangan JAP dan JKP-1 dilakukan dengan mempertimbangkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN), dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Jalan, Sistem Transportasi Nasional (Sistranas) yang berupa Tatranas (Tatanan Transportasi Nasional), dan implementasi pembangunan jalan berkelanjutan. Sedangkan, analisis kebutuhan jaringan jalan dilakukan dengan mencermati perubahan penggunaan jalan serta rencana kebutuhan JAP dan JKP-1. Untuk menyusun perencanaan yang matang dan sesuai kebutuhan, identifikasi juga dilakukan dalam perencanaan pembangunan sesuai dengan periode tahun pembangunan jalan, sehingga setiap periode tahun perencanaan jalan dapat diketahui rencana panjang jalan yang akan dibangun pada masing-masing periode pembangunan.

Selain mengacu pada peraturan perundang-undangan di atas, rencana pengembangan jaringan jalan nasional memiliki kriteria administrasi yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Kesesuaian Arahkan Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, yaitu:
 - a. Jalan Arteri Primer menghubungkan (i) antar-Pusat Kegiatan Nasional (antar-PKN); (ii) antara Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dengan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW); (iii) PKN dan/atau PKW dengan Pelabuhan Utama; (iv) PKN dan/atau PKW dengan Pelabuhan Pengumpul; (v) PKN dan/atau PKW dengan Bandar Udara Pengumpul Primer, Sekunder, dan Tersier;
 - b. Jalan Kolektor Primer 1 menghubungkan sistem transportasi nasional lainnya; dan
 - c. Jalan Strategis Nasional menghubungkan (i) antar-Pusat Kegiatan Strategis Nasional (antar-PKSN) dalam satu kawasan perbatasan negara; (ii) antara Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) dengan Pusat Kegiatan lainnya; dan (iii) antara PKN dan/atau PKW dengan Kawasan Strategis Nasional (KSN).
2. Kesesuaian Hierarki *Outlet* dalam Sistem Transportasi Nasional, yaitu:
 - a. Pelabuhan yang telah ditetapkan sebagai Pelabuhan Utama dan Pengumpul berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 432 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pelabuhan Nasional;
 - b. Bandar Udara yang telah ditetapkan sebagai Bandar Udara Pengumpul Skala Primer, Sekunder dan Tersier berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 166 Tahun 2019 tentang Tatanan Kebandarudaraan Nasional;

- c. Pelabuhan angkutan penyeberangan yang telah ditetapkan sebagai Pelabuhan Angkutan Penyeberangan Kelas I berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 432 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pelabuhan Nasional; dan
 - d. Terminal yang telah ditetapkan sebagai Terminal Tipe A berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 109 Tahun 2019 tentang Penetapan Lokasi Terminal Penumpang Tipe A di Seluruh Wilayah Indonesia.
3. Perubahan fungsi jalan, yaitu:
 - a. Perubahan PKW menjadi PKN;
 - b. Pengembangan pelabuhan/bandar udara baru berskala utama/pengumpul;
 - c. Pemekaran wilayah;
 - d. Pembentukan KSN baru;
 - e. Pembangunan jalan lingkar sebagai pengganti jalan nasional eksisting;
 4. Arahan Peraturan Presiden tentang Kawasan Strategis Nasional (KSN);
 5. Arahan/Kebijakan Peraturan Perundang-Undangan seperti KI, KEK, KSPN, PLBN, dan PPKT.

Asumsi yang diterapkan dalam pengembangan jaringan jalan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan keterpaduan jaringan prasarana transportasi antarmoda/multimoda dilakukan secara bertahap melalui peningkatan jaringan prasarana dan simpul-simpul yang sudah berkembang. Pembangunan prasarana transportasi baru disesuaikan dengan kebutuhan dalam rangka menyeimbangkan tingkat penawaran dan permintaan jasa transportasi;
2. Pengembangan jaringan jalan untuk mendukung pusat-pusat kegiatan berskala nasional dilakukan secara bertahap dan diutamakan untuk PKN/PKW yang belum mendapat akses;
3. Pembangunan jalan baru diutamakan untuk meningkatkan aksesibilitas kawasan perbatasan, kawasan tertinggal, penuntasan *missing link*, dan pemenuhan *Major Project* dengan senantiasa memperhatikan fungsi kawasan;
4. Pengembangan jalan lingkar, pembangunan FO/UP, dan simpang tak sebidang kereta api diutamakan untuk jalur-jalur jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi dan kawasan perkotaan; dan
5. Pengembangan jaringan jalan yang mendukung kawasan prioritas (KI, KEK, KSPN) dilakukan secara bertahap dengan mengacu kepada Peraturan Perundangan yang mengamanatkan.

BAB 5 INDIKASI PROGRAM (UTAMA) 5 TAHUNAN

Indikasi program 5 (lima) tahunan merupakan petunjuk yang memuat usulan program dan perkiraan waktu pelaksanaan dalam rangka mewujudkan jaringan jalan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pendanaan Direktorat Jenderal Bina Marga. Indikasi Program merupakan acuan utama dalam penanganan ruas-ruas yang menjadi kunci untuk mencapai tujuan pengembangan jaringan jalan nasional, serta berfungsi sebagai acuan dalam penyusunan rencana strategis dan besaran investasi yang perlu dilakukan. Indikasi Program Utama lima tahunan disusun untuk rencana dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang terbagi dalam periode 2020-2024, 2025-2029, 2030-2034, dan 2035-2039 yang termuat dalam Lampiran II yang mencakup Peta dan Tabel sebagai berikut:

- TABEL I : Daftar ruas jalan nasional.
- TABEL II : Daftar rencana ruas jalan nasional bukan jalan tol.
- TABEL III : Daftar rencana flyover/underpass/terowongan khusus/jembatan bentang panjang.
- TABEL IV : Daftar rencana ruas jalan nasional jalan tol.

Rencana ruas jalan nasional bukan jalan tol sebagaimana termuat dalam TABEL II meliputi kegiatan pembangunan jalan baru (dengan kode ruas B) dan peningkatan jalan provinsi/kabupaten/kota yang mendukung keterpaduan dan keberfungsian sistem jaringan jalan nasional (dengan kode ruas C). Sebagai upaya percepatan penyelenggaraan kegiatan pembangunan jalan baru dan peningkatan jalan provinsi/kabupaten/kota tersebut, Pemerintah dapat memprogramkan penanganannya sepanjang alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mencukupi. Meskipun demikian, penanganan jalan dimaksud perlu dilakukan melalui mekanisme *sharing contribution* baik dari segi pendanaan maupun pelaksanaan yang melibatkan kontribusi antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah, baik Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten/Kota dengan memperhatikan keberlangsungan pelayanan jalan dalam kesatuan sistem jaringan jalan.

Dalam penetapan rencana ruas jalan nasional jalan tol diutamakan pengembangan wilayah dan peningkatan perekonomian daerah sehingga perencanaan pembangunan jalan tol harus dipersiapkan secara matang dan terstruktur paling sedikit dalam bentuk koridor. Dalam rangka percepatan penyelesaian pembangunan jalan tol, selain pendanaan dengan APBN, Pemerintah juga menggunakan skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha atau pihak swasta. Selain itu, dalam rangka meningkatkan konektivitas dan pertumbuhan ekonomi wilayah, *stakeholder* dapat mengusulkan rencana pengembangan jaringan jalan tol dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 33 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, Pemerintah memberikan dukungan anggaran pembangunan jalan umum bagi Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, perlu adanya keterpaduan dalam perumusan kebijakan penyelenggaraan jalan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Pemerintah Desa dengan memperhatikan rencana pembangunan jangka panjang, rencana tata ruang wilayah, tataran transportasi yang ada dalam sistem transportasi nasional, dan implementasi pembangunan jalan berkelanjutan. Kondisi tersebut sejalan dengan ‘asas kebersamaan dan kemitraan’ sebagaimana disebutkan dalam Pasal 2 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, yaitu asas yang melandasi penyelenggaraan jalan yang dilakukan oleh

Pemerintah dan Pemerintah Daerah dengan melibatkan peran serta pemangku kepentingan agar memenuhi prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan yang dilakukan baik langsung maupun tidak langsung.

BAB 6 MANFAAT EKONOMI DAN LAINNNYA

6.1 Pertumbuhan Ekonomi

Peningkatan pembangunan jalan dengan sistem lintas dan penghubung lintas akan membentuk jaringan yang menjadi tulang punggung sistem jalan secara nasional. Sistem jaringan jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten/kota akan membentuk satu kesatuan jaringan yang efisien dan efektif untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas seluruh wilayah. Dengan pengembangan kapasitas secara bertahap, jaringan jalan diharapkan mampu memberikan peningkatan kecepatan dan mobilitas angkutan barang dan orang, baik pada koridor ekonomi maupun pada akses-akses strategis serta menguatkan konektivitas ke seluruh wilayah.

Tersedianya jaringan jalan dapat menggerakkan kegiatan ekonomi, yaitu menghubungkan produsen, pasar, dan konsumen. Selain itu, tersedianya jaringan jalan akan membuka akses dan memberi peluang masyarakat lokal untuk masuk, dan menembus dunia usaha sehingga mendorong terbentuknya lapangan kerja baru. Pengembangan infrastruktur transportasi, khususnya jalan, dapat menjangkau wilayah atau daerah terpencil (desa) yang potensial secara ekonomi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut sehingga akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja, dan memperbaiki pemerataan pendapatan antarwilayah.

Perdagangan dan logistik di Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh hubungan yang efisien antara pelabuhan laut dan bandar udara dengan pasar internasional, melainkan juga dipengaruhi oleh keterhubungan yang baik di bagian darat sebagai hasil dari konektivitas jaringan jalan atau jaringan transportasi lainnya ke lokasi sumber daya alam, pertanian, maupun pusat-pusat industri. Keterhubungan jaringan transportasi darat antara pelabuhan sebagai pintu keluar menuju kawasan penyangganya diperkirakan memberikan kontribusi lebih dari setengah biaya logistik atas barang barang untuk pasar internasional.

Realisasi dari potensi pertumbuhan ekonomi akan menempatkan Indonesia ke posisi yang lebih kuat dalam kancah persaingan global. Dalam tinjauan domestik, jutaan rupiah bisa dihemat sehingga berpotensi meningkatkan akses kepada pendidikan, lapangan kerja dan kesehatan. Hal ini dapat dicapai apabila upaya dan langkah nyata menuju perubahan telah dilakukan.

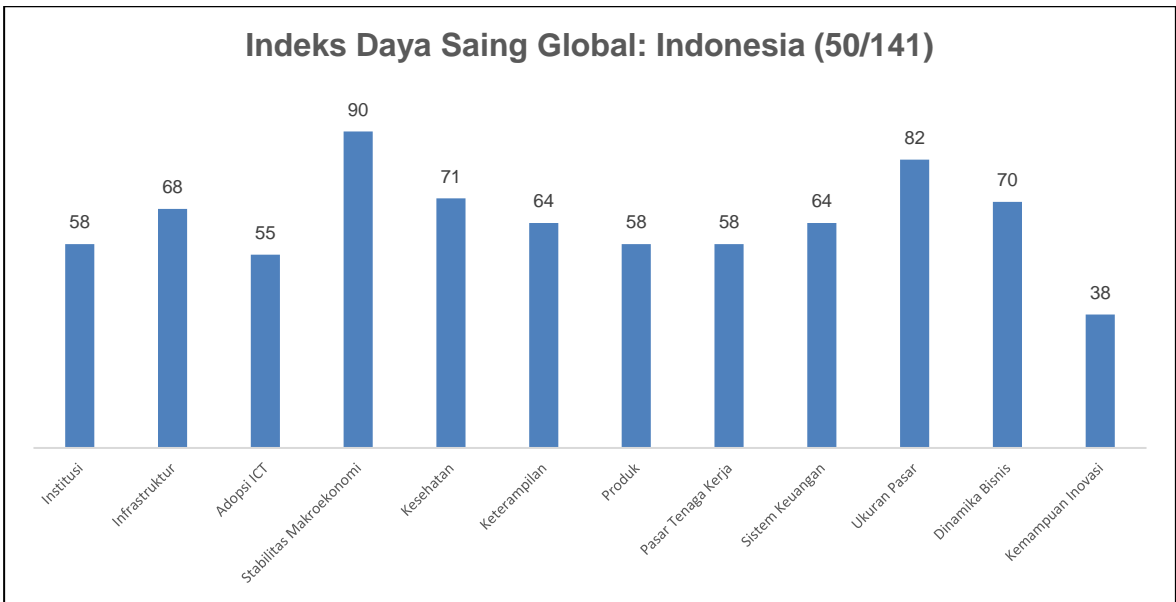
Selain pengaruh tersebut, pewujudan Infrastruktur jalan akan memberi pengaruh secara tidak langsung terhadap kegiatan ekonomi lainnya. Pembangunan jalan memiliki *multiplier effect* yang besar terhadap pembangunan nasional. Proses pembangunan jalan melibatkan banyak sektor, mulai dari sektor yang berkaitan langsung terhadap pembangunan jalan seperti perencanaan, kontraktor, dan sebagainya; industri aspal dan furnitur jalan, dan sebagainya; hingga sektor yang tidak terkait secara fisik di lapangan, tetapi mendapatkan manfaat dari kegiatan pelaksanaan program infrastruktur jalan, seperti industri makanan, akomodasi, pusat pelatihan, dan lainnya untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam rencana tersebut..

6.2 Meningkatkan Daya Saing

Kelangkaan ketersediaan dan rendahnya kualitas infrastruktur mempengaruhi tingkat daya saing Indonesia di kancah global. Pertumbuhan kebutuhan perjalanan yang tinggi, dan rendahnya perkembangan jaringan jalan bebas hambatan menimbulkan kemacetan di jaringan jalan nasional yang mengakibatkan tingkat keterlayanan sektor

logistik menjadi rendah. Hambatan ekonomi akibat kemacetan lalu lintas terjadi di berbagai wilayah perkotaan, dan tidak hanya di kota metropolitan Jakarta. Di beberapa kota besar lainnya seperti Surabaya, Medan, dan kota-kota lain yang memiliki bandar udara, pelabuhan, dan daerah industri penting, fenomena kemacetan lalu lintas juga dapat dirasakan. Hal tersebut menyebabkan rata-rata waktu tempuh di koridor utama yang merupakan faktor kunci dalam penentuan biaya transport dan daya saing logistik menjadi lebih lama dari negara-negara tetangga.

Pengembangan jaringan infrastruktur transportasi jalan adalah prasyarat penting untuk meningkatkan kelancaran mobilitas barang dan orang serta berpengaruh kepada tingkat aksesibilitas wilayah. Penguatan pembangunan, dan pengembangan jaringan infrastruktur transportasi akan meningkatkan daya saing perekonomian, meningkatkan kerja sama antara pemerintah dan dunia usaha, serta meningkatkan kesempatan untuk melakukan penataan kelembagaan ekonomi yang berfungsi untuk mendorong prakarsa masyarakat dalam kegiatan perekonomian.



Gambar 6.1 Indeks Daya Saing Global Indonesia Tahun 2019

Sumber: *The Global Competitiveness Report*, 2019

Indonesia menduduki peringkat ke-46 dalam penilaian kinerja logistik (*World Bank*, 2018). Dari 6 (enam) indikator (bea cukai, infrastruktur, pelabuhan, kompetensi logistik, *tracking and tracing*, dan waktu tempuh), indikator infrastruktur memiliki kinerja yang cukup rendah (2,89) apabila dibandingkan dengan indikator Pelabuhan (3,23), kompetensi logistik (3,10), *tracking and tracing* (3,30), dan waktu tempuh (3,67). Apabila dibandingkan dengan 10 negara ASEAN lainnya, posisi peringkat kinerja logistik Indonesia masih di bawah Singapura (7) Thailand (32), Vietnam (39), dan Malaysia (41). Peringkat tersebut sejalan dengan urutan peringkat untuk indikator infrastruktur, yaitu kinerja Indonesia masih di bawah keempat negara tersebut.

6.3 Penyediaan Kebutuhan Transportasi di Daerah Berkembang

Terkait konektivitas, dan mobilitas, jaringan jalan yang tidak efisien akan menimbulkan hambatan bahkan kegagalan dalam melakukan pergerakan. Hal tersebut bisa mengakibatkan penurunan pertumbuhan ekonomi sehingga memicu rendahnya kualitas hidup. Kemacetan lalu lintas merupakan indikasi kunci bahwa prasarana jalan perlu diusahakan agar mampu melayani kebutuhan perjalanan secara lebih baik. Terdapat 2 (dua) tantangan dalam penyusunan rencana induk (*masterplan*), yaitu terjadinya penurunan efisiensi, dan peningkatan kebutuhan untuk melakukan perjalanan akibat tingginya pertumbuhan ekonomi.

Dalam rangka mendukung rencana jangka panjang untuk mendorong pertumbuhan daya saing, program peningkatan kapasitas jaringan jalan nasional, dan perbaikan konektivitas jaringan transportasi jalan akan memperkuat keterhubungan, dan akses antara daerah produksi dengan pasar dan komunitas secara antarmoda.

Sebaliknya, keterbatasan jaringan jalan akan menekan pertumbuhan ekonomi dan daya saing. Untuk itu, jalan bebas hambatan sebagai tulang punggung jaringan jalan nasional sangat diperlukan untuk mendukung konektivitas pusat-pusat perekonomian domestik dengan pasar luar negeri. Tentu saja, hal tersebut didukung oleh program akselerasi perbaikan kualitas pelayanan perjalanan regional untuk memberikan tingkat kecepatan dan keselamatan yang baik.

Untuk mendukung daerah-daerah dengan perkembangan perekonomian yang pesat, ditargetkan untuk menyelesaikan pembangunan jalan-jalan lintas strategis, khususnya Lintas Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, NTB, NTT, dan Papua; serta pelaksanaan pemeliharaan dan peningkatan daya dukung, kapasitas, dan kualitas pelayanan prasarana jalan.

Pengembangan jaringan jalan nasional akan mendorong peningkatan aksesibilitas wilayah yang sedang dan belum berkembang, terutama yang memenuhi kesesuaian arahan RTRWN, hierarki outlet dalam sistem transportasi nasional, perubahan fungsi jalan (dengan kriteria dan persyaratan tertentu), termasuk beberapa arahan dalam Perpres tentang KSN dan/atau arahan atau kebijakan peraturan perundang-undangan berskala nasional seperti KI, KEK, KSPN, PLBN, dan PPKT. Adapun untuk daerah perbatasan, terpencil, dan pedesaan akan dikembangkan sistem transportasi perintis yang berbasis masyarakat (*community based*) dalam rangka peningkatan pelayanan transportasi.

Kegiatan pembangunan jalan pada hakikatnya adalah sebuah aksi untuk melakukan perubahan ekosistem dan lingkungan hidup demi meningkatkan penghidupan, dan mempermudah masyarakat pedesaan dalam menjalani kehidupannya agar tidak cenderung bergantung pada satu tradisi pergerakan saja. Untuk itu, partisipasi masyarakat pedesaan sangat diperlukan sebagai dukungan untuk mencapai keberhasilan pembangunan. Setiap program pembangunan jalan desa dimaksudkan untuk membantu dan memacu kemampuan masyarakat setempat sehingga proses pembangunan berbagai sarana dan prasarana lain yang mereka butuhkan dapat dilaksanakan dengan lancar.

Pembangunan jalan diharapkan memberi peluang perbaikan di berbagai aspek kehidupan, antara lain meningkatkan kualitas pelayanan pemerintahan; mengembangkan, dan menggerakkan ekonomi rakyat di suatu kawasan, dan sekitarnya; meningkatkan kesejahteraan masyarakat; mempercepat kemajuan ekonomi masyarakat; membuka akses bagi masyarakat daerah terpencil untuk berusaha; menciptakan lapangan kerja; memperlancar arus barang dan jasa; serta menjamin ketersediaan bahan pangan dan bahan pokok lainnya.

Pembangunan prasarana jalan di desa adalah implementasi keinginan masyarakat untuk terus berkembang secara sosial dan ekonomi. Seluruh aktivitas masyarakat dapat dilaksanakan dengan lebih cepat, efisien, dan bermanfaat setelah dibangunnya prasarana jalan sebagai media penghubung antardusun, selain membuka akses yang lebih baik dengan daerah-daerah lainnya.

6.4 Kehidupan Sosial dan Pertahanan Keamanan

Pengembangan Wilayah dan Pertahanan Keamanan NKRI

Jaringan jalan yang baik akan menjadi faktor pendukung kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya. Jaringan jalan tersebut dibangun melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antardaerah. Sehingga, jaringan jalan yang baik memiliki peran krusial untuk membentuk dan memperkuat kesatuan nasional; memantapkan pertahanan dan keamanan nasional; serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional.

Koridor Poros Pengembangan Strategis (Koridor Pantai Timur Sumatera; Koridor Pantura Jawa-Bali; Koridor Pantai Barat, dan Pantai Timur Kalimantan) secara garis besar mempengaruhi aspek geografis, geopolitik dan geoekonomi. Aspek-aspek tersebut berada dalam Kerangka Pengembangan Strategis yang berlandaskan aspek Pengembangan Ekonomi, Keseimbangan Antarwilayah (daerah tertinggal dan daerah berkembang), dan Aspek Kesatuan Teritorial NKRI dalam konteks Kerangka Strategis Berorientasi Ekonomi (Investasi).

Dalam konteks orientasi keseimbangan antarwilayah, kawasan-kawasan koridor yang berada di daerah tertinggal seperti Kawasan Koridor Pantai Barat Sumatera, Pansela Jawa, dan Koridor Kalimantan Tengah merupakan poros pengembangan strategis ekonomi sebagai penggerak mula (*prime-mover*) terdahulu. Pengembangan jalan perbatasan dan lintas batas antarnegara berpotensi mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat yang hidup di perbatasan antarnegara, seperti di wilayah perbatasan Malaysia di Kalimantan bagian utara, perbatasan Timor Leste di Nusa Tenggara Timur, serta perbatasan Papua Nugini di Papua. Secara keseluruhan, pengembangan tersebut mendorong pemantapan teritorial NKRI.

6.5 Pelayanan Masyarakat dan Gender

Pembangunan jaringan jalan mendorong pengembangan sistem pelayanan secara antarmoda dan intramoda. Untuk penggunaannya, diperlukan juga serangkaian rencana aksi untuk mendorong penyelarasan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan penyelenggaraan transportasi sehingga mampu memberikan kepastian hukum dalam rangka mewujudkan iklim usaha yang kondusif. Hal tersebut dilakukan agar seluruh pemangku kepentingan dapat berpartisipasi dalam penyediaan pelayanan yang berwawasan lingkungan, berkeselamatan, serta memenuhi standar disabilitas dan gender sehingga meningkatkan iklim kompetisi secara sehat agar dapat meningkatkan efisiensi dan memberikan alternatif bagi pengguna jasa dengan tetap mempertahankan keberpihakan pemerintah sebagai regulator terhadap pelayanan umum yang terjangkau kepada masyarakat.

Keselarasan antara jaringan jalan, dan infrastruktur perundang-undangan diharapkan akan memberikan peningkatan mutu pelayanan angkutan umum massal dengan didukung sarana pelayanan pengumpan yang aman, nyaman, tertib, terjangkau, dan ramah lingkungan. Seluruhnya bersinergi dengan kebijakan tata guna lahan, dan memberi sumbangan kepada peningkatan budaya tertib dan disiplin berlalu lintas melalui terwujudnya partisipasi aktif pemerintah, BUMN, dan swasta dalam penyelenggaraan pelayanan prasarana jalan yang berkeselamatan dan berstandar gender. Secara terkendali—dengan didukung sistem tata ruang yang baik, berwawasan lingkungan, memenuhi standar gender, dan berkeselamatan-pembangunan jaringan jalan perkotaan yang diikuti sistem transportasi massal akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat perkotaan secara berkesinambungan.

6.6 Dinamika Nilai Tanah

Pengadaan tanah bagi pelaksanaan pembangunan prasarana untuk kepentingan umum masih dianggap kontroversial, dan cenderung lebih menguntungkan pihak penguasa dan pemilik modal besar dibanding berpihak kepada masyarakat kecil. Banyaknya berbagai proyek properti dalam skala besar tetapi sangat kering dalam pembangunan infrastruktur kota—seperti jalan—memberi dampak pada semakin padatnya wilayah perkotaan. Hal tersebut dapat diamati pada meningkatnya fenomena kemacetan lalu lintas, terjadinya genangan air saat terjadi hujan, hingga permasalahan banjir yang masih perlu dipecahkan.

Kurangnya infrastruktur turut menambah beban biaya hidup warga perkotaan akibat berbagai kerusakan dan tidak berfungsinya sistem pelayanan infrastruktur untuk kehidupan yang layak. Belajar dari pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur sebelumnya, berbagai kegagalan dan/atau penundaan pengerjaan proyek seperti pembangunan banjir kanal, penataan bantaran sungai, pembangunan rumah susun, serta berbagai kasus “pembebasan tanah” jalan tol memberikan informasi bahwa persoalan lahan atau tanah adalah “wilayah sensitif” yang dapat membawa dampak negatif kontroversial terkait berbagai persoalan yang muncul di tengah masyarakat.

Sebagai dampak pesatnya pertumbuhan penduduk, peningkatan nilai lahan yang terus menjadi semakin mahal turut mendorong terjadinya penyimpangan (deviasi) pada tata ruang kota. Antara lain, perubahan tata guna lahan, pengalihan (konversi) fungsi jalan, peningkatan pemakaian lahan ilegal, dan penurunan jumlah dan luas ruang terbuka hijau (RTH). Penyimpangan tata ruang ini dapat terjadi baik secara legal—difasilitasi oleh pemerintah, maupun ilegal—dilakukan masyarakat dan swasta.

Implementasi rencana pembangunan infrastruktur kota masih menyimpan banyak kendala. Salah satu masalah utama yang harus segera dipecahkan adalah belum sinergisnya pelaksanaan strategi pembangunan perkotaan. Rencana tata ruang kota yang seharusnya dijadikan acuan untuk pembangunan infrastruktur perkotaan belum dijadikan bahan rujukan bersama. Penyusunan rencana kota cenderung belum banyak melibatkan masyarakat atau, kurang aspiratif sehingga kota kehilangan visi pengembangannya. Faktor lain yang harus dibenahi adalah lemahnya kesiapan kelembagaan, dan kepentingan berbagai instansi yang masih tumpang tindih.

Selain itu, kepemimpinan dalam pengelolaan infrastruktur kota menjadi sangat penting. Titik berat penuntasan permasalahan pembangunan infrastruktur kota adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam rangka memudahkan proses pemecahan berbagai persoalan sosial ekonomi, termasuk hal-hal terkait permasalahan hak asasi manusia sehingga pembangunan yang dilaksanakan dapat benar-benar bermanfaat, dan tidak menambah beban baru sebagai akibat dari peminggiran aspirasi nyata masyarakat. Diharapkan dengan pembangunan jaringan jalan perkotaan yang diikuti pengembangan sistem transportasi massal dalam sebuah rencana tata ruang yang baik akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat perkotaan.

6.7 Manajemen Pelayanan Pengguna Jalan

Peningkatan pelayanan untuk masyarakat harus dilakukan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara pengguna jalan dan pemerintah. Keterkaitan itu dimungkinkan melalui Unit Pengelola Dana Preservasi Jalan. Dalam jangka dua puluh tahun ke depan, struktur dan pengorganisasian berikut SOP (*standar operational procedures*) penggunaan infrastruktur jalan yang disusun harus mampu untuk menimbulkan interaksi yang cukup erat di antara pemangku kepentingan. Rencana peningkatan pelayanan untuk masyarakat harus dilakukan dengan mengajukan bukti-

bukti yang cukup. Antara lain, data-data dan informasi yang didapat melalui proses analisis perbandingan hasil evaluasi tahun terdahulu dengan tahun yang berlaku. Ataupun, mengacu kepada penilaian yang dilakukan oleh organisasi internasional seperti Studi *World Bank*, ADB, dan sebagainya.

Dalam pelaksanaan proses *Operation and maintenance* jalan diperlukan manajer yang berkantor permanen di sekitar lokasi sehingga dapat melakukan inspeksi secara teratur, dan memberikan respon cepat atas kejadian kerusakan jalan, selain menjadi tempat untuk masyarakat menyalurkan keluhan. Di sekitar lokasi, sistem manajer ruas dan submanajer ruas perlu dibentuk, dan berkedudukan di sana. Kerja submanajer ruas akan didukung oleh penilik jalan untuk melakukan pemantauan kondisi jalan dan unit pemeliharaan rutin.

Pengguna jalan menginginkan jalan nasional yang aman, nyaman, berkualitas, berkeselamatan, ramah gender, dan terpelihara. Pada umumnya, jalan nasional yang dibangun sudah memenuhi standar keamanan dan keselamatan, tetapi masih terdapat beberapa lokasi rawan kecelakaan sebagai akibat sub-standar, perubahan tata ruang, dan degradasi lingkungan. Pengurangan lokasi rawan kecelakaan merupakan isu utama.

Peran serta masyarakat dalam proses penyelenggaraan jalan dirasakan semakin menguat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan pemanfaatan. Cukup banyak masukan dari masyarakat berupa kritik, saran, maupun usulan yang diterima. Namun, masih terdapat kendala yang muncul sebagai akibat dari perilaku masyarakat yang kurang terpuji. Hal tersebut juga memberi dampak besar dalam kelangsungan penyelenggaraan jalan. Misalnya, kurangnya sikap tertib dalam penggunaan jalan, termasuk melakukan pemanfaatan ruang di jalan; selain, terhambatnya proses pembebasan lahan untuk jalan akibat ulah beberapa orang. Ketertiban penggunaan dan ketepatan pemanfaatan jalan serta lancarnya proses penyelenggaraan jalan akan sangat berperan dalam meningkatkan efisiensi kehidupan ekonomi masyarakat dan pembangunan nasional.

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT,

M. BASUKI HADIMULJONO





KEPUTUSAN MENTERI
PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
NOMOR: 367/KPTS/M/2023

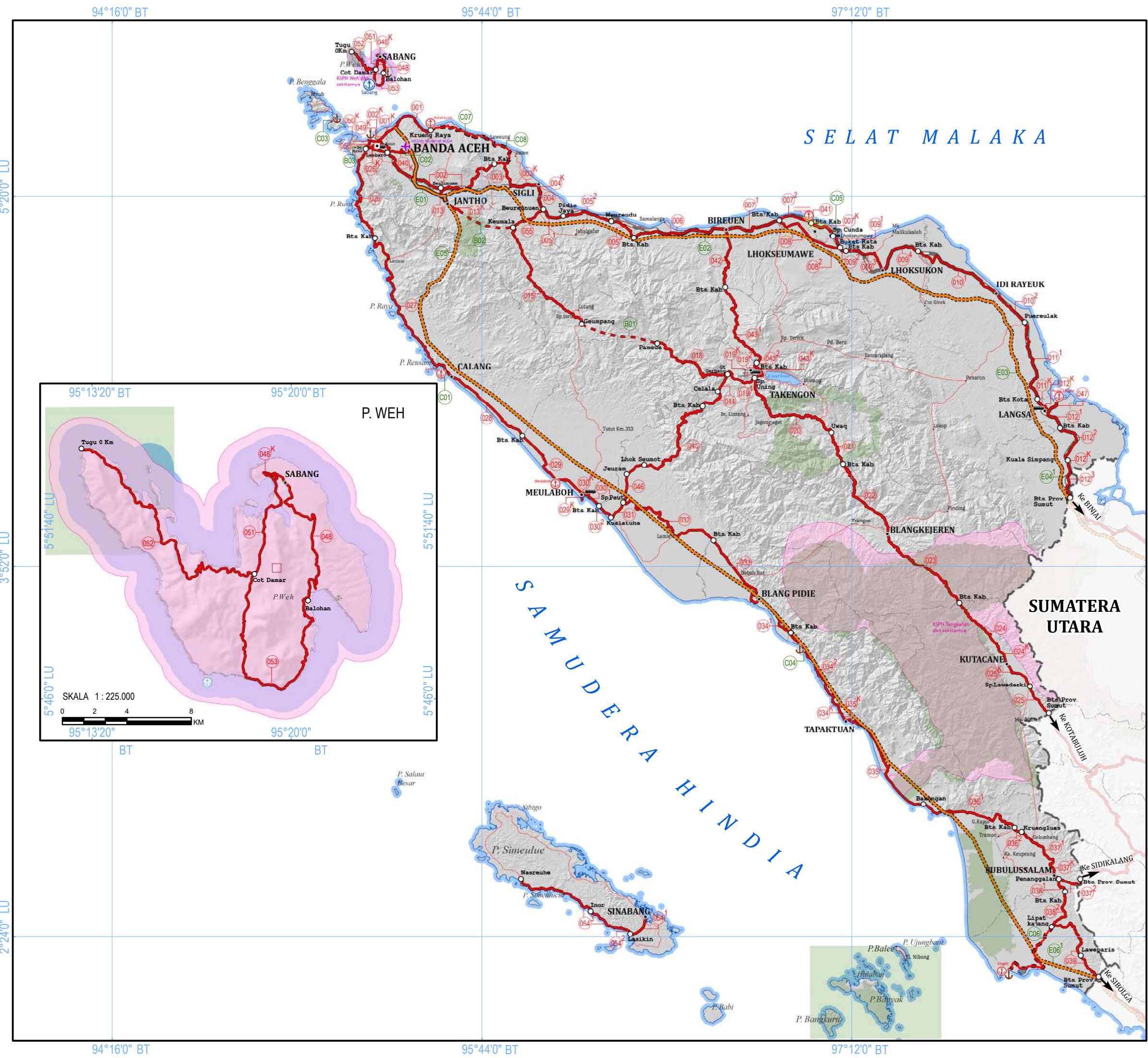
TENTANG
RENCANA UMUM JARINGAN JALAN NASIONAL TAHUN 2020 - 2040




KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

HIMPUNAN RENCANA UMUM JARINGAN JALAN NASIONAL TAHUN 2020-2040

NO	PROVINSI	JALAN NASIONAL (KM)	RENCANA JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL (KM)		FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN/ JEMBATAN BENTANG PANJANG (M)	RENCANA JALAN NASIONAL JALAN TOL (KM)	
		SESUAI KEPMEN PUPR NO. 1688 TAHUN 2022	PEMBANGUNAN	PENINGKATAN STATUS NON- NASIONAL		ANTAR KOTA	DALAM KOTA
1	Aceh	2.112,07	111,88	133,22	12.466,50	869,98	-
2	Sumatera Utara	2.619,52	152,71	345,85	13.939,66	890,90	175,46
3	Sumatera Barat	1.423,42	308,33	165,67	12.841,50	558,45	-
4	Riau	1.254,12	59,90	974,75	726,00	625,32	55,50
5	Kepulauan Riau	429,66	68,84	103,70	-	89,76	25,00
6	Jambi	1.318,90	129,15	27,55	1.200,00	149,63	-
7	Bengkulu	781,99	5,80	32,82	-	496,50	-
8	Sumatera Selatan	1.580,70	32,88	231,53	28.375,63	436,59	57,50
9	Bangka Belitung	598,65	336,32	218,89	200,00	-	-
10	Lampung	1.298,41	-	54,50	-	494,00	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	197,08
12	Banten	567,90	-	191,32	6.155,00	283,98	195,48
13	Jawa Barat	1.782,65	34,65	347,06	17.012,00	982,45	487,85
14	Jawa Tengah	1.581,30	175,84	263,19	8.731,50	809,23	119,86
15	DIY	307,23	28,70	150,68	2.899,00	134,37	-
16	Jawa Timur	2.261,68	413,52	302,70	24.293,00	1.437,44	41,20
17	Kalimantan Barat	2.287,52	699,92	496,65	1.622,60	815,60	68,00
18	Kalimantan Tengah	2.094,29	136,00	391,50	7.966,00	632,30	-
19	Kalimantan Timur	1.806,76	680,91	167,50	2.310,00	640,30	94,75
20	Kalimantan Utara	643,52	1.129,25	22,65	-	118,90	-
21	Kalimantan Selatan	1.204,18	70,51	101,29	6.300,20	442,00	-
22	Bali	589,64	22,10	64,35	1.025,00	199,67	35,41
23	NTB	939,64	34,28	235,39	619,00	84,80	-
24	NTT	2.153,28	150,09	233,15	-	-	-
25	Sulawesi Utara	1.682,41	42,34	76,68	4.760,00	260,43	-
26	Gorontalo	751,78	180,85	51,05	-	263,00	-
27	Sulawesi Tengah	2.361,61	157,00	949,46	-	811,00	-
28	Sulawesi Barat	768,17	1,90	164,67	-	378,60	-
29	Sulawesi Selatan	1.739,20	316,81	97,06	1.200,00	722,01	77,65
30	Sulawesi Tenggara	1.490,84	302,02	90,65	19.500,00	146,10	-
31	Maluku	1.850,22	952,14	66,91	-	-	-
32	Maluku Utara	1.208,50	663,39	261,30	-	-	-
33	Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan	2.778,38	3.691,47	396,61	6.509,70	-	-
34	Papua Barat dan Papua Barat Daya	1.335,27	1.717,66	339,66	120,00	-	-
TOTAL		47.603,39	12.807,16	7.749,96	180.772,29	13.773,31	1.630,74





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

1. PROVINSI ACEH (01)

**PROVINSI
ACEH**

U

SKALA 1 : 900.000

0 20 40 80 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Status Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			KRUENG RAYA - BTS. KOTA BANDA ACEH	27,37
2	001	11	K	JLN. LAKSAMANA MALAYAHATI (KRUENG RAYA) (BANDA ACEH)	0,82
3	001	12	K	JLN. T. NYA ARIF (BANDA ACEH)	2,19
4	001	13	K	JLN. TGK. HM. DAUD BEURE'E'H (BANDA ACEH)	2,70
5	002			LAMBARO - BATAS PIDIE	71,71
6	002	11	K	JLN. TGK. CHIK DITIRO (BANDA ACEH)	1,12
7	002	12	K	BTS. KOTA BANDA ACEH - LAMBARO	5,10
8	002	13	K	JLN. TEUKU IMUM LUENG BATA (BANDA ACEH)	2,55
9	002	14	K	JLN. MR. MOH. HASAN (BANDA ACEH)	4,08
10	003			BATAS PIDIE/ACEH BESAR - BTS. KOTA SIGLI	28,57
11	003	11	K	JLN. TGK. CHIK DITIRO (SIGLI)	2,15
12	004			BTS. KOTA SIGLI - BEUREUNUEN	10,13
13	004	11	K	JLN. A. MAJID IBRAHIM (SIGLI)	2,74
14	005	1		BEUREUNUEN - BTS. PIDIE JAYA/PIDIE	10,02
15	005	2		BTS. PIDIE JAYA/PIDIE - MEUREUDU	23,67
16	005	3		MEUREUDU - BTS. PIDIE JAYA/BIREUEN	14,21
17	006			BTS. PIDIE JAYA/BIREUEN- KOTA BIREUEN	45,41
18	007	1		KOTA BIREUEN - BTS. BIREUEN/ACEH UTARA	26,11
19	007	2		BTS. BIREUEN/ACEH UTARA - BTS. KOTA LHOKSEUMAWE/BTS. ACEH UTARA	16,39
20	007	21	K	BTS. ACEH UTARA/LHOKSEUMAWE - SP. CUNDA (JLN. RAYA BANDA ACEH) (LHOK SEUMAWE)	13,21
21	008	1		KRUENG MANE - BTS. ACEH UTARA/KOTA LHOKSEUMAWE	23,22
22	008	2		BTS. ACEH UTARA/KOTA LHOKSEUMAWE - BUKET RATA	9,48
23	009	1		SP. CUNDA - BUKET RATA	5,87
24	009	2		BUKET RATA - BTS. KOTA LHOKSEUMAWE/ACEH UTARA	3,42
25	009	3		BTS. KOTA LHOKSEUMAWE/ACEH UTARA - LHOKSUKON	22,59
26	009	4		LHOKSUKON - BTS. ACEH UTARA/ACEH TIMUR (PANTON LABU)	22,02
27	010	1		BTS. ACEH UTARA/ACEH TIMUR (PANTON LABU) - IDI RAYEUK	46,14
28	010	2		IDI RAYEUK - PEUREULAK	18,13
29	011	1		PEUREULAK - BTS. KOTA LANGSA/ACEH TIMUR	40,04
30	011	2		BTS. KOTA LANGSA/ACEH TIMUR - KOTA LANGSA	3,92
31	011	21	K	JLN. A. MAJID IBRAHIM (LANGSA)	4,63
32	012	1		KOTA LANGSA - BTS. KOTA LANGSA/ACEH TAMIANG	8,97
33	012	11	K	JLN. AGUS SALIM (LANGSA)	1,42
34	012	2		BTS. KOTA LANGSA/ACEH TAMIANG - KOTA KUALA SIMPANG	21,11
35	012	21	K	JLN. IR. JUANDA (KUALA SIMPANG)	1,57
36	012	22	K	JLN. CUT NYAK DIEN (KUALA SIMPANG)	0,59
37	012	23	K	JLN. ISKANDAR MUDA (KUALA SIMPANG)	0,64
38	012	24	K	JLN. MAYJEN SUTOYO (KUALA SIMPANG)	0,63
39	012	25	K	JLN. ADE IRMA SURYANI (KUALA SIMPANG)	0,28
40	012	3		KOTA KUALA SIMPANG - BTS. PROV. SUMUT	17,87
41	013			SEULIMUEM - JANTHO	9,72
42	013	11	K	JLN. A. MAJID IBRAHIM (JANTHO)	6,39
43	015			KEUMALA - GEUMPANG	68,66
44	018			PAMEUE - GENTING GERBANG	53,99
45	019	1		GENTING GERBANG - SP. UNING	19,01
46	019	2		SP. UNING - KOTA TAKENGON	1,80
47	019	21	K	JLN. YOS SUDARSO (TAKENGON)	2,35
48	019	22	K	AKSES TERMINAL PAYA ILANG (TAKENGON)	0,25
49	020			SP. UNING (BTS. KOTA TAKENGON) - UWAQ (KM 379)	68,80
50	021			UWAQ (KM 379) - BTS. ACEH TENGAH/GAYO LUES	20,57
51	022			BTS. ACEH TENGAH/GAYO LUES - BLANGKEJEREN	59,56
SUBTOTAL 1					873,89

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
52	023			BLANGKEJEREN - BTS. GAYO LUES/ACEH TENGGARA	63,60
53	024			BTS. GAYO LUES/ACEH TENGGARA - KOTA KUTACANE	39,09
54	024	11	K	JLN. AHMAD YANI (KUTACANE)	1,43
55	025			KOTA KUTACANE - BTS. PROV. SUMUT	28,45
56	025	11	K	JLN. ISKANDARMUDA (KUTACANE)	3,22
57	026			BTS. KOTA BANDA ACEH - BTS ACEH JAYA	57,43
58	026	11	K	JLN. SULTAN ALAIDIN MAHMUDSYAH (BANDA ACEH)	1,07
59	026	12	K	JLN. TEUKU UMAR (BANDA ACEH)	2,07
60	026	13	K	JLN. CUT NYAK DHIEH (BANDA ACEH)	1,19
61	026	14	K	JLN. ELAK 1 (SOEKARNO - HATTA) (BANDA ACEH)	1,49
62	026	15	K	JLN. ELAK 2 (SOEKARNO - HATTA) (BANDA ACEH)	6,46
63	027			BTS. ACEH BESAR - CALANG	90,51
64	028			CALANG - BTS. ACEH JAYA/ACEH BARAT	42,48
65	029			BTS. ACEH JAYA/ACEH BARAT - KOTA MEULABOH	43,02
66	029	12	K	JLN. NASIONAL (MEULABOH)	1,08
67	029	13	K	JLN. GAJAH MADA (MEULABOH)	0,73
68	029	16	K	AKSES PELABUHAN PENGUMPUL MEULABOH	1,89
69	030	1		BTS. KOTA MEULABOH - BTS. ACEH BARAT/NAGAN RAYA	7,84
70	030	11	K	JLN. ARAH KE TAPAKTUAN (MEULABOH)	0,99
71	030	12	K	AKSES TERMINAL TIPE A MEULABOH	0,99
72	030	2		BTS. ACEH BARAT/NAGAN RAYA - KUALA TUHA	8,28
73	031			KUALA TUHA - SIMPANG PEUT	9,09
74	032			SIMPANG PEUT - BTS. NAGAN RAYA/ABDYA	61,30
75	033			BTS. NAGAN RAYA/ABDYA - BLANG PIDIE	40,74
76	034	1		BLANG PIDIE - BTS. ABDYA/ACEH SELATAN	22,99
77	034	2		BTS. ABDYA/ACEH SELATAN - TAPAKTUAN	43,35
78	034	21	K	JLN. TB. MAHMUD (TAPAKTUAN)	9,16
79	035			TAPAKTUAN - BAKONGAN	58,92
80	035	11	K	JLN. JEND. SUDIRMAN (TAPAKTUAN)	0,84
81	035	12	K	JLN. RAYA ANGKASA (TAPAKTUAN)	1,39
82	036	1		BAKONGAN (KM 510) - BTS. ACEH SELATAN/ SUBULUSSALAM	53,57
83	036	2		BTS. ACEH SELATAN/SUBULUSSALAM - KRUENG LUAS (KM 560)	4,81
84	037	1		KRUENG LUAS (KM 560) - KOTA SUBULUSSALAM	32,33
85	037	11	K	JLN. TEUKU UMAR (SUBULUSSALAM)	2,70
86	037	2		KOTA SUBULUSSALAM - BATAS PROV. SUMUT	15,00
87	038	1		PENANGGALAN - BTS. SUBULUSSALAM/ACEH SINGKIL	8,68
88	038	2		BTS. SUBULUSSALAM/ACEH SINGKIL - LIPAT KAJANG	23,17
89	039			LIPAT KAJANG - BTS. PROV. SUMUT	45,34
90	040	11	K	LAMBARO - BLANG BINTANG	8,05
91	041			SP. KRUENG GEUKEUEH - PEL. KRUENG GEUKEUEH (PEL. LHOKSEUMAWE)	1,69
92	042			KOTA BIREUEN - BTS. BIREUEN/BENER MERIAH	33,78
93	043	1		BTS. BIREUEN/BENER MERIAH - BTS. BENER MERIAH/ ACEH TENGAH	56,69
94	043	2		BTS. BENER MERIAH/ACEH TENGAH - KOTA TAKENGON	5,43
95	043	12	K	JLN. LEBEKADIR (TAKENGON)	3,46
96	044			GENTING GERBANG - CELALA - BTS. ACEH TENGAH/ NAGAN RAYA	25,92
97	045			BTS. ACEH TENGAH/NAGAN RAYA - LHOK SEUMOT - JEURAM	82,72
98	046			JEURAM - SP. PEUT	13,57
99	047			JLN. KUALA LANGSA (LANGSA) (BTS. KOTA LANGSA - KUALA LANGSA)	7,27
100	048			BALOHAN - PUSAT KOTA SABANG	8,19
101	048	11	K	JLN. TEUKU UMAR (SABANG)	0,27
102	048	12	K	JLN. DIPONEGORO (SABANG)	0,73
SUBTOTAL 2					1.084,46

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
103	048	13	K	JLN. PROF. A. MAJID IBRAHIM (SABANG)	0,72
104	048	14	K	JLN. PERDAGANGAN (SABANG)	0,65
105	048	15	K	JLN. YOS SUDARSO (SABANG)	2,00
106	049	11	K	JLN. ISKANDAR MUDA (BANDA ACEH)	3,74
107	050			SIMPANG RIMA - BTS. KOTA BANDA ACEH/ACEH BESAR	2,43
108	050	11	K	BTS. KOTA BANDA ACEH/ACEH BESAR - JLN. PROF. DR. IBRAHIM HASAN (BANDA ACEH)	2,05
109	050	12	K	JLN. RESIDEN IBNU SYA'DAN (JLN. PELABUHAN ULEE LHEUE) (BANDA ACEH)	1,49
110	051			PUSAT KOTA SABANG - COT DAMAR	7,16
111	052			COT DAMAR - KM 0 (P. WEH/SABANG)	20,37
112	053			COT DAMAR - BALOHAN	19,49
113	054	1		SINABANG - LASIKIN	11,87
114	054	2		JLN. ELAK BANDARA LASIKIN	1,05
115	054	3		LASIKIN - INOR - NASREUHE	63,47
116	055			BEUREUNUEN - KEUMALA	17,23
SUBTOTAL 3					153,72
TOTAL PROVINSI ACEH					2.112,07

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

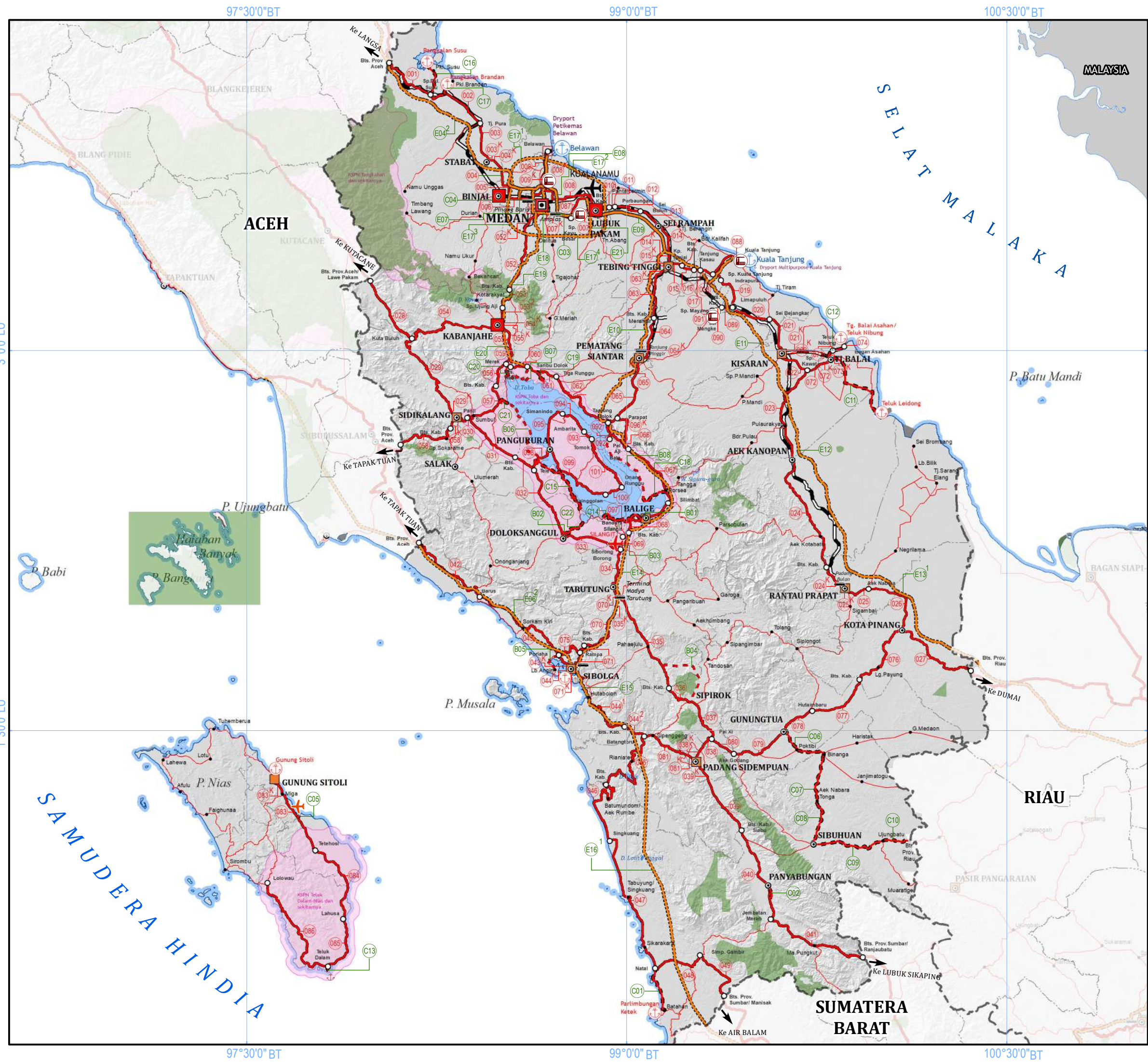
NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		GEUMPANG - PAMEU	59,60					<i>Missing Link</i> Lintas Tengah Sumatera
2	B	02		JANTHO - KEUMALA	38,91					<i>Missing Link</i> Lintas Tengah Sumatera
3	B	03		BANDA ACEH OUTER RING ROAD (BORR) PHASE 1 (LINGKAR UTARA)	13,37					Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
4	C	01		JALAN AKSES PP CALANG	4,60					Akses Pelabuhan Pengumpul
5	C	02		JALAN AKSES GERBANG TOL BLANG BINTANG	4,30					Akses Exit Tol
6	C	03		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN LAMTENG	3,00					Akses Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
7	C	04		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN LABUHAN HAJI	0,43					Akses Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
8	C	05		JALAN AKSES TERMINAL LHOKSEUMAWÉ	0,50					Akses Terminal Tipe A
9	C	06		JALAN AKSES PP SINGKIL	47,12					Akses Pelabuhan Pengumpul
10	C	07		KRUENG RAYA - BATAS PIDIE/BATAS ACEH BESAR	33,44					Lintas Timur Pulau Sumatera
11	C	08		BATAS ACEH BESAR/BATAS PIDIE - TIBANG	39,83					Lintas Timur Pulau Sumatera
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI ACEH (KM)					245,10					

DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		JEMBATAN PEUDADA	240,00					Konektivitas
2	D	02		JEMBATAN TAMIANG	230,00					Konektivitas
3	D	03		KR. PANTE RAJA	113,50					Penanganan <i>black spot</i> pada ruas-ruas jalan nasional
4	D	04		LANJUTAN FLY OVER SANTAN	2.600,00					Penanganan jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
5	D	05		JEMBATAN ENANG-ENANG	302,00					Konektivitas
6	D	06		BTS. KOTA BANDA ACEH-BTS. ACEH JAYA (RELOKASI GEOMETRIK GUNUNG PARO DAN	6.181,00					Penanganan <i>black spot</i> pada ruas-ruas jalan nasional
7	D	07		ALIH TRASE RUAS BTS. ACEH BESAR - CALANG (GEURUTEE)	2.800,00					Penanganan <i>black spot</i> pada ruas-ruas jalan nasional
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI ACEH (M)					12.466,50					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
ANTAR KOTA											
1	E	01		SIGLI - BANDA ACEH	74,00	29,52	44,48				
2	E	02		LHOKSUMAWE - SIGLI	157,00	-	157,00				
3	E	03		LANGSA - LHOKSUMAWE	134,00	-	134,00				
4	E	04.1		BINJAI - LANGSA	44,00	-	44,00				
5	E	05		BANDA ACEH - SINGKIL	457,00	-	457,00				> 2039
6	E	06.1		SINGKIL - SIBOLGA	33,50	-	33,50				> 2039
SUBTOTAL ANTAR KOTA					899,50	29,52	869,98				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI ACEH (KM)					899,50	29,52	869,98				





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

2. PROVINSI SUMATERA UTARA (03)

**PROVINSI
SUMATERA UTARA**



SKALA 1 : 1.600.000

0204080

Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul



DIAGRAM LOKASI

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- 1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- 2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- 4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- 5. Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			BTS. PROV. ACEH - SIMPANG PANGKALAN SUSU	26,82
2	002			SIMPANG PANGKALAN SUSU - TANJUNG PURA	29,78
3	003			TANJUNG PURA - BTS. KOTA STABAT	17,10
4	003	11	K	JLN. ZAENAL ARIFIN (STABAT)	1,46
5	004			BTS. KOTA STABAT - BTS. KOTA BINJAI - JL. AMIR HAMZAH	12,09
6	004	11	K	JLN. JEND. SUDIRMAN (STABAT)	2,66
7	005			JLN. LINGKAR LUAR BINJAI	7,99
8	006			BTS. KOTA BINJAI - BTS. KOTA MEDAN	9,56
9	006	12	K	JLN. BINJAI RAYA (MEDAN)	2,58
10	007			BTS. KOTA MEDAN - BTS. KOTA LUBUK PAKAM	13,53
11	007	11	K	JLN. INDUSTRI / JLN. GAGAK HITAM (MEDAN)	5,07
12	007	12	K	JLN. NGUMBAN SURBAKTI (MEDAN)	3,44
13	007	13	K	JLN. A.H. NASUTION (MEDAN)	5,37
14	007	14	K	JLN. SISINGAMANGARAJA (MEDAN)	5,06
15	007	15	K	JLN. MEDAN (LUBUK PAKAM)	3,35
16	008			BTS. KOTA MEDAN - TEMBUNG - LUBUK PAKAM	21,84
17	008	11	K	JLN. PERTAHANAN/ JLN. CEMARA (MEDAN)	1,33
18	008	12	K	JLN. KOLONEL BEJO (MEDAN)	2,97
19	008	13	K	JLN. PANCING (MEDAN)	3,37
20	008	14	K	JLN. KRAKATAU UJUNG (MEDAN)	1,42
21	008	15	K	JLN. LETDA SUJONO (MEDAN)	3,74
22	009			MEDAN - BELAWAN (MEDAN)	7,90
23	009	11	K	JLN. ASRAMA (MEDAN)	1,52
24	009	12	K	JLN. KAPTEN SUMARSONO (MEDAN)	4,96
25	009	13	K	JLN. HELVETIA (MEDAN)	1,00
26	009	14	K	JLN. PERTEMPURAN (MEDAN)	0,55
27	009	15	K	JLN. YOS SUDARSO (MEDAN)	11,36
28	009	16	K	AKSES TOL MEDAN - BELAWAN (MEDAN)	0,39
29	010			TUGU KOTA LUBUK PAKAM - BTS. KAB. SERDANG BEDAGAI	6,18
30	011			BTS. KAB. DELI SERDANG - PERBAUNGAN	2,03
31	012			PERBAUNGAN - SEI BULUH	12,78
32	013			SEI BULUH - SEI RAMPAH	12,96
33	014			SEI RAMPAH - BTS. KOTA TEBING TINGGI	12,83
34	014	11	K	JLN. YOS SUDARSO (TEBING TINGGI)	2,43
35	014	14	K	JLN. H.M. YAMIN (TEBING TINGGI)	1,53
36	015			BTS. KOTA TEBING TINGGI - KP. BINJAI	3,33
37	015	11	K	JLN. SISINGAMANGARAJA (TEBING TINGGI)	1,42
38	015	12	K	JLN. DIPONEGORO (TEBING TINGGI)	0,53
39	015	13	K	JLN. SUTOYO (TEBING TINGGI)	0,66
40	015	14	K	JLN. IMAM BONJOL (TEBING TINGGI)	1,63
41	015	15	K	JLN. SOEKARNO-HATTA (TEBING TINGGI)	2,27
42	016			KP. BINJAI - BTS. KAB. BATU BARA	5,93
43	017			BTS. KAB. SERDANG BEDAGAI - TANJUNG KASAU	3,00
44	018			TANJUNG KASAU - INDRAPURA	10,99
45	019			INDRAPURA - LIMAPULUH	16,27
46	020			LIMA PULUH - SEI BEJANGKAR	17,91
47	021			SEI BEJANGKAR - BTS. KOTA KISARAN	13,34
48	021	11	K	JLN. SUDIRMAN (KISARAN)	5,12
49	022			BTS. KOTA KISARAN - SP.KAWAT	8,62
50	022	11	K	JLN. AHMAD YANI (KISARAN)	6,90
51	023			SP. KAWAT - AEK KANOPAN	45,88
52	024			AEK KANOPAN - BTS. KOTA RANTAU PRAPAT	64,73
53	024	11	K	JLN. LINGKAR (R. PRAPAT)	9,83
54	024	12	K	JLN. W.R. SUPRATMAN (R. PRAPAT)	0,58
55	025			BTS. KOTA RANTAU PARAPAT - AEK NABARA	9,90
56	025	11	K	JLN. H.M. SAID (RANTAU PRAPAT)	3,20
SUBTOTAL 1					490,99

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
57	026			AEK NABARA - SP. KOTA PINANG	32,95
58	027			SP. KOTA PINANG - BTS. PROV. RIAU	44,80
59	028			LAWE PAKAM (BTS. PROV. ACEH) - KUTA BULUH	42,43
60	029			KUTA BULUH - BTS. KOTA SIDIKALANG	54,22
61	029	11	K	JLN. AHMAD YANI (SIDIKALANG)	1,07
62	029	12	K	JLN. SISINGAMANGARAJA (SIDIKALANG)	2,65
63	029	13	K	JLN. TIGA LINGGA (SIDIKALANG)	0,73
64	030			BTS. KOTA SIDIKALANG - PANJI	3,59
65	030	12	K	JLN. PAHLAWAN (SIDIKALANG)	2,66
66	031			PANJI - BTS. KAB. SAMOSIR	29,37
67	032			BTS. KAB. DAIRI - DOLOK SANGGUL	49,34
68	033			DOLOK SANGGUL - SIBORONG BORONG	28,53
69	034			SIBORONG BORONG - TARUTUNG	19,42
70	034	12	K	JLN. BALIGE (TARUTUNG)	5,24
71	034	13	K	JLN. LINGKAR LUAR TARUTUNG	6,13
72	034	14	K	JLN. SISINGAMANGARAJA (TARUTUNG)	0,84
73	035			BTS. KOTA TARUTUNG - BTS. KAB. TAPANULI SELATAN	49,66
74	035	11	K	JLN. D.I. PANJAITAN (TARUTUNG)	1,55
75	035	12	K	JLN. RAJA YOHANES (TARUTUNG)	1,53
76	035	13	K	JLN. PAHAE (TARUTUNG)	0,88
77	036			BTS. KAB. TAPANULI UTARA - SIPIROK	18,95
78	037			SIPIROK - PAL XI	21,56
79	038			PAL XI - BTS. KOTA PADANG SIDEMPUAN	6,49
80	038	11	K	JLN. SISINGAMANGARAJA (P. SIDEMPUAN)	8,89
81	039			BTS. KOTA PADANG SIDEMPUAN - BTS. KAB. MADINA	28,49
82	039	11	K	JLN. IMAM BONJOL (P. SIDEMPUAN)	10,08
83	040			BTS. KAB. TAPANULI SELATAN - JEMBATAN MERAH	46,22
84	041			JEMBATAN MERAH - RANJAU BATU (BTS. PROV. SUMBAR)	60,73
85	042			BTS. PROV. ACEH - SARAGIH - MANDUAMAS - BARUS	50,03
86	043			BARUS - BTS. KOTA SIBOLGA	60,83
87	043	11	K	JLN. OSWALD SIAHAAN (SIBOLGA)	1,27
88	043	12	K	JLN. ADE IRMA SURYANI (SIBOLGA)	0,72
89	043	13	K	JLN. F.L. TOBING (SIBOLGA)	0,43
90	044	1		BTS. KOTA SIBOLGA - BTS. KAB. TAPANULI SELATAN	41,66
91	044	11	K	JLN. SUTOYO (SIBOLGA)	0,56
92	044	12	K	JLN. SISINGAMANGARAJA (SIBOLGA)	3,05
93	044	13	K	JLN. HORAS (SIBOLGA)	0,70
94	044	2		BTS. KAB. TAPANULI TENGAH - BATANGTORU	11,55
95	045			BATANG TORU - RIANIATE - BTS. KAB. MADINA	68,69
96	046			BTS. KAB. TAPANULI SELATAN - SINGKUANG	48,88
97	047			SINGKUANG - NATAL	70,30
98	048			NATAL - SIMP. GAMBIR	27,34
99	049			SIMP. GAMBIR - BTS. PROV. SUMBAR	31,85
100	052			BTS. KOTA MEDAN - BTS. KAB. KARO	37,64
101	052	11	K	JLN. JAMIN GINTING (MEDAN)	8,69
102	053	1		BTS. DELI SERDANG - SP. UJUNG AJI	12,45
103	053	2		SP. UJUNG AJI - BTS. KOTA KABANJAHE	7,35
104	053	21	K	JLN. JAMIN GINTING (KABANJAHE)	1,22
105	053	22	K	JLN. VETERAN (KABANJAHE)	1,15
106	053	23	K	JLN. MARIAM GINTING (KABANJAHE)	1,57
107	054			JLN. KUTACANE - BTS. KOTA KABANJAHE - KUTA BULUH	59,13
108	054	11	K	JLN. KAPT. BANGSI SEMBIRING (KABANJAHE)	0,56
109	055			KABANJAHE - MEREK	21,95
110	055	11	K	JLN. PALABANGUN (KABANJAHE)	1,18
111	056			MEREK - BTS. KAB. DAIRI	14,27
112	057			BTS. KAB. KARO - PANJI	29,73
113	058			BTS. PROV. ACEH - BTS. KOTA SIDIKALANG	39,65
SUBTOTAL 2					1.233,40

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
114	058	11	K	JLN. RUNDING (SIDIKALANG)	5,39
115	059			MEREK - BTS. KAB. SIMALUNGUN	2,64
116	060			BTS. KAB. KARO - SARIBU DOLOK	8,58
117	061			SARIBU DOLOK - TIGA RUNGGU	14,93
118	062			TIGA RUNGGU - TANJUNG DOLOK	42,23
119	063			BTS. KOTA TEBING TINGGI - BTS. KAB. SIMALUNGUN	19,16
120	063	11	K	JLN. GATOT SUBROTO (TEBING TINGGI)	3,98
121	064			BTS. KAB. SERDANG BEDAGAI - BTS. KOTA PEMATANG	15,08
				SIANTAR	
122	064	11	K	JLN. KE MEDAN (P. SIANTAR)	4,50
123	064	12	K	JLN. SISINGAMANGARAJA (P. SIANTAR)	8,22
124	065			BTS. KOTA PEMATANG SIANTAR - PARAPAT	36,98
125	065	11	K	JLN. KE PARAPAT (P. SIANTAR)	5,02
126	066			PARAPAT - BTS. KAB. TOBA	11,40
127	067			BTS. KAB. SIMALUNGUN - SILIMBAT	34,62
128	068			SILIMBAT - BTS. KAB. TAPANULI UTARA	26,72
129	069			BTS. KAB. TOBA - SIBORONG BORONG	9,20
130	070			BTS. KOTA TARUTUNG - BTS. KAB. TAPANULI TENGAH	36,02
131	070	11	K	JLN. SISINGAMANGARAJA (TARUTUNG)	0,63
132	070	12	K	JLN. KE SIBOLGA (TARUTUNG)	1,58
133	071			BTS. KAB. TAPANULI UTARA - BTS. KOTA SIBOLGA	21,30
134	071	11	K	JLN. D.I. PANJAITAN (SIBOLGA)	0,89
135	071	12	K	JLN. KE TARUTUNG (SIBOLGA)	2,10
136	072			SP. KAWAT - BTS. KOTA TANJUNG BALAI	5,71
137	072	11	K	JLN. SUDIRMAN (T. BALAI)	6,41
138	073			TELUK NIBUNG - BTS. KOTA TANJUNG BALAI	0,73
139	073	11	K	JLN. GEREJA (T. BALAI)	0,69
140	073	12	K	JLN. SUPRAPTO (T. BALAI)	0,66
141	073	13	K	JLN. TELUK NIBUNG (T. BALAI)	3,92
142	074			BTS. KOTA TANJUNG BALAI - BAGAN ASAHAN	4,83
143	075			RAMPA - PORIAHA / MUNGKUR	17,91
144	076			SP. KOTA PINANG - BTS. KAB. PADANG LAWAS UTARA	37,14
145	077			BTS. KAB. LABUHAN BATU SELATAN - HUTAIMBARU	30,33
146	078			HUTAIMBARU - GUNUNG TUA	15,60
147	079			GUNUNG TUA - AEK GODANG	30,79
148	080			AEK GODANG - SP. PAL XI	13,03
149	081			BATANG TORU - BTS. KOTA PADANG SIDEMPUAN	24,10
150	081	11	K	JLN. JEND. SUDIRMAN / MERDEKA (P. SIDEMPUAN)	7,36
151	083			BTS. KOTA GUNUNG SITOLI - TETEHOSI	33,78
152	083	11	K	JL. DIPONEGORO (G. SITOLI)	2,42
153	083	12	K	JLN. GOMO/ SUDIRMAN (GUNUNG SITOLI)	0,53
154	083	13	K	JLN. YOS SUDARSO (GUNUNG SITOLI)	2,27
155	084			TETEHOSI - LAHUSA	42,24
156	085			LAHUSA - TELUK DALAM	28,17
157	086			TELUK DALAM - LOLOWAU	61,92
158	087			SP. KAYU BESAR - KUALA NAMU	15,00
159	088			SP. KUALA TANJUNG - PELABUHAN KUALA TANJUNG	16,00
160	089			LIMAPULUH - BTS. KAB. SIMALUNGUN	4,70
161	090			BTS. KAB. BATUBARA - SP. MAYANG	4,76
162	091			SP. MAYANG - SEI MANGKEI	2,88
163	092			PARAPAT - PELABUHAN AJI BATA	2,83
164	092	A		JLN. MERDEKA (AKSES PELABUHAN AJIBATA)	2,00
165	093			AMBARITA - TOMOK	5,50
166	094			SIMANINDO - AMBARITA	15,47
167	095			PANGURURAN - SIMANINDO	20,41
168	096			JLN. LINGKAR LUAR PARAPAT	19,39
169	097			SP. SILANGIT - BANDARA SILANGIT	1,65
170	098			TELE - PANGURURAN	21,98
SUBTOTAL 3					814,28

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
171	099			NAINGGOLAN - PANGURURAN	38,69
172	100			ONAN RUNGGU - NAINGGOLAN	7,63
173	101			TOMOK - ONAN RUNGGU	34,53
SUBTOTAL 4					80,85
TOTAL PROVINSI SUMATERA UTARA					2.619,52

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		BALIGE BYPASS	9,80					Penanganan kinerja lalu lintas perkotaan
2	B	02		DOLOK SANGGUL BYPASS	5,12					Penanganan kinerja lalu lintas perkotaan
3	B	03		SIBORONG - BORONG BYPASS	10,00					Penanganan kinerja lalu lintas perkotaan
4	B	04		RELOKASI AEK LATONG	34,80					Penanganan kinerja lalu lintas perkotaan
5	B	05		JLN. AKSES PELABUHAN LABUHAN ANGIN	4,00					Akses Pelabuhan Pengumpul
6	B	06		PANGURURAN - HASINGGAHAN - BINANGARA - SILALAH - PAROPO - TONGGING	33,68					Akses KSPN Danau Toba
7	B	07		TONGGING - BALUHUT- GAOL - HARANGGAOL - TANJUNG UNTA	22,92					Akses KSPN Danau Toba
8	B	08		PARAPAT - AJIBATA - HARSIK - SIGAPITAN - JANJI MARIA - BINANGALOM - JANJI MATOGA - PORSEA	32,39					Akses KSPN Danau Toba
9	C	01		JLN. AKSES PELABUHAN PARLIMBUNGAN KETEK	24,00					Akses Pelabuhan Pengumpul
10	C	02		JL. JEND. AH. NASUTION - JL. RAJA JUNJUNGAN (JALAN LINGKAR TIMUR PANYABUNGAN)	7,50					Menggantikan fungsi jalan nasional eksisting
11	C	03		AKSES TERMINAL TIPE A AMPLAS (KOTA MEDAN)	0,40					Akses Terminal Tipe A
12	C	04		AKSES TERMINAL TIPE A PINANG BARIS (KOTA MEDAN)	1,00					Akses Terminal Tipe A
13	C	05		JALAN AKSES BANDAR UDARA BINAKA (GUNUNG SITOLI)	0,59					Akses Bandara Pengumpul Tersier (Rencana)
14	C	06		GUNUNG TUA - BINANGA	18,00					Jalur Penghubung PKW Padang Sidempuan dengan PKW Pasir Pangaraian
15	C	07		BINANGA (BTS. KAB. PALUTA) - AEK NABARA TONGA	18,72					Jalur Penghubung PKW Padang Sidempuan dengan PKW Pasir Pangaraian
16	C	08		AEK NABARA TONGA - SIBUHUAN	30,60					Jalur Penghubung PKW Padang Sidempuan dengan PKW Pasir Pangaraian
17	C	09		SIBUHUAN - UJUNG BATU	25,70					Jalur Penghubung PKW Padang Sidempuan dengan PKW Pasir Pangaraian
18	C	10		UJUNG BATU - BTS. RIAU	20,00					Jalur Penghubung PKW Padang Sidempuan dengan PKW Pasir Pangaraian
19	C	11		JALAN AKSES PELABUHAN TELUK LAIDONG	39,80					Akses Pelabuhan Pengumpul
20	C	12		JALAN AKSES PELABUHAN TANJUNG BALAI ASAHAN / TELUK NIBUNG	1,88					Akses Pelabuhan Pengumpul
21	C	13		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN TELUK DALAM (NIAS SELATAN)	1,88					Akses Pelabuhan Pengumpul
22	C	14		GURGUR - LUMBAN PASIR - BAKKARA - TIPANG - JANJI NAULI	32,97					Akses KSPN Danau Toba
23	C	15		JANJI NAULI - SIHOTANG - HARIAN - SIMPANG GOTING	41,45					Akses KSPN Danau Toba
24	C	16		JALAN AKSES PELABUHAN PANGKALAN SUSU	17,00					Akses Pelabuhan Pengumpul
25	C	17		JALAN AKSES PELABUHAN BANGKALAN BRANDAN	5,00					Akses Pelabuhan Pengumpul
26	C	18		PORSEA - JANJI MATOGU - SIREGAR - AEK NALAS	13,08					Akses KSPN Danau Toba
27	C	19		HARANGGAOL - SERIBU DOLOK/MEREK	10,27					Akses KSPN Danau Toba
28	C	20		TONGGING - MEREK	7,82					Akses KSPN Danau Toba
29	C	21		SILALAH - LAE PONDOM	12,12					Akses KSPN Danau Toba
30	C	22		BAKKARA - DOLOK SANGGUL	16,07					Akses KSPN Danau Toba
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI SUMATERA UTARA (KM)					498,56					

DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		PERLINTASAN TIDAK SEBIDANG GATOT SUBROTO	530,00					Penanganan jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
2	D	02		PERLINTASAN TIDAK SEBIDANG PINANG BARIS	540,00					Perlntasan Sebidang KA
3	D	03		PERLINTASAN TIDAK SEBIDANG KAYU BESAR	1.250,00					Perlntasan Sebidang KA
4	D	04		PERLINTASAN TIDAK SEBIDANG PERLANAAN	494,00					Perlntasan Sebidang KA
5	D	05		PERLINTASAN TIDAK SEBIDANG SEI MANGKE / LIMA PULUH	650,00					Perlntasan Sebidang KA
6	D	06		PERLINTASAN TIDAK SEBIDANG KUALA TANJUNG	1.675,66					Perlntasan Sebidang KA
7	D	07		LIMA PULUH - SEI BEJANGKAR (PERLINTASAN PETATAL)	100,00					Perlntasan Sebidang KA
8	D	08		JLN. SUDIRMAN (KISARAN) (PERLINTASAN KISARAN)	200,00					Perlntasan Sebidang KA
9	D	09		JLN. AHMAD YANI (KISARAN)(PERLINTASAN SENTANG)	200,00					Perlntasan Sebidang KA
10	D	10		SP. KAWAT - AEK KANOPAN I	400,00					Perlntasan Sebidang KA
11	D	11		SP. KAWAT - AEK KANOPAN II	400,00					Perlntasan Sebidang KA
12	D	12		AEK KANOPAN - BTS. KOTA RANTAU PRAPAT	400,00					Perlntasan Sebidang KA
13	D	13		BTS. KOTA TEBING TINGGI - BTS. KAB. SIMALUNGUN I	400,00					Perlntasan Sebidang KA
14	D	14		BTS. KOTA TEBING TINGGI - BTS. KAB. SIMALUNGUN II	400,00					Perlntasan Sebidang KA
15	D	15		BTS. PROV ACEH - SIMPANG PANGKALAN SUSU I	400,00					Perlntasan Sebidang KA
16	D	16		BTS. PROV ACEH - SIMPANG PANGKALAN SUSU II	400,00					Perlntasan Sebidang KA
17	D	17		SIMPANG PANGKALAN SUSU - TANJUNG PURA I	400,00					Perlntasan Sebidang KA
18	D	18		SIMPANG PANGKALAN SUSU - TANJUNG PURA II	400,00					Perlntasan Sebidang KA
19	D	19		SIMPANG PANGKALAN SUSU - TANJUNG PURA III	400,00					Perlntasan Sebidang KA
20	D	20		JLN. AMIR HAMZAH (BINJAI)	400,00					Perlntasan Sebidang KA
21	D	21		JLN. LINGKAR LUAR BINJAI	400,00					Perlntasan Sebidang KA
22	D	22		BTS. KOTA MEDAN - TEMBUNG - LUBUK PAKAM	400,00					Perlntasan Sebidang KA
23	D	23		BTS. KOTA MEDAN - TEMBUNG - LUBUK PAKAM I	400,00					Perlntasan Sebidang KA
24	D	24		JLN. PERTAHANAN (MEDAN)	200,00					Perlntasan Sebidang KA
25	D	25		JLN. ASRAMA (MEDAN)	400,00					Perlntasan Sebidang KA
26	D	26		JL. AKSES TOL MEDAN - BELAWAN	500,00					Perlntasan Sebidang KA
27	D	27		TUGU KOTA LUBUK PAKAM - BTS. KAB. SERDANG BEDAGAI	400,00					Perlntasan Sebidang KA
28	D	28		PERBAUNGAN - BTS. KAB. DELI SERDANG/SEI BULUH	400,00					Perlntasan Sebidang KA
29	D	29		JLN. H.M. YAMIN (TEBING TINGGI)	400,00					Perlntasan Sebidang KA
30	D	30		JLN. IMAM BONJOL (TEBING TINGGI)	400,00					Perlntasan Sebidang KA
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI SUMATERA UTARA (M)					13.939,66					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
ANTAR KOTA											
1	E	04.2		BINJAI - LANGSA	86,90	-	86,90				
2	E	06.2		SINGKIL - SIBOLGA	88,50	-	88,50				>2039
3	E	09		MEDAN - KUALANAMU - TEBING TINGGI	62,11	62,110	-	< 2020			
4	E	10		KUALA TANJUNG - TEBING TINGGI - PARAPAT	143,25	-	143,25				
5	E	11		KISARAN - TEBING TINGGI (INDRAPURA)	47,75	-	47,75				
6	E	12		RANTAU PRAPAT - KISARAN	112,00	-	112,00				
7	E	13.1		DUMAI- SP. SIGAMBAL- RANTAU PRAPAT	53,40	-	53,40				
8	E	14		PARAPAT - TARUTUNG - SIBOLGA	100,00	-	100,00				
9	E	15		SIBOLGA - PINANGSORI	20,00	-	20,00				>2039
10	E	16.1		PINANGSORI - SICINCIN	151,50	-	151,50				
11	E	19		MEDAN - BERASTAGI	53,60	-	53,60				
12	E	20		BERASTAGI - SERIBUDOLOK	34,00	-	34,00				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					953,01	62,11	890,90				

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
DALAM KOTA											
13	E	07		MEDAN - BINJAI	17,67	17,67	-				
14	E	08		BELAWAN - MEDAN - TANJUNG MORAWA	42,70	42,700	-	< 2020			
15	E	17.1		LINGKAR LUAR KOTA MEDAN (RUAS UTARA - BARAT)	25,00	-	25,00				
16	E	17.2		LINGKAR LUAR KOTA MEDAN (RUAS UTARA - TIMUR)	41,00	-	41,00				>2039
17	E	17.3		LINGKAR LUAR KOTA MEDAN (RUAS SELATAN - BARAT)	25,00	-	25,00				>2039
18	E	17.4		LINGKAR LUAR KOTA MEDAN (RUAS SELATAN - TIMUR)	42,80	-	42,80				
19	E	18		JALAN TOL DALAM KOTA MEDAN	32,16	-	32,16				
20	E	21		LINGKAR LUAR MEDAN - AKSES KUALANAMU	9,50	-	9,50				
SUBTOTAL DALAM KOTA					235,83	60,37	175,46				

TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI SUMATERA UTARA (KM)					1.188,84	122,48	1.066,36				
--	--	--	--	--	----------	--------	----------	--	--	--	--

99°0'0"BT

100°30'0"BT

102°0'0"BT



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

3. PROVINSI SUMATERA BARAT (06)

PROVINSI SUMATERA BARAT

SKALA 1 : 1.400.000
0 15 30 60 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

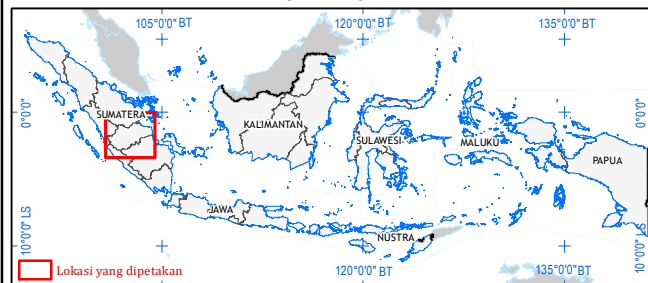
BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Survei Jaringan Jalan Nasional

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			RANJAU BATU (BTS. PROV. SUMUT) - PANTI	37,06
2	002			PANTI - BTS. KOTA LUBUK SIKAPING	28,34
3	002	11	K	LUBUK SIKAPING BYPASS	7,41
4	003			BTS. KOTA LUBUK SIKAPING - SP. KUMPULAN	20,84
5	004			SP. KUMPULAN - SP. TAMAN	47,07
6	004	11	K	BUKITTINGGI BYPASS I (SP. TAMAN - SP. BYPASS ANAK AIR)	2,62
7	005			SP. JAMBU AIR - SP. PADANG LUAR	1,99
8	005	11	K	BUKITTINGGI BYPASS II (SP. TALUK - SP. BYPASS ANAK AIR)	2,16
9	005	13	K	SP. AUR KUNING - SP. TALUK	1,28
10	005	14	K	SP. TALUK - SP. JAMBU AIR	0,74
11	006			SP. PADANG LUAR - SP. TIGA KOMARULLAH	12,73
12	006	11	K	JLN. PROF. HAMKA (PADANG PANJANG)	1,09
13	006	12	K	JLN. M. DAUD RASIDI (PADANG PANJANG)	0,72
14	006	13	K	JLN. KOMARULLAH (PADANG PANJANG)	0,84
15	007			BTS. KOTA PADANG PANJANG - KUBU KERAMBIL	4,73
16	007	11	K	JLN. HAMKA - BUKIT KANDUNG	1,45
17	007	13	K	JLN. PASAR TERNAK GANTING	0,72
18	007	14	K	JLN. BKIA - SOLOK BATUNG	1,26
19	007	15	K	JLN. SOLOK BATUNG - KACANG KAYU	1,51
20	008			KUBU KERAMBIL - BTS. KAB. TANAH DATAR	19,81
21	009			BTS. KAB. TANAH DATAR - BTS. KOTA SOLOK	20,93
22	009	11	K	JLN. IMAM BONJOL (SOLOK)	2,29
23	009	12	K	JLN. KH. DEWANTORO (SOLOK)	0,86
24	009	13	K	JLN. A. YANI (SOLOK)	0,58
25	009	14	K	JLN. DIPONEGORO (SOLOK)	0,37
26	010			BTS. KOTA SOLOK - BTS. KOTA SAWAHLUNTO	16,92
27	011			BTS. KOTA SAWAHLUNTO - MUARA KALABAN	6,70
28	012			MUARA KALABAN - TANAH BADANTUNG	25,21
29	013			TANAH BADANTUNG - KILIRANJAO	51,79
30	014			KILIRANJAO - BTS. KAB. DHARMASRAYA	8,01
31	015			BTS. KAB. DHARMASRAYA - SEI DAREH	13,11
32	016			SEI DAREH - JUNCTION (KOTO BARU)	31,47
33	017			JUNCTION (KOTO BARU) - BTS. PROV. JAMBI	13,33
34	018			BEDENG RAPAT (BTS. PROV. SUMUT) - SILAPING	13,78
35	019			SILAPING - SP. AIR BALAM	17,51
36	020			SP. AIR BALAM - SP. EMPAT	61,92
37	021			SP. EMPAT - PADANG SAWAH	40,77
38	022			PADANG SAWAH - MANGGOPOH	32,21
39	023			MANGGOPOH - BTS. KOTA PARIAMAN	39,59
40	023	14	K	JLN. SITI MANGGOPOH (PARIAMAN)	4,26
41	024	14	K	JLN. ZAINI (PARIAMAN)	0,50
42	024	15	K	JLN. AHMAD DAHLAN (PARIAMAN)	0,76
43	024	16	K	JLN. SOEKARNO - HATTA (PARIAMAN)	2,07
44	025			KURAITAJI - LUBUK ALUNG	15,53
45	026			LUBUK ALUNG - SP. DUKU	13,36
46	026	11	K	JLN. ADINEGORO (PADANG)	9,52
47	026	12	K	JLN. PROF. DR. HAMKA (PADANG)	4,05
48	027	11	K	BANDARA INTERNATIONAL MINANGKABAU (BIM) - SP. DUKU	2,79
49	028	11	K	PADANG BYPASS II (BARU)	22,07
50	029	11	K	PADANG BYPASS I	4,84
51	031			BTS. KOTA PADANG - BTS. KOTA PAINAN	48,38
52	031	11	K	JLN. BUKIT PUTUS - BTS. KOTA PADANG (PADANG)	22,21
53	031	12	K	JLN. ILYAS YAKUB (PAINAN)	0,96
54	031	13	K	JLN. SUTAN SYAHRIR (PAINAN)	0,66
55	032			BTS. KOTA PAINAN - KAMBANG	52,10
SUBTOTAL 1					795,81

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
56	033			KAMBANG - INDRAPURA	57,56
57	034			INDRAPURA - TAPAN	24,14
58	035			TAPAN - BTS. PROV. BENGKULU	39,55
59	036			BTS. PROV. RIAU - BTS. KOTA PAYAKUMBUH	74,46
60	036	11	K	JLN. SUDIRMAN (PAYAKUMBUH)	0,47
61	037			BTS. KOTA PAYAKUMBUH - BASO	15,27
62	037	11	K	JLN. SOEKARNO HATTA (PAYAKUMBUH)	2,68
63	037	12	K	JLN. DIPONEGORO (PAYAKUMBUH)	6,34
64	037	13	K	JLN. K.H. AHMAD DAHLAN (PAYAKUMBUH)	4,96
65	038			BASO - BTS. KOTA BUKITTINGGI	7,55
66	038	11	K	JLN. SOEKARNO HATTA (BUKITTINGGI)	2,11
67	040			BTS. KOTA PADANG PANJANG - SICINCIN	19,28
68	040	11	K	JLN. ST. SYAHRIR (PADANG PANJANG)	4,10
69	041			SICINCIN - LUBUK ALUNG	14,58
70	042			BTS. KOTA SOLOK - LUBUK SELASIH	22,67
71	042	11	K	JLN. LUBUK SIKARAH (SOLOK)	0,76
72	042	12	K	JLN. HAMKA (SOLOK)	0,79
73	043			LUBUK SELASIH - BTS. KOTA PADANG	8,86
74	043	11	K	BTS. KOTA PADANG - SP. LUBUK BEGALUNG	19,49
75	044	12	K	JLN. SAWAHLUNTO - MUARA KALABAN (SAWAHLUNTO)	5,71
76	045			KILIRANJAO - BTS. PROV. RIAU	23,05
77	047	11	K	SOLOK BYPASS (JL. NASIR PAMUNCAK)	3,11
78	048			BYPASS PARIAMAN (KOTA PARIAMAN)	5,11
79	049			TAPAN - BTS. JAMBI	25,63
80	050			TUAPEJAT - ROKOT	25,86
81	051			ROKOT - SIOBAN	19,42
82	052			SIOBAN - KATIET	32,39
83	053			LUBUK SELASIH - SURIAN	62,83
84	054			SURIAN - SP. PADANG ARO	64,41
85	055			SP. PADANG ARO - BTS. JAMBI	33,60
86	056			KELOK 9 (trase lama)	0,88
SUBTOTAL 2					627,62
TOTAL PROVINSI SUMATERA BARAT					1.423,42

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		RELOKASI RUAS SIOBAN - KATIET (PULAU SIPORA)	31,33					Relokasi ruas jalan nasional eksisting
2	B	02		BUNGA TANJUNG - TELUK TAPANG	43,17					Akses Pelabuhan Pengumpul
3	B	03		LABUHAN BAJAU - SIGAPOKNA (TRANS MENTAWAI)	17,95					Mendukung Pulau 3T
4	B	04		SIGAPOKNA - SIRILANGGAI (TRANS MENTAWAI)	23,00					Mendukung Pulau 3T
5	B	05		SIRILANGGAI - MAILEPET (TRANS MENTAWAI)	85,55					Mendukung Pulau 3T
6	B	06		MAILEPET - MABUKUK (TRANS MENTAWAI)	43,63					Mendukung Pulau 3T
7	B	07		JALAN LINGKAR UTARA KOTA SOLOK	3,00					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
8	B	08		MAPINANG - MATOBE (MENTAWAI)	39,00					Mendukung Pulau 3T
9	B	09		BUKITTINGGI BYPASS III (JL. BY PASS TALUAK - PASAR AMOR)	6,20					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
10	B	10		JALAN AKSES TERMINAL TIPE A PADANG	1,50					Akses Terminal Tipe A
11	B	11		JALAN ALTERNATIF KELOK 1 - KELOK 44 - PADANG LUAR (AGAM)	10,00					Mendukung KSPN Maninjau
12	B	12		POLAGA - BALERAKSOK BARU (MENTAWAI)	4,00					Mendukung Pulau 3T
13	C	01		SP. AIR BALAM - BUNGA TANJUNG	9,92					Akses Pelabuhan Pengumpul
14	C	02		PINCURAN BOGA - PAINAN TIMUR	2,20					Akan menggantikan fungsi jalan nasional eksisting
15	C	03		JALAN PINTU ANGIN - LABUAN SAIYO (LINGKAR SOLOK)	5,50					Akan menggantikan fungsi jalan nasional eksisting
16	C	04		JALAN MANGGOPOH - KELOK 1 (AGAM)	25,00					Mendukung KSPN Maninjau
17	C	05		PASAR BARU (PESISIR SELATAN) - ALAHAN PANJANG (SOLOK)	49,40					Menghubungkan Lintas Timur Tengah dengan Lintas Barat Sumatera
18	C	06		ABAI SANGIR (SOLOK SELATAN) - SEI DAREH (DHARMASRAYA)	73,65					Menghubungkan Lintas Timur Tengah dengan Lintas Barat Sumatera
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI SUMATERA BARAT (KM)					474,00					

DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		PERLINTASAN KA TABING	1.150,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api
2	D	02		PERLINTASAN KA LUBUK BUAYA	1.318,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api
3	D	03		FLY OVER DUKU - BIM	171,00					Penanganan jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
4	D	04		FLY OVER SILAING BUKIT BERBUNGA	1.575,00					Penanganan jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
5	D	05		FLY OVER AIR MANCUR	519,00					Penanganan jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
6	D	06		UNDERPASS/OVERPASS LUBUK BEGALUNG	380,00					Penanganan jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
7	D	07		UNDERPASS/OVERPASS SITEBA	370,00					Penanganan jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
8	D	08		UNDERPASS/OVERPASS KETAPING	490,00					Penanganan jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
9	D	09		FLY OVER PANORAMA I (SITINJAU LAUIK I)	2.598,50					Penanganan jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
10	D	10		PERLINTASAN KA PASAR USANG	400,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api
11	D	11		FLY OVER PANORAMA II (SITINJAU LAUIK II)	3.870,00					Penanganan jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI SUMATERA BARAT (M)					12.841,50					

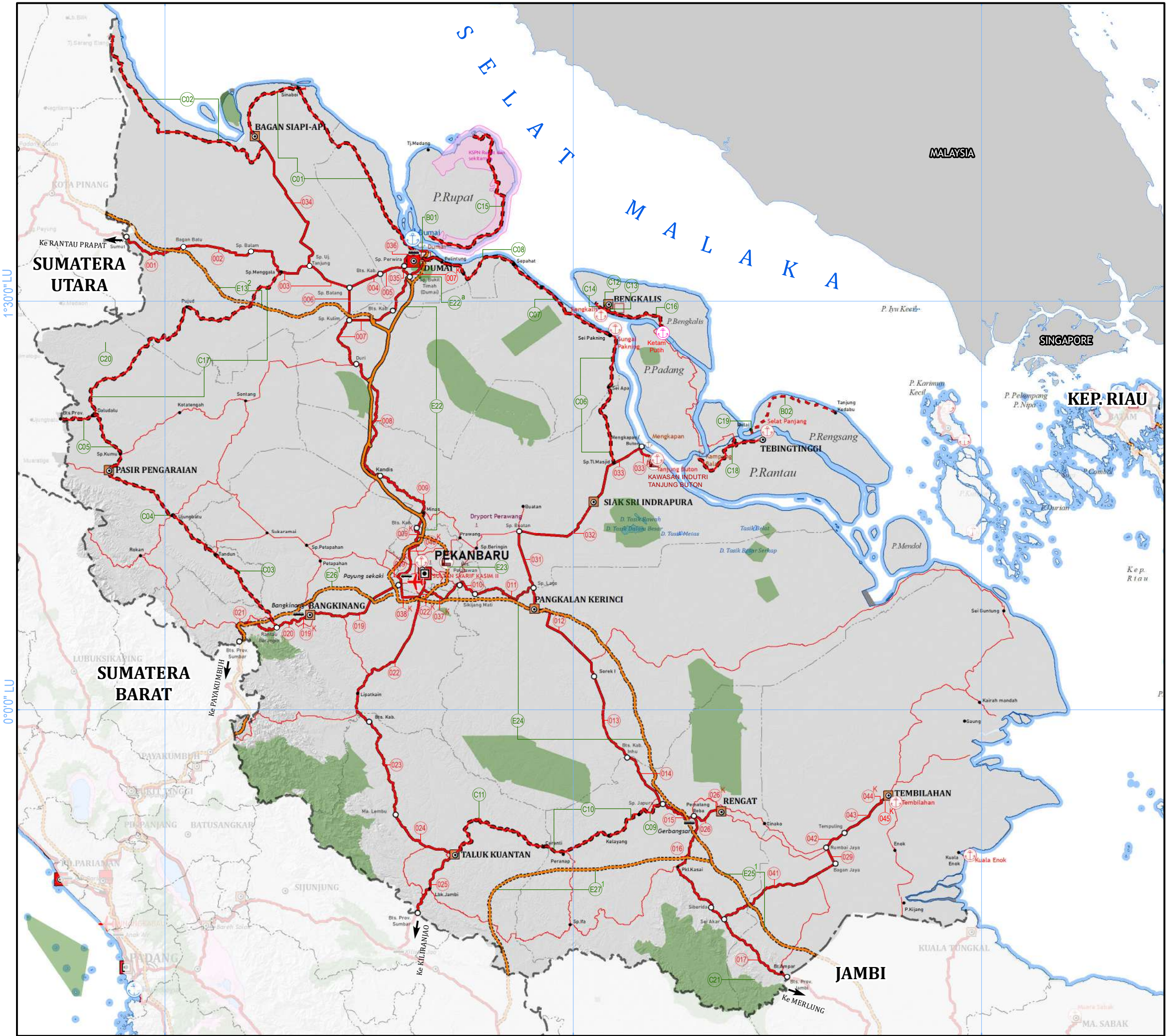
DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
ANTAR KOTA											
1	E	16.2		PINANGSORI - SICINCIN	168,50	-	168,50				
2	E	26.2		PEKANBARU - PADANG	173,90	-	173,90				
3	E	27.2		DHARMASRAYA - RENGAT	8,25	-	8,25				
4	E	28.1		PADANG - BENGKULU	207,80	-	207,80				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					558,45	-	558,45				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI SUMATERA BARAT (KM)					558,45	-	558,45				

100°30'0"BT

102°0'0"BT

103°30'0"BT



1°30'0"LU

0°0'0"LU

1°30'0"LU

0°0'0"LU



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

4. PROVINSI RIAU (09)

PROVINSI RIAU



SKALA 1 : 1.500.000

0 20 40 80 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

- STATUS DAN RENCANA JALAN**
- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
 - Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
 - Jalan Nasional
 - Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
 - Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
 - Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

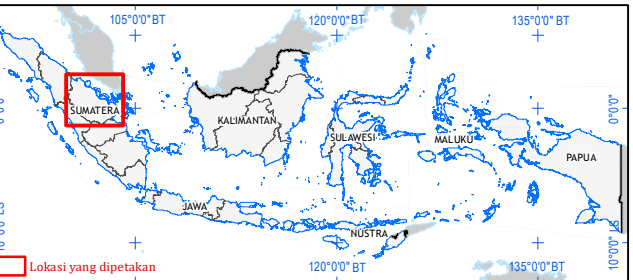
BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Survei Jaringan Jalan Nasional

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			BATAS PROV. SUMUT - BAGAN BATU	30,65
2	002			BAGAN BATU - SIMPANG BALAM	29,68
3	003			SIMPANG BALAM - SIMPANG BATANG	53,09
4	004			SIMPANG BATANG - BTS. KOTA DUMAI	13,82
5	005			BTS. KOTA DUMAI - SP.TERMINAL	17,19
6	006			SIMPANG BATANG - SIMPANG KULIM	13,24
7	007			BTS. KOTA DUMAI - DURI	43,88
8	007	13	K	JLN. SOEKARNO HATTA/PINANG KAMPAI (DUMAI)	27,23
9	007	14	K	JLN. PUTRI TUJUH (DUMAI)	3,48
10	007	15	K	JLN. DATUK LAKSAMANA (DUMAI)	2,78
11	008			DURI - KANDIS	59,24
12	009			KANDIS - BTS. KAB. BENGKALIS	41,44
13	009	11	K	SP. PALAS - BTS. KAB. / BTS. KOTA (PEKANBARU)	11,42
14	009	12	K	JLN. SIAK II (PEKANBARU)	9,38
15	010			BTS. PELALAWAN - SIKIJANG MATI	8,64
16	010	15	K	SP. KAYU ARA - BTS. KAB. PELALAWAN (PEKANBARU)	3,42
17	011			SIKIJANG MATI - SIMPANG LAGO	30,79
18	012			SIMPANG LAGO - SOREK I	49,76
19	013			SOREK I - BTS. KAB. INHU	39,35
20	014			BTS. KAB. INHU - SIMPANG JAPURA	24,96
21	015			SIMPANG JAPURA - PEMATANG REBA	16,83
22	016			PEMATANG REBA - SIBERIDA	49,50
23	017			SIBERIDA - BTS. PROV. JAMBI	50,82
24	018	12	K	JLN. SUBRANTAS (PEKANBARU) - BTS. KAB.KAMPAR	1,52
				(JLN KE BANGKINANG)	
25	019			BTS. KAB. KAMPAR - BTS. KOTA BANGKINANG	41,22
26	019	11	K	JLN. MOH. YAMIN (BANGKINANG)	7,52
27	020			BTS. KOTA BANGKINANG - RANTAU BERANGIN	11,40
28	021			RANTAU BERANGIN - BTS. PROV. SUMBAR	33,42
29	022			MARPOYAN-BTS.KUANSING (BTS.KAB KAMPAR-	67,55
				BTS.KAB INHU)	
30	022	11	K	JLN. KAHARUDIN NASUTION (PK.BARU) - MARPOYAN	6,75
				(JLN. TL.KUANTAN)	
31	023			BTS. KAB. KUANSING - MA. LEMBU (BTS. KAB. INHU -	49,60
				MA. LEMBU)	
32	024			MA. LEMBU - TALUK KUANTAN	33,31
33	025			TALUK KUANTAN - BTS. PROV.SUMBAR	38,51
34	026			PEMATANG REBA - RENGAT	11,24
35	026	11	K	JLN. SMA SULTAN (RENGAT)	2,85
36	029			RUMBAI JAYA - BAGAN JAYA	6,49
37	031			SP. LAGO - SP. BUATAN	24,23
38	032			SP. BUATAN - SIAK SRI INDRAPURA	38,23
39	033			SP. SIAK SRI INDRAPURA - MENGKAPAN/BUTON	39,97
40	033	A		AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN MENGKAPAN	1,10
41	034			SP. UJUNG TANJUNG - BAGAN SIAPI-API	65,53
42	035			SP. PERWIRA - SP. BUKIT TIMAH (DUMAI)	6,35
43	036			SP. TERMINAL - SP. PURNAMA (PELABUHAN	1,76
				PENYEBERANGAN RO-RO) (DUMAI)	
44	037	11	K	SP. KH. NASUTION (PASIR PUTIH) - SP. KAYU ARA	18,28
				(PEKANBARU)	
45	038	11	K	SP. PANAM - SP. KUBANG (PEKANBARU)	12,59
46	039	11	K	SP. PANAM - SP. AIR HITAM (PEKANBARU)	3,53
47	040	11	K	SP. AIR HITAM - SP. GEMAR MENABUNG (PEKANBARU)	8,16
48	041			SEI AKAR - BAGAN JAYA	56,07
49	042			RUMBAI JAYA - TEMPULING	11,17
50	043			TEMPULING - TEMBILAHAN	20,17
SUBTOTAL 1					1.249,06

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
51	044	11	K	JLN. TELAGA BIRU/BAHARUDIN YUSUF (TEMBILAHAN)	4,06
52	045	12	K	JLN. M. BOYA (TEMBILAHAN)	1,00
SUBTOTAL 2					5,06
TOTAL PROVINSI RIAU					1.254,12

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		SP. MAMUGU - LUBUK GAUNG (DUMAI)	20,90					Akses Pelabuhan Pengumpul
2	B	02		MELAI - BANTAR - TANJUNG KEDABU (KEP. MERANTI)	39,00					Akses Pulau 3T
3	C	01		BAGAN SIAPI-API - SINABOI - LUBUK GAUNG - DUMAI	120,07					Akses PKN Dumai
4	C	02		AKSES PINTU GERBANG PANIPAHAN (BTS. SUMUT) - TELUK PIYAI (KUBU) - BAGAN SIAPI-API	103,43					Akses PKN Dumai
5	C	03		RANTAU BERANGIN – TANDUN	43,79					Jalur Penghubung PKW Padang Sidempuan dengan PKW Pasir Pangaraian
6	C	04		TANDUN – PASIR PANGAIRAN	61,60					Jalur Penghubung PKW Padang Sidempuan dengan PKW Pasir Pangaraian
7	C	05		PASIR PANGARAIAN - DALU DALU - BTS. PROV. SUMUT	48,92					Jalur Penghubung PKW Padang Sidempuan dengan PKW Pasir Pangaraian
8	C	06		SEI PAKNING (KM 130) - TELUK MASJID - SIMPANG PUSAKO	59,45					Akses Pelabuhan dengan KI Dumai
9	C	07		SEPAHAT - SEI PAKNING (KM 130)	52,56					Akses Pelabuhan dengan KI Dumai
10	C	08		DUMAI - SEPAHAT	47,84					Akses Pelabuhan dengan KI Dumai
11	C	09		AIR MOLEK - SIMPANG JAPURA	14,85					Akses PKW Rengat dengan PKW Teluk Kuantan
12	C	10		CERENTI (BATAS INHU) - AIR MOLEK	51,08					Akses PKW Rengat dengan PKW Teluk Kuantan
13	C	11		TELUK KUANTAN - CERENTI (BATAS INHU)	64,32					Akses PKW Rengat dengan PKW Teluk Kuantan
14	C	12		JL. JEND SUDIRMAN (BENGKALIS)	1,35					Akses Pulau 3T
15	C	13		JL. A. YANI (BENGKALIS)	1,30					Akses Pulau 3T
16	C	14		BENGKALIS - PELABUHAN AIR PUTIH	3,48					Akses Pulau 3T
17	C	15		PELABUHAN RUPAT/TANJUNG KAPAL- PELABUHAN TANJUNG MEDANG (PULAU RUPAT)	97,56					Akses Pulau 3T
18	C	16		PELABUHAN AIR PUTIH - PELABUHAN KETAM PUTIH	26,54					Akses Pulau 3T
19	C	17		SP MANGGALA - MAHATO - DALU-DALU (ROKAN HULU)	130,09					Jalur Penghubung PKN Dumai dengan PKW Pasir Pangaraian
20	C	18		SELAT PANJANG - ALAI - KAMPUNG BALAK	42,92					Akses Pulau 3T
21	C	19		JALAN AKSES PELABUHAN SELAT PANJANG (KEP. MERANTI)	3,60					Akses Pelabuhan Pengumpul (Rencana)
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI RIAU (KM)					1.034,65					


DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		JEMBATAN NILO	142,00					Konektivitas
2	D	02		JEMBATAN RANTAU BERANGIN	210,00					Konektivitas
3	D	03		JEMBATAN TERATAK BULUH	224,00					Konektivitas
4	D	04		FLYOVER SIMPANG PANAM	150,00					Penanganan jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI RIAU (M)					726,00					

D. DAFTAR RUAS JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	ANTAR KOTA										
1	E	13.2		DUMAI- SP. SIGAMBAL- RANTAU PRAPAT	127,60	-	127,60				
2	E	22		PEKANBARU - KANDIS - DUMAI	131,69	131,69	-				
3	E	24		RENGAT - PEKANBARU	206,67	-	206,67				
4	E	25.1		JAMBI - RENGAT	81,40	-	81,40				
5	E	26.1		PEKANBARU - PADANG	80,90	-	80,90				
6	E	27.1		DHARMASRAYA - RENGAT	128,75	-	128,75				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					757,01	131,69	625,32				

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	DALAM KOTA										
7	E	22.a		AKSES PELABUHAN DUMAI	17,50	-	17,50				
8	E	23		LINGKAR PEKANBARU	38,00	-	38,00				
SUBTOTAL DALAM KOTA					55,50	-	55,50				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI RIAU (KM)					812,51	131,69	680,82				



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

5. PROVINSI KEPULAUAN RIAU (10)

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

U

SKALA 1 : 2.500.000

0

30

60

120 Km

Proyeksi : Grid Geografis

Ellipsoid Referensi : WGS 1984

Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

Ibukota Provinsi

Ibukota Kabupaten

Simpul Jalan Nasional

Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

Batas Negara

Batas Provinsi

Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

Pusat Kegiatan Nasional (PKN)

Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)

Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)

Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)

Jalan Nasional

Rencana Jalan Nasional (Tersambung)

Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)

Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

046

K

Nomor Ruas

046

1

Nomor Ruas Rencana Jalan

801

Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

Jalur Kereta Api

PELABUHAN

Pelabuhan Utama (PU)

Pelabuhan Pengumpul (PP)

Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)

Pelabuhan Penyeberangan Kelas I

Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

Terminal Tipe A

BANDARA

Pengumpul Primer (PP)

Pengumpul Sekunder (PS)

Pengumpul Tersier (PT)

Rencana Pengumpul

KAWASAN

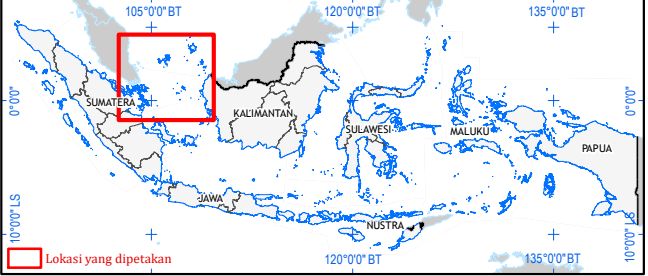
Kawasan Industri (KI)

Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000

2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional

3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional

4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

5. Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

PETA C

PETA A

PETA B

LAUT NATUNA UTARA

LAUT NATUNA

RIAU

JAMBI

SINGAPORE

BATAM

BANDAR SERI BENTAN

TJ. BALAI

SEANGGARANG

TANJUNG PINANG

LINGGA

SINGKEP

KUALA TUNGKAL

MA. SABAK

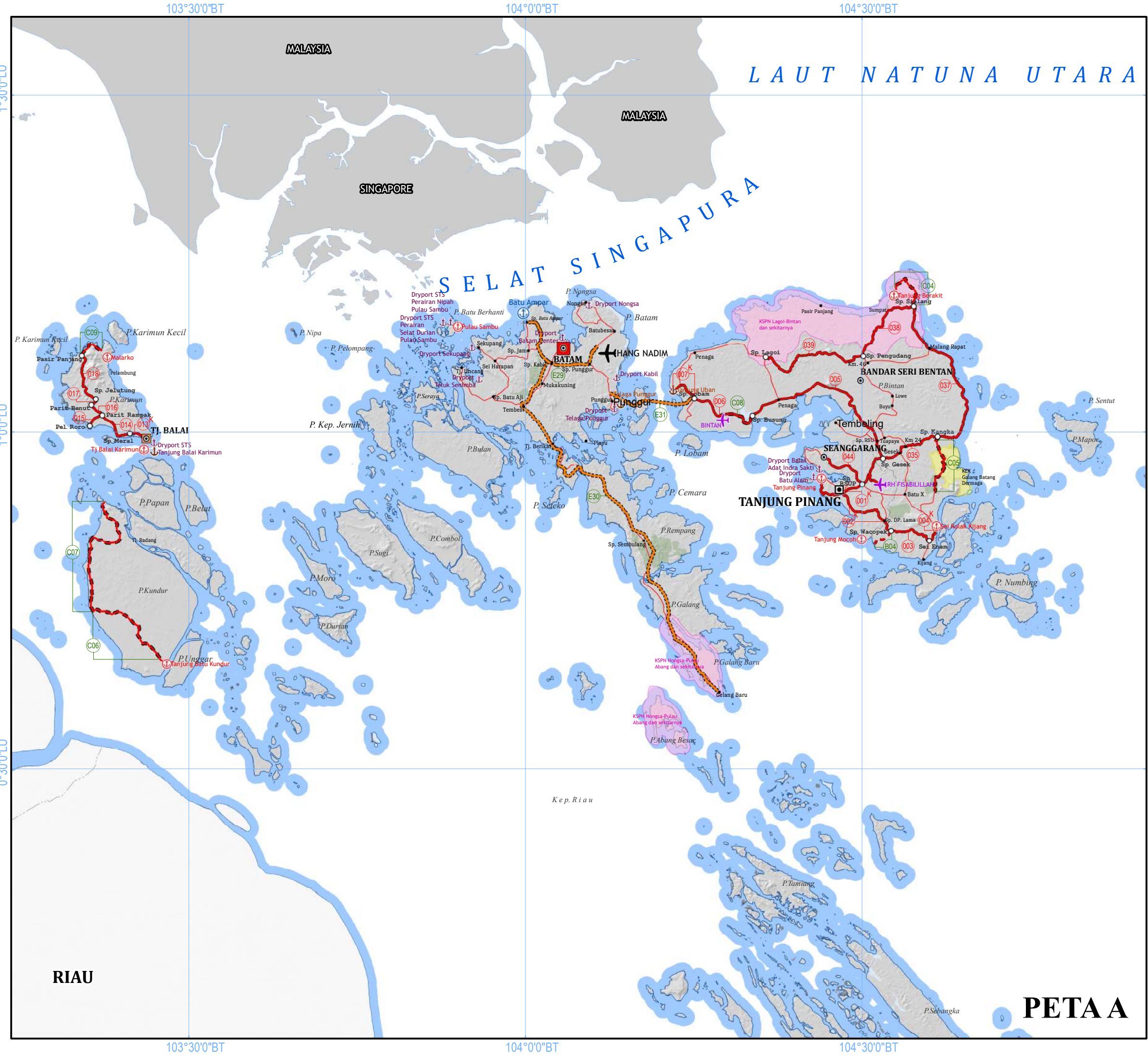
SAMBAS

SINGKAWANG

KALIMANTAN BARAT

MEMPAWAH

PONTIANAK





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

5A. PROVINSI KEPULAUAN RIAU (10)

PROVINSI KEPULAUAN RIAU
PETA A



SKALA 1 : 600.000

051020

Km

Proyeksi : Grid Geografis

Elipsoid Referensi : WGS 1984

Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

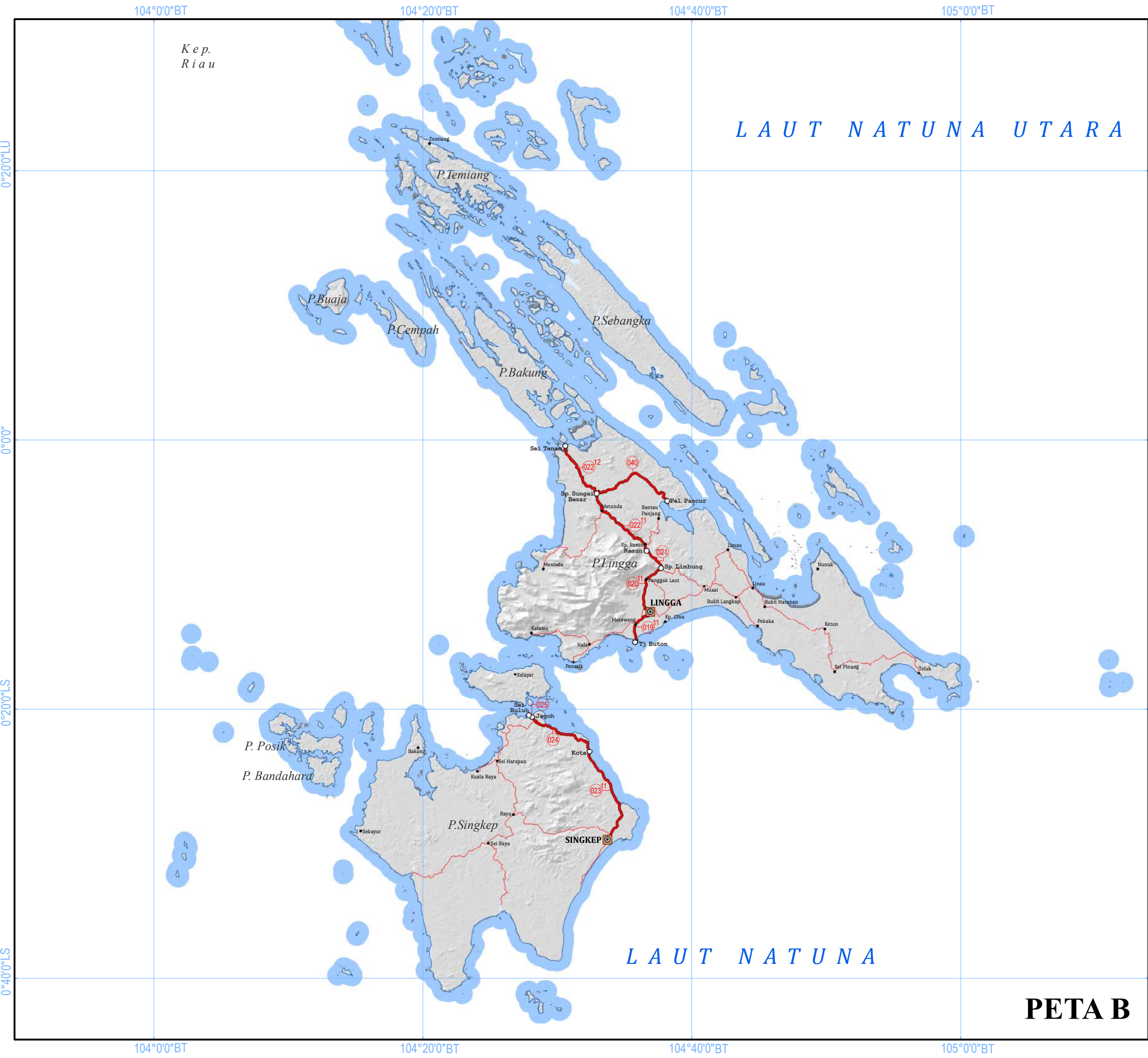
- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

5B. PROVINSI KEPULAUAN RIAU (10)

PROVINSI KEPULAUAN RIAU
PETA B



SKALA 1 : 500.000

0 5 10 20 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

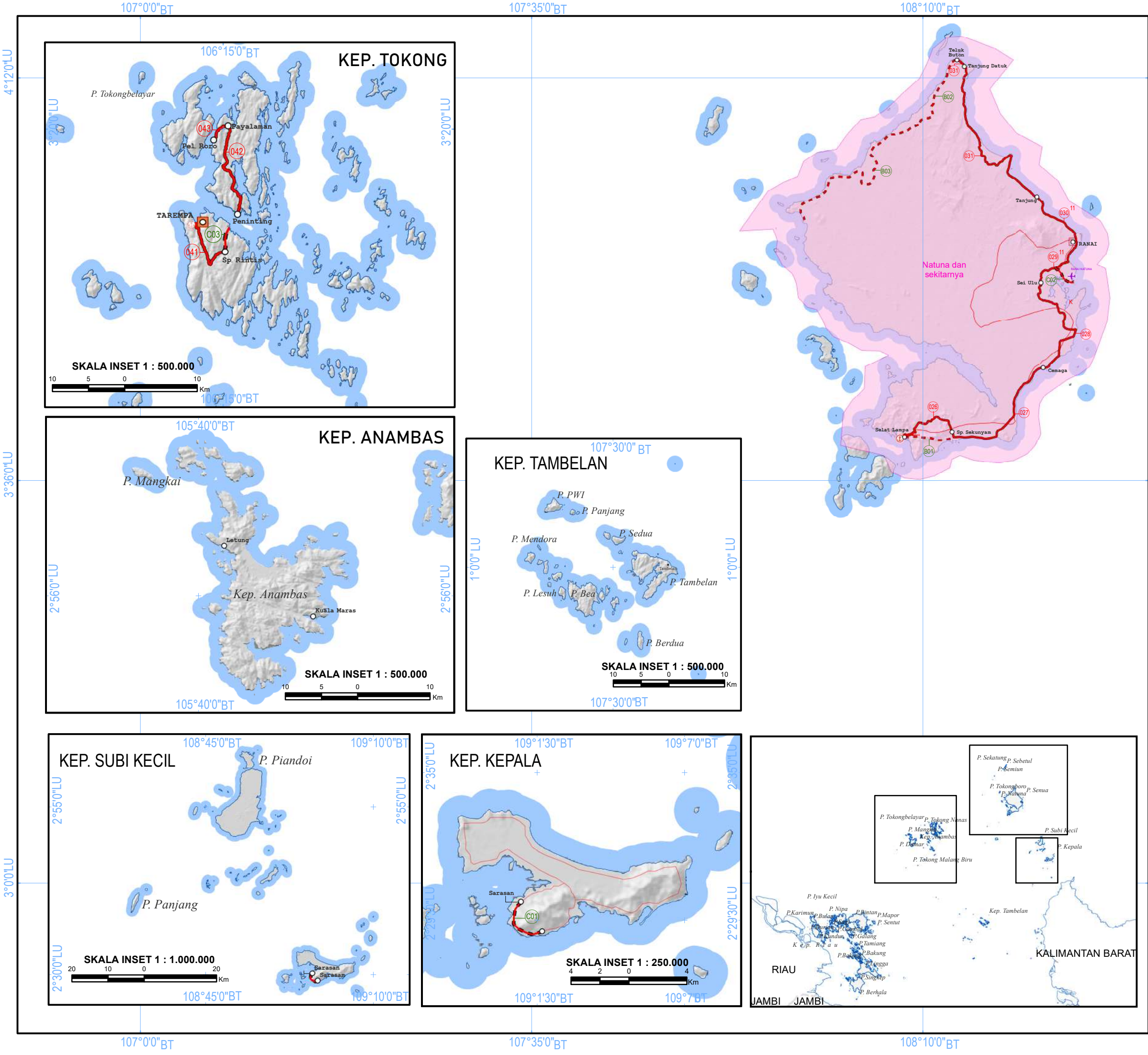
- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan


DIAGRAM LOKASI

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Rupa Bumi Sebagai Jalan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023






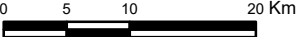
**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
EKTO AT EN E A B N A M A GA

5C. PROVINSI KEPULAUAN RIAU (10)

**PROVINSI KEPULAUAN RIAU
PETA C**



SKALA 1 : 500.000



Proyeksi : Grid Geografis

Ellipsoid Referensi : WGS 1984

Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

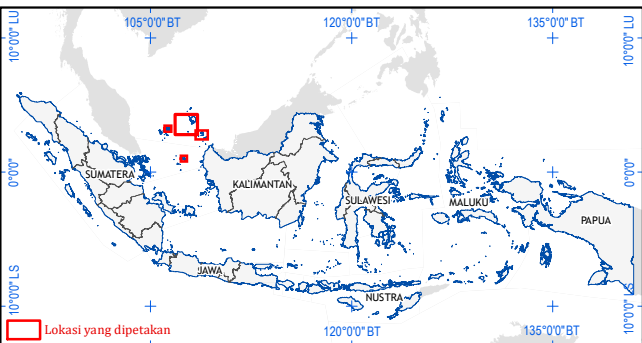
- Terminal Tipe A

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

DIAGRAM LOKASI

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruten Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	1	11	K	JL. HANG TUAH (TANJUNG PINANG)	0,84
2	1	12	K	JL. AGUS SALIM (TANJUNG PINANG)	0,71
3	1	13	K	JL. USMAN HARUN (TANJUNG PINANG)	0,95
4	1	14	K	JL. YOS SOEDARSO (TANJUNG PINANG)	1,07
5	1	15	K	JL. WIRATNO (TANJUNG PINANG)	1,11
6	1	16	K	JL. BASUKI RAHMAT (TANJUNG PINANG)	1,25
7	1	17	K	JL. A. YANI (TANJUNG PINANG)	1,86
8	1	18	K	JL. R.H. FISABILILLAH (SP. POLRES - BUNDARAN SP. D' GREEN) (TANJUNG PINANG)	1,89
9	1	1B	K	JL. BANDARA (SP. TUGU NOMAD - BANDARA RH FISABILILLAH)	1,56
10	1	1C	K	JL. DI. PANJAITAN (BUNDARAN KM 6 - SP. KOTA PIRING)	1,95
11	1	1D	K	JLN. WR SUPRATMAN (SP. RSUP - SP. TUGU KEBULATAN TEKAD)	2,78
12	1	1E	K	JLN. WR SUPRATMAN 2 (SP. TUGU KEBULATAN TEKAD - GESEK)	3,78
13	1	1F	K	SP. TUGU KEBULATAN TEKAD - SP. TUGU NOMAD	1,40
14	2	11	K	JL. AISYAH SULAIMAN (BUNDARAN SP. D' GREEN - SP. DOMPAK LAMA)	2,52
15	2	12	K	JL. SP. DOMPAK LAMA - SP. WACOPEK (TG. PINANG)	7,95
16	3			SP. WACOPEK - KIJANG (SEI ENAM) (KAB. BINTAN)	7,92
17	4	11	K	JL. BERDIKARI (KAB. BINTAN)	0,14
18	4	12	K	JL. KEBUN NENAS (KAB. BINTAN)	0,48
19	4	13	K	JL. TANAH KUNING (KAB. BINTAN)	0,72
20	4	14	K	JL. BAREK BETAWI (KAB. BINTAN)	0,36
21	4	15	K	JL. HANG JEBAT (KAB. BINTAN)	0,48
22	4	16	K	JL. HANG TUAH (KAB. BINTAN)	0,15
23	4	17	K	JL. SRIBAYINTAN - PELABUHAN (KAB. BINTAN)	0,58
24	5			SP. GESEK - SP. BUSUNG	31,32
25	6			SP. BUSUNG - SP. LOBAM	12,82
26	7	11	K	SP. LOBAM - TANJUNG UBAN	3,91
27	7	12	K	JL. PERMAISURI (TANJUNG UBAN)	1,30
28	7	13	K	JL. YOS SUDARSO (TANJUNG UBAN)	0,34
29	7	14	K	JL. R.E.MARTADINATA (TANJUNG UBAN)	0,17
30	7	15	K	JL. MERDEKA (TANJUNG UBAN)	0,27
31	7	16	K	JL. SUDIRMAN (TANJUNG UBAN)	0,59
32	13	11	K	TANJUNG BALAI - SP. MERAL	3,24
33	14			SP. MERAL - SP. PARIT RAMPAK	6,52
34	15			SP. PARIT RAMPAK - PELABUHAN RORO	3,06
35	16			SP. PARIT RAMPAK - SP. PARIT BENUT	2,42
36	17			SP. PARIT BENUT - SP. JELUTUNG	1,37
37	18			SP. JELUTUNG - PASIR PANJANG	9,26
38	19	11	K	DAIK - PEL. TANJUNG BUTON	5,80
39	20	11	K	DAIK - SP. LIMBUNG	7,70
40	21			SP. LIMBUNG - SP. RESUN	3,16
41	22	11	K	SP. RESUN - SP. SUNGAI BESAR	12,75
42	22	12	K	SP. SUNGAI BESAR - PEL. SEI TENAM	12,82
43	23	11	K	DABO - KOTE	16,00
44	24			KOTE - PEL. JAGOH	9,57
45	25			PEL. JAGOH - PELABUHAN RORO (SEI BULUH)	0,49
46	26			PEL. SELAT LAMPA - SP. SEKUNYAM	13,55
47	27			SP. SEKUNYAM - SP. DESA CEMAGA	22,88
48	28			SP. DESA CEMAGA - SP. SEI ULU	21,41
49	29	11	K	SEI ULU - RANAI (SP. MASJID JAMIK)	9,21
50	30	11	K	RANAI - SP. TANJUNG	12,15
51	31			SP. TANJUNG - TANJUNG DATUK	33,79
SUBTOTAL 1					300,32

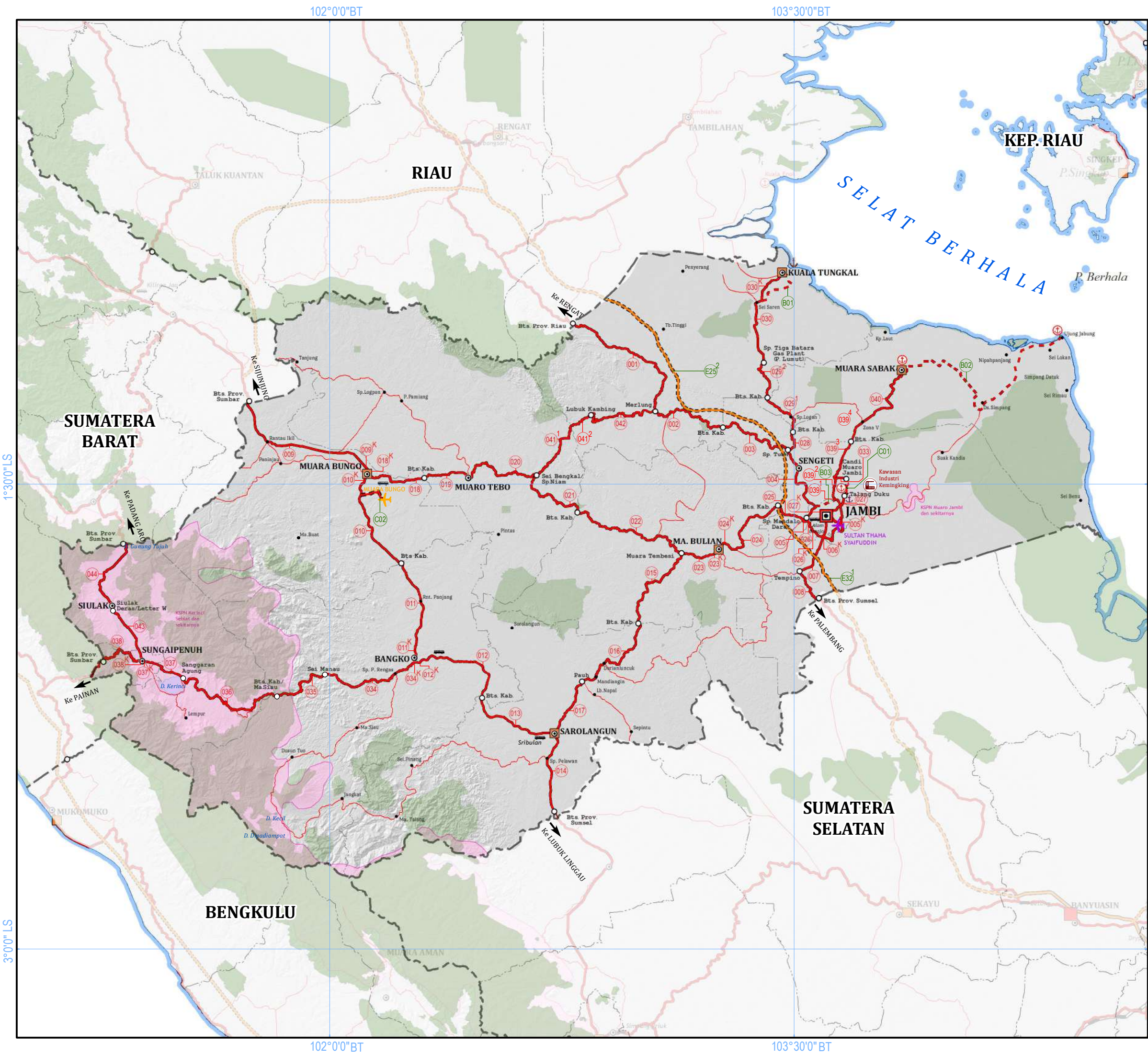
NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
52	32			TANJUNG DATUK - TELUK BUTON	1,74
53	35			SP. GESEK - SP. KANGKA	11,59
54	37			SP. KANGKA - SP. SIALANG	30,19
55	38			SP. SIALANG - SP. PENGUDANG	14,47
56	39			SP. PENGUDANG - SP. LAGOI	21,15
57	40			SP. SUNGAI BESAR - PEL. PANCUR	13,61
58	41			TAREMPA - SP. RINTIS	9,43
59	42			PENINTING - PAYALAMAN	14,74
60	43			PAYALAMAN - PEL. RORO	3,02
61	44			JLN. DAENG CELAK (SP. RSUP - SENGGARANG)	9,40
SUBTOTAL 2					129,34
TOTAL PROVINSI KEPULAUAN RIAU					429,66


DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		SELAT LAMPA - SEKUNYAM	13,55					Akses Pulau 3T
2	B	02		TELUK BUTON - SEI SETEKAN	15,70					Akses Pulau 3T
3	B	03		SEI SETEKAN - KLARIK	31,96					Akses Pulau 3T
4	B	04		AKSES PELABUHAN TANJUNG MOCOH	7,63					Akses Pelabuhan Pengumpul dengan PKW Tanjung Pinang
5	C	01		AKSES PLBN SERASAN	3,00					Akses PLBN
6	C	02		JALAN AKSES BANDAR UDARA RANAI (NATUNA)	9,34					Akses Bandara Pengumpul Tersier (Rencana)
7	C	03		SP. RINTIS - KONJO (PULAU SIANTAN)	14,80					Akses PKW Tarempa
8	C	04		JALAN AKSES PELABUHAN TANJUNG BERAKIT (PULAU BINTAN)	14,55					Akses Pelabuhan Pengumpul
9	C	05		JALAN AKSES KEK/KI GALANG BATANG	5,85					Akses KEK/KI
10	C	06		TG.BATU - SAWANG (PULAU KUNDUR KARIMUN)	15,38					Akses Pelabuhan Pengumpul
11	C	07		SAWANG - TG. MAQOM (PULAU KUNDUR KARIMUN)	27,43					Akses Pelabuhan Pengumpul
12	C	08		JALAN AKSES BANDAR UDARA NEW BINTAN AIRPORT	3,84					Akses Bandara Pengumpul Tersier (Rencana)
13	C	09		JALAN AKSES PELABUHAN MALARKO (PULAU KARIMUN BESAR)	9,51					Akses Pelabuhan Pengumpul
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI KEPULAUAN RIAU (KM)					172,54					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS				NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
						Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
ANTAR KOTA												
1	E	30			SP. KABIL - MUKA KUNING - GALANG BARU	75,00	-	75,00				
2	E	31			JEMBATAN BATAM - BINTAN	14,76	-	14,76				
SUBTOTAL ANTAR KOTA						89,76	-	89,76				
NO	KODE RUAS				NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
						Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
DALAM KOTA												
3	E	29			BATU AMPAR - MUKAKUNING - BANDARA HANG NADIM	25,00	-	25,00				
SUBTOTAL DALAM KOTA						25,00	-	25,00				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI KEPULAUAN RIAU (KM)						114,76	-	114,76				





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

6. PROVINSI JAMBI (11)

PROVINSI JAMBI

U

SKALA 1 : 1.300.000

0 15 30 60 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			MERLUNG - BTS. PROV. RIAU	61,27
2	002			BTS. KAB. MUARO JAMBI/KAB. TANJABBAR - MERLUNG	36,20
3	003			SP. TUAN - BTS. KAB. MUARO JAMBI/KAB. TANJABBAR	35,45
4	004			BTS. KOTA JAMBI - SP. TUAN	28,03
5	005			SP. MENDALO DARAT (LINGKAR BARAT) - BTS. KOTA JAMBI	7,17
6	005	12	K	SP. PAL SEPULUH - SP. PAL MERAH - LINGKAR TIMUR I (SP. GADO-GADO)	18,62
7	005	13	K	SP. GADO-GADO - SP. SIJENJANG (LINGKAR TIMUR II)	4,99
8	006	11	K	JLN. SURYA DARMA (SP. KENALI ASAM BAWAH - SP. PAL SEPULUH - BTS. KOTA JAMBI/KAB. MUARO JAMBI)	3,52
9	006	12	K	JLN. MAYOR MARZUKI (SP. KOTA BARU - SP. KENALI ASAM BAWAH)	1,55
10	006	14	K	JLN. PANGERAN HIDAYAT (SP. KAWAT - SP. KOTA BARU)	1,81
11	006	13	K	JLN. M. YAMIN (SP.PULAI - SP. KAWAT)	1,71
12	007			BTS. KOTA JAMBI - TEMPINO	16,05
13	008			TEMPINO - BTS. PROV. SUMSEL	15,25
14	009			BTS. KOTA MUARA BUNGO - BTS. PROV. SUMBAR	54,37
15	009	11	K	JLN. LINTAS SUMATERA II MUARA BUNGO (SP. JAMBI - BTS. KOTA MUARA BUNGO)	4,13
16	010			BTS. KOTA MUARA BUNGO - BTS. KAB. BUNGO/KAB. MERANGIN	34,05
17	010	11	K	JLN. LINTAS SUMATERA I MUARA BUNGO (SP. JAMBI - BTS. KOTA MUARA BUNGO)	5,94
18	011			BTS. KAB. BUNGO/KAB. MERANGIN - BTS. KOTA BANGKO	33,71
19	011	11	K	JLN. LINTAS SUMATERA II BANGKO (BTS. KOTA BANGKO - SP. SP. BUKIT INDAH BANGKO)	5,73
20	012			BTS. KAB. SAROLANGUN/KAB. MERANGIN - BTS. KOTA BANGKO	35,48
21	012	11	K	JLN. LINTAS SUMATERA I BANGKO (BTS. KOTA BANGKO - SP. BUKIT INDAH BANGKO)	4,94
22	013			SAROLANGUN - BTS. KAB. SAROLANGUN/KAB. MERANGIN	34,21
23	014			SAROLANGUN - BTS. PROV. SUMSEL	30,43
24	015			MUARA TEMBESI - BTS. KAB.BATANGHARI/KAB. SAROLANGUN	38,98
25	016			BTS. KAB. BATANGHARI/KAB. SAROLANGUN - PAUH	40,09
26	017			PAUH - SAROLANGUN	23,46
27	018			BTS. KAB.TEBO/KAB. BUNGO - BTS. KOTA MUARA BUNGO	21,88
28	018	11	K	JLN. PATTIMURA MUARA BUNGO (BTS. KOTA MUARA BUNGO - SP. JAMBI)	3,03
29	019			MUARA TEBO - BTS. KAB. TEBO/KAB. BUNGO	19,78
30	020			SEI BENGKAL - MUARA TEBO	52,97
31	021			BTS. KAB. BATANGHARI/KAB. TEBO - SEI BENGKAL	15,76
32	022			MUARA TEMBESI - BTS. KAB. BATANGHARI/KAB. TEBO	54,64
33	023			BTS. KOTA MUARA BULIAN - MUARA TEMBESI	11,10
34	023	11	K	JLN. MUARA TEMBESI (MUARA BULIAN)	4,66
35	024			BTS. KAB. MUARO JAMBI/KAB. BATANGHARI - BTS. KOTA MA. BULIAN	32,33
36	024	11	K	JLN. GAJAH MADA (MUARA BULIAN)	4,98
37	025			SP. MANDALO DARAT - BTS. KAB. MUARO JAMBI/KAB. BATANGHARI	12,69
38	026			BTS. KOTA JAMBI/SP. RIMBO (LINGKAR BARAT) - SP. MENDALO DARAT	2,31
39	026	11	K	SP. PAL SEPULUH (LINGKAR BARAT) - BTS. KOTA JAMBI/SP RIMBO	9,33
40	027			BTS. KOTA JAMBI - TALANG DUKU	4,00
41	027	11	K	JLN. SULTAN AGUNG (JAMBI) (SP.MUSEUM PERJUANGAN - SP. PULAI)	0,87
SUBTOTAL 1					827,45

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
42	027	12	K	JLN. SULTAN THAHA (JAMBI) (SP.3 JL. FATMAWATI - SP. MUSEUM PERJUANGAN)	1,67
43	027	13	K	JLN. R. PAMUK (JAMBI) (SP.3 JL. FATMAWATI - SP. DUREN)	1,18
44	027	14	K	JLN. YOS SUDARSO (JAMBI) (SP. DUREN - SP. SIJENJANG - BTS. KOTA JAMBI/KAB. MUARO JAMBI)	3,37
45	027	15	K	JLN. HUSNI THAMRIN (JAMBI) (SP. BATA - SP.TUGU PERS)	1,44
46	027	16	K	JLN. GATOT SUBROTO (JAMBI) (SP. BATA - SP. JELUTUNG)	1,09
47	027	17	K	JLN. JEND. SUDIRMAN (JAMBI) (SP. JELUTUNG - SP. SUDIRMAN/KOL. POL. M. THAHER)	2,26
48	027	19	K	JLN. KOL. POL. M. THAHER (JAMBI)	0,19
49	027	20	K	JLN. RB. SIAGIAN - SP. TANJUNG LUMUT/JLN. LINGKAR SELATAN (JAMBI)	2,58
50	027	21	K	JLN. SP. ALKAL - BANDARA SULTAN THAHA (JAMBI)	1,33
51	028			SP. TUAN - BTS. KAB. MUARO JAMBI / KAB. TANJABTIM	9,92
52	029	1		BTS. KAB. MUARO JAMBI/KAB. TANJABTIM - BTS. KAB. TANJABTIM / KAB. TANJABBAR	20,34
53	029	2		BTS. KAB. TANJABTIM / KAB. TANJABBAR - SP. TIGA BATARA GAS PLANT (P. LUMUT)	16,62
54	030			SP. TIGA BATARA GAS PLANT (P. LUMUT) - BTS. KOTA KUALA TUNGKAL	34,53
55	030	11	K	JLN. SULTAN THAHA (KUALA TUNGKAL) (SP. 3 SUDIRMAN - SP. 3 SULTAN THAHA)	0,21
56	030	12	K	JLN. SUDIRMAN (KUALA TUNGKAL) (SP. SUDIRMAN/SRI SUDEWI - SP. SUDIRMAN/SULTAN THAHA)	0,62
57	030	13	K	JLN. SRI SUDEWI (KUALA TUNGKAL) (BTS. KOTA KUALA TUNGKAL - SP. SUDIRMAN/SRI SUDEWI)	4,54
58	033			SP. CANDI MUARO JAMBI - CANDI MUARO JAMBI	4,04
59	034			BTS. KOTA BANGKO - SEI MANAU	38,47
60	034	11	K	JLN. MAKALAM (BANGKO) (SP. BUKIT INDAH BANGKO - SP. PASAR BAWAH)	0,76
61	034	12	K	JLN. M. YAMIN (BANGKO) (SP. PASAR BAWAH - BTS. KOTA BANGKO)	5,47
62	035			SEI MANAU - BTS KAB. MERANGIN/KAB. KERINCI	28,51
63	036			BTS. KAB. MERANGIN/KAB. KERINCI - SANGGARAN AGUNG	57,39
64	037			SANGGARAN AGUNG - SEI PENUH (SP. 4 MARTADINATA)	17,45
65	037	11	K	JLN. DIPONEGORO (SUNGAI PENUH) (SP. TUGU PKK - SP. AHMAD YANI)	0,26
66	037	14	K	JLN. MARTADINATA (SUNGAI PENUH) (SP.4 MARTADINATA - SP. TUGU PKK)	0,70
67	038			BTS. KOTA SEI. PENUH - BTS. PROV. SUMBAR (TAPAN)	36,34
68	038	11	K	JLN. A. YANI (SUNGAI PENUH) (SP. AHMAD YANI - BUNDARAN SUNGAI PENUH)	0,55
69	038	12	K	JLN. SOEKARNO-HATTA (SUNGAI PENUH) (BUNDARAN SUNGAI PENUH - BTS. KOTA SUNGAI PENUH)	0,91
70	039	1		SP. SIJENJANG - BTS. KOTA JAMBI/KAB. MUARO JAMBI	2,26
71	039	2		BTS. KOTA JAMBI - SP. CANDI MUARO JAMBI	8,58
72	039	3		SP. CANDI MUARO JAMBI - BTS. KAB. MUARO JAMBI/ KAB. TANJABTIM	15,90
73	039	4		BTS. KAB MUARO JAMBI/KAB. TANJABTIM - SP. ZONA V	8,88
74	040			SP. ZONA V - PEL. MUARA SABAK	32,71
75	041	1		SP. NIAM - BTS. KAB. TEBO/KAB. TANJABBAR	26,98
76	041	2		BTS. KAB. TEBO/KAB. TANJABBAR - LUBUK KAMBING	11,33
77	042			LUBUK KAMBING - MERLUNG	34,90
78	043			SUNGAI PENUH - SIULAK DERAS/LETTER W	21,70
79	044			SIULAK DERAS/LETTER W - BTS. SUMBAR	35,51
SUBTOTAL 2					491,45
TOTAL PROVINSI JAMBI					1.318,90

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

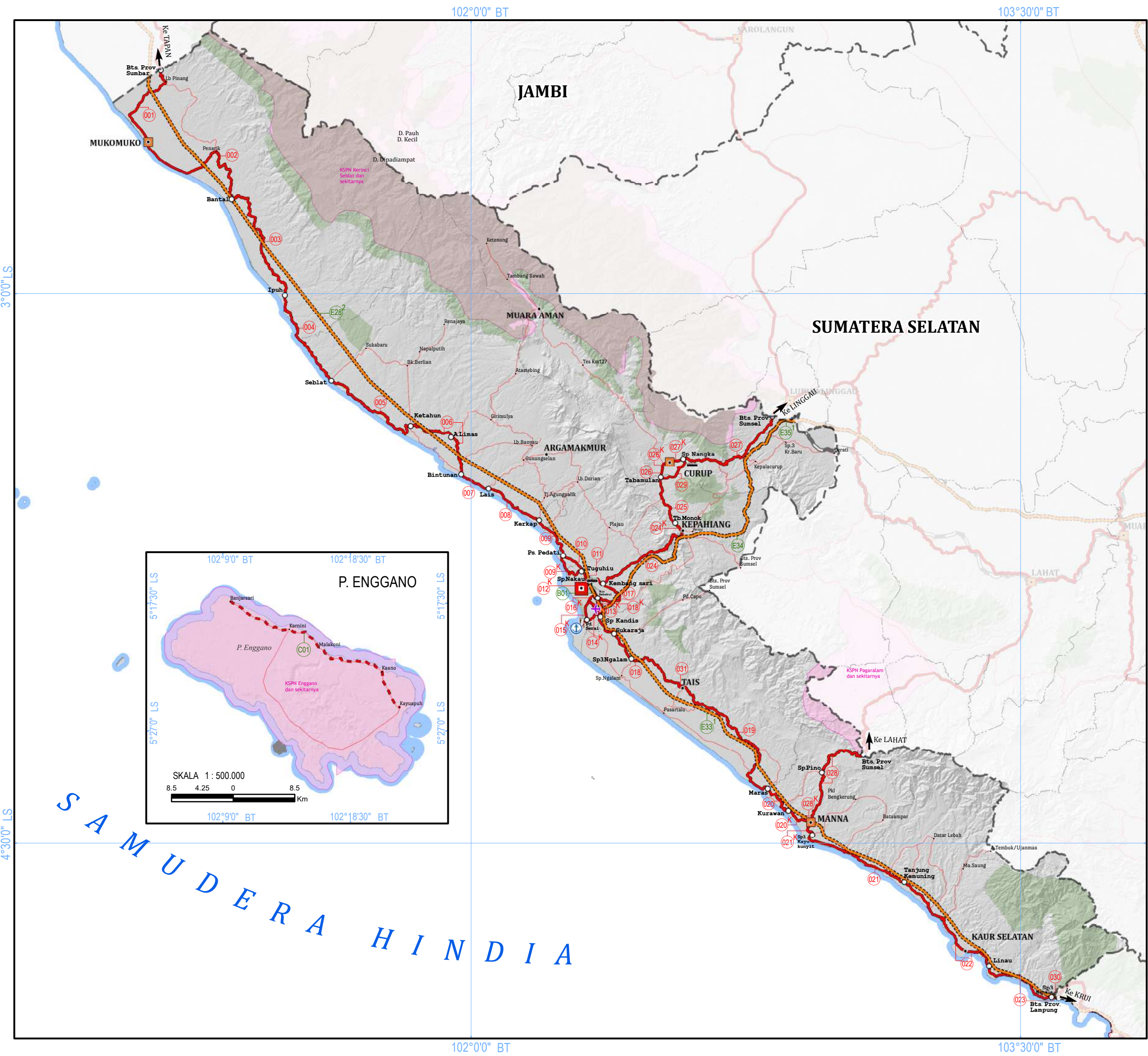
NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		JALAN AKSES PELABUHAN RO-RO KUALA TUNGKAL	21,08					Akses Pelabuhan Penyeberangan Kelas I dengan PKN Jambi
2	B	02		JALAN AKSES PELABUHAN UJUNG JABUNG	99,50					Akses Pelabuhan Pengumpul dengan PKN Jambi
3	B	03		JALAN LINGKAR UTARA KOTA JAMBI	8,57					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
4	C	01		JALAN AKSES KAWASAN INDUSTRI KEMINGKING	6,00					Akses Kawasan Industri
5	C	02		JALAN LINGKAR MUARABUNGO	21,55					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI JAMBI (KM)					156,70					

DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		SEI RAMBUT	1.200,00					Akses Pelabuhan Pengumpul dengan PKN Jambi
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI JAMBI (M)					1.200,00					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	ANTAR KOTA										
1	E	25.2		JAMBI - RENGAT	116,73	-	116,73				
2	E	32.1		BETUNG (SP. SEKAYU) - TEMPINO - JAMBI	32,90	-	32,90				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					149,63	-	149,63				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI JAMBI (KM)					149,63	-	149,63				






**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

7. PROVINSI BENGKULU (13)

PROVINSI BENGKULU



SKALA 1 : 1.100.000

0 12.5 25 50 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- 1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- 2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Status Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- 4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- 5. Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			BATAS PROV. SUMBAR - MUKOMUKO	33,09
2	002			MUKO-MUKO - BANTAL	50,76
3	003			BANTAL - IPUH	49,03
4	004			IPUH - SEBLAT	37,18
5	005			SEBLAT - KETAHUN	41,61
6	006			KETAHUN - DS. AIR LIMAS - BINTUNAN	30,79
7	007			BINTUNAN - LAIS	10,94
8	008			LAIS - KERKAP	20,78
9	009			KERKAP - PS. PEDATI	21,04
10	009	11	K	JLN. BUDI UTOMO (BENGKULU)	1,59
11	009	12	K	JLN. W.R. SUPRATMAN (BENGKULU)	5,51
12	010			PASAR PEDATI - SP. DPRD (TUGU HIU)	8,10
13	011			SP. DPRD (TUGU HIU) - SP. NAKAU	4,29
14	012	11	K	NAKAU - AIR SEBAKUL (BENGKULU)	5,92
15	013	11	K	AIR SEBAKUL - BETUNGAN (BENGKULU)	6,27
16	014	11	K	BETUNGAN - PADANG SERAI (BENGKULU)	5,42
17	015	11	K	JLN. AKSES PELABUHAN (BENGKULU) (PG.DEWA-P.BAAI)	7,84
18	016	11	K	AIR SEBAKUL - PAGAR DEWA	4,70
19	017			KEMBANG SERI - AIR SEBAKUL	16,79
20	018			BETUNGAN - TAIS	40,49
21	018	11	K	PAGAR DEWA - SP. BANDARA - BETUNGAN	6,44
22	019			TAIS - MARAS	57,82
23	020			MARAS - SP. KURAWAN (MANNA)	14,61
24	020	11	K	SP. KURAWAN - K. BUPATI (MANNA)	4,06
25	020	12	K	K. BUPATI - JLN. SAMSUL BAHRUN (MANNA)	4,06
26	021			SP. TIGA KAYU KUNYIT (MANNA) - TANJUNG KEMUNING	37,83
27	021	11	K	JLN. ISKANDAR BAKSIR (MANNA)	2,24
28	022			TANJUNG KEMUNING - LINAU	43,73
29	023			LINAU - BATAS PROV. LAMPUNG	27,79
30	024			NAKAU - BTS. KOTA KEPAHIANG	47,66
31	024	11	K	BTS. KOTA KEPAHIANG - SP. KANTOR BUPATI KEPAHIANG	3,62
32	025			SP. KANTOR BUPATI KEPAHIANG - SP. TABAMULAN (CURUP)	17,30
33	026			SP. TABAMULAN - BTS. KOTA CURUP	3,01
34	026	11	K	JLN. THAMRIN (CURUP)	0,89
35	026	12	K	JLN. MERDEKA (CURUP)	1,47
36	026	13	K	JLN. A. YANI (CURUP)	0,82
37	027			SP. NANGKA (CURUP) - BTS. PROV. SUMSEL	42,60
38	027	11	K	CURUP - S. NANGKA (CURUP)	5,13
39	028			MANNA - BTS. PROV. SUMSEL	40,72
40	028	11	K	JLN. A. YANI (MANNA)	2,59
41	029			SP. TABA MULAN - SP. NANGKA	12,20
42	030			SP. TIGA JBT. MANULA (KM 253.400) - BTS.PROV. LAMPUNG	1,50
				LAMPUNG	
43	031			SP. ENAM - LUBUK KEBUR	1,78
TOTAL PROVINSI BENGKULU					781,99

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		NAKAU - AIR SEBAKUL (BENGKULU)	5,80					Relokasi jalan nasional eksisting
2	C	01		JALAN PULAU ENGGANO (BANJARSARI - MALAKONI - KAYU APUH)	32,82					Akses Pulau 3T dan KSPN
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI BENGKULU (KM)					38,62					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	ANTAR KOTA										
1	E	28.2		PADANG - BENGKULU	209,20	-	209,20				
2	E	33.1		BENGKULU - BTS. PROV. LAMPUNG	189,00	-	189,00				
3	E	34		LUBUK LINGGAU - CURUP - BENGKULU	95,80	-	95,80				
4	E	35.1		MUARA ENIM - LAHAT - LUBUK LINGGAU	2,50	-	2,50				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					496,50	-	496,50				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI BENGKULU (KM)					496,50	-	-				

103°0'0"BT

104°0'0"BT

105°0'0"BT

106°0'0"BT



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

8. PROVINSI SUMATERA SELATAN (15)

PROVINSI SUMATERA SELATAN

U SKALA 1 : 1.500.000
0 20 40 80 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

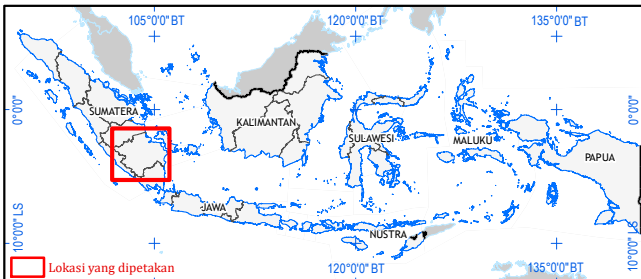
BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Rupa Bumi Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5. Survei Jaringan Jalan Nasional

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			BTS. PROV. JAMBI - PENINGGALAN	88,78
2	002			PENINGGALAN - SEI LILIN	33,79
3	003			SEI LILIN - BETUNG	43,65
4	004			BETUNG - BTS. KOTA PALEMBANG	55,71
5	004	11	K	JLN. KOLONEL H. BURLIAN (PALEMBANG)	5,17
6	004	12	K	JLN. SUTAN MAHMUD BADARUDIN (PALEMBANG)	2,84
7	004	13	K	JLN. JENDERAL SUDIRMAN (PALEMBANG)	5,01
8	004	14	K	JLN. VETERAN (PALEMBANG)	1,86
9	004	15	K	JLN. PERINTIS KEMERDEKAAN (PALEMBANG)	1,11
10	004	16	K	JLN. KOLONEL NUR AMIN (PALEMBANG)	0,41
11	004	17	K	JLN. LAKSAMANA YOS SUDARSO (PALEMBANG)	0,63
12	004	18	K	JLN. R.E. MARTADINATA (PALEMBANG)	1,93
13	004	19	K	JLN. H. ABDUL ROZAK / PATAL PUSRI / MONGINSIDI (PALEMBANG)	4,20
14	004	1A	K	JLN. R. SUKAMTO (PALEMBANG)	1,53
15	004	1B	K	JLN. BASUKI RAHMAT (PALEMBANG)	2,03
16	004	1C	K	JLN. DEMANG LEBAR DAUN (PALEMBANG)	4,14
17	004	1D	K	JLN. PRAMESWARA (PALEMBANG)	0,73
18	004	1E	K	JLN. SLAMET RIYADI (PALEMBANG) (AKSES PELABUHAN LAUT BOOM BARU)	0,51
19	005			BTS. KOTA PALEMBANG - SIMPANG INDRALAYA	16,07
20	005	11	K	JLN. RIACUDU (PALEMBANG)	1,58
21	005	12	K	JLN. RASID SIDIK (PALEMBANG)	0,56
22	005	13	K	JLN. KI WAHID HASYIM (PALEMBANG)	2,21
23	005	14	K	JLN. KI MEROGAN (PALEMBANG)	3,66
24	005	15	K	JLN. SRI JAYA RAYA (PALEMBANG)	6,21
25	005	16	K	JLN. H.A. BASTARI (PALEMBANG)	8,21
26	006	11	K	JLN. AKSES BANDARA (PALEMBANG)	2,36
27	006	12	K	JLN. LETJEN. HARUN SOHAR (PALEMBANG)	3,22
28	006	13	K	JLN. SOEKARNO-HATTA (PALEMBANG)	8,38
29	006	14	K	JLN. LETJEN. H. ALAMSYAH RATU PERWIRANEGARA (PALEMBANG)	3,02
30	006	15	K	JLN. MAYJEN. YUSUF SINGADEKANE (PALEMBANG)	5,28
31	006	16	K	JLN. LINGKAR SELATAN (PALEMBANG)	11,75
32	007			SIMPANG INDRALAYA - MERANJAT	12,31
33	008			MERANJAT - BTS. KOTA KAYU AGUNG	19,94
34	009			BTS. KOTA KAYU AGUNG - SP. PENYANDINGAN	10,63
35	010			SP. PENYANDINGAN - BTS. PROV. LAMPUNG	92,31
36	011			BTS. PROV. JAMBI - MAUR	39,32
37	012			MAUR - TERAWAS	35,98
38	013			TERAWAS - BTS. KOTA LUBUK LINGGAU	23,68
39	013	11	K	JLN. JEND. A. YANI / JLN. LINTAS SUMATERA (LB. LINGGAU)	3,61
40	014	11	K	JLN. YOS SUDARSO (LB. LINGGAU) (SP. PERIUK - LB. LINGGAU)	1,03
41	015			SIMPANG PERIUK - MUARA BELITI	13,13
42	015	11	K	JLN. YOS SUDARSO / JLN. KE MUARA BELITI (LB. LINGGAU)	8,96
43	016			MUARA BELITI - BTS. KAB. MUSI RAWAS	26,75
44	017			BTS. KAB. MUSI RAWAS - TEBINGTINGGI	24,57
45	018			TEBING TINGGI - JEMBATAN KIMIM BESAR/KM. 256	49,13
46	019			JEMBATAN KIMIM BESAR/KM. 256 - BTS. KOTA LAHAT	21,51
47	019	11	K	JLN. JEND. AHMAD YANI (LAHAT)	4,08
48	019	12	K	JLN. LETNAN MARZUKI (LAHAT)	1,15
49	020			BTS. KOTA LAHAT - MUARA ENIM	37,69
50	020	11	K	JLN. KOL. BARLIAN (LAHAT)	3,54
51	020	12	K	JLN. MUHAMMAD NUH (LAHAT)	0,31
52	020	15	K	JLN. PROF. EMIL SALIM (LAHAT)	1,18
53	020	16	K	JLN. HARUN SOHAR (LAHAT)	0,54
54	021			BTS. KOTA MUARA ENIM - SIMPANG SUGIH WARAS	51,57
SUBTOTAL 1					809,46

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
55	021	11	K	JLN. AHMAD YANI (MUARA ENIM)	0,89
56	022			SIMPANG SUGIH WARAS - BTS. KOTA BATURAJA	52,21
57	023	11	K	BY PASS II / JL. GARUDA (BATURAJA)	3,98
58	024	11	K	BY PASS I / JL. GARUDA (BATURAJA)	5,38
59	25	1		BTS. KOTA BATURAJA - SUNGAI TUHA	26,38
60	25	2		SUNGAI TUHA - TANJUNG KEMALA (MARTAPURA)	4,70
61	26			TANJUNG KEMALA (MARTAPURA) - BTS. PROV. LAMPUNG	7,22
62	27			SIMPANG INDRALAYA - BTS. KAB. OGAN ILIR/BTS. KAB. MUARA ENIM	14,23
63	28			BTS. KAB. OGAN ILIR/BTS. KAB. MUARA ENIM - BTS. KOTA PRABUMULIH	33,25
64	28	11	K	JLN. SUDIRMAN (PRABUMULIH)	7,02
65	29			BTS. KOTA PRABUMULIH - SP. BELIMBING	22,89
66	29	11	K	JLN. SUDIRMAN (PRABUMULIH)	6,06
67	30			SP. BELIMBING - BTS. KOTA MUARA ENIM	42,64
68	30	11	K	JLN. SUDIRMAN (MUARA ENIM)	2,46
69	30	12	K	JLN. SULTAN MAHMUD BADARUDIN II (MUARA ENIM)	2,41
70	31	11	K	JLN. GARUDA (LB. LINGGAU) (LB. LINGGAU - BTS. PROV. BENGKULU)	6,57
71	32			BETUNG - BTS. KOTA SEKAYU	49,73
72	32	11	K	JLN. ARAH KE BETUNG (SEKAYU)	1,56
73	33			BTS. KOTA SEKAYU - MANGUNJAYA	42,33
74	33	11	K	JLN. LINGKAR SEKAYU (SEKAYU)	5,72
75	34			MANGUN JAYA - BTS. KAB. MURA	42,14
76	35			BTS. KAB. MUBA - MUARA BELITI	77,31
77	36			BTS. KOTA LAHAT - SIMPANG AIR DINGIN	27,16
78	36	11	K	JLN. MAYOR RUSLAN I (LAHAT)	1,99
79	37			SIMPANG AIR DINGIN - PAGAR ALAM	32,91
80	38			PAGAR ALAM - TANJUNG SAKTI - BTS. PROV. BENGKULU	49,61
81	39			BTS. KOTA PALEMBANG/BTS. KAB. BANYUASIN - T.J. API-API	63,69
82	39	11	K	SP. BANDARA MB II - BTS. KOTA PALEMBANG/BTS. KAB. BANYUASIN	0,98
83	40			AKSES TERMINAL ALANG-ALANG LEBAR	4,08
84	41			JLN. LINGKAR KEMELAK (BATURAJA)	1,19
85	42			CELIKAH - KAYU AGUNG	4,80
86	43	11	K	JLN. A. YANI (PALEMBANG)	2,85
87	44			JLN. LINGKAR TIMUR KOTA PRABUMULIH	21,07
88	45			PRAMBUMULIH - BERINGIN	29,87
89	46			BERINGIN - BTS. KAB. OKU	37,68
90	47			BTS. KAB. OKU - BATURAJA	36,28
SUBTOTAL 2					771,24
TOTAL PROVINSI SUMATERA SELATAN					1.580,696

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		RELOKASI MUARA ENIM - LAHAT	0,20					Relokasi Jalan Nasional
2	B	02		JALAN AKSES TERMINAL PELABUHAN TANJUNG CARAT	11,50					Akses Terminal Pelabuhan
3	B	03		JLN. AKSES JEMBATAN MUSI IV	0,88					Akses Jembatan
4	B	04		LINGKAR TIMUR KOTA PALEMBANG	20,30					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
5	C	01		JALAN LETNAN KOLONEL SUKIRNO/JALAN LAPTER (LINGKAR SELATAN LUBUK LINGGAU)	2,47					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
6	C	02		JALAN KOL. H. SULAIMAN AMIN/ JALAN FATMAWATI SOEKARNO (LINGKAR SELATAN LUBUK LINGGAU)	5,77					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
7	C	03		JALAN JEND. (POL) MOCH. HASAN (LINGKAR SELATAN LUBUK LINGGAU)	6,81					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
8	C	04		LINGKAR UTARA (LUBUK LINGGAU)	11,92					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
9	C	05		JALAN RAYA TUGUMULYO (LINGKAR UTARA LUBUK LINGGAU)	1,90					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
10	C	06		SP. PENYANDINGAN - MARTAPURA	189,29					Menggantikan fungsi jalan nasional eksisting
11	C	07		AKSES KSPN DANAU RANAU	13,37					Akses KSPN Danau Ranau
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI SUMATERA SELATAN (KM)					264,41					

DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

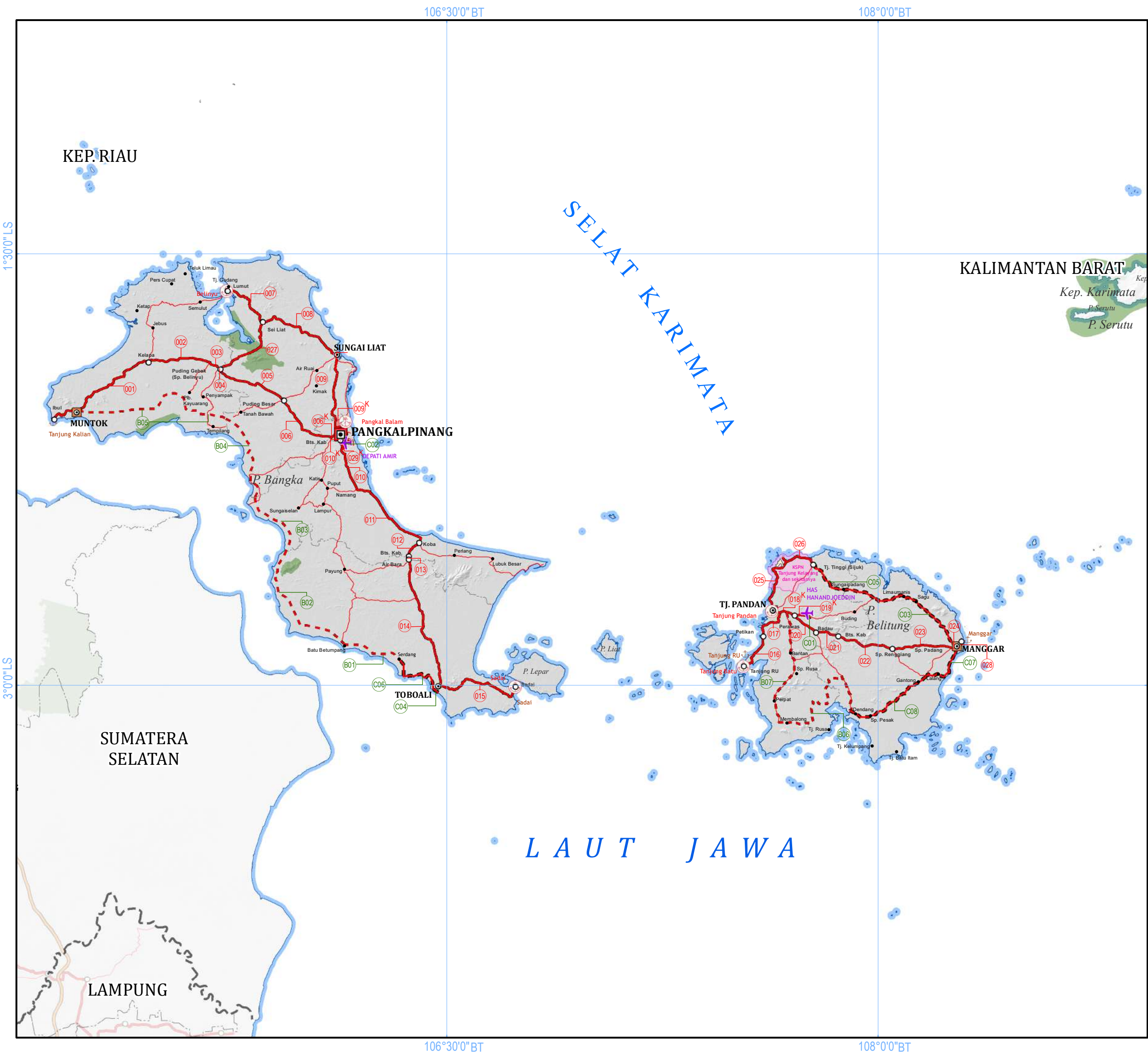
NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		FO SEKIP UJUNG (PALEMBANG)	660,00					Penanganan jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
2	D	02		FO BANTAIAN (PERLINTASAN KA) RUAS SP. BELIMBING KAB. MUARA ENIM - BTS. KOTA PRABUMULIH	575,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
3	D	03		FO GELUMBANG (PERLINTASAN KA) RUAS BTS. KOTA PRABUMULIH - KAB. MUARA ENIM	700,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
4	D	04		PERLINTASAN KA SP. BELIMBING	600,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
5	D	05		PERLINTASAN KA SUNGAI TUHA - MARTAPURA	513,08					Perlntasan Sebidang Kereta Api
6	D	06		PERLINTASAN KA GUNUNG MEGANG II	550,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
7	D	07		PERLINTASAN KA GUNUNG MEGANG I	550,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
8	D	08		PERLINTASAN KA MUARAENIM (JALAN SUDIRMAN)	150,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
9	D	09		PERLINTASAN KA UJAN MAS	424,45					Perlntasan Sebidang Kereta Api
10	D	10		PERLINTASAN KA MUARA LAWAI	268,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
11	D	11		PERLINTASAN KA TANJUNG ENIM	560,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
12	D	12		PERLINTASAN KA ULAK PANDAN	550,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
13	D	13		PERLINTASAN KA KOTA LAHAT	550,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
14	D	14		PERLINTASAN KA BUNGA MAS	562,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
15	D	15		PERLINTASAN KA TEBING TINGGI	550,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
16	D	16		PERLINTASAN KA LUBUK LINGGAU	553,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
17	D	17		PERLINTASAN KA AIR ASAM	550,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
18	D	18		PERLINTASAN KA TANJUNG RAMBANG	550,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
19	D	19		JEMBATAN LEMATANG INDAH	520,00					Konektivitas
20	D	20		JEMBATAN MUSI III	4.470,00					Konektivitas
21	D	21		JEMBATAN BENTANG PANJANG SUMSEL - BANGKA	13.300,00					Konektivitas
22	D	22		JEMBATAN ENDIKAT	670,10					Konektivitas
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI SUMATERA SELATAN (M)					28.375,63					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS				NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
						Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
ANTAR KOTA												
1	E	32.2			BETUNG (SP. SEKAYU) - TEMPINO - JAMBI	136,38	-	136,38				
2	E	35.2			MUARA ENIM - LAHAT - LUBUK LINGGAU	112,00	-	112,00				
3	E	36			KAYU AGUNG - PALEMBANG - BETUNG	106,82	37,62	69,21				
4	E	37.1			TERBANGGI BESAR - PEMATANG PANGGANG - KAYUAGUNG	77,00	77,000	-	< 2020			
5	E	42			SIMPANG INDRALAYA - MUARA ENIM	119,00	-	119,00				
SUBTOTAL ANTAR KOTA						551,20	114,62	436,59				

NO	KODE RUAS				NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
						Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	DALAM KOTA											
6	E	38			GASING - SEMBAWA	13,00	-	13,00				> 2039
7	E	39			SP. BANDARA SMB II - GASING	8,00	-	8,00				
8	E	40			SP. BANDARA SMB II - BTS. KOTA PALEMBANG/BTS. KAB. BANYUASIN	36,50	-	36,50				
9	E	41			PALEMBANG - SIMPANG INDRALAYA	21,58	21,58	-	< 2020			
SUBTOTAL DALAM KOTA						79,08	21,58	57,50				

TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI SUMATERA SELATAN (KM)						630,28	136,20	494,09				
--	--	--	--	--	--	--------	--------	--------	--	--	--	--





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

9. PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG (16)

PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG

U

0153060

SKALA 1 : 1.400.000

Proyeksi : Grid Geografis

Ellipsoid Referensi : WGS 1984

Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

Ibukota Provinsi

Ibukota Kabupaten

Simpul Jalan Nasional

Simpul Jalan Lainnya

Batas Wilayah

Batas Negara

Batas Provinsi

Batas Kabupaten

Pusat Kegiatan Nasional (PKN)

Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)

Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)

Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)

Jalan Nasional

Rencana Jalan Nasional (Tersambung)

Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)

Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

046K

Nomor Ruas

0461

Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

Jalur Kereta Api

PELABUHAN

Pelabuhan Utama (PU)

Pelabuhan Pengumpul (PP)

Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)

Pelabuhan Penyeberangan Kelas I

Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

Terminal Tipe A

BANDARA

Pengumpul Primer (PP)

Pengumpul Sekunder (PS)

Pengumpul Tersier (PT)

Rencana Pengumpul

KAWASAN

Kawasan Industri (KI)

Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5. Survei Jaringan Jalan Nasional

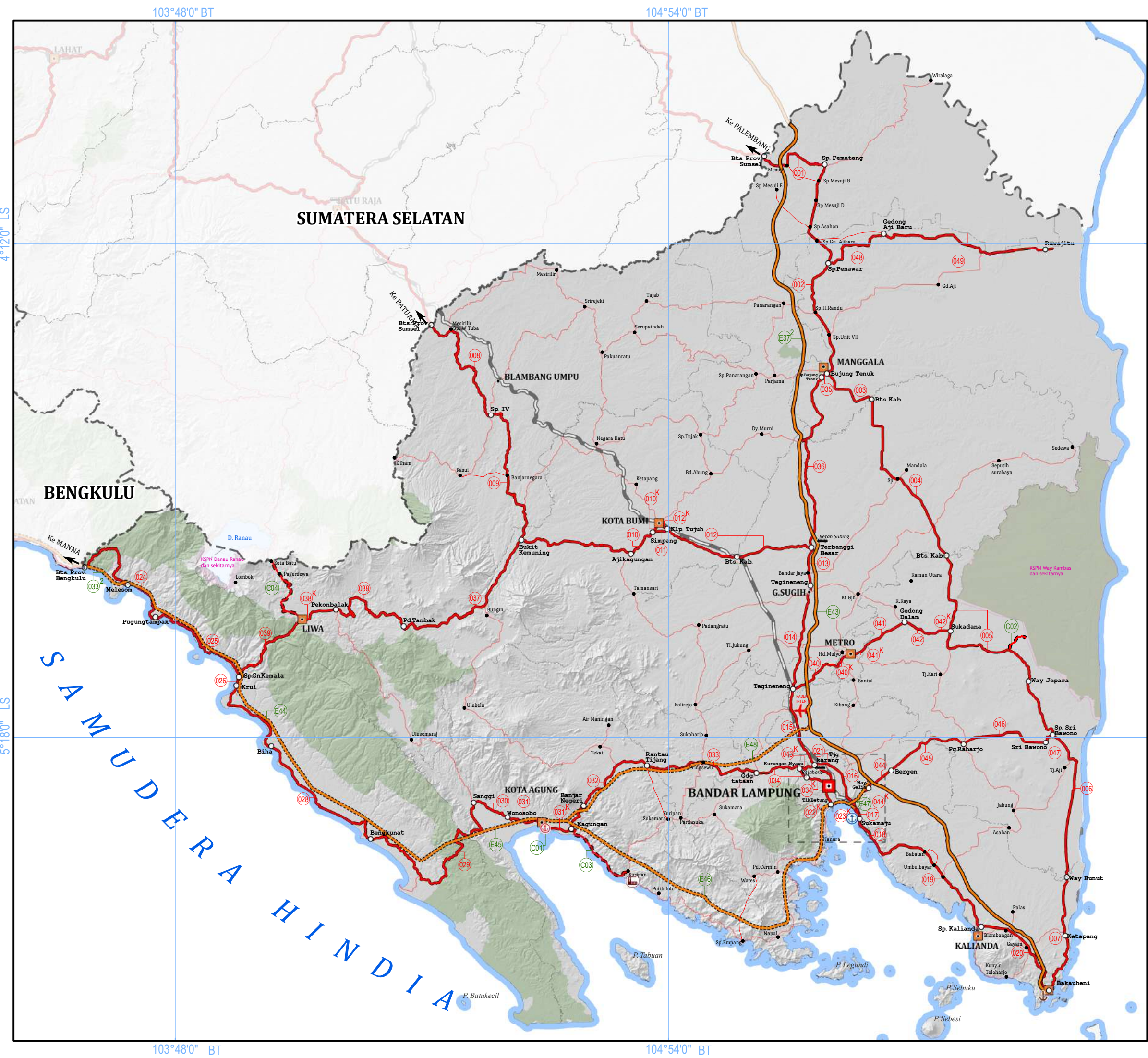
Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023


DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			TANJUNG KELIAN - IBUL	52,19
2	002			IBUL - KELAPA	25,39
3	003			KELAPA - BTS. KAB (BANGKA/BANGKA BARAT)	4,21
4	004			BTS. KAB (BANGKA/BANGKA BARAT) - PUDING GEBAK	1,17
				(SP. BELINYU)	
5	005			PUDING GEBAK (SP. BELINYU) - PUDING BESAR	29,67
6	006			PUDING BESAR - BTS. KOTA PANGKAL PINANG	25,57
7	006	11	K	JLN. DEPATI AMIR / JLN. MENTO (P. PINANG)	2,36
8	006	12	K	JLN. MESJID JAMI' (P. PINANG)	0,79
9	007			TANJUNG GUDANG - LUMUT	22,01
10	008			LUMUT - SEI LIAT	37,08
11	009			SEI LIAT - BTS. KOTA PANGKAL PINANG	28,84
12	009	11	K	JLN. SUDIRMAN (P. PINANG)	4,26
13	009	12	K	JLN. YOS SUDARSO (P. PINANG)	2,11
14	010			BTS. KOTA PANGKAL PINANG - NAMANG	21,75
15	010	11	K	JLN. MAYOR SYAFRI (P. PINANG)	0,73
16	010	12	K	JLN. SOEKARNO-HATTA (P. PINANG)	2,07
17	011			NAMANG - KOBA	34,92
18	012			KOBA - BTS. KAB. (BANGKA TENGAH/SELATAN)	7,09
19	013			BTS. KAB. (BANGKA TENGAH/SELATAN) - AIR BARA	1,47
20	014			AIR BARA - TOBOALI	54,93
21	015			TOBOALI - SADAİ	38,92
22	016			TG. RU - PETIKAN	16,05
23	017			PETIKAN - PILANG (TANJUNG PANDAN)	14,83
24	018	13	K	JLN. SUDIRMAN (T.PANDAN-PERAWAS)	9,29
25	019	11	K	PERAWAS - SP. 3 LAPANGAN TERBANG	4,72
26	020			PERAWAS - BADAU	10,85
27	021			BADAU - BTS. KAB. BELITUNG/BELITUNG TIMUR	8,75
28	022			BTS. KAB. BELITUNG/BELITUNG TIMUR - SP. RENGGIANG	23,47
29	023			SP. RENGGIANG - SP. PADANG	24,06
30	024			SP. PADANG - MANGGAR	2,01
31	025			JUNCTION (SP. LIMA TJ. PANDAN) - TANJUNG KELAYANG	27,99
32	026			SP. TANJUNG KELAYANG - TJ. TINGGI (SIJUK)	13,05
33	027			LUMUT - PUDING GEBAK	29,63
34	028			MANGGAR - PELABUHAN MANGGAR	3,32
35	029	11	K	SP. PELABUHAN PANGKAL BALAM - SP. JALAN ALEXANDER	4,78
				(JLN. KETAPANG) (PANGKAL PINANG)	
36	029	12	K	SP. JLN. ALEXANDER - SP. JLN. AIR ITAM (JLN. ALEXANDER)	2,19
				(PANGKAL PINANG)	
37	029	13	K	SP. JLN. AIR ITAM - SP. JLN. PULAU PELEPAS	1,43
38	029	14	K	JLN. PULAU PELEPAS (PANGKAL PINANG)	4,70
TOTAL PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG					598,65

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		TANGET - BATU BETUMPANG	26,93					Peningkatan Konektivitas Pulau (Trans Bangka)
2	B	02		BATU BETUMPANG - BTS. KAB. BANGKA TENGAH/KAB. BANGKA SELATAN	54,66					Peningkatan Konektivitas Pulau (Trans Bangka)
3	B	03		BTS. KAB. BANGKA TENGAH/KAB. BANGKA SELATAN - BTS. KAB. BANGKA/KAB. BANGKA TENGAH	27,48					Peningkatan Konektivitas Pulau (Trans Bangka)
4	B	04		BTS. KAB. BANGKA/BANGKA TENGAH - BTS. KAB. BANGKA BARAT/BANGKA (KOTA WARINGIN)	39,13					Peningkatan Konektivitas Pulau (Trans Bangka)
5	B	05		KAB. BANGKA (KOTA WARINGIN) - BTS. KAB. BANGKA BARAT - MUNTOK (AIR BELO)	63,85					Peningkatan Konektivitas Pulau (Trans Bangka)
6	B	06		DENDANG - MEMBALONG (BELITUNG)	77,23					Peningkatan Konektivitas Pulau (Trans Belitung)
7	B	07		MEMBALONG - JUNCTION	47,04					Peningkatan Konektivitas Pulau (Trans Belitung)
8	C	01		JALAN AKSES BANDARA HANANDJOEDDIN (BELITUNG)	0,60					Akses Simpul Transportasi
9	C	02		JALAN AKSES BANDARA DEPATI AMIR (BANGKA)	0,30					Akses Simpul Transportasi
10	C	03		BUDING - MANGGAR (BELITUNG TIMUR)	43,35					Akses Penghubung PKW Manggar dengan KSPN Tanjung Kelayang
11	C	04		JLN. DAMAI - JL. MERDEKA (TOBOALI)	6,11					Peningkatan Konektivitas Pulau (Trans Bangka)
12	C	05		SP.4 SIJUK - BUDING (BELITUNG TIMUR)	30,35					Akses Penghubung PKW Manggar dengan KSPN Tanjung Kelayang
13	C	06		TOBOALI - SERDANG	41,19					Peningkatan Konektivitas Pulau (Trans Bangka)
14	C	07		PELABUHAN MANGGAR - GANTONG (BELITUNG TIMUR)	25,30					Peningkatan Konektivitas Pulau (Trans Belitung)
15	C	08		GANTONG - DENDANG (BELITUNG TIMUR)	71,69					Peningkatan Konektivitas Pulau (Trans Belitung)
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG (KM)					555,21					






**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

10. PROVINSI LAMPUNG (17)

PROVINSI LAMPUNG



SKALA 1 : 900.000

0 10 20 40 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

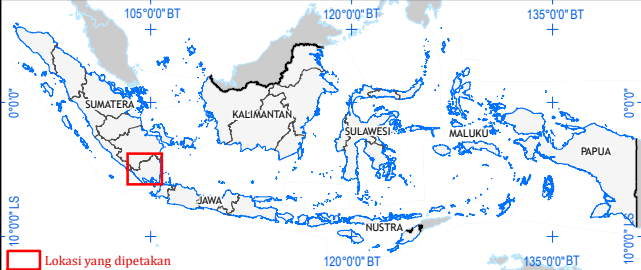
- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI

Lokasi yang dipetakan

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- 1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- 2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Rupa Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- 4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- 5. Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			PEMATANG PANGGANG - SP. PEMATANG	20,40
2	002			SP. PEMATANG - SP. BUJUNG TENUK	59,96
3	003			SP. BUJUNG TENUK - BTS. KAB. LAMTENG/KAB. TL. BAWANG	18,94
4	004			BTS. KAB. LAMTENG/KAB.TL.BAWANG - BTS. KAB.LAMTENG/KAB. LAMTIM	45,22
5	005			BTS. KAB. LAMTENG/KAB.LAMTIM - WAY JEPARA	51,82
6	006			WAY JEPARA - WAY SKP. BUNUT (BTS.KAB.LAMSEL/KAB.LAMTIM)	56,06
7	007			WAY SKP. BUNUT (BTS.KAB.LAMSEL/ KAB.LAMTIM) - SP. BAKAUHENI	32,78
8	008			BTS. PROV. SUMSEL - SP. EMPAT	38,96
9	009			SP. EMPAT - BUKIT KEMUNING	41,68
10	010			BUKIT KEMUNING - SIMP. KOTA KOTABUMI (KOTA ALAM)	40,33
11	010	11	K	JLN. RADEN INTAN (KOTABUMI)	2,92
12	011			SIMP. KOTA KOTABUMI (KOTA ALAM) - KLP. TUJUH (JLN. SOEKARNO-HATTA - KOTABUMI)	3,99
13	012			SIMP. KOTA KOTABUMI (KLP. TUJUH) - TERBANGGI BESAR	38,91
14	012	11	K	JLN. SUDIRMAN (KOTABUMI)	2,50
15	013			TERBANGGI BESAR - GUNUNG SUGIH	11,68
16	014			GUNUNG SUGIH - TEGINENENG	25,27
17	015			TEGINENENG - SP. TJ. KARANG	20,76
18	016			SP. TJ. KARANG - SP. TIGA TELUK AMBON (JLN. SOEKARNO HATTA (BANDAR LAMPUNG)	18,12
19	017			SP. TIGA TELUK AMBON - KM.10 (PANJANG) (BANDAR LAMPUNG)	2,31
20	018			KM.10 (PANJANG) - BTS. KOTA (SUKAMAJU) (BANDAR LAMPUNG)	5,00
21	019			SUKAMAJU - SP. KALIANDA	41,64
22	020			SP. KALIANDA - BAKAUHENI	29,85
23	021			SIMPANG TANJUNGKARANG - TANJUNGKARANG	7,60
24	022	11	K	JLN. MALAHAYATI (BANDAR LAMPUNG)	1,34
25	022	12	K	JLN. TENGIRI (BANDAR LAMPUNG)	0,36
26	023	11	K	SP. TELUK BETUNG - SP. PELABUHAN PANJANG (BANDAR LAMPUNG)	6,02
27	023	12	K	SP. PELABUHAN PANJANG - KM. 10	2,30
28	023	13	K	JLN. TELUK AMBON (BANDAR LAMPUNG)	0,38
29	024			BTS. PROV. BENGKULU - PUGUNG TAMPAK	40,60
30	025			PUGUNG TAMPAK - SP. GUNUNG KEMALA	34,40
31	026			SP. GUNUNG KEMALA - KRUI	2,29
32	027			KRUI - BIHA	25,00
33	028			BIHA - BENGKUNAT	39,05
34	029			BENGKUNAT - SANGGI	64,11
35	030			SANGGI - WONOSOBO	10,39
36	031			WONOSOBO - KOTA AGUNG	9,62
37	031	11	K	JLN. IR. JUANDA (KOTA AGUNG)	18,10
38	032			BTS. KOTA AGUNG - RANTAU TIJANG	24,07
39	033			RANTAU TIJANG - GEDONGTATAAN	30,08
40	034			GEDONGTATAAN - BTS. KOTA BANDAR LAMPUNG	14,87
41	034	11	K	JLN. IMAM BONJOL (BANDAR LAMPUNG)	6,29
42	034	12	K	JLN. KARTINI (BANDAR LAMPUNG)	1,50
43	034	13	K	JLN. MONGINSIDI (BANDAR LAMPUNG)	2,26
44	034	14	K	JLN. WARSITO (BANDAR LAMPUNG)	0,08
45	034	15	K	JLN. JAKSA AGUNG RI R. SOEPRAPTO (BANDAR LAMPUNG)	0,91
46	035			SP. BUJUNG TENUK - BUJUNG TENUK	1,62
47	036			BUJUNG TENUK - TERBANGGI BESAR	48,31
48	037			BUKIT KEMUNING - PADANG TAMBAK	47,46
49	038			PADANG TAMBAK - BTS. KOTA LIWA	37,03
50	038	11	K	JLN. SUDIRMAN (LIWA)	6,08
SUBTOTAL 1					1.091,22

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
51	039			KOTA LIWA - SP. GUNUNG KEMALA	28,50
52	040			TEGINENENG - BTS. KOTA METRO	13,62
53	040	11	K	JLN. SUDIRMAN (METRO)	5,57
54	041			BTS. KOTA METRO - GEDONG DALAM	11,55
55	041	11	K	JLN. A.H. NASUTION (METRO)	4,45
56	042			GEDONG DALAM - BTS. KOTA SUKADANA	7,96
57	042	11	K	JLN. SUKARNO-HATTA (SUKADANA)	4,55
58	043.	11	K	SP. TANJUNG KARANG - KURUNGAN NYAWA (JLN. RADEN GUNAWAN)	4,59
59	044			WAY GALIH - BERGEN	7,70
60	044	11	K	JLN. PROF. DR. IR. SUTAMI (BANDAR LAMPUNG)	4,76
61	045			BERGEN - PUGUNG RAHARJO	23,09
62	046			PUGUNG RAHARJO - SRI BAWONO	22,24
63	047			SRI BAWONO - SP. SRI BAWONO	2,83
64	048			SP. PENAWAR - GEDONG AJI BARU	20,02
65	049			GEDONG AJI BARU - RAWAJITU	45,76
SUBTOTAL 2					207,19
TOTAL PROVINSI LAMPUNG					1.298,41

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	C	01		JALAN AKSES PELABUHAN LAUT KOTA AGUNG	1,00					Akses Pelabuhan Pengumpul
2	C	02		JALAN AKSES KSPN WAY KAMBAS	7,00					Akses KSPN Way Kambas
3	C	03		SP. KOTA AGUNG - KURIPAN (JALAN AKSES KI TANGGAMUS)	22,21					Jalan Akses KI yang sedang dikembangkan
4	C	04		JALAN AKSES KSPN DANAU RANAU	24,29					Akses KSPN Danau Ranau
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI LAMPUNG (KM)					54,50					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	ANTAR KOTA										
1	E	33.2		BENGKULU - BTS. PROV. LAMPUNG	1,00	-	1,00				
2	E	37.2		TERBANGGI BESAR - PEMATANG PANGGANG - KAYUAGUNG	112,40	112,400	-	<2020			
3	E	43		BAKAHEUNI - TERBANGGI BESAR	140,41	140,410	-	<2020			
4	E	44		BENGKUNAT - BTS. PROVINSI LAMPUNG/BENGKULU	180,00	-	180,00				
5	E	45		KOTA AGUNG - BENGKUNAT	60,00	-	60,00				
6	E	46		PELABUHAN PANJANG - PADANG CERMIN - SP. KOTA AGUNG	152,00	-	152,00				
7	E	47		PELABUHAN PANJANG - LEMATANG	11,00	-	11,00				
8	E	48		BANDAR LAMPUNG (SS NATAR) - KOTA AGUNG	90,00	-	90,00				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					746,81	252,81	494,00				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI LAMPUNG (KM)					746,81	252,81	494,00				

106°40'0"BT

106°50'0"BT

107°0'0"BT

6°10'0"LS

6°10'0"LS

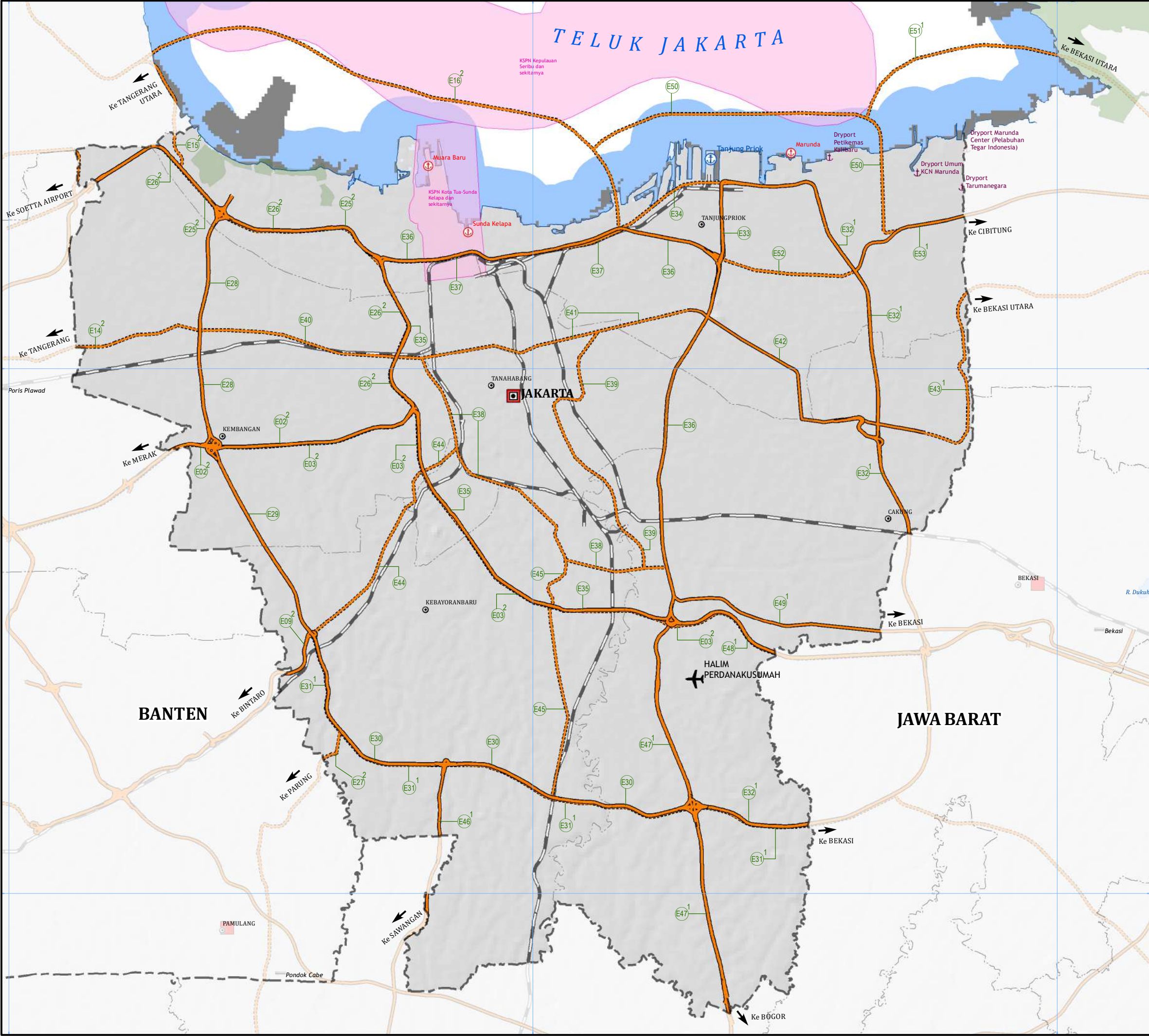
6°20'0"LS

6°20'0"LS

106°40'0"BT

106°50'0"BT

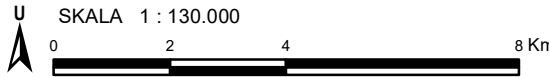
107°0'0"BT



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

11. PROVINSI DKI JAKARTA (20)

PROVINSI DKI JAKARTA

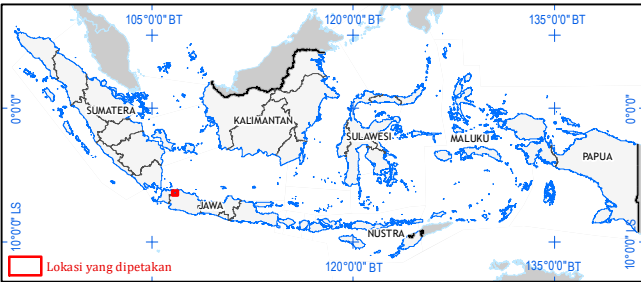


Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

- KOTA**
- Ibukota Provinsi
 - Ibukota Kabupaten
 - Simpul Jalan Nasional
 - Simpul Jalan Lainnya
- BATAS WILAYAH**
- Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - - - Batas Kabupaten
- PUSAT KEGIATAN**
- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
 - Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
 - Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)
- JARINGAN JALAN**
- STATUS DAN RENCANA JALAN**
- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
 - Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
 - Jalan Nasional
 - Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
 - Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
 - Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota
- NOMOR RUAS JALAN**
- 046^K Nomor Ruas
 - 046¹ Nomor Ruas
 - 801¹ Nomor Ruas Rencana Jalan
- JALUR KERETA API**
- Jalur Kereta Api
- PELABUHAN**
- ⚓ Pelabuhan Utama (PU)
 - ⚓ Pelabuhan Pengumpul (PP)
 - ⚓ Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
 - ⚓ Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
 - ⚓ Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)
- TERMINAL**
- Terminal Tipe A
- BANDARA**
- ✈ Pengumpul Primer (PP)
 - ✈ Pengumpul Sekunder (PS)
 - ✈ Pengumpul Tersier (PT)
 - ✈ Rencana Pengumpul
- KAWASAN**
- Kawasan Industri (KI)
 - Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
 - Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
 - Kawasan Hutan

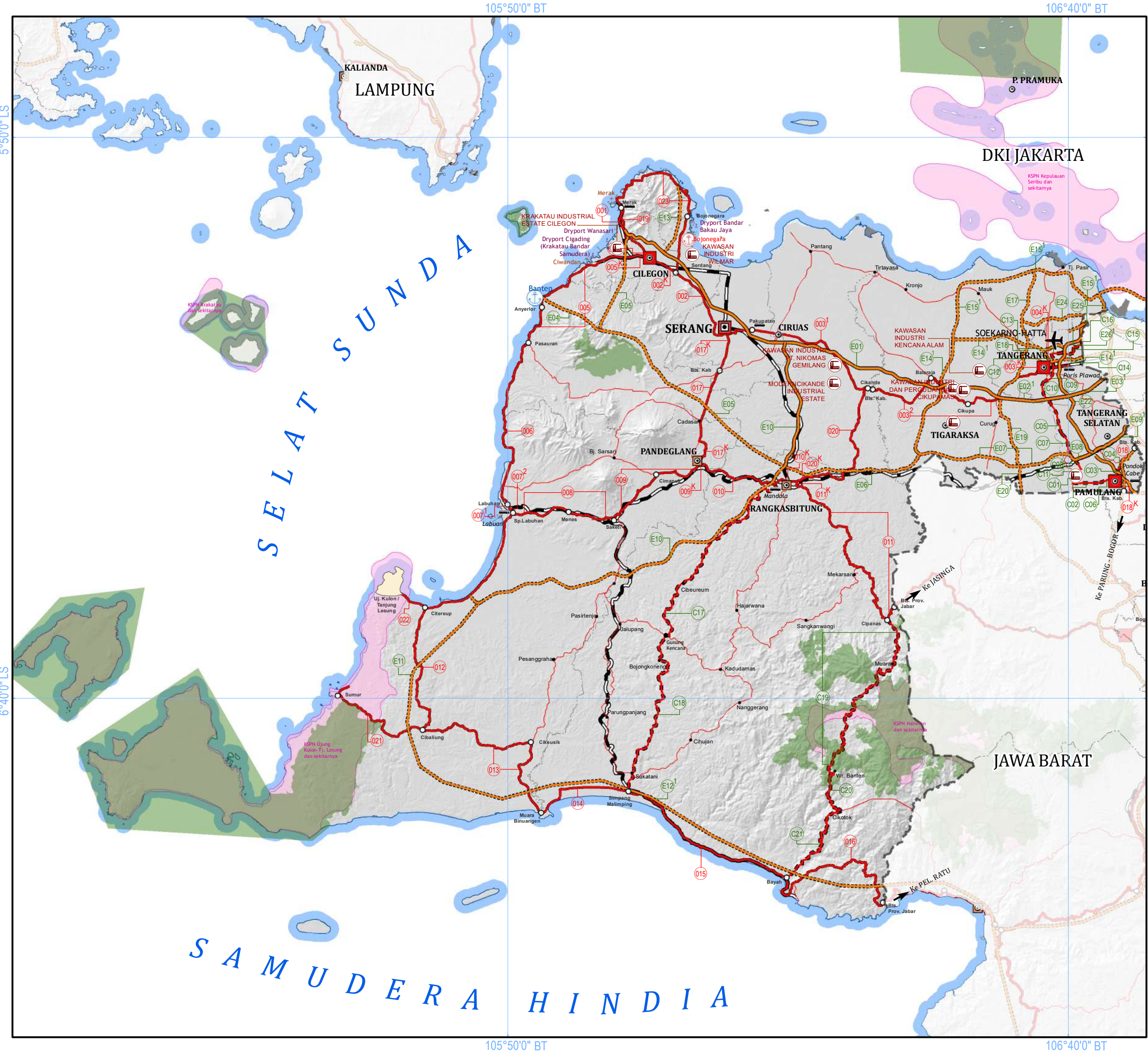
DIAGRAM LOKASI



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5. Survei Jaringan Jalan Nasional

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	DALAM KOTA										
1	E	02.2		JAKARTA - TANGERANG	11,60	11,60	-	< 2020			
2	E	03.2		CIKUNIR - KARAWACI (ELEVATED)	26,30	-	26,30				
3	E	09.2		PONDOK AREN - ULUJAMI (JORR I)	1,50	1,50	-	< 2020			
4	E	14.2		SEMANAN - BALARAJA	1,22	-	1,22				
5	E	15.2		KAMAL - TELUK NAGA - RAJEG (JORR III)	0,90	-	0,90				
6	E	16.2		TANGERANG-ANCOL TIMUR (NCICD)	16,80	-	16,80				> 2039
7	E	25.2		PROF.DR.IR.SOEDIJATMO	12,10	12,10	-	< 2020			
8	E	26.2		TOMANG-PLUIT-BANDARA (ELEVATED)	15,40	-	15,40				
9	E	27.2		PASAR JUMAT - PARUNG	1,36	-	1,36				
10	E	28		KEBON JERUK - PENJARINGAN (JORR I)	9,85	9,85	-	< 2020			
11	E	29		ULUJAMI - KEBON JERUK (JORR I)	7,87	7,87	-	< 2020			
12	E	30		PONDOK PINANG - TAMAN MINI (JORR I)	14,25	14,25	-	< 2020			
13	E	31.1		JORR ELEVATED (CIKUNIR-ULUJAMI)	21,05	-	21,05				
14	E	32.1		JORR NON S (SEKSI W2S, E1, E2, DAN E3) (JORR I)	18,12	18,12	-	< 2020			
15	E	33		AKSES TANJUNG PRIOK (JORR I)	11,40	11,40	-	< 2020			
16	E	34		AKSES TANJUNG PRIOK W1&W2	3,20	-	3,20				
17	E	35		CAWANG - TOMANG - PLUIT	23,50	23,50	-	< 2020			
18	E	36		CAWANG - TANJUNG PRIOK - ANCOL TIMUR - PLUIT - JEMBATAN TIGA/PLUIT	27,05	27,05	-	< 2020			
19	E	37		ANCOL TIMUR-PLUIT ELEVATED	9,02	-	9,02				
20	E	38		DURI PULO - KAMPUNG MELAYU (6 RUAS TOL DKI)	12,65	-	12,65				
21	E	39		KEMAYORAN - KAMPUNG MELAYU (6 RUAS TOL DKI)	9,60	-	9,60				
22	E	40		SEMANAN - GROGOL (6 RUAS TOL DKI)	10,20	-	10,20				
23	E	41		GROGOL - KELAPA GADING (6 RUAS TOL DKI)	11,68	-	11,68				
24	E	42		KELAPA GADING-PULOGEBANG (6 RUAS TOL DKI)	9,29	9,29	-				
25	E	43.1		PULOGEBANG - JORR II	6,90	-	6,90				
26	E	44		ULUJAMI - TANAH ABANG (6 RUAS TOL DKI)	8,70	-	8,70				
27	E	45		PASAR MINGGU - CASABLANCA (6 RUAS TOL DKI)	9,16	-	9,16				
28	E	46.1		DEPOK-ANTASARI (TERMASUK BOJONGGEDE SALABENDA)	25,70	12,10	13,60				
29	E	47.1		JAKARTA - BOGOR - CIAWI (JAGORAWI)	18,35	18,35	-	< 2020			
30	E	48.1		JAKARTA - CIKAMPEK	3,70	3,70	-	< 2020			
31	E	49.1		BEKASI - CAWANG - KP. MELAYU	8,67	8,400	0,27				
32	E	50		ANCOL TIMUR-CILINCING (NCICD)	5,00	-	5,00				
33	E	51.1		ANCOL TIMUR-CILINCING (NCICD)	4,37	-	4,37				> 2039
34	E	52		CILINCING-PLUIT (SEGMENT PLUMPANG-CILINCING)	5,00	-	5,00				
35	E	53.1		CIBITUNG - CILINCING (JORR II)	4,70		4,70				
SUBTOTAL DALAM KOTA					386,16	189,08	197,08				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI DKI JAKARTA (KM)					386,16	189,08	197,08				





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

12. PROVINSI BANTEN (21)

PROVINSI BANTEN



SKALA 1 : 600.000

0 5 10 20 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			MERAK - BTS. KOTA CILEGON	9,37
2	001	11	K	JLN. RAYA MERAK (CILEGON)	2,70
3	001	12	K	JLN. RAYA CILEGON (CILEGON)	1,55
4	002			BTS. KOTA CILEGON - BTS. KOTA SERANG	8,41
5	002	11	K	JLN. RAYA SERANG (CILEGON)	3,52
6	002	12	K	JLN. RAYA CILEGON (SERANG)	2,80
7	002	16	K	JLN. LETNAN JIDUN (SERANG)	0,59
8	002	17	K	JLN. TB. SUWANDI (SERANG)	3,28
9	002	18	K	JLN. ABDUL HADI (SERANG)	0,72
10	002	19	K	JLN. KH. ABDUL FATAH HASAN (SERANG)	1,41
11	003	1		BTS. KOTA SERANG - BTS. KAB. SERANG/TANGERANG	25,70
12	003	2		BTS. KAB. SERANG/TANGERANG - BTS. KOTA TANGERANG	28,00
13	003	12	K	JLN. SUDIRMAN (SERANG)	1,73
14	003	13	K	JLN. RAYA SERANG (TANGERANG)	8,78
15	003	14	K	JLN. OTISTA (TANGERANG)	0,81
16	003	15	K	JLN. KS. TUBUN (TANGERANG)	1,13
17	004	11	K	JLN. DAAN MOGOT (TANGERANG - BTS. DKI)	7,67
18	004	12	K	JLN. SUDIRMAN (AKSES TERMINAL PORIS PLAWAD)	1,00
				(TANGERANG)	
19	004	13	K	JLN. BENTENG BETAWI (AKSES TERMINAL PORIS PLAWAD)	2,70
				(TANGERANG)	
20	005			BTS. KOTA CILEGON - PASAURAN	38,62
21	005	11	K	JLN. RAYA ANYER (CILEGON)	3,60
22	006			PASAURAN - LABUHAN	16,76
23	007	1		JL. A. YANI (LABUHAN)	1,08
24	007	2		LABUHAN - SP. LABUHAN	1,77
25	008			SP. LABUHAN - SAKETI	19,07
26	009			SAKETI - BTS. KOTA PANDEGLANG	15,20
27	009	13	K	SP. JL. AMD LINTAS TIMUR/ JL. MAYOR WIDAGDO - CIPACUNG	5,60
28	010			BTS. KOTA PANDEGLANG - BTS. KOTA RANGKASBITUNG	14,70
29	010	14	K	JLN. BY PASS RANGKASBITUNG (JLN. SOEKARNO HATTA RANGKASBITUNG)	3,95
30	011			BTS. KOTA RANGKASBITUNG - CIGELUNG (BTS. PROV. JABAR)	35,60
31	011	12	K	JLN. RAYA CIPANAS (RANGKASBITUNG)	3,80
32	012			SP. LABUHAN - CIBALIUNG	48,97
33	013			CIBALIUNG - CIKEUSIK - MUARA BINUANGEN	37,40
34	014			MUARA BINUANGEUN - SIMPANG	16,83
35	015			SIMPANG - BAYAH	32,23
36	016			BAYAH - CIBARENOK - BTS. PROV. JABAR	34,66
37	017			BTS. KAB. SERANG - BTS. KOTA PANDEGLANG	7,33
38	017	13	K	JLN. RAYA PANDEGLANG (SERANG)	0,80
39	017	14	K	JLN. RAYA SERANG (PANDEGLANG)	1,37
40	017	15	K	CIGADUNG - SP. JL. AMD LINTAS TIMUR/ JL. MAYOR WIDAGDO WIDAGDO	5,05
41	017	16	K	JLN. JAKSA AGUNG R. SOEPRAPTO	9,40
42	018			BTS.DKI/BANTEN - GANDARIA/BTS.DEPOK/ TANGERANG (CIPUTAT - BOGOR)	9,30
43	018	11	K	JLN. RAMBUTAN (CIPUTAT)	0,30
44	018	12	K	JLN. OTISTA (CIPUTAT)	0,59
45	018	13	K	JLN. K.H. SALEM (AKSES TERMINAL PONDOK CABE)	0,60
SUBTOTAL 1					476,45

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
46	019			JLN. AKSES TOLL MERAK	4,34
47	020			CIKANDE - RANGKASBITUNG	26,78
48	020	11	K	JLN. RAYA CIKANDE (JLN. OTTO ISKANDARDINATA RANGKASBITUNG)	0,82
49	021			CIBALIUNG - SUMUR	21,99
50	022			CITEREUP - TANJUNG LESUNG	6,10
51	023			SERDANG - BOJONEGARA - MERAK	31,42
SUBTOTAL 2					91,45
TOTAL PROVINSI BANTEN					567,90

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	C	01		JL. RAYA SERPONG (TANGERANG SELATAN)	1,80					Konektivitas Lingkar Bodetabekpunjur (Sisi Tangerang Selatan)
2	C	02		JL. PUSPITEK RAYA (TANGERANG SELATAN)	4,35					Konektivitas Lingkar Bodetabekpunjur (Sisi Tangerang Selatan)
3	C	03		JL. PAJAJARAN (CIPUTAT)	2,10					Konektivitas Lingkar Bodetabekpunjur (Sisi Tangerang Selatan)
4	C	04		JL. OTTO ISKANDARDINATA (CIPUTAT)	0,40					Konektivitas Lingkar Bodetabekpunjur (Sisi Tangerang Selatan)
5	C	05		JL. SERPONG RAYA (TANGERANG SELATAN)	5,36					Konektivitas Lingkar Bodetabekpunjur
6	C	06		JL. SILIWANGI	2,66					Konektivitas Lingkar Bodetabekpunjur (Sisi Tangerang Selatan)
7	C	07		JL. PAHLAWAN SERIBU (TANGERANG SELATAN)	3,70					Konektivitas Lingkar Bodetabekpunjur
8	C	08		JL. PELAYANGAN (TANGERANG SELATAN)	3,70					Konektivitas Lingkar Bodetabekpunjur
9	C	09		JL. RAYA BY PASS TANGERANG (JL. SUDIRMAN)	4,29					Konektivitas Lingkar Bodetabekpunjur
10	C	10		JL. M.H THAMRIN (TANGERANG)	4,18					Konektivitas Lingkar Bodetabekpunjur
11	C	11		JL. TEKNO WIDYA (TANGERANG SELATAN)	1,50					Konektivitas Lingkar Bodetabekpunjur (Sisi Tangerang Selatan)
12	C	12		JLN. HALIM PERDANA KUSUMA (TANGERANG)	1,00					Akses Bandara Soetta - Non Tol
13	C	13		JLN. HUSEIN SASTRANEGARA (TANGERANG)	5,20					Akses Bandara Soetta - Non Tol
14	C	14		JLN. GARUDA (TANGERANG)	2,10					Akses Bandara Soetta - Non Tol
15	C	15		JLN. JUANDA (TANGERANG)	1,70					Akses Bandara Soetta - Non Tol
16	C	16		JLN. PEMBANGUNAN 3 (TANGERANG)	1,30					Akses Bandara Soetta - Non Tol
17	C	17		RANGKASBITUNG - GUNUNG KENCANA	32,80					Penghubung Lintas Tengah dan Lintas Selatan Prov. Banten
18	C	18		GUNUNG KENCANA - SP. MALINGPING	34,10					Penghubung Lintas Tengah dan Lintas Selatan Prov. Banten
19	C	19		CIPANAS - WARUNG BANTEN	59,00					Penghubung Lintas Tengah dan Lintas Selatan Prov. Banten
20	C	20		WARUNG BANTEN - CIKOTOK	5,00					Penghubung Lintas Tengah dan Lintas Selatan Prov. Banten
21	C	21		CIKOTOK - BAYAH	15,08					Penghubung Lintas Tengah dan Lintas Selatan Prov. Banten
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI BANTEN (KM)					191,32					

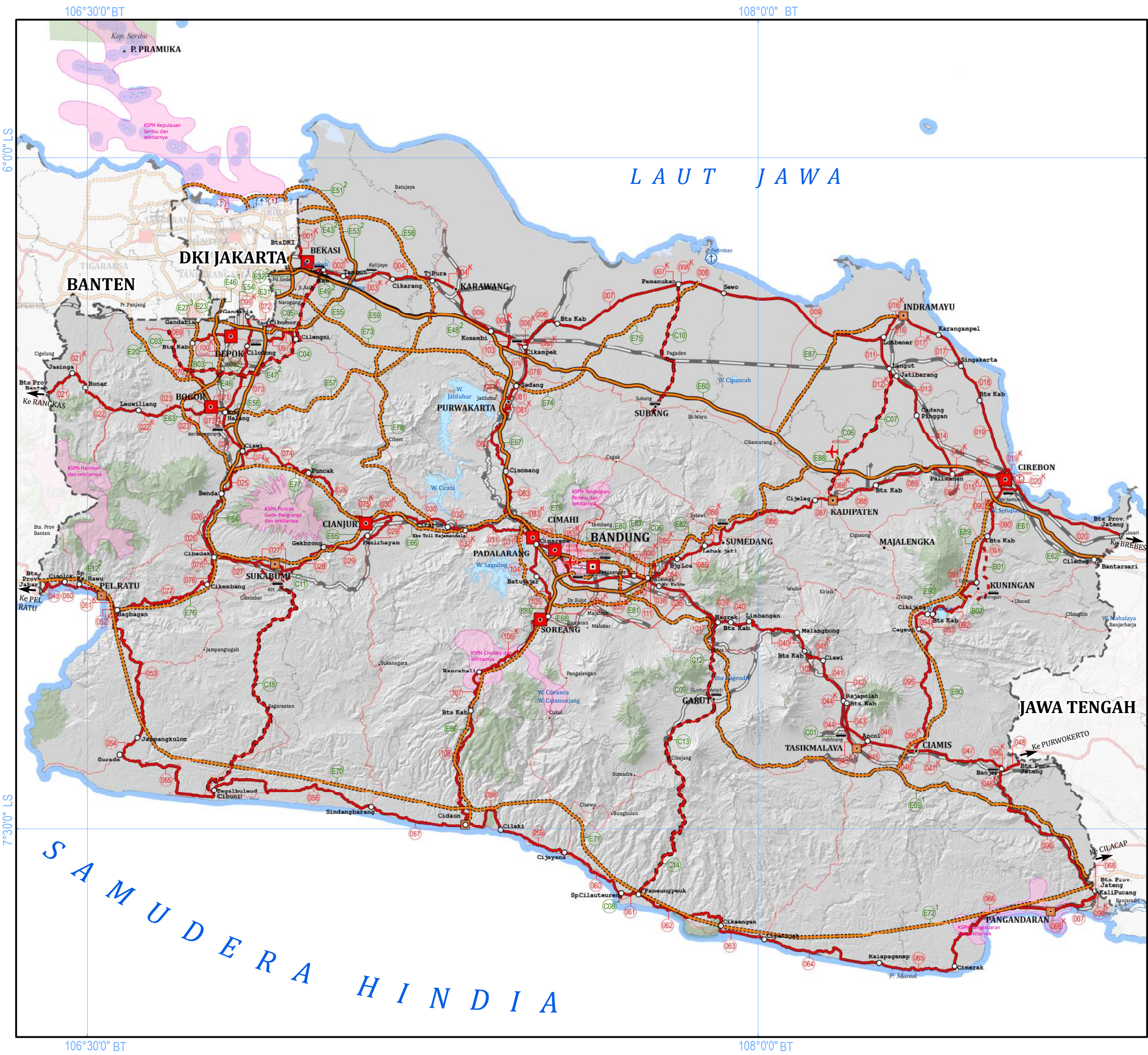
DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG


NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		OVERPASS BALARAJA BARAT	58,00					Penanganan di jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
2	D	02		FO MARTADINATA PAMULANG	347,00					Penanganan di jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
3	D	03		FO SUDIRMAN (SERANG)	550,00					Penanganan di jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
4	D	04		UNDERPASS BITUNG	600,00					Penanganan di jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
5	D	05		FO SIMPANG KEBON JAHE (SERANG)	650,00					Penanganan di jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
6	D	06		FO SP. PALIMA (SERANG)	650,00					Penanganan di jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
7	D	07		CIKANDE - RANGKAS BITUNG	650,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api dengan Jalan Nasional
8	D	08		MERAK - BTS. KOTA CILEGON I	500,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api dengan Jalan Nasional
9	D	09		JLN. RAYA CIPANAS (RANGKASBITUNG)	600,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api dengan Jalan Nasional
10	D	10		JLN. SUDIRMAN (AKSES TERMINAL PORIS PLAWAD)	500,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api dengan Jalan Nasional
11	D	11		JLN. RAYA ANYER (CILEGON)	500,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api dengan Jalan Nasional
12	D	12		BTS. KOTA CILEGON - PASAURAN	550,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api dengan Jalan Nasional
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI BANTEN (M)					6.155,00					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
ANTAR KOTA											
1	E	01		TANGERANG - MERAK	73,00	73,00	-				
2	E	04		ANYER - SERANG	11,00	-	11,00				> 2039
3	E	05		MERAK - SERANG - RANGKASBITUNG	56,00	-	56,00				> 2039
4	E	06		CILELES - MAJA - RANGKASBITUNG	34,00	-	34,00				
5	E	10		SERANG - PANIMBANG	83,67	26,50	57,18				
6	E	11		PANIMBANG - UJUNG KULON	26,00	-	26,00				> 2039
7	E	12.1		UJUNG KULON - PELABUHANRATU	87,80	-	87,80				> 2039
8	E	13		CILEGON - BOJONEGARA	12,00	-	12,00				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					383,47	99,50	283,98				

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
DALAM KOTA											
1	E	02.1		JAKARTA - TANGERANG	21,40	21,40	-	< 2020			
2	E	03.1		CIKUNIR - KARAWACI (ELEVATED)	9,70	-	9,70				
3	E	07		SERPONG - BALARAJA (JORR III)	39,93	-	39,93				
4	E	08		PONDOK AREN - SERPONG	7,24	7,24	-	< 2020			
5	E	09.1		PONDOK AREN - ULUJAMI (JORR I)	4,05	4,05	-	< 2020			
6	E	14.1		SEMANAN - BALARAJA	31,17	-	31,17				
7	E	15.1		KAMAL - TELUK NAGA - RAJEG (JORR III)	38,30	-	38,30				
8	E	16.1		TANGERANG-ANCOL TIMUR (NCICD)	3,20	-	3,20				> 2039
9	E	17		KOHOD (PAKUHAJI) - LEBAKWANGI (NEGLASARI) (JORR III)	13,25	-	13,25				
10	E	18		BATUCEPER - BITUNG (JORR III)	11,00	-	11,00				> 2039
11	E	19		BITUNG - SERPONG (JORR III)	13,00	-	13,00				
12	E	20.1		BOGOR - SERPONG (VIA PARUNG) (JORR III)	4,15	-	4,15				
13	E	21		CENGKARENG - BATU CEPER - KUNCIRAN (JORR II)	17,64	14,19	3,45				
14	E	22		KUNCIRAN - SERPONG	11,14	11,14	-	< 2020			
15	E	23.1		SERPONG - CINERE (JORR II)	9,59	6,51	3,09				
16	E	24		JATIMULYA (SEPATAN TIMUR) - BANDARA SOETTA	12,50	-	12,50				
17	E	25.1		PROF.DR.IR.SOEDIJATMO	2,20	2,20	-	< 2020			
18	E	26.1		TOMANG-PLUIT-BANDARA (ELEVATED)	3,60	-	3,60				
19	E	27.1		PASAR JUMAT - PARUNG	9,14	-	9,14				
SUBTOTAL DALAM KOTA					262,20	66,73	195,48				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI BANTEN (KM)					645,67	166,22	479,45				





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

13. PROVINSI JAWA BARAT (22)

PROVINSI
JAWA BARAT

U

SKALA 1 : 900.000

0102040 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

Ibukota Provinsi

Ibukota Kabupaten

Simpul Jalan Nasional

Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

Batas Negara

Batas Provinsi

Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

Pusat Kegiatan Nasional (PKN)

Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)

Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)

Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)

Jalan Nasional

Rencana Jalan Nasional (Tersambung)

Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)

Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

Nomor Ruas

Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

Jalur Kereta Api

PELABUHAN

Pelabuhan Utama (PU)

Pelabuhan Pengumpul (PP)

Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)

Pelabuhan Penyeberangan Kelas I

Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

Terminal Tipe A

BANDARA

Pengumpul Primer (PP)

Pengumpul Sekunder (PS)

Pengumpul Tersier (PT)

Rencana Pengumpul

KAWASAN


Kawasan Industri (KI)

Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000

2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Rupa Bumi Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional

3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional

4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

5. Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS				NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001	11	K		JLN. SULTAN AGUNG (BEKASI)	3,29
2	001	12	K		JLN. SUDIRMAN (BEKASI)	2,88
3	001	13	K		JLN. A. YANI (BEKASI)	3,09
4	001	14	K		JLN. CUT MUTIA (BEKASI)	2,86
5	001	15	K		JLN. JUANDA (BEKASI)	1,77
6	002	11	K		JLN. DIPONEGORO (TAMBUN)	2,51
7	002	12	K		JLN. HASANUDIN (TAMBUN)	2,58
8	003	11	K		JLN. RAYA BITUNG (CIKARANG)	6,40
9	003	12	K		JLN. FATAHILLAH (CIKARANG)	1,32
10	003	13	K		JLN. R.E. MARTADINATA (CIKARANG)	1,15
11	003	14	K		FLY OVER CIKARANG (CIKARANG)	0,91
12	003	15	K		JLN. GATOT SUBROTO (CIKARANG)	1,23
13	003	16	K		JLN. URIP SUMOHARJO (CIKARANG)	2,44
14	004				BTS. KOTA CIKARANG - BTS. KOTA KARAWANG	9,75
15	004	12	K		JLN. PANGKAL PERJUANGAN (KARAWANG)	1,10
16	004	15	K		LINGKAR KARAWANG	11,61
17	005				BTS. KOTA KARAWANG - BTS. KOTA CIKAMPEK	9,63
18	005	12	K		JLN. RAYA DAWUAN (CIKAMPEK)	2,10
19	005	13	K		JLN. JEND. A. YANI (CIKAMPEK)	5,30
20	006				BTS. KOTA CIKAMPEK - BTS. KAB. SUBANG/ KARAWANG	7,08
21	006	11	K		JLN. JEND. SUDIRMAN (CIKAMPEK)	2,90
22	006	12	K		JLN. RAYA JATISARI (CIKAMPEK)	2,75
23	007				BTS. KAB. SUBANG/KARAWANG - BTS. KOTA PAMANUKAN	33,57
24	007	11	K		JLN. EYANG TIRTAYASA (PAMANUKAN)	0,50
25	008				BTS. KOTA PAMANUKAN - SEWO	11,41
26	008	11	K		JLN. H. SYAHBANA (PAMANUKAN)	0,37
27	009				SEWO - LOHBENER	44,02
28	011				JATIBARANG - LANGUT	8,23
29	012	11	K		BY PASS JATIBARANG	3,00
30	013				JATIBARANG - BTS. KAB. CIREBON/INDRAMAYU (CADANG PINGGAN)	12,19
31	014				BTS. KAB. INDRAMAYU/CRB (CADANG PINGGAN) - BTS. KOTA PALIMANAN	16,81
32	014	11	K		JLN. RAYA PALIMANAN 2 (PALIMANAN)	1,06
33	015				BTS. KOTA PALIMANAN - BTS. KOTA CIREBON	9,16
34	015	11	K		JLN. RAYA PALIMANAN I (PALIMANAN)	0,23
35	015	12	K		JLN. RAYA JAMBLANG (CIREBON)	1,33
36	015	13	K		JLN. RAYA KLANGENAN (CIREBON)	0,80
37	015	14	K		JLN. BRIGJEN. DARSONO (CIREBON)	4,05
38	015	15	K		JLN. JEND. A. YANI (CIREBON)	3,90
39	015	16	K		JLN. PILANGSARI (CIREBON)	2,65
40	015	17	K		JLN. SLAMET RIYADI (CIREBON)	0,46
41	015	18	K		JLN. SILIWANGI (CIREBON)	0,11
42	016				LOHBENER - BTS. KOTA INDRAMAYU	6,02
43	016	11	K		JLN. SOEKARNO-HATTA (INDRAMAYU)	1,68
44	017				LINGKAR INDRAMAYU (INDRAMAYU) - KARANGAMPEL	9,71
45	017	11	K		JLN. MULIA ASRI (INDRAMAYU)	10,33
46	018				KARANGAMPEL - BTS. KAB. CIREBON/INDRAMAYU (SINGAKERTA)	10,17
47	019				BTS.KAB.CIREBON/INDRAMAYU (SINGAKERTA) - BTS.KOTA CIREBON	18,38
48	019	11	K		JLN. RAYA PANYINDANGAN (CIREBON)	0,21
49	019	12	K		JLN. DIPONEGORO (CIREBON)	0,55
50	019	13	K		JLN. KAPTEN SAMADIKUN (CIREBON)	1,25
51	019	14	K		JLN. SISINGAMANGARAJA (CIREBON)	0,99
52	019	15	K		JLN. BENTENG (CIREBON)	0,59
53	019	16	K		JLN. YOS SUDARSO (CIREBON)	0,90
54	020				BTS. KOTA CIREBON - LOSARI (BTS. PROV. JATENG)	28,43
55	020	11	K		JLN. KASUNEAN (CIREBON)	0,63
SUBTOTAL 1						328,36

NO	NOMOR RUAS				NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
56	020	12	K		JLN. KALIJAGA (CIREBON)	2,51
57	021				CIGELUNG (BTS.PROV. BANTEN) - BTS. KOTA JASINGA	10,44
58	021	11	K		JLN. RAYA JASINGA (JASINGA)	0,82
59	021	12	K		JLN. CIGELUNG BARU (JASINGA)	0,30
60	022				BTS. KOTA JASINGA - BTS. KOTA LEUWILIANG	25,08
61	022	11	K		JLN. RAYA LEUWILIANG (LEUWILIANG)	1,32
62	023				BTS. KOTA LEUWILIANG - BTS. KOTA BOGOR	12,72
63	023	11	K		JLN. ABD. BIN NUH (BOGOR)	3,75
64	023	12	K		JLN. RAYA DRAMAGA (BOGOR)	1,92
65	023	13	K		JLN. DRAMAGA II (BOGOR)	0,95
66	024				BOGOR - CIAWI (JLN. RAYA TAJUR)	5,27
67	025				CIAWI - BENDA	14,00
68	026				BENDA - BTS. KOTA CIBADAK	16,00
69	026	11	K		JLN. SILIWANGI (CICURUG)	1,46
70	026	12	K		JLN. SILIWANGI (PARUNGKUDA)	0,94
71	026	13	K		JLN. SURYAKENCANA (CIBADAK)	1,51
72	027				BTS. KOTA CIBADAK - BTS. KOTA SUKABUMI	7,38
74	027	11	K		JLN. RAYA SILIWANGI (CIBADAK)	1,66
75	027	12	K		JLN. RAYA CIBOLANG (CISAAT)	2,36
76	027	13	K		JLN. RAYA CISAAT (CISAAT)	2,40
77	027	14	K		JLN. K.H. SANUSI (SUKABUMI)	1,92
78	027	15	K		JLN. BHAYANGKARA (SUKABUMI)	2,78
79	027	16	K		JLN. SURYAKENCANA (SUKABUMI)	0,10
80	027	17	K		JLN. RUMAH SAKIT (SUKABUMI)	0,29
81	027	18	K		JLN. SILIWANGI (SUKABUMI)	0,94
82	027	19	K		JLN. LETJEN. KOSASIH (SUKABUMI)	2,77
83	028				BTS. KOTA SUKABUMI - GEKBRONG (BTS. KABUPATEN)	10,38
84	029				GEKBRONG (BTS. KABUPATEN) - BTS. KOTA CIANJUR	12,66
85	029	11	K		JLN. PASIR HAYAM - SP.3 PERINT. KEMERDEKAAN (CIANJUR)	0,74
86	029	12	K		JLN. PERINTIS KEMERDEKAAN (CIANJUR)	0,94
87	029	15	K		LINGKAR CIANJUR	7,52
88	030				BTS. KOTA CIANJUR - CITARUM	14,71
89	030	11	K		JLN. RAYA BANDUNG (CIANJUR)	4,65
90	031				CITARUM - RAJAMANDALA - BTS. KOTA PADALARANG	14,56
91	031	11	K		JLN. RAYA PADALARANG (PADALARANG)	3,00
92	032				EKS TOLL RAJAMANDALA	4,44
93	032	11	K		JLN. RAYA RAJAMANDALA (RAJAMANDALA)	0,85
94	033				BTS. KOTA PADALARANG - BTS. KOTA BANDUNG	3,96
95	033	11	K		JLN. RAYA PADALARANG (PADALARANG)	1,95
96	033	12	K		JLN. RAYA CIMAHI (CIMAHI)	2,46
97	033	13	K		JLN. RAYA CIBABAT (CIMAHI)	1,85
98	033	14	K		JLN. CIBEUREUM (BANDUNG)	2,79
99	033	15	K		JLN. SUDIRMAN (BANDUNG)	1,25
100	033	16	K		JLN. RAJAWALI BARAT (BANDUNG)	1,01
101	033	17	K		JLN. NURTANIO (BANDUNG)	1,07
102	033	18	K		JLN. ABDUL RAHMAN SALEH (BANDUNG)	0,98
103	033	19	K		JLN. PAJAJARAN (BANDUNG)	1,14
104	033	1A	K		JLN. PASIR KALIKI (BANDUNG)	0,69
105	034	11	K		JLN. SUKARNO - HATTA (BANDUNG)	18,42
106	035	11	K		JLN. GEDE BAGE (BANDUNG)	0,53
107	036	11	K		CINUNUK - CILEUNYI KULON (JALAN LABORATORIUM)	1,27
108	037				BTS. KOTA BANDUNG - BTS. KOTA CILEUNYI	3,81
109	037	11	K		JLN. LAYANG PASUPATI (GAJIBU - CIAMPEDES) (BANDUNG)	2,98
110	037	12	K		JLN. PASTEUR - DR. DJUNDJUNAN (BANDUNG)	2,84
111	037	13	K		JLN. SURAPATI (BANDUNG)	1,72
112	037	14	K		JLN. KHP HASAN MUSTOPA / SUCI (BANDUNG)	2,39
113	037	15	K		JLN. RAYA SINDANGLAYA (BANDUNG)	4,37
114	037	16	K		JLN. RAYA UJUNG BERUNG (BANDUNG)	2,89
SUBTOTAL 2						256,43

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
115	037	17	K	JLN. RAYA CIPADUNG (BANDUNG)	1,43
116	037	18	K	JLN. CIBIRU (BANDUNG)	0,51
117	038			BTS. KOTA CILEUNYI - NAGREG (RANCAEKEK - CILEUNYI - CICALENGKA/PARAKAN MUNCANG)	17,95
118	038	11	K	JLN. RAYA CIPACING (CILEUNYI)	1,15
119	038	12	K	JLN. RAYA RANCAEKEK (RANCAEKEK)	2,03
120	039			NAGREG - BTS. KAB. BANDUNG/GARUT	3,23
121	040			BTS. KAB. BANDUNG/GARUT - BTS. KAB. TASIKMALAYA/GARUT	5,30
122	040	11	K	JLN. RAYA LIMBANGAN (LIMBANGAN)	10,00
123	040	12	K	JLN. RAYA MALANGBONG (MALANGBONG)	14,56
124	041			BTS. KAB. TASIKMALAYA/GARUT - CIAWI	6,80
125	041	11	K	JLN. RAYA CIAWI (CIAWI)	12,02
126	042			RAJAPOLAH - BTS. KAB. TASIKMALAYA/CIAMIS	1,45
127	043			BTS. KAB. TASIKMALAYA/CIAMIS - ANCOL	12,50
128	044			BTS. KOTA RAJAPOLAH - BTS. KOTA TASIKMALAYA	4,76
129	044	11	K	JLN. RAYA RAJAPOLAH (RAJAPOLAH)	2,41
130	044	12	K	JLN. RAYA INDIHIANG (INDIHIANG)	3,58
131	044	13	K	JLN. RE. MARTADINATA (TASIKMALAYA)	2,85
132	045			BTS. KOTA TASIKMALAYA - ANCOL	1,80
133	045	11	K	JLN. MOCH. HATTA (TASIKMALAYA)	0,91
134	045	12	K	JLN. RAYA CIAMIS (TASIKMALAYA)	1,21
135	046			ANCOL - BTS. KOTA CIAMIS	7,96
136	046	11	K	JLN. SUDIRMAN (CIAMIS)	4,53
137	047			BTS. KOTA CIAMIS - BTS. KOTA BANJAR	15,18
138	047	11	K	JLN. KARANGKAMULYAN (CIAMIS - BANJAR)	0,75
139	047	12	K	JLN. JEND. A. YANI (CIAMIS)	6,25
140	047	13	K	JLN. IR. H. JUANDA (CIAMIS)	2,61
141	047	14	K	JLN. RAYA BANJAR (BANJAR)	2,48
142	048			BTS. KOTA BANJAR - BTS. PROV. JATENG	3,58
143	048	11	K	JLN. RAYA MAJENANG (BANJAR)	2,51
144	049			BTS. PROV. BANTEN (CIBARENO) - CISOLOK	9,98
145	050			CISOLOK - SP. KR. HAWU	5,38
146	051	11	K	JLN. RAYA CISOLOK (SP. KR. HAWU - PELABUHAN RATU)	3,01
147	051	12	K	JLN. RAYA CITEPUS (SP. KR. HAWU - PELABUHAN RATU)	4,03
148	051	13	K	JLN. KIDANG KENCANA (SP. KR. HAWU - PELABUHAN RATU)	1,82
149	051	14	K	JLN. SILIWANGI (SP. KR. HAWU - PELABUHAN RATU)	1,14
150	052	11	K	JLN. RAYA PEL. RATU (PELABUHAN RATU - BAGBAGAN)	3,62
151	053			BAGBAGAN - JAMPANGKULON	51,70
152	054			JAMPANGKULON - SURADE	6,42
153	055			SURADE - TEGALBULEUD (CIBUNI)	38,44
154	056			TEGALBULEUD (CIBUNI) - ARGABINTA - SINDANGBARANG	52,29
155	057			SINDANGBARANG - CIDAUN	26,03
156	058			CIDAUN - CISELA - CILAKI	18,58
157	059			CILAKI - RANCABUAYA - CIJAYANA	18,18
158	060			CIJAYANA - SP. CILAUTEUREN	19,42
159	061			SP. CILEUTEUREN - PAMEUNGPEUK	4,51
160	062			PAMEUNGPEUK - CIKAENGAN	29,32
161	063			CIKAENGAN - CIPATUJAH	13,31
162	064			CIPATUJAH - KALAPAGENEP	33,52
163	065			KALAPAGENEP - CIMERAK	20,83
164	066			CIMERAK - BTS. KOTA PANGANDARAN	36,89
165	066	11	K	JLN. MERDEKA (PANGANDARAN)	0,55
166	067			PANGANDARAN - KALI PUCANG	15,70
167	068			KALI PUCANG - BTS. PROV. JATENG	0,44
168	069			GANDARIA/BTS.DEPOK/TANGERANG - BTS.DEPOK/ BGR (CIPUTAT-BOGOR)	6,75
169	070			BTS. DEPOK/BOGOR - BOGOR	18,36
SUBTOTAL 3					592,53

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
170	071			KEMANG - KEDUNGHALANG	3,79
171	072			GANDARIA - CILODONG/BTS. DEPOK	8,31
172	073			CILODONG/BTS. DEPOK - BTS. KOTA BOGOR	15,42
173	073	11	K	JLN. PAJAJARAN (BOGOR)	6,25
174	073	12	K	JLN. RAYA KEDUNGHALANG (BOGOR)	3,03
175	074			CIAWI - PUNCAK	22,03
176	074	11	K	JLN. RAYA CIAWI (BOGOR)	2,28
177	075			PUNCAK - BTS. KOTA CIANJUR	20,88
178	075	12	K	JLN. IR. H. JUANDA (CIANJUR)	4,05
179	075	13	K	JLN. DR. MUWARDI (CIANJUR)	2,10
180	075	14	K	JLN. CILOTO (PUNCAK)	0,51
181	076			BTS. KOTA CIBADAK - CIKEMBANG	7,57
182	076	11	K	JLN. PERINTIS KEMERDEKAAN (CIBADAK)	1,93
183	077			CIKEMBANG - BAGBAGAN	34,23
184	078			BTS. KAB. KARAWANG/PWK - SADANG (CIKAMPEK - SADANG)	10,25
185	079	11	K	JLN. IR.H.JUANDA (CIKAMPEK)	2,65
186	080	11	K	JLN. BY PASS JOMIN (CIKAMPEK)	1,90
187	081			SADANG - BTS. KOTA PURWAKARTA	1,74
188	081	11	K	JLN. VETERAN/TUPAREV (PURWAKARTA)	2,60
189	081	12	K	JLN. JEND. SUDIRMAN (PURWAKARTA)	1,12
190	081	13	K	JLN. R.E. MARTADINATA (PURWAKARTA)	1,06
191	081	14	K	JLN. BASUKI RACHMAT (PURWAKARTA)	1,11
192	082			BTS. KOTA PURWAKARTA - CISOMANG	20,97
193	082	11	K	JLN. TERUSAN IBRAHIM SINGADILAGA (PURWAKARTA)	0,80
194	082	12	K	JLN. IBRAHIM (PURWAKARTA)	0,99
195	082	13	K	JLN. JEND. A. YANI (PURWAKARTA)	1,82
196	082	14	K	JLN. RAYA CIGANEA (PURWAKARTA)	1,16
197	083			CISOMANG - BTS. KOTA PADALARANG	23,09
198	083	11	K	JLN. RAYA PURWAKARTA (PADALARANG)	0,98
199	084			JLN. RAYA CILEUNYI (CILEUNYI) / CILEUNYI - JATINANGOR	0,46
200	085			JATINANGOR - BTS. KOTA SUMEDANG	9,60
201	085	11	K	JLN. RAYA JATINANGOR (JATINANGOR)	6,72
202	085	12	K	JLN. RAYA TANJUNGSARI (TANJUNGSARI)	3,83
203	085	13	K	JLN. PANGERAN KORNEL (SUMEDANG)	4,36
204	085	14	K	JLN. PALASARI (SUMEDANG)	1,28
205	086			BTS. KOTA SUMEDANG - CIJELAG	27,70
206	086	11	K	JLN. PRABU GAJAH AGUNG/P. SUGIH (SUMEDANG)	4,32
207	087			CIJELAG - KADIPATEN	4,76
208	088			BTS. KOTA KADIPATEN - BTS. KAB. MAJALENGKA/ CIREBON (PRAPATAN)	11,18
209	088	11	K	JLN. RAYA KADIPATEN (KADIPATEN)	0,96
210	088	12	K	JLN. RAYA JATIWANGI (JATIWANGI)	0,76
211	089			BTS. KAB. MAJALENGKA/CIREBON (PRAPATAN) - BTS. KOTA PALIMANAN	20,45
212	089	11	K	JLN. RAYA PALIMANAN 3 (PALIMANAN)	0,42
213	090			CIREBON - BTS. KAB. KUNINGAN/CIREBON	12,18
214	090	11	K	JLN. KANGGRAKSAN (CIREBON)	0,77
215	090	12	K	JLN. JEND. SUDIRMAN (CIREBON)	1,97
216	091			BTS. KAB. KUNINGAN/CIREBON - KOTA KUNINGAN	11,99
217	091	11	K	JLN. SILIWANGI (KUNINGAN)	0,53
218	091	12	K	JLN. CIRENDANG (KUNINGAN)	2,09
219	091	13	K	JLN. PANGERAN SANG ADIPATI (KUNINGAN)	2,45
220	091	14	K	JLN. RAYA SUKAMULYA (KUNINGAN)	2,55
221	091	15	K	JLN. VETERAN (KUNINGAN)	0,96
222	092			BTS. KOTA KUNINGAN - BTS. KAB. KUNINGAN/MAJALENGKA (CIPASUNG)	13,18
223	093			BTS. KAB. KUNINGAN/MAJALENGKA (CIPASUNG) - CIKIJING	3,35
SUBTOTAL 4					353,44

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
224	094			CIKIJING - BTS. KAB. MAJALENGKA/CIAMIS (CAGEUR)	6,56
225	095			BTS. KAB. MAJALENGKA/CIAMIS (CAGEUR) - BTS. KOTA	42,47
				CIAMIS	
226	095	11	K	JLN. SILIWANGI (KAWALI)	1,14
227	095	12	K	JLN. LL. RE. MARTADINATA (CIAMIS)	1,22
228	096			BTS. KOTA BANJAR - KALI PUCANG	38,21
229	096	11	K	JLN. PARANGSARI (BANJAR)	0,33
230	096	12	K	JLN. LETJEN. SUWARTO (BANJAR)	1,16
231	096	13	K	JLN. RAYA BATULAWANG (BANJAR)	5,54
232	096	14	K	JLN. RAYA BANJARSARI (BANJARSARI)	2,39
233	096	15	K	JLN. RAYA PANGANDARAN (PANGANDARAN)	0,89
234	097	12	K	JLN. TRANS YOGI (DEPOK)	9,83
235	097	13	K	JLN. LETDA NATSIR (CIKEAS)	2,17
236	097	14	K	CIMANGGIS - NAGRAK	3,93
237	099	11	K	JLN. IR. H. JUANDA (DEPOK)	4,03
238	099	12	K	JLN. MARGONDA RAYA (DEPOK)	1,66
239	100	11	K	JLN. ARIF RAHMAN HAKIM (DEPOK)	0,97
240	100	12	K	JLN. TERATAI RAYA (DEPOK)	0,31
241	100	13	K	JLN. NUSANTARA (DEPOK)	1,15
242	100	14	K	JLN. RAYA SAWANGAN (DEPOK)	4,78
243	100	15	K	JLN. MUCHTAR RAYA (DEPOK)	2,35
244	100	16	K	JLN. SAWANGAN RAYA (DEPOK)	2,11
245	101			LINGKAR NAGREG	5,43
246	102			LINGKAR GENTONG	1,19
247	103			AKSES TOL KALIHURIP (DAWUAN) - KARAWANG	3,97
248	104			CIMAREME - BATUJAJAR	9,61
249	105			BATUJAJAR - SOREANG	12,59
250	106	11	K	JLN. LINGKAR SELATAN SOREANG - CIWIDEY	12,65
251	106	12	K	JLN. RAYA CIWIDEY	1,98
252	106	13	K	JLN. BHAYANGKARA	0,87
253	106	14	K	CIWIDEY - RANCABALI	14,19
254	107			RANCABALI - BTS. BANDUNG/CIANJUR	15,49
255	108			BTS. BANDUNG/CIANJUR - NARINGGUL - CIDAUN	39,81
256	110			AKSES TOL CILEUNYI - BANDUNG (EX TERMINAL)	0,38
257	111			JATINANGOR - AKSES TOL CILEUNYI	0,52
SUBTOTAL 5					251,89
TOTAL PROVINSI JAWA BARAT					1.782,65

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		LINGKAR TIMUR KUNINGAN	15,20					Konektivitas - Lingkar Kota
2	B	02		LINGKAR TIMUR SELATAN KUNINGAN	10,80					Akses Terminal Tipe A Kuningan dan Konektivitas
3	B	03		BOJONG GEDE - KEMANG	8,65					Konektivitas Metropolitan Bodetabekpunjur
4	C	01		JALAN BRIGJEND WASITA KUSUMAH (AKSES TERMINAL TIPE A INDIHIANG)	1,32					Akses Terminal Tipe A
5	C	02		TEGAR BERIMAN – BOJONG GEDE	4,70					Konektivitas Metropolitan Bodetabekpunjur
6	C	03		GUNUNG SINDUR - KEMANG	16,10					Konektivitas Metropolitan Bodetabekpunjur
7	C	04		CIBINONG - CILEUNGSI	20,00					Konektivitas Metropolitan Bodetabekpunjur
8	C	05		CILEUNGSI - BEKASI	27,00					Konektivitas Metropolitan Bodetabekpunjur
9	C	06		AKSES CISUMDAWU - BIJB (EXIT TOL CISUMDAWU)	3,70					Akses Bandara Kertajati
10	C	07		PELEBARAN JALAN KADIPATEN - JATIBARANG (AKSES BIJB NON TOL)	17,61					Akses Bandara Kertajati dan Prioritas Perpres 87
9	C	08		JALAN AKSES KSN PRODUKSI DAN PENGUJIAN ROKET PAMEUNGPEUK	1,30					Dukungan KSN
10	C	09		AKSES TERMINAL TIPE A GUNTUR MELATI (KAB. GARUT)	3,10					Akses Terminal Tipe A
11	C	10		AKSES TERMINAL TIPE A SUBANG (KAB. SUBANG)	36,50					Akses Terminal Tipe A
12	C	11		AKSES TERMINAL TIPE A KH AHMAD SANUSI (LINGKAR SUKABUMI)	14,45					Akses Terminal Tipe A
13	C	12		NAGREK - GARUT	18,91					Penghubung Lintas Tengah dan Lintas Selatan
14	C	13		GARUT - CIKAJANG	23,20					Penghubung Lintas Tengah dan Lintas Selatan
15	C	14		CIKAJANG - PAMENGPEUK	57,17					Penghubung Lintas Tengah dan Lintas Selatan
16	C	15		SUKABUMI - SAGARENTEN - TEGALBULEUD	102,00					Penghubung Lintas Tengah dan Lintas Selatan
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI JAWA BARAT (KM)					381,71					

DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

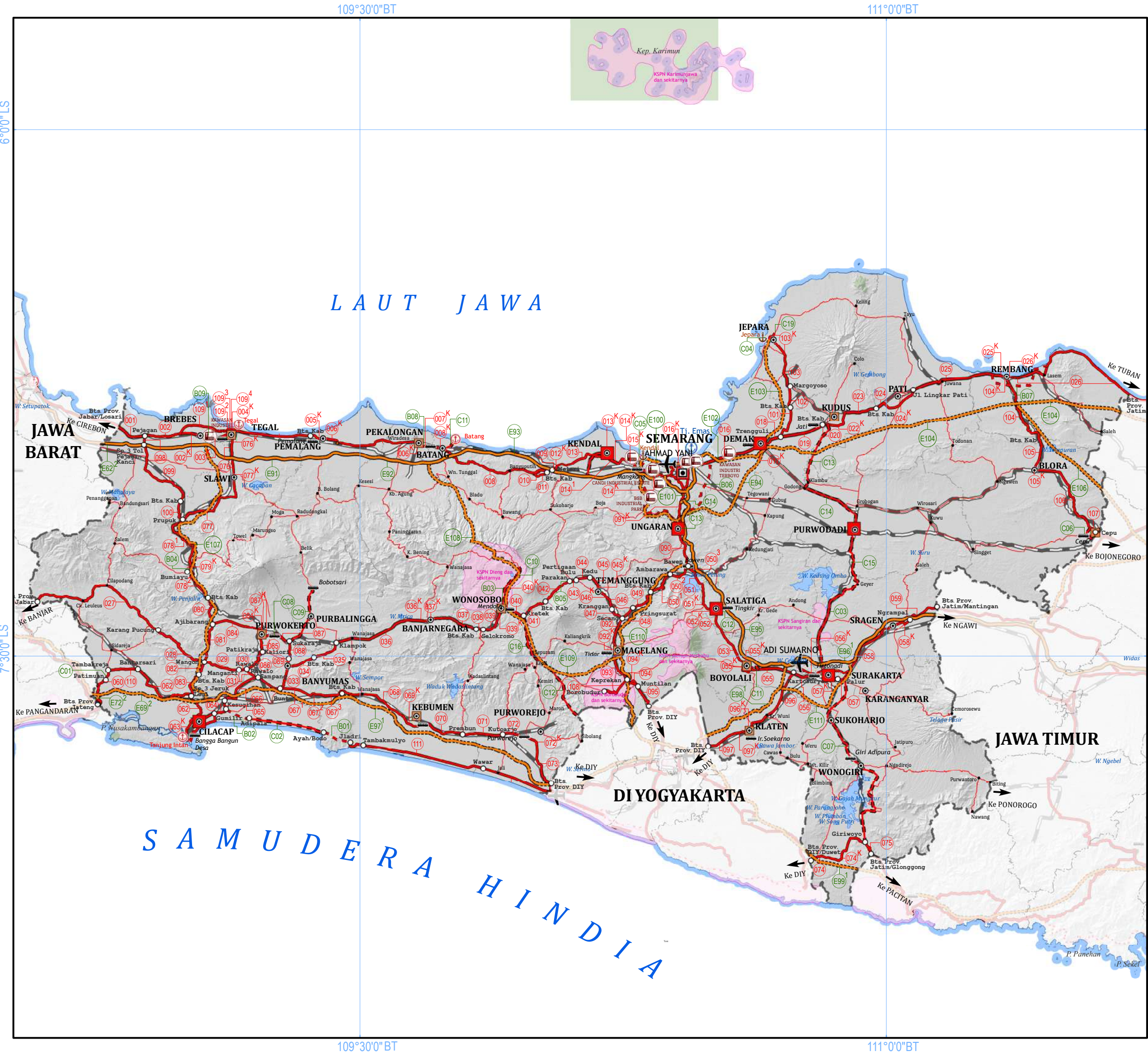
NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		FO KOPO	1.300,00					Penanganan di jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
2	D	02		UNDERPASS BULAK KAPAL	600,00					Penanganan di jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
3	D	03		FO BUAH BATU – KIARACONDONG	2.460,00					Penanganan di jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
4	D	04		FO DJUNJUNAN (PASTEUR - PASUPATI (BIUTR)	750,00					BIUTR
5	D	05		FO NURTANIO (PERLINTASAN KERETA API)	937,00					Penanganan di jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
6	D	06		UNDERPASS GASIBU (PASTEUR - PASUPATI (BIUTR)	660,00					BIUTR
7	D	07		FO GEDEBAGE - SOEKARNO HATTA	2.000,00					Penanganan di jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
8	D	08		OVERPASS GASIBU-SOETTA (BIUTR)	4.100,00					BIUTR
9	D	09		FO GEDEBAGE - SOEKARNO HATTA / PERLINTASAN KERETA API - JLN. GEDE BAGE	275,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
				(BANDUNG)						
10	D	10		PERLINTASAN KERETA API - JLN. RAYA PURWAKARTA (PADALARANG)	270,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
11	D	11		PERLINTASAN KERETA API BTS. KOTA CILEUNYI - NAGREG (RANCAEKEK - CILEUNYI – CICALENGKA/PARAKAN MUNCANG)	270,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
12	D	12		PERLINTASAN KERETA API - JLN. RAYA CIAWI (CIAWI)	270,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
13	D	13		PERLINTASAN KERETA API - JLN. RAYA RAJAPOLAH (RAJAPOLAH) III	270,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
14	D	14		PERLINTASAN KERATA API - JLN. RAYA RAJAPOLAH (RAJAPOLAH) II	270,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
15	D	15		PERLINTASAN KERATA API - JLN. RAYA INDIHIANG (INDIHIANG) I	270,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
16	D	16		PERLINTASAN KERETA API - JLN. RAYA RAJAPOLAH (RAJAPOLAH) IV	270,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
17	D	17		PERLINTASAN KERATA API - JLN. SLAMET RIYADI (CIREBON)	690,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
18	D	18		PERLINTASAN KERATA API - BTS. KOTA CIANJUR - CITARUM	270,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
19	D	19		PERLINTASAN KERETA API JLN. MOCH. HATTA (TASIKMALAYA)	270,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
20	D	20		PERLINTASAN KERETA API JLN. PASIR HAYAM - SP. 3 PERINTIS KEMERDEKAAN	270,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
				(CIANJUR)						
21	D	21		PERLINTASAN KERETA API BENDA - BTS. KOTA CIBADAK	270,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
22	D	22		PERLINTASAN KERETA API BTS. KOTA CIBADAK - BTS. KOTA SUKABUMI	270,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI JAWA BARAT (M)					17.012,00					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
ANTAR KOTA											
1	E	12.2		UJUNG KULON - PELABUHANRATU	22,20	-	22,20				> 2039
2	E	60		CIKOPO - PALIMANAN (CIKAMPEK-PALIMANAN)	116,75	116,75	-	< 2020			
3	E	62.1		KANCI - PEJAGAN	22,00	22,00	-	< 2020			
4	E	64		CIAWI - SUKABUMI	54,00	15,35	38,65				
5	E	65		SUKABUMI - CIRANJANG	28,80	-	28,80				
6	E	66		CIRANJANG - PADALARANG	27,80	-	27,80				
7	E	67		CIKAMPEK - PADALARANG	58,50	58,50	-	< 2020			
8	E	69.1		GEDEBAGE - TASIKMALAYA - CILACAP	169,05	-	169,05				
9	E	70		PELABUHAN RATU - CIDAUN	113,00	-	113,00				> 2039
10	E	71		CIDAUN - CIKALONG	108,00	-	108,00				> 2039
11	E	72.1		CIKALONG - CIPUCANG	64,70	-	64,70				> 2039
12	E	74		AKSES PATIMBAN EXTEND (SADANG - SUBANG)	20,00	-	20,00				
13	E	76		CIBADAK - PELABUHAN RATU	34,50	-	34,50				
14	E	77		CARINGIN - CIANJUR	38,00	-	38,00				
15	E	78		CIKARANG - CIRANJANG	60,00	-	60,00				
16	E	82		CILEUNYI - SUMEDANG - DAWUAN	60,75	-	60,75				
17	E	86		SOREANG - CIWIDIEY - CIDAUN	65,00	-	65,00				
18	E	87		KERTAJATI - INDRAMAYU	46,00	-	46,00				
19	E	89		CIREBON - KUNINGAN	28,00	-	28,00				
20	E	90		KUNINGAN - TASIKMALAYA	58,00	-	58,00				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					1.195,05	212,60	982,45				

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
DALAM KOTA											
1	E	03.3		CIKUNIR - KARAWACI (ELEVATED)	4,00	-	4,00				
2	E	20.2		BOGOR - SERPONG (VIA PARUNG) (JORR III)	26,96	-	26,96				
3	E	23.2		SERPONG - CINERE (JORR II)	0,55	-	0,55				
4	E	27.3		PASAR JUMAT - PARUNG	13,30	-	13,30				
5	E	31.2		JORR ELEVATED (CIKUNIR-ULUJAMI)	0,95	-	0,95				
6	E	32.2		JORR NON S (SEKSI W2S, E1, E2, DAN E3) (JORR I)	13,06	13,06	-	< 2020			
7	E	43.2		PULOGEBANG - JORR II	10,74	-	10,74				
8	E	46.2		DEPOK-ANTASARI (TERMASUK BOJONGGEDE SALABENDA)	2,24	-	2,24				
9	E	47.2		JAKARTA - BOGOR - CIAWI (JAGORAWI)	40,65	40,65	-	< 2020			
10	E	48.2		JAKARTA - CIKAMPEK	79,30	79,30	-	< 2020			
11	E	49.2		BEKASI - CAWANG - KP. MELAYU	12,37	-	12,37				
12	E	51.2		CILINCING - BEKASI (NCICD)	2,63	-	2,63				> 2039
13	E	53.2		CIBITUNG - CILINCING (JORR II)	29,32	2,65	26,67				
14	E	54		CINERE - CIMANGGIS (CINERE-JAGORAWI) (JORR II)	14,70	9,20	5,50				
15	E	55		CIMANGGIS - CIBITUNG (JORR II)	25,39	2,75	22,64				
16	E	56		BOGOR RING ROAD	13,00	11,30	1,70				
17	E	57		SENTUL SELATAN - KARAWANG BARAT (JORR III)	61,50	-	61,50				
18	E	58		KARAWANG BARAT - JORR II (BABELAN) (JORR III)	38,00	-	38,00				
19	E	59		JALAN LAYANG MBZ SHEIKH MOHAMED BIN ZAYED	38,00	38,00	-	< 2020			
20	E	61		PALIMANAN - CIREBON/KANCI	26,30	26,30	-	< 2020			
21	E	63		CARINGIN - DRAMAGA - SALABENDA	29,00	-	29,00				
22	E	68		LINGKAR SELATAN BANDUNG	51,00	-	51,00				
23	E	73		JAKARTA - CIKAMPEK II SELATAN	64,00	-	64,00				
24	E	75		AKSES PELABUHAN PATIMBAN (SUBANG - PATIMBAN)	37,05	-	37,05				
25	E	79		CIPULARANG - LEMBANG	13,50	-	13,50				
26	E	80		LEMBANG - CILEUNYI	21,00	-	21,00				
27	E	81		PADALARANG - CILEUNYI	64,40	64,40	-	< 2020			
28	E	83		BANDUNG INTER URBAN TOLL ROAD	28,35	-	28,35				
29	E	84		NORTH - SOUTH LINK BANDUNG	14,20	-	14,20				
30	E	85		SOREANG - PASIRKOJA	8,15	8,15	-	< 2020			
31	E	88		AKSES BANDARA KERTAJATI	3,68	3,68	-				
SUBTOTAL DALAM KOTA					787,29	299,44	487,85				

TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI JAWA BARAT (KM)					1.982,34	512,04	1.470,30				
--	--	--	--	--	----------	--------	----------	--	--	--	--





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

14. PROVINSI JAWA TENGAH (24)

PROVINSI JAWA TENGAH

U

SKALA 1 : 1.500.000

0 15 30 60 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- 1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- 2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Rupa Bumi Indonesia Sebagai Jalan Nasional
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- 4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- 5. Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			LOSARI (BTS. PROV. JABAR) - PEJAGAN	9,36
2	002			PEJAGAN - BTS. KOTA BREBES	14,48
3	002	11	K	JLN. PEMUDA (BREBES)	2,71
4	002	12	K	JLN. DIPONEGORO (BREBES)	0,32
5	002	13	K	JLN. A. YANI (BREBES)	1,56
6	003	11	K	JLN. SUDIRMAN (BREBES)	1,70
7	003	12	K	JLN. GAJAH MADA (BREBES)	2,56
8	003	13	K	JLN. DR. CIPTOMANGUNKUSUMO/DR. WAHIDIN	4,87
				SUDIROHUSODO (TEGAL)	
9	003	14	K	JLN. KOL SUGIONO (TEGAL)	1,16
10	003	15	K	JLN. MAYJEND. SUTOYO (TEGAL)	0,53
11	004			BTS. KOTA TEGAL - BTS. KOTA PEMALANG	23,06
12	004	11	K	JLN. GAJAH MADA (TEGAL)	1,17
13	004	12	K	JLN. MT. HARYONO (TEGAL)	0,50
14	004	13	K	JLN. YOS SUDARSO (TEGAL)	0,81
15	004	14	K	JLN. MERTOLOYO (TEGAL)	1,26
16	005	11	K	JLN. BRIGJEN KATAMSO (PEMALANG)	2,49
17	005	12	K	JLN. MOH YAMIN (PEMALANG)	1,63
18	006			BTS. KOTA PEMALANG - BTS. KOTA PEKALONGAN	24,65
19	006	11	K	JLN. MT. HARYONO (PEMALANG)	2,78
20	006	12	K	JLN. LETJEND. SUPRAPTO (PEMALANG)	2,59
21	006	13	K	JLN. RAYA TIRTO (PEKALONGAN)	1,07
22	006	14	K	JLN. GAJAH MADA (PEKALONGAN)	1,24
23	006	15	K	JLN. PEMUDA (PEKALONGAN)	0,19
24	006	16	K	JLN. MERDEKA (PEKALONGAN)	0,49
25	007	11	K	JLN. DOKTER SETIABUDI (PEKALONGAN)	0,18
26	007	12	K	JLN. KH. MAS MANSYUR (PEKALONGAN)	1,11
27	007	13	K	JLN. SLAMET (PEKALONGAN)	0,26
28	007	14	K	JLN. SRIWIJAYA (PEKALONGAN)	0,73
29	007	15	K	JLN. WILIS (PEKALONGAN)	0,61
30	007	16	K	JLN. JEND. SUDIRMAN (PEKALONGAN)	1,56
31	007	17	K	JLN. DOKTER SUTOMO (PEKALONGAN)	0,50
32	007	18	K	JLN. RAYA BATANG (PEKALONGAN)	2,30
33	007	19	K	JLN. URIP SUMOHARJO (BATANG)	0,68
34	007	1A	K	JLN. SUDIRMAN (BATANG)	2,51
35	008			BTS. KOTA BATANG - BTS. KAB. KENDAL	40,29
36	008	12	K	JLN. SLAMET RIYADI (BATANG)	1,40
37	009			BTS. KAB. BATANG - SP.4 BARAT JLN. LINGKAR WELERI	0,71
38	010			JLN. PLELEN (UTARA)	1,78
39	011			JLN. PLELEN (SELATAN)	5,97
40	012	11	K	JLN. LINGKAR WELERI (KENDAL)	4,62
41	013			SP. 3 TIMUR JLN. LINGKAR WELERI - BTS. KOTA KENDAL	11,62
42	013	11	K	JLN. LINGKAR BODRI (KENDAL)	0,74
43	013	12	K	JLN. RAYA BARAT (KENDAL)	2,30
44	013	13	K	JLN. RAYA (KENDAL)	1,46
45	013	14	K	JLN. RAYA TIMUR (KENDAL)	2,33
46	013	15	K	JLN. PEMUDA (KENDAL)	1,30
47	014	1		BTS. KOTA KENDAL - SP. 3 BARAT JLN. LINGKAR KALIWUNGU	2,22
48	014	2		SP. 3 TIMUR JLN. LINGKAR KALIWUNGU - BTS. KOTA SEMARANG	0,59
49	014	11	K	JLN. KETAPANG - KEBONHARJO (KENDAL)	5,33
50	014	12	K	JLN. WALISONGO (SEMARANG)	8,94
51	014	13	K	JLN. SILIWANGI (SEMARANG)	2,58
52	014	17	K	JLN. DR. SUTOMO (SEMARANG)	0,23
53	014	18	K	JLN. S. PARMAN (SEMARANG)	2,21
54	014	19	K	JLN. SULTAN AGUNG (SEMARANG)	1,92
55	014	1A	K	JLN. BUNDARAN KALIBANTENG (SEMARANG)	0,25
56	014	1B	K	JLN. PAMULARSIH (SEMARANG)	1,92
57	014	1C	K	JLN. KALIGARANG (SEMARANG)	1,27
58	015	11	K	JLN. LINGKAR KALIWUNGU (KENDAL)	7,99
SUBTOTAL 1					223,57

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
59	016			BTS. KOTA SEMARANG - BTS. KOTA DEMAK	15,37
60	016	11	K	JLN. ARTERI UTARA (MARTADINATA, FLY OVER, YOS SUDARSO) (SEMARANG)	10,56
61	016	13	K	JLN. KALIGawe (SEMARANG)	6,04
62	016	14	K	JLN. RADEN SALEH SJARIF BOESTAMAN (SEMARANG)	1,19
63	016	15	K	JLN. AKSES PELABUHAN TANJUNG EMAS (SEMARANG)	0,41
64	017	11	K	JLN. LINGKAR DEMAK	6,96
65	018			SP. 3 TIMUR LINGKAR DEMAK - SP. 3 TRENGGULI	3,07
66	019			SP. 3 TRENGGULI - BTS. KAB. DEMAK/ KUDUS	13,32
67	020			BTS. KAB. DEMAK/KUDUS - SP. 3 BARAT JLN. LINGKAR KUDUS	0,55
68	022	11	K	JLN. LINGKAR KUDUS	10,68
69	023			SP. 3 TIMUR JLN. LINGKAR KUDUS - BTS. KAB KUDUS/PATI	10,31
70	024			BTS. KAB. KUDUS/PATI - SP. 3 BARAT LINGKAR PATI	2,78
71	024	16	K	JLN. LINGKAR PATI	12,55
72	025			SP. 3 TIMUR JLN. LINGKAR PATI - BTS. KOTA REMBANG	27,01
73	025	12	K	JLN. UNTUNG SUROPATI (REMBANG)	2,35
74	025	13	K	JLN. DIPONEGORO (REMBANG)	1,83
75	025	14	K	JLN. LINGKAR JUWANA (PATI)	0,99
76	026			BTS. KOTA REMBANG - BULU (BTS. PROV. JATIM)	46,38
77	026	12	K	JLN. SUDIRMAN (REMBANG)	1,91
78	027			BTS. PROV. JAWA BARAT - KARANG PUCUNG (BTS. KAB. CILACAP/ BANYUMAS)	51,03
79	028			KARANG PUCUNG (BTS. KAB. CILACAP/ BANYUMAS) - WANGON	21,41
80	029			WANGON - MANGANTI	11,58
81	030			MANGANTI - RAWALO	2,51
82	031			RAWALO - SAMPANG	4,15
83	032			SAMPANG - BUNTU	8,78
84	033			BUNTU - BANYUMAS	8,55
85	034			BANYUMAS - BTS. KAB. BANJARNEGARA/BANYUMAS	8,26
86	035			BTS. KAB. BANJARNEGARA/BANYUMAS - KLAMPOK	10,02
87	036			KLAMPOK - BTS. KOTA BANJARNEGARA	27,85
88	036	11	K	JLN. SUPRAPTO (BANJARNEGARA)	3,07
89	036	12	K	JLN. PEMUDA (BANJARNEGARA)	0,89
90	037			BTS. KOTA BANJARNEGARA - BTS. KAB. WONOSOBO	12,09
91	037	11	K	JLN. S. PARMAN (BANJARNEGARA)	1,62
92	037	12	K	JLN. TENTARA PELAJAR (BANJARNEGARA)	2,28
93	038			BTS. KAB. BANJARNEGARA - SELOKROMO	0,82
94	039			SELOKROMO - BTS. KOTA WONOSOBO	8,35
95	039	11	K	JLN. JOGO NEGORO (WONOSOBO)	1,66
96	039	12	K	JLN. A. YANI (WONOSOBO)	1,58
97	039	13	K	JLN. KYAI MUNTANG (WONOSOBO)	1,37
98	040			BTS. KOTA WONOSOBO - KERTEK	4,62
99	040	11	K	JLN. S. PARMAN (WONOSOBO)	0,93
100	040	12	K	JLN. MAYOR BAMBANG SUGENG (WONOSOBO)	2,64
101	041			KERTEK - BTS. KAB. WONOSOBO/ TEMANGGUNG	9,34
102	042			BTS. KAB. WONOSOBO/ TEMANGGUNG - PARAKAN	11,18
103	043			PARAKAN - PERTIGAAN BULU	1,58
104	044			PERTIGAAN BULU - KEDU	4,84
105	045			KEDU - BTS. KOTA TEMANGGUNG	2,92
106	045	11	K	JLN. HAYAM WURUK (TEMANGGUNG)	1,03
107	045	12	K	JLN. GAJAHMADA (TEMANGGUNG)	1,31
108	045	13	K	JLN. DIPONEGORO (TEMANGGUNG)	0,74
109	046			BTS. KOTA TEMANGGUNG - KRANGGAN	1,62
110	046	11	K	JLN. S. PARMAN (TEMANGGUNG)	0,48
111	046	12	K	JLN. SUDIRMAN (TEMANGGUNG)	2,33
112	046	13	K	JLN. SUWANDI SUWARDI (TEMANGGUNG)	1,23
113	047			KRANGGAN - SECANG	6,70
114	048			SECANG - PRINGSURAT	4,76
SUBTOTAL 2					420,36

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
115	049			PRINGSURAT - BTS. KAB. TEMANGGUNG	9,22
116	050	1		BTS. KAB. TEMANGGUNG/SEMARANG - SP. 3	10,57
				SELATAN JLN. LINGKAR AMBARAWA	
117	050	2		JLN. LINGKAR AMBARAWA	7,30
118	050	3		SP. 3 UTARA JLN. LINGKAR AMBARAWA - BAWEN	0,73
119	051			BAWEN - SP. 3 UTARA LINGKAR SALATIGA	7,80
120	051	14	K	JLN. LINGKAR SALATIGA	11,32
121	052			BTS. KOTA SALATIGA - SRUWEN	6,97
122	052	14	K	JLN. SOEKARNO-HATTA (SALATIGA)	1,16
123	053			SRUWEN - TERMINAL BOYOLALI	12,08
124	054	11	K	JLN. PERINTIS KEMERDEKAAN (BOYOLALI)	5,73
125	055			BTS. KOTA BOYOLALI - KARTOSURO	14,09
126	055	12	K	JLN. PROF. SUHARSO (BOYOLALI)	5,18
127	056			KARTOSURO - BTS. KOTA SURAKARTA	5,51
128	056	11	K	JLN. SLAMET RIYADI (SURAKARTA)	0,77
129	056	12	K	JLN. A YANI (SURAKARTA)	1,48
130	056	14	K	JLN. ADI SUCIPTO (SURAKARTA)	6,27
131	056	15	K	JLN. ADI SUMARMO (SURAKARTA)	1,28
132	056	16	K	SP.3 TUGU TKR - SP3. JL.ADI SUMARMO -TERMINAL LAMA	0,38
133	056	17	K	JLN. SAMBI - TANJUNGSARI (BOYOLALI)	1,02
134	056	18	K	JLN. MANGU – NGEMPLAK (BOYOLALI)	0,38
135	057			BTS. KOTA SURAKARTA - PALUR	1,40
136	057	12	K	JLN. SUTAMI (SURAKARTA)	1,89
137	057	13	K	JLN. LETJEN SUPRAPTO (SURAKARTA)	0,90
138	057	14	K	JLN. MANGUNSARKORO (SURAKARTA)	1,88
139	057	15	K	JLN. SUMPAAH PEMUDA (SURAKARTA)	2,49
140	057	16	K	JLN. BRIGJEN KATAMSO (SURAKARTA)	0,72
141	057	17	K	JLN. LINGKAR UTARA SURAKARTA	5,52
142	057	18	K	JLN. PIERE TENDEAN (SURAKARTA)	1,33
143	058			PALUR - BTS. KOTA SRAGEN	20,13
144	058	11	K	JLN. LINGKAR UTARA BARAT (SRAGEN)	3,65
145	058	12	K	JLN. DR. SUTOMO DAN JLN. S. PARMAN (SRAGEN)	2,50
146	058	13	K	JLN. LINGKAR UTARA TIMUR (SRAGEN)	3,49
147	059			BTS. KOTA SRAGEN - MANTINGAN (BTS. PROV. JATIM)	12,35
148	060			BTS. PROV. JAWA BARAT - PATIMUAN - SIDAREJA	14,58
149	061			SIDAREJA - SP. 3 JERUK LEGI	24,98
150	062			SP. 3 JERUK LEGI - BTS. KOTA CILACAP	7,66
151	063	11	K	JLN. TENTARA PELAJAR (CILACAP)	2,89
152	063	12	K	JLN. NUSANTARA (CILACAP)	3,42
153	063	13	K	JLN. MT. HARYONO (CILACAP)	1,56
154	063	14	K	JLN. PANJAITAN (CILACAP)	0,78
155	063	15	K	JLN. SUDIRMAN BARAT (CILACAP)	0,88
156	063	16	K	JLN. YOS SUDARSO (CILACAP)	0,56
157	063	17	K	JLN. NIAGA (CILACAP)	0,61
158	063	18	K	JLN. PENYU (CILACAP)	1,38
159	063	19	K	JLN. LINGKAR (CILACAP)	12,13
160	063	1A	K	JLN. SOEKARNO-HATTA (CILACAP)	2,87
161	063	1B	K	JLN. JUANDA (CILACAP)	0,30
162	063	1C	K	JLN. MT HARYONO RELOKASI (CILACAP)	2,63
163	063	20	K	JLN. URIP SUMOHARJO (CILACAP)	2,54
164	063	21	K	JLN. PERINTIS KEMERDEKAAN (CILACAP)	1,80
165	063	22	K	JLN. GATOT SUBROTO (CILACAP)	0,81
166	064			BTS. KOTA CILACAP - SLARANG	4,42
167	065			SLARANG - KESUGIHAN	2,91
168	066			KESUGIHAN - MAOS - SAMPANG	14,00
169	067	1		BUNTU - SP. 3 BARAT JLN. LINGKAR SUMPIUH	9,99
170	067	2		JLN. LINGKAR SUMPIUH (BANYUMAS)	5,04
171	067	3		SP. 3 TIMUR JLN. LINGKAR SUMPIUH - BTS.	4,76
				BANYUMAS/ KEBUMEN	
SUBTOTAL 3					290,98

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
172	068			BTS. BANYUMAS/ KEBUMEN - SP. 3 BARAT	23,81
				JLN. LINGKAR SELATAN KEBUMEN	
173	069	11	K	JLN. LINGKAR SELATAN KEBUMEN	9,07
174	070			SP. 3 TIMUR JLN. LINGKAR SELATAN KEBUMEN - PREMBUN	12,58
175	071			PREMBUN - KUTOARJO	12,68
176	072			KUTOARJO - BTS. KOTA PURWOREJO	7,52
177	072	13	K	JLN. LINGKAR SELATAN PURWOREJO	4,18
178	073			JLN. LINGKAR SELATAN PURWOREJO - KARANGNONGKO	16,87
				(BTS. PROV. DIY)	
179	074			DUWET - GIRI WOYO	18,90
180	074	11	K	DUWET - GIRI WOYO SEGMENT II RELOKASI	3,80
				(PRACIMANTORO)	
181	074	21	K	DUWET - GIRI WOYO SEGMENT IV RELOKASI (GIRITONTRO)	1,06
182	075			GIRIWOYO - GLONGGONG (BTS. PROV. JATIM)	6,48
183	076			BTS. KOTA TEGAL - BTS. KOTA SLAWI	8,32
184	076	11	K	JLN. JEND. SUDIRMAN (TEGAL)	0,39
185	076	12	K	JLN. AR HAKIM (TEGAL)	1,08
186	076	13	K	JLN. SULTAN AGUNG (TEGAL)	0,76
187	076	15	K	JLN. A. YANI (SLAWI)	2,50
188	077			BTS. KOTA SLAWI - PRUPUK	24,42
189	077	11	K	JLN. SUDIRMAN (SLAWI)	0,98
190	077	12	K	JLN. GATOT SUBROTO (SLAWI)	3,03
191	078	1		PRUPUK - SP. 3 UTARA JLN. LINGKAR BUMIAYU	20,08
192	078	2		SP. 3 SELATAN JLN. LINGKAR BUMIAYU - BTS.	9,14
				KAB. BREBES/BANYUMAS	
193	079	11	K	JLN. LINGKAR BUMIAYU (JLN. FATMAWATI)	5,68
194	080			BTS. KAB. BREBES/BANYUMAS - AJIBARANG	10,21
195	081			AJIBARANG - WANGON	12,93
196	082			WANGON - BTS. KAB. BANYUMAS/CILACAP	5,64
197	083			BTS. BANYUMAS/CILACAP - SP. 3 JERUK LEGI	7,98
198	084			AJIBARANG - BTS. KOTA PURWOKERTO	13,49
199	084	11	K	JLN. PATTIMURA (PURWOKERTO)	0,53
200	084	12	K	JLN. YOS SUDARSO (PURWOKERTO)	1,39
201	085			PURWOKERTO - PATIKRAJA	5,82
202	086			PATIKRAJA - RAWALO	9,13
203	087			BTS. KOTA PURWOKERTO - SOKARAJA	4,90
204	087	11	K	JLN. GERILYA (PURWOKERTO)	4,87
205	087	12	K	JLN. VETERAN (PURWOKERTO)	2,27
206	088			SUKARAJA - KALIORI	5,79
207	089			KALIORI - BANYUMAS	2,68
208	090			BTS. KOTA UNGARAN - BAWEN	11,42
209	091	11	K	JLN. RADEN PATAH (SEMARANG)	0,98
210	091	12	K	JLN. WIDOHARJO (SEMARANG)	0,43
211	091	13	K	JLN. DR. CIPTO (SEMARANG)	2,83
212	091	14	K	JLN. KOMPOL MAKSUM (SEMARANG)	0,66
213	091	15	K	JLN. MT. HARYONO (SEMARANG)	0,89
214	091	16	K	JLN. DR. WAHIDIN (SEMARANG)	2,35
215	091	17	K	JLN. TEUKU UMAR (SEMARANG)	0,91
216	091	18	K	JLN. SETIA BUDHI (SEMARANG)	3,73
217	091	19	K	JLN. ANTON SUJARWO (SEMARANG)	5,46
218	091	1A	K	JLN. GATOT SUBROTO (UNGARAN)	2,55
219	091	1B	K	JLN. DIPONEGORO (UNGARAN)	2,82
220	091	1C	K	JLN. GOMBEL LAMA (SEMARANG)	1,27
221	092			SECANG - BTS. KOTA MAGELANG	5,16
222	092	11	K	JLN. AHMAD YANI (MAGELANG)	3,33
223	092	12	K	JLN. URIP SUMOHARJO (MAGELANG)	2,63
224	092	13	K	JLN. SOEKARNO-HATTA (MAGELANG)	2,62
225	093			BTS. KOTA MAGELANG - KEPREKAN	8,55
226	094			KEPREKAN - BTS. KOTA MUNTILAN	1,18
SUBTOTAL 4					340,70

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
227	094	11	K	JLN. PEMUDA (MUNTILAN)	3,68
228	094	12	K	JLN. TENTARA PELAJAR (MUNTILAN)	4,36
229	095			MUNTILAN - SALAM (BTS. DIY)	7,41
230	096			KARTOSURO - BTS. KOTA KLATEN	19,73
231	096	11	K	JLN. PERINTIS KEMERDEKAAN (KLATEN)	2,41
232	096	12	K	JLN. LINGKAR SELATAN KLATEN (JLN. DIPONEGORO	5,36
				- JLN. KARTINI)	
233	097			BTS. KOTA KLATEN - PRAMBANAN (BTS. PROV. DIY)	10,29
234	097	11	K	JLN. SURAJI TIRTONEGORO (KLATEN)	1,80
235	098			PEJAGAN - SP. TIGA TOL PEJAGAN KANCI	2,47
236	099			SP. 3 TOL PEJAGAN KANCI - KETANGGUNGAN - BTS.	26,64
				KAB. TEGAL/KAB. BREBES	
237	100			BTS. KAB. TEGAL/KAB. BREBES - PRUPUK	7,29
238	101			SP. 3 TRENGGULI - BTS. KAB. DEMAK/BTS. KAB. JEPARA	11,48
239	102			BTS. KAB. DEMAK/JEPARA - MARGOYOSO	6,99
240	103			MARGOYOSO - BTS. KOTA JEPARA	11,20
241	103	11	K	JLN. SOEKARNO HATTA (JEPARA)	3,41
242	103	12	K	JLN. WAHID HASYIM (JEPARA)	2,88
243	103	13	K	JLN. PEMUDA (JEPARA)	1,14
244	103	14	K	JLN. KARTINI (JEPARA)	0,74
245	103	15	K	JLN. A. YANI (JEPARA)	1,97
246	104			BTS. KOTA REMBANG - BTS. KAB. BLORA/REMBANG	22,17
247	104	11	K	JLN. KARTINI (REMBANG)	0,70
248	104	12	K	JLN. PEMUDA (REMBANG)	2,83
249	105			BTS. KAB. BLORA/REMBANG - BTS. KOTA BLORA	7,65
250	105	11	K	JLN. A. YANI (BLORA)	2,82
251	105	12	K	JLN. JEND. SUDIRMAN (BLORA)	2,99
252	106			BTS. KOTA BLORA - CEPU	29,97
253	107			CEPU - BTS. PROV. JAWA TIMUR	0,64
254	108			KEPREKAN - BOROBUDUR	9,99
255	109	1		JLN. LINGKAR BREBES - TEGAL (SEGMENT I)	15,16
256	109	2		JLN. LINGKAR BREBES - TEGAL (SEGMENT II)	2,30
257	109	3		JLN. LINGKAR BREBES - TEGAL (SEGMENT III/ JLN. PIERE	0,63
				TENDEAN) (TEGAL)	
258	109	4		JLN. LINGKAR BREBES - TEGAL (SEGMENT IV/ JLN.	0,36
				YOS SUDARSO II) (TEGAL)	
259	110			TAMBAKREJA - BANTARSARI	9,61
260	111			JLADRI - TAMBAKMULYO - WAWAR	42,80
261	112			WAWAR - CONGOT	23,89
SUBTOTAL 5					305,70
TOTAL PROVINSI JAWA TENGAH					1.581,30

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		AYAH - JLADRI	17,00					Konektivitas Pansela
2	B	02		SLARANG - ADIPALA	5,60					Konektivitas Pansela
3	B	03		LINGKAR KERTEK (WONOSOBO)	16,30					Konektivitas Lingkar
4	B	04		LINGKAR KRETEK BUMIAYU (KAB.BREBES)	4,40					Konektivitas Lingkar
5	B	05		LINGKAR PARAKAN (TEMANGGUNG)	10,18					Konektivitas Lingkar
6	B	06		SEMARANG OUTER RING ROAD (SORR)	66,16					Konektivitas Lingkar Kota
7	B	07		LINGKAR REMBANG - LASEM	25,50					Konektivitas Lingkar
8	B	08		LINGKAR PETANGLONG	25,20					Konektivitas Lingkar (pekalongan)
9	B	09		BREBES - TEGAL (AKSES KI BREBES)	5,50					Akses Kawasan Industri, belum ada masterplan KI
10	C	01		BTS. JABAR - PATIMUAN - TAMBAKREJA	4,60					Konektivitas Pansela
11	C	02		ADIPALA - AYAH	26,94					Konektivitas Pansela
12	C	03		SURAKARTA - GEMOLONG - GEYER / BTS. KAB. GROBOGAN (AKSES KSN/KSPN SANGIRAN)	34,63					Akses KSN Sangiran
13	C	04		AKSES JALAN PELABUHAN PENYEBERANGAN JEPARA	2,35					Akses Simpul Transportasi (Pelabuhan Penyeberangan)
14	C	05		AKSES JALAN PELABUHAN PENYEBERANGAN KENDAL	4,25					Akses Simpul Transportasi (Pelabuhan Penyeberangan)
15	C	06		AKSES TERMINAL TIPE A CEPU (BLORA)	5,48					Akses Simpul Transportasi (Terminal Tipe A)
16	C	07		AKSES TERMINAL TIPE A GIRI ADIPURA (WONOGIRI)	29,93					Akses Simpul Transportasi (Terminal Tipe A)
17	C	08		AKSES TERMINAL TIPE A PURWOKERTO (PURWOKERTO)	0,75					Akses Simpul Transportasi (Terminal Tipe A)
18	C	09		AKSES TERMINAL TIPE A BOBOTSARI (PURBALINGGA)	30,18					Akses Simpul Transportasi (Terminal Tipe A)
19	C	10		AKSES KSPN DIENG	8,89					Akses KSPN
20	C	11		AKSES JALAN PELABUHAN BATANG	5,12					Akses Simpul Transportasi (Pelabuhan Laut)
21	C	12		BEDAH - MENOREH (NGLAMBUR - JL. BADRAWATI)	7,51					Lanjutan Akses KSPN Borobudur dari D.I.Yogyakarta
22	C	13		KUDUS - KLAMBU	20,15					Penghubung Lintas
23	C	14		KLAMBU - GODONG - PURWODADI	25,19					Penghubung Lintas
24	C	15		PURWODADI - GEYER	18,31					Penghubung Lintas
25	C	16		WONOSOBO - BOROBUDUR	38,91					Penghubung Lintas
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI JAWA TENGAH (KM)					439,03					

DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		FLYOVER ARTERI (SIMPANG MADUKORO)	221,40					Dukungan KSPN
2	D	02		UNDERPASS JOGLO	450,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api
3	D	03		FLYOVER NOTOG (BANYUMAS)	445,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api
4	D	04		FLYOVER KARANGANYAR (KEBUMEN)	361,50					Perlindungan Sebidang Kereta Api
5	D	05		FLYOVER KUTOWINANGUN (KEBUMEN)	361,60					Perlindungan Sebidang Kereta Api
6	D	06		FLYOVER CANGUK (MAGELANG)	166,00					Dukungan KSPN
7	D	07		FLYOVER KARTINI (KLATEN)	350,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api
8	D	08		FLYOVER DIPONEGORO (KLATEN)	350,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api
9	D	09		FLYOVER KARTOSURO	450,00					Simpang Tiga Jalan Nasional
10	D	10		JLN. KALIGAWA (SEMARANG)	440,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api
11	D	11		JLN. SLAMET (PEKALONGAN)	350,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api
12	D	12		JLN. KH. MAS MANSYUR (PEKALONGAN)	500,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api
13	D	13		JLN. AR HAKIM (TEGAL)	350,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api
14	D	14		PEJAGAN - SP. TIGA TOL PEJAGAN KANCI	600,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api
15	D	15		JLN. VETERAN (PURWOKERTO)	600,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api
16	D	16		SAMPANG - BUNTU (RANDEGAN)	440,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api
17	D	17		SIDAREJA – SP. 3 JERUK LEGI (KUBANGKANGKUNG)	456,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api
18	D	18		SP. 3 JERUK LEGI – BTS. KOTA CILACAP (JERUK LEGI)	440,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api
19	D	19		JLN. TENTARA PELAJAR (CILACAP) (GUMILIR)	700,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api
20	D	20		KESUGIHAN – MAOS – SAMPANG (MAOS)	700,00					Perlindungan Sebidang Kereta Api
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI JAWA TENGAH (M)					8.731,50					


DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN					
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039		
ANTAR KOTA													
1	E	62,2		KANCI - PEJAGAN	13,00	13,00	-	< 2020					
2	E	69,2		GEDEBAGE - TASIKMALAYA - CILACAP	37,60	-	37,60						
3	E	72,2		CIKALONG - CIPUCANG	2,30	-	2,30				> 2039		
4	E	91		PEJAGAN - PEMALANG	57,50	57,50	-	< 2020					
5	E	92		PEMALANG - BATANG	39,20	39,20	-	< 2020					
6	E	93		BATANG - SEMARANG	75,00	75,00	-	< 2020					
7	E	95		SEMARANG - SOLO	72,95	72,95	-	< 2020					
8	E	96,1		SOLO - MANTINGAN - NGAWI	56,12	56,12	-	< 2020					
9	E	97,1		CILACAP - YOGYAKARTA	152,95	-	152,95						
10	E	98,1		SOLO - YOGYAKARTA - NYIA KULONPROGO	35,54	-	35,54						
11	E	99,1		YOGYAKARTA - PACITAN - TRENGGALEK - LUMAJANG	17,86	-	17,86						
12	E	102		SEMARANG - DEMAK	26,70	-	26,70						
13	E	103		DEMAK - JEPARA	36,80	-	36,80						
14	E	104		DEMAK - REMBANG	90,00	-	90,00						
15	E	105,1		REMBANG-TUBAN	33,50	-	33,50						
16	E	106,1		BOJONEGORO - REMBANG	38,60	-	38,60				> 2039		
17	E	107		PEJAGAN - CILACAP	141,00	-	141,00						
18	E	108		AKSES WONOSOBO (WONOSOBO-PEKALONGAN)	81,00	-	81,00				> 2039		
19	E	109		WONOSOBO-MAGELANG	49,00	-	49,00				> 2039		
20	E	110,1		YOGYAKARTA - BAWEN	66,38	-	66,38						
SUBTOTAL ANTAR KOTA					1.123,00	313,77	809,23						

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
DALAM KOTA											
1	E	94		LINGKAR SELATAN SEMARANG	66,00	-	66,00				
2	E	100		HARBOUR TOLL ROAD SEMARANG	20,86	-	20,86				
3	E	101		SEMARANG SEKSI A,B,C	24,75	24,75	-	< 2020			
4	E	111		LINGKAR SELATAN SURAKARTA	33,00	-	33,00				
SUBTOTAL DALAM KOTA					144,61	24,75	119,86				

TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI JAWA TENGAH (KM)					1.267,61	338,52	929,09				
---	--	--	--	--	----------	--------	--------	--	--	--	--






**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

15. PROVINSI D.I. YOGYAKARTA (26)

PROVINSI D.I. YOGYAKARTA



SKALA 1 : 1.350.000

0

4,5

9

18 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan




DIAGRAM LOKASI

Lokasi yang dipetakan

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- 1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- 2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- 4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- 5. Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO.	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			KARANGNONGKO (BTS. PROV. JATENG) - TOYAN	9,89
2	002			TOYAN - BTS. KOTA WATES	4,30
3	002	11	K	JLN. CHUDORI (WATES)	0,51
4	003			BTS. KOTA WATES - MILIR	3,29
5	003	11	K	JLN. KOL. SUGIYONO (WATES)	0,70
6	004			MILIR - SENTOLO	7,87
7	005			SENTOLO - BTS. KAB. SLEMAN	1,27
8	006			BTS. KAB. KULON PROGO - PELEM GURIH (GAMPING)	10,86
				(YOGYAKARTA)	
9	006	11	K	JLN. BATAS KOTA - PELEM GURIH (GAMPING) (YOGYAKARTA)	2,09
10	007	11	K	JLN. MAJAPAHIT (BANTUL)	3,18
11	007	12	K	JLN. AHMAD YANI (BANTUL)	6,54
12	007	13	K	JLN. PROF. DR. WIRJONO PROJODIKORO, S.H. (BANTUL)	2,74
13	007	14	K	JLN. BRAWIJAYA (BANTUL)	5,82
14	008			YOGYAKARTA - SP. PIYUNGAN	8,76
15	009			SP. PIYUNGAN - SP. PATUK	3,69
16	010			SP. PATUK - SP. GADING	13,71
17	011			SP. GADING - GLEDAG	4,89
18	012			GLEDAG - WONOSARI (LINGKAR UTARA WONOSARI)	8,64
19	013			LINGKAR SELATAN WONOSARI	5,77
20	014			BTS. KOTA WONOSARI - NGEPOSARI - PACUCAK -	26,35
				BEDOYO - DUWET	
21	015			TEMPEL/SALAM (BTS. PROV. JATENG) - BTS. KOTA SLEMAN	7,18
22	016			BTS. KOTA SLEMAN - SP. JOMBOR	5,62
23	016	13	K	BTS. KOTA - SP. JOMBOR (YOGYAKARTA)	2,21
24	017	11	K	JLN. SILIWANGI (SLEMAN)	8,68
25	018	11	K	JLN. PADJAJARAN (SLEMAN)	9,94
26	019			JANTI - PRAMBANAN (BTS. PROV. JATENG)	10,07
27	019	11	K	BTS. KOTA YOGYAKARTA - JANTI (YOGYAKARTA)	2,12
28	020			YOGYAKARTA - BTS. KOTA BANTUL	6,30
29	021			BANTUL - SP. WEDEN	4,39
30	022			SP. WEDEN - BAKULAN	0,85
31	023			BAKULAN - KRETEK	8,94
32	024			KRETEK - PARANGTRITIS	6,26
33	025			TEMPEL - PAKEM	13,71
34	026			PAKEM - PRAMBANAN	20,35
35	027			CONGOT - NGREMANG	19,35
36	029			PANDANSIMO – SAMAS	5,80
37	031			GIRIJATI - LEGUNDI	13,40
38	032			LEGUNDI - SAPTOSARI	10,40
39	033			SAPTOSARI - PLANJAN	9,20
40	036			JERUKWUDEL - BARAN - DUWET	11,60
TOTAL PROVINSI D.I. YOGYAKARTA					307,23

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		KRETEK (PARANGTRITIS) - GIRIJATI	5,77					Konektivitas Pansela P. Jawa
2	B	02		KALASAN/PRAMBANAN - PIYUNGAN (KALASAN/PRAMBANAN - BOKOHARJO)	1,70					Jogjakarta <i>Outer Ring Road</i>
3	B	03		PIYUNGAN - IMOIRI/BARONGAN	15,70					Jogjakarta <i>Outer Ring Road</i>
4	B	04		IMOIRI - SENTOLO (SEDAYU - SENTOLO)	4,90					Jogjakarta <i>Outer Ring Road</i>
5	B	05		JALAN PENDEKAT JEMBATAN SRANDAKAN 3	0,63					Konektivitas Pansela P. Jawa
6	C	01		PLANJAN - TEPUS	19,32					Konektivitas Pansela P. Jawa
7	C	02		TEPUS - JERUK WUDEL	19,57					Konektivitas Pansela P. Jawa
8	C	03		SAMAS - KRETEK (PARANGTRITIS)	4,84					Konektivitas Pansela P. Jawa
9	C	04		SENTOLO - DEKSO	18,87					Jogjakarta <i>Outer Ring Road</i>
10	C	05		DEKSO - MINGGIR - TEMPEL	18,08					Jogjakarta <i>Outer Ring Road</i>
11	C	06		BEDAH MENOREH (KEBONREJO - KOKAP)	7,97					Akses KSPN Borobudur dari YIA
12	C	07		BEDAH MENOREH (KOKAP - TEGALREJO)	6,25					Akses KSPN Borobudur dari YIA
13	C	08		BEDAH MENOREH (TEGALREJO - TIRTO)	3,36					Akses KSPN Borobudur dari YIA
14	C	09		BEDAH MENOREH (TIRTO - TEGALSARI)	13,73					Akses KSPN Borobudur dari YIA
15	C	10		BEDAH MENOREH (TEGALSARI - NGORI)	5,16					Akses KSPN Borobudur dari YIA
16	C	11		BEDAH MENOREH (NGORI - PLONO)	3,99					Akses KSPN Borobudur dari YIA
17	C	12		BEDAH MENOREH (PLONO - GERBOSARI)	3,76					Akses KSPN Borobudur dari YIA
18	C	13		BEDAH MENOREH (GERBOSARI - NGLAMBUR)	6,19					Akses KSPN Borobudur dari YIA
19	C	14		IMOIRI/BARONGAN - SENTOLO (IMOIRI - SEDAYU)	19,60					Jogjakarta <i>Outer Ring Road</i>
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI DI YOGYAKARTA KM)					179,38					


DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		JEMBATAN KRETEK 2	515,00					Konektivitas
2	D	02		UP KENTUNGAN (KALIURANG)	900,00					Penanganan di jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
3	D	03		JEMBATAN SRANDAKAN 3	1.484,00					Konektivitas
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI DI YOGYAKARTA (M)					2.899,00					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
ANTAR KOTA											
1	E	97.2		CILACAP - YOGYAKARTA	14,12	-	14,12				
2	E	98.2		SOLO - YOGYAKARTA - NYIA KULONPROGO	61,03	-	61,03				
3	E	99.2		YOGYAKARTA - PACITAN - TRENGGALEK - LUMAJANG	49,78	-	49,78				
4	E	110.2		YOGYAKARTA - BAWEN	9,44	-	9,44				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					134,37	-	134,37				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI DI YOGYAKARTA (KM)					134,37	-	134,37				





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

16. PROVINSI JAWA TIMUR (28)

PROVINSI JAWA TIMUR

U

SKALA 1 : 1.400.000

0 15 30 60 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A


BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI



Lokasi yang dipetakan

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- 1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- 2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Rupa Bumi Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- 4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- 5. Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			BULU (BTS. PROV. JATENG) - BTS. KOTA TUBAN	44,61
2	001	11	K	JLN. RAYA SEMARANG (TUBAN)	0,45
3	001	12	K	JLN. MARTADINATA (TUBAN)	0,84
4	001	13	K	JLN. P. SUDIRMAN (TUBAN)	3,25
5	001	14	K	JLN. MANUNGGAL (TUBAN)	1,89
6	002			BTS. KOTA TUBAN - PAKAH	8,14
7	002	11	K	JLN. TEUKU UMAR (TUBAN)	1,32
8	002	12	K	JLN. DR. WAHIDIN (TUBAN)	2,28
9	002	13	K	JLN. GAJAH MADA (TUBAN)	1,23
10	002	14	K	JLN. MOCH. YAMIN (TUBAN)	0,23
11	002	15	K	JLN. HOS. COKROAMINOTO (TUBAN)	1,31
12	002	16	K	JLN. PAHLAWAN (TUBAN)	0,54
13	002	17	K	JLN. RAYA BABAT (TUBAN)	0,65
14	003			PAKAH - TEMANGKAR	11,24
15	004			TEMANGKAR - BTS. KAB. LAMONGAN	3,52
16	005			BTS. KAB. TUBAN - WIDANG	0,91
17	006			WIDANG/BEDAHAH - BTS. KOTA LAMONGAN	24,54
18	006	11	K	JLN. JAGUNG SUPRAPTO (LAMONGAN)	2,32
19	007			BTS. KOTA LAMONGAN - BTS. KAB. GRESIK	5,49
20	007	11	K	JLN. P.B. SUDIRMAN (LAMONGAN)	1,41
21	008			BTS. KAB. LAMONGAN - BTS. KOTA GRESIK	13,64
22	008	11	K	JLN. DR. W.S. HUSODO (GRESIK)	6,53
23	008	12	K	JLN. KARTINI (GRESIK)	1,67
24	009	11	K	JLN. VETERAN (GRESIK)	2,82
25	009	12	K	JLN. GRESIK (SURABAYA)	11,43
26	009	13	K	JLN. IKAN DORANG DAN IKAN KAKAP (SURABAYA)	0,52
27	009	14	K	JLN. TANJUNG PERAK (SURABAYA)	3,69
28	009	15	K	JLN. SISINGAMANGARAJA (JLN. JAKARTA) (SURABAYA)	0,47
29	009	16	K	JLN. SARWOJALA (SURABAYA)	0,46
30	009	17	K	JLN. HANG TUAH (SURABAYA)	0,34
31	009	18	K	JLN. DANA KARYA / ISKANDAR MUDA (SURABAYA)	0,64
32	009	19	K	JLN. SIDORAME (SIDORAME, SIDOTOPO LOR, SIMOKERTO) (SURABAYA)	2,10
33	010			BTS. KOTA SURABAYA - WARU	0,84
34	010	18	K	BUNDARAN WARU	0,80
35	010	19	K	JLN. LAYANG WARU	0,53
36	010	20	K	AKSES TOL BUNDARAN WARU	2,30
37	011	11	K	JLN. KEDUNG COWEK (SURABAYA)	3,80
38	011	12	K	JLN. KENJERAN (SURABAYA)	1,83
39	012			WARU - BTS. KOTA SIDOARJO	5,83
40	012	11	K	JLN. RM. MANGUN DIPROJO (SIDOARJO)	2,61
41	012	12	K	JLN. JENGGOLO (SIDOARJO)	0,78
42	012	13	K	JLN. A. YANI (SIDOARJO)	0,91
43	012	14	K	JLN. GAJAH MADA (SIDOARJO)	0,98
44	012	15	K	JLN. MOJOPAHIT (SIDOARJO)	1,19
45	013	11	K	JLN. AKSES BANDARA JUANDA (SIDOARJO)	3,26
46	013	12	K	JLN. AKSES BANDARA JUANDA BARU (SIDOARJO)	1,67
47	013	13	K	JALAN AKSES BANDARA JUANDA 2 (SIDOARJO)	1,60
48	014	11	K	JLN. LAYANG SIDOARJO	0,64
49	015			BTS. KOTA SIDOARJO - GEMPOL	7,39
50	015	11	K	JLN. GATOT SUBROTO (SIDOARJO)	0,35
51	015	12	K	JLN. SUNANDAR P. SUDARMO (SIDOARJO)	1,17
52	015	13	K	JLN. DIPONEGORO (SIDOARJO)	0,98
53	015	14	K	JLN. THAMRIN (SIDOARJO)	0,26
54	015	15	K	JLN. CANDI (SIDOARJO)	1,37
55	016			GEMPOL - BTS. KOTA BANGIL	9,50
56	016	11	K	JLN. PATTIMURA (BANGIL)	1,46
57	016	12	K	JLN. A. YANI (BANGIL)	0,58
58	016	13	K	JLN. UNTUNG SUROPATI (BANGIL)	0,42
59	016	14	K	JLN. JAKSA AGUNG SUPRAPTO (BANGIL)	0,42
60	016	15	K	JLN. DR. SUTOMO (BANGIL)	0,58
61	016	16	K	JLN. KARTINI (BANGIL)	1,12
62	016	17	K	JLN. GAJAH MADA (BANGIL)	0,38
63	016	18	K	JLN. DIPONEGORO (BANGIL)	0,39
SUBTOTAL 1					216,38

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
64	017			BTS. KOTA BANGIL - BTS. KOTA PASURUAN	8,40
65	017	11	K	JLN. A. YANI (PASURUAN)	0,39
66	017	12	K	JLN. SOEKARNO-HATTA (PASURUAN)	3,88
67	017	13	K	JLN. D.I. PANJAITAN (PASURUAN)	0,13
68	017	14	K	JLN. LETJEN SUPRAPTO (PASURUAN)	0,45
69	017	15	K	JLN. VETERAN (PASURUAN)	0,72
70	017	16	K	JLN. IR. JUANDA (PASURUAN)	2,62
71	018			BTS. KOTA PASURUAN - BTS. KAB. PROBOLINGGO	18,07
72	018	11	K	JLN. GATOT SUBROTO (PASURUAN)	2,89
73	018	12	K	JLN. URIP SUMOHARJO (PASURUAN)	1,28
74	018	13	K	JLN. UNTUNG SUROPATI (PASURUAN)	0,74
75	018	14	K	JLN. DR. SETIABUDI (PASURUAN)	0,81
76	018	15	K	JLN. K.H. HASYIM ASHARI (PASURUAN)	1,01
77	018	17	K	JLN. HOS. COKROAMINOTO (PASURUAN)	2,26
78	019			BTS. KAB. PASURUAN - PILANG (BTS. KOTA PROBOLINGGO)	11,60
79	020	11	K	JLN. SOEKARNO-HATTA (PILANG - PROBOLINGGO) (PROBOLINGGO)	1,63
80	020	12	K	JLN. P. SUDIRMAN (PILANG - PROBOLINGGO) (PROBOLINGGO)	0,85
81	020	13	K	JLN. LINGKAR UTARA PROBOLINGGO	7,90
82	021			BTS. KOTA PROBOLINGGO - PAITON (BTS. KAB. SITUBONDO/BINOR)	43,11
83	022			PAITON (BTS. KAB. PROBOLINGGO/BINOR) - BUDUAN	16,24
84	023			BUDUAN - PANARUKAN	28,10
85	024			PANARUKAN - BTS. KOTA SITUBONDO	3,68
86	024	11	K	JLN. P.B. SUDIRMAN (SITUBONDO)	2,40
87	025			BTS. KOTA SITUBONDO - BAJULMATI (BTS. KAB. BANYUWANGI)	56,96
88	025	11	K	JLN. A. YANI (SITUBONDO)	0,95
89	025	12	K	JLN. BASUKI RACHMAT (SITUBONDO)	1,71
90	026			BAJULMATI (BTS.KAB. SITUBONDO) - KETAPANG	26,47
91	027			MANTINGAN (BTS. PROV. JATENG) - BTS. KOTA NGAWI	32,21
92	028			BTS. KOTA NGAWI - BTS. KAB. MAGETAN	12,17
93	028	15	K	JLN. DR. IR. H. SOEKARNO (NGAWI)	10,74
94	029			BTS. KAB. NGAWI - MAOSPATI	7,06
95	030			MAOSPATI - BTS. KOTA MADIUN	8,63
96	030	11	K	JLN. URIP SUMOHARJO (MADIUN)	1,70
97	030	12	K	JLN. A. YANI (MADIUN)	1,28
98	030	13	K	JLN. PAHLAWAN (MADIUN)	0,55
99	030	14	K	JLN. YOS SUDARSO (MADIUN)	2,30
100	031			BTS. KOTA MADIUN - BTS. KOTA CARUBAN	14,09
101	031	11	K	JLN. MAYJEN. SUNKONO (MADIUN)	1,61
102	031	12	K	JLN. TRUNOJOYO DAN AGUS SALIM (MADIUN)	0,96
103	031	13	K	JLN. SOEKARNO-HATTA (JLN. PONOROGO) (MADIUN)	1,41
104	031	14	K	JLN. D.I PANJAITAN (MADIUN)	1,71
105	031	15	K	JLN. LETJEN HARYONO (MADIUN)	1,26
106	031	16	K	JLN. M. THAMRIN (MADIUN)	0,96
107	031	17	K	JLN. S. PARMAN (MADIUN)	0,66
108	031	18	K	JLN. BASUKI RAKHMAT (MADIUN)	1,78
109	031	19	K	JLN. PANGLIMA SUDIRMAN (CARUBAN)	3,10
110	032			BTS. KOTA NGAWI - BTS. KAB. MADIUN	21,11
111	033			BTS. KAB. NGAWI - BTS. KOTA CARUBAN	6,93
112	033	11	K	JLN. A. YANI (CARUBAN)	2,95
113	034			BTS. KOTA CARUBAN - BTS. KAB. NGANJUK	14,80
114	034	11	K	JLN. PANGLIMA SUDIRMAN (CARUBAN)	2,88
115	035			BTS. KAB. MADIUN - BTS. KOTA NGANJUK	9,80
116	035	11	K	JLN. GATOT SUBROTO (NGANJUK)	0,33
117	035	12	K	JLN. LINGKAR NGANJUK	6,93
118	036			BTS. KOTA NGANJUK - KERTOSONO	20,40
119	037			KERTOSONO - BTS. KAB. JOMBANG	0,20
120	038			BTS. KAB. KEDIRI - BTS. KOTA JOMBANG	12,06
121	038	11	K	JLN. YOS SUDARSO (JOMBANG)	2,90
122	038	12	K	JLN. P. SUDIRMAN (JOMBANG)	1,06
123	038	13	K	JLN. ABDURACHMAN SALEH (JOMBANG)	1,14
SUBTOTAL 2					452,90

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
124	038	14	K	JLN. MASTRIP (JOMBANG)	2,08
125	038	15	K	JLN. BRIGJEND. KETARTO (JOMBANG)	2,08
126	039	1		BTS. KOTA JOMBANG - BTS. KAB. MOJOKERTO	7,73
127	039	2		JALAN LINGKAR MOJOAGUNG (KAB. JOMBANG)	5,38
128	039	11	K	JLN. BASUKI RAHMAT (JOMBANG)	3,91
129	039	12	K	JLN. GATOT SUBROTO (JOMBANG)	2,81
130	039	13	K	JLN. SOEKARNO-HATTA (JOMBANG)	1,82
131	040			BTS. KAB. JOMBANG - GEMEKAN	5,48
132	041			GEMEKAN - JAMPIROGO (MOJOKERTO)	2,35
133	042			JAMPIROGO - MLIRIP	10,39
134	043			MLIRIP - KRIAN (MLIRIP - BY PASS KRIAN)	10,84
135	044			JLN. LINGKAR BY PASS KRIAN BARAT	4,18
136	045			JLN. LINGKAR BY PASS KRIAN TIMUR	3,58
137	046	11	K	KRIAN - TAMAN (BY PASS KRIAN - TAMAN)	10,18
138	047			TAMAN - WARU	4,57
139	048			GLONGGONG - BTS. KOTA PACITAN	36,35
140	048	11	K	JLN. W.R. SUPRATMAN (PACITAN)	1,75
141	048	12	K	JLN. GATOT SUBROTO (PACITAN)	2,23
142	048	13	K	LINGKAR PACITAN	4,36
143	049			BTS. KOTA PACITAN - BTS. KAB. TRENGGALEK	53,42
144	049	11	K	JLN. JEND. SUDIRMAN (PACITAN)	1,26
145	049	12	K	JLN. MANGGRIBI (PACITAN)	0,51
146	050			PLOSO - PACITAN	29,52
147	051			BTS. KAB. PACITAN - JARAKAN (TRENGGALEK)	52,06
148	051	11	K	JLN. RAYA JARAKAN - PANGGUL (TRENGGALEK)	4,92
149	052			JARAKAN (TRENGGALEK) - BTS. KAB. TULUNGAGUNG	13,76
150	052	11	K	JLN. RAYA TULUNGAGUNG (TRENGGALEK)	5,17
151	053			BTS. KAB. TRENGGALEK - BTS. KOTA TULUNGAGUNG	6,41
152	053	11	K	JLN. PATTIMURA (TULUNGAGUNG)	2,27
153	053	12	K	JLN. YOS SUDARSO (TULUNGAGUNG)	0,91
154	053	13	K	JLN. SUPRIADI (TULUNGAGUNG)	0,62
155	054			BTS. KOTA TULUNGAGUNG - BTS. KAB. BLITAR	21,77
156	054	11	K	JLN. KAPTEN SUJADI (TULUNGAGUNG)	3,41
157	055			BTS. KAB. TULUNGAGUNG - BTS. KOTA BLITAR	5,16
158	055	11	K	JLN. LETJEN SUPRAPTO (BLITAR)	0,58
159	056			BTS. KOTA BLITAR - BTS. KOTA WLINGI	14,54
160	056	11	K	JLN. PALEM (BLITAR)	0,59
161	056	12	K	JLN. KENARI (BLITAR)	1,93
162	056	13	K	JLN. BALI (BLITAR)	1,34
163	056	14	K	JLN. KALIMANTAN (BLITAR)	1,54
164	056	15	K	JLN. IMAM BONJOL (BLITAR)	1,06
165	056	16	K	JLN. LEJEN. S. PARMAN (BLITAR)	1,08
166	057			BTS. KOTA WLINGI - BTS. KAB. MALANG	19,69
167	057	11	K	JLN. P. SUDIRMAN (WLINGI)	1,10
168	057	12	K	JLN. A. YANI (WLINGI)	0,59
169	057	13	K	JLN. DUKU (WLINGI)	0,46
170	057	14	K	JLN. LANGSEP (WLINGI)	1,04
171	057	15	K	JLN. GAJAH MADA (WLINGI)	0,77
172	057	16	K	JLN. HAYAM WURUK (WLINGI)	0,61
173	057	17	K	JLN. UNTUNG SUROPATI (WLINGI)	1,93
174	057	18	K	JLN. FLAMBOYAN (WLINGI)	0,42
175	058			BTS. KAB. BLITAR - KEPANJEN	17,04
176	059			KEPANJEN - GONDANGLEGI	8,50
177	060			GONDANGLEGI - TUREN	7,63
178	061			TUREN - BTS. KAB. LUMAJANG	37,19
179	062			BTS. KAB. MALANG - BTS. KOTA LUMAJANG	52,94
180	062	11	K	JLN. TERATAI (LUMAJANG)	1,55
181	063	11	K	JLN. IMAM BONJOL (LUMAJANG)	0,41
182	063	12	K	JLN. BRIGJEN SLAMET RIADI (LUMAJANG)	1,51
183	063	13	K	JLN. JEND. GATOT SUBROTO (LUMAJANG)	1,81
184	063	14	K	JLN. SUNANDAR P. SUDARMO (LUMAJANG)	1,19
185	063	15	K	JLN. SOEKARNO-HATTA (LUMAJANG-WONOREJO)	2,97
				(LUMAJANG)	
SUBTOTAL 3					505,24

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
186	064			WONOREJO - BTS. KAB. JEMBER	17,60
187	065			BTS. KAB. LUMAJANG - PONDOK DALEM	8,41
188	066			PONDOK DALEM - TANGGUL	3,56
189	067			TANGGUL - GEMBIRONO	6,16
190	068			GEMBIRONO - RAMBIPUJI	11,23
191	069			RAMBIPUJI - MANGLI	4,02
192	070	11	K	JLN. BRAWIJAYA (JEMBER)	2,11
193	070	12	K	JLN. HAYAM WURUK (JEMBER)	2,55
194	070	13	K	JLN. GAJAH MADA (JEMBER)	2,58
195	070	14	K	JLN. SULTAN AGUNG (JEMBER)	1,03
196	071			BTS. KOTA JEMBER - MAYANG	4,65
197	071	11	K	JLN. A. YANI (JEMBER)	1,20
198	071	12	K	JLN. PANJAITAN (JEMBER)	1,26
199	071	13	K	JLN. S. PARMAN (JEMBER)	1,64
200	071	14	K	JLN. MT. HARYONO (JEMBER)	1,90
201	071	15	K	JLN. BRIGJEN KATAMSO (JEMBER)	1,23
202	071	16	K	JL. TRUNOJOYO (JEMBER)	1,10
203	071	17	K	JL. HOS COKROAMINOTO (JEMBER)	0,55
204	072			MAYANG - SUMBER JATI / SEMPOLAN	8,47
205	073			SUMBERJATI/SEMPOLAN - BTS. KAB. BANYUWANGI	18,44
206	074			BTS. KAB. JEMBER - GENTENG KULON	30,08
207	075			GENTENG KULON - JAJAG - BENCULUK	16,13
208	076			BENCULUK - ROGOJAMPI	17,02
209	077			ROGOJAMPI - BTS. KOTA BANYUWANGI	10,10
210	077	11	K	JLN. S. PARMAN (BANYUWANGI)	1,64
211	077	15	K	JL. BRAWIJAYA (BANYUWANGI)	3,25
212	077	16	K	JL. GAJAH MADA (BANYUWANGI)	1,00
213	077	17	K	JL. HAYAM WURUK (BANYUWANGI)	0,61
214	077	18	K	JL. RADEN WIJAYA (BANYUWANGI)	2,20
215	077	19	K	JL. ARGOPURO (BANYUWANGI)	2,65
216	078	12	K	JLN. YOS SUDARSO (BANYUWANGI)	2,86
217	078	13	K	JLN. GATOT SUBROTO (BANYUWANGI)	3,56
218	079			BTS. KOTA TUBAN - LOHGUNG (KM. 93.175)	10,13
219	079	11	K	JLN. RAYA GRESIK (TUBAN)	0,17
220	080			LOHGUNG (KM. 93.175) - SADANG (BTS. KAB. LAMONGAN)	32,93
221	081			SADANG (BTS. KAB. LAMONGAN) - BTS. KOTA GRESIK	35,37
222	081	11	K	JLN. MADURAN (GRESIK)	4,92
223	081	12	K	JLN. GUBERNUR SURYO (GRESIK)	1,16
224	081	13	K	JLN. USMAN SADAR (GRESIK)	1,02
225	081	14	K	JLN. DR. SUTOMO (GRESIK)	0,99
226	082			WIDANG/BEDAHAN - BABAT	1,68
227	083			BABAT - BTS. KOTA BOJONEGORO	33,90
228	083	11	K	JLN. A. YANI (BOJONEGORO)	0,89
229	083	12	K	JLN. GAJAH MADA (BOJONEGORO)	1,19
230	083	13	K	JLN. UNTUNG SUROPATI (BOJONEGORO)	1,14
231	083	14	K	JLN. RAJEK WESI (BOJONEGORO)	0,85
232	083	15	K	AKSES TERMINAL TIPE A RAJEKWESI (BOJONEGORO)	0,50
233	084			BTS. KOTA BOJONEGORO - PADANGAN	29,40
234	084	11	K	JLN. M.T. HARYONO (BOJONEGORO)	1,64
235	085			PADANGAN - BTS. KAB. NGAWI	30,06
236	086			BTS. KAB. BOJONEGORO - BTS. KOTA NGAWI	4,78
237	086	11	K	JLN. RAYA PADANGAN (NGAWI)	2,76
238	087			KERTOSONO - BTS. KOTA KEDIRI	24,62
239	087	12	K	JLN. MAYOR BISMO (KEDIRI)	0,58
240	088			BTS. KOTA KEDIRI - BTS. KAB. TULUNGAGUNG	14,65
241	088	11	K	JLN. BANDAR NGALIM (KEDIRI)	0,52
242	088	12	K	JLN. AGUS SALIM (KEDIRI)	1,00
243	088	13	K	JLN. SEMERU (KEDIRI)	1,30
244	088	14	K	JLN. DR. SUHARJO (KEDIRI)	1,99
245	088	15	K	JLN. SUPAJAN M.W. (KEDIRI)	1,87
246	088	16	K	JLN. AHMAD DAHLAN (KEDIRI)	0,92
247	088	17	K	JLN. ISKANDAR MUDA / JBT. SEMAMPIR (KEDIRI)	0,95
248	088	18	K	JLN. SERSAN SUHARMAJI (KEDIRI)	1,28
SUBTOTAL 4					435,92

NO	NOMOR RUAS				NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
249	088	19	K		JLN. URIP SUMOHARJO (KEDIRI)	1,80
250	089				BTS. KAB. KEDIRI - NGANTRU	5,44
251	090				NGANTRU - BTS. KOTA TULUNGAGUNG	0,28
252	090	11	K		JLN. IR. NGURAH RAI (TULUNGAGUNG)	0,87
253	090	12	K		JLN. P.B. SUDIRMAN (TULUNGAGUNG)	1,04
254	090	13	K		JLN. PAHLAWAN (TULUNGAGUNG)	2,76
255	090	14	K		JLN. JAYENG KUSUMA (TULUNGAGUNG)	1,75
256	091				MOJOKERTO - MOJOSARI	9,41
257	091	11	K		JLN. GAJAH MADA (MOJOSARI)	3,29
258	091	12	K		JLN. AIRLANGGA (MOJOSARI)	0,27
259	092				MOJOSARI - BTS. KAB. PASURUAN	12,28
260	092	11	K		JLN. BRAWIJAYA (MOJOSARI)	1,48
261	092	12	K		JLN. HAYAM WURUK (MOJOSARI)	0,60
262	093				BTS. KAB. MOJOKERTO - GEMPOL	4,08
263	094				GEMPOL - PANDAAN	12,02
264	095				JLN. LINGKAR PANDAAN BY PASS	2,02
265	096				PANDAAN - PURWOSARI	13,04
266	097				PURWOSARI - PURWODADI	3,70
267	098				PURWODADI - BTS. KAB. MALANG	3,40
268	099				BTS. KAB. PASURUAN - KARANGLO	12,64
269	100				KARANGLO - BTS. KOTA MALANG	0,65
270	100	11	K		JLN. A. YANI (MALANG)	0,98
271	101				JLN. LAYANG LAWANG	0,80
272	102				BTS. KOTA MALANG - KEPANJEN	13,23
273	102	11	K		JLN. RADEN INTAN (MALANG)	0,23
274	102	12	K		JLN. PANJI SUROSO (MALANG)	1,56
275	102	13	K		JLN. SUNANDAR P. SUDARMO (MALANG)	1,65
276	102	14	K		JLN. TUMENGGUNG SURYO (MALANG)	1,31
277	102	15	K		JLN. JEND. SUDIRMAN (MALANG)	1,51
278	102	16	K		JLN. GATOT SUBROTO (MALANG)	0,74
279	102	17	K		JLN. MARTADINATA (MALANG)	0,78
280	102	18	K		JLN. KOL. SUGIYONO (MALANG)	3,30
281	102	19	K		JLN. KS. TUBUN (MALANG)	0,99
282	102	1A	K		JLN. SUDANCO SUPRIADI (MALANG)	0,33
283	102	1B	K		AKSES TERMINAL TIPE A ARJOSARI (MALANG)	0,95
284	103				BTS. KOTA PROBOLINGGO - BTS. KAB. LUMAJANG	13,46
285	103	11	K		JLN. BROMO (PROBOLINGGO)	3,32
286	103	12	K		JLN. IR. SUTAMI (PROBOLINGGO)	2,52
287	103	13	K		JLN. HAMKA (PROBOLINGGO)	4,96
288	103	14	K		JLN. HASAN GENGONG (PROBOLINGGO)	4,75
289	104				BTS. KAB. PROBOLINGGO - GROBOGAN	12,73
290	105				GROBOGAN - WONOREJO	7,45
291	107				KAMAL- BTS. KOTA BANGKALAN	14,12
292	107	11	K		JLN. HALIM PERDANA KUSUMA (BANGKALAN)	4,63
293	107	12	K		JLN. SOEKARNO-HATTA (BANGKALAN)	0,55
294	108				BTS. KOTA BANGKALAN - BTS. KAB. SAMPANG	43,09
295	109				BTS. KAB. BANGKALAN - TORJUN	10,87
296	110				TORJUN - BTS. KOTA SAMPANG	4,37
297	110	11	K		JLN. SUDIRMAN (SAMPANG)	0,44
298	110	12	K		JLN. WAHID HASYIM (SAMPANG)	1,10
299	110	13	K		JLN. JAGUNG SUPRAPTO (SAMPANG)	1,45
300	111				BTS. KOTA SAMPANG - BTS. KAB. PAMEKASAN	16,42
301	111	11	K		JLN. K.H. HASYIM ASHARI (SAMPANG)	0,36
302	111	12	K		JLN. TRUNOJOYO (SAMPANG)	0,78
303	111	13	K		JLN. P. DIPONEGORO (SAMPANG)	1,67
304	111	14	K		JLN. H. AGUS SALIM (SAMPANG)	0,55
305	112				BTS. KAB. SAMPANG - BTS. KOTA PAMEKASAN	9,55
306	112	11	K		JLN. TRUNOJOYO (PAMEKASAN)	2,25
307	113				BTS. KOTA PAMEKASAN - BTS. KAB. SUMENEP	14,41
308	113	11	K		JLN. TRUNOJOYO (PAMEKASAN)	0,23
309	113	12	K		JLN. JOKOTOLE (PAMEKASAN)	2,65
310	113	13	K		JLN. MESIGIT (PAMEKASAN)	0,27
311	113	14	K		JLN. SLAMET RIYADI (PAMEKASAN)	0,18
312	113	15	K		JLN. K.H. AGUS SALIM (PAMEKASAN)	0,10
SUBTOTAL 5						300,40

NO	NOMOR RUAS				NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
313	113	16	K		JLN. PANGLIMA SUDIRMAN (PAMEKASAN)	0,20
314	114				BTS. KAB. PAMEKASAN - BTS. KOTA SUMENEP	31,23
315	114	11	K		JLN. RAYA PAMEKASAN (SUMENEP)	2,85
316	114	12	K		JLN. TRUNOJOYO (SUMENEP)	2,33
317	115				BTS. KOTA SUMENEP - KALIANGET	4,58
318	115	11	K		JLN. JEND. SUDIRMAN (SUMENEP)	0,48
319	115	12	K		JLN. A. YANI (SUMENEP)	0,49
320	115	13	K		JLN. URIP SUMOHARJO (SUMENEP)	1,62
321	115	14	K		JLN. SLAMET RIYADI (SUMENEP)	1,08
322	115	15	K		JLN. YOS SUDARSO (SUMENEP)	3,18
323	116				CEPU (BTS. PROV. JATENG) - PADANGAN	2,10
324	117				PERTIGAAN BUNDER (SIMPANG EMPAT) - LEGUNDI	25,09
325	118				LEGUNDI - BTS. KAB. SIDOARJO	0,40
326	119				BTS. KAB. SIDOARJO - KRIAN BY PASS	1,20
327	120				JALAN ARTERI SIRING - PORONG	6,66
328	122				LAWEAN - SUKAPURA	20,27
329	123				BANGKALAN - PELABUHAN TANJUNG BUMI	9,33
330	123	11	K		JLN. PEMUDA KAFFA (BANGKALAN)	0,53
331	123	12	K		JLN. KAPTEN SAFIRI (BANGKALAN)	0,52
332	123	13	K		JLN. PERTAHANAN (BANGKALAN)	1,57
333	124				PELABUHAN TANJUNG BUMI - BTS. KAB.	37,18
					BANGKALAN/SAMPANG	
334	125				BTS. KAB. BANGKALAN/SAMPANG - KETAPANG	17,65
335	126				KETAPANG - BTS. KAB. SAMPANG/PAMEKASAN	23,06
336	127				BTS. KAB. SAMPANG/PAMEKASAN - SOTABAR	5,85
337	128				SOTABAR - BTS. KAB. PAMEKASAN/SUMENEP	12,25
338	129				BTS. KAB. PAMEKASAN/SUMENEP - BTS. KOTA SUMENEP	36,00
339	129	11	K		JLN. RAYA MANDENG (SUMENEP)	2,14
340	129	12	K		JLN. HALIM PERDANA KUSUMA (SUMENEP)	1,05
341	130				BTS. KOTA MADIUN - BTS. KAB. MADIUN/PONOROGO	15,02
342	130	11	K		JLN. RAYA MADIUN - PONOROGO (MADIUN)	1,25
343	131				BTS. KAB. MADIUN/PONOROGO - BTS. KOTA PONOROGO	5,22
344	131	11	K		JLN. ARIF RACHMAN HAKIM (PONOROGO)	1,80
345	131	12	K		JLN. LETJEN S. PARMAN (PONOROGO)	1,85
346	131	13	K		JLN. MT. HARYONO (PONOROGO)	1,62
347	132				BTS. KOTA PONOROGO - DENGOK	2,88
348	132	11	K		DIPONEGORO (PONOROGO)	0,60
349	132	12	K		ALUN-ALUN BARAT (PONOROGO)	0,22
350	132	13	K		GATOT SUBROTO (PONOROGO)	0,63
351	133				DENGOK - BTS. KAB. PONOROGO/TRENGGALEK	28,08
352	134				BTS. KAB. PONOROGO/TRENGGALEK - BTS. KOTA	12,69
					TRENGGALEK	
353	134	11	K		JLN. MAYJEN SUNKONO (TRENGGALEK)	3,97
354	134	12	K		JLN. YOS SUDARSO (TRENGGALEK)	0,84
355	134	13	K		JLN. P. SUDIRMAN (TRENGGALEK)	0,47
356	134	14	K		JLN. SUKARNO HATTA (TRENGGALEK)	2,11
357	136				JLN. GEMPOL BYPASS	3,22
358	137				JALAN DAN JEMBATAN SURAMADU	6,10
359	138				AKSES JEMBATAN SURAMADU SISI MADURA	11,40
SUBTOTAL 6						350,85

TOTAL PROVINSI JAWA TIMUR						2.261,68
---------------------------	--	--	--	--	--	----------

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		PANGGUL - CRAKEN	22,74					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
2	B	02		CRAKEN - MUNJUNGAN	5,70					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
3	B	03		MUNJUNGAN - TAWIN	1,57					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
4	B	04		TAWIN - DAMAS	18,66					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
5	B	05		DAMAS - PRIGI	7,90					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
6	B	06		PRIGI - BTS. KAB. TULUNGAGUNG	10,50					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
7	B	07		BTS. KAB. TRENGGALEK - BESUKI	12,89					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
8	B	08		BESUKI - BESOLE	4,85					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
9	B	09		BESOLE - BRUMBUN	2,88					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
10	B	10		BRUMBUN - P. SINE	13,26					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
11	B	11		P.SINE - BTS. KAB BLITAR	14,09					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
12	B	12		BTS. KAB. TULUNGAGUNG - BULULAWANG	5,20					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
13	B	13		BULULAWANG - SIDOMULYO - TAMBAKREJO	12,96					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
14	B	14		TAMBAKREJO - PANTAI SERANG	12,85					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
15	B	15		PANTAI SERANG - SUMBERSIH	4,37					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
16	B	16		SUMBERSIH - RINGINREJO	13,06					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
17	B	17		RINGINREJO - SP. JOLOSUTRO	7,54					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
18	B	18		SP. JOLOSUTRO - BTS. MALANG	2,85					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
19	B	19		BTS. BLITAR/MALANG - KEDUNGSALAM	4,40					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
20	B	20		KEDUNGSALAM - BALEKAMBANG	18,03					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
21	B	21		SENDANGBIRU - BTS. KAB. LUMAJANG	43,30					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
22	B	22		BTS. KAB. MALANG - BAGO	26,57					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
23	B	23		BAGO - BTS. KAB. JEMBER	22,70					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
24	B	24		BTS. LUMAJANG - MAYANGAN	7,80					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
25	B	25		MAYANGAN - PUGER	16,41					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
26	B	26		PUGER – SUMBEREJO	14,00					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
27	B	27		SUMBEREJO - SIDODADI	20,00					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
28	B	28		SIDODADI - SANENREJO	9,60					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
29	B	29		SANENREJO - BTS. KAB. BANYUWANGI	23,94					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
30	B	30		MALANGSARI -BTS. KAB. JEMBER	6,00					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
31	B	31		TENGKINOL - MALANGSARI - KEDUNGLEMBU	6,10					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
32	B	32		JARIT - BAGO	7,60					Konektivitas Pansela Pulau Jawa
33	B	33		LINGKAR TUBAN I	14,85					Konektivitas Lingkar Kota
34	B	34		LINGKAR TUBAN II	4,93					Konektivitas Lingkar Kota
35	B	35		LINGKAR UTARA LAMONGAN	7,15					Konektivitas Lingkar Kota
36	B	36		AKSES PELABUHAN NGGELON (PACITAN)	3,20					Akses Simpul transportasi (pelabuhan)
37	B	37		AKSES PELABUHAN DRY PORT SOCAH	14,88					Konektivitas di Pulau Madura, Akses pelabuhan
38	C	01		AKSES PELABUHAN LAUT GRESIK	2,45					Akses Simpul transportasi (pelabuhan)
39	C	02		JALAN AKSES KEK SINGHASARI MALANG	3,00					Akses KEK
40	C	03		JALAN AKSES KSPN IJEN - BALURAN	31,70					Akses KSPN
41	C	04		LINGKAR LUAR TIMUR SIDOARJO	10,90					Konektivitas Lingkar Kota
42	C	05		LINGKAR BARAT KEPANJEN, TALANGAGUNG, NGANJUM	5,75					Konektivitas Lingkar Kota
43	C	06		JALAN AKSES TERMINAL TIPE A WIRARAJA (SUMENEP)	0,80					Akses Terminal Tipe A
44	C	07		JALAN AKSES TERMINAL TIPE A SURODAKAN (TRENGGALEK)	2,50					Akses Terminal Tipe A
45	C	08		MALANG - TUMPANG - BROMO	40,20					Akses KSPN Bromo - Tengger - Semeru
46	C	09		GONDANGLEGI - BALEKAMBANG	31,10					Penghubung Jalan Nasional dengan Pansela
47	C	10		KADEMANGAN - TAMBAKREJO	27,00					Penghubung Jalan Nasional dengan Pansela
48	C	11		AKSES KI MADURA	2,50					Akses Kawasan Industri (KI)
49	C	12		AKSES BANDAR UDARA KEDIRI*	3,12					Akses simpul transportasi (bandara)
50	C	13		LINGKAR KOTA JEMBER	13,78					Konektivitas lingkar kota
51	C	14		JALAN AKSES BANDAR UDARA ABDUL RACHMAN SALEH (MALANG)	15,60					Akses simpul transportasi (bandara)
52	C	15		DENGOK - PACITAN	71,70					Penghubung Lintas
53	C	16		SITUBONDO - BONDOWOSO	34,40					Penghubung Lintas
54	C	17		BONDOWOSO - JEMBER	33,20					Penghubung Lintas
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI JAWA TIMUR (KM)					716,22					

DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		FO ALOHA	1.200,00					Penanganan jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
2	D	02		FO KEBON AGUNG	650,00					Penanganan jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
3	D	03		FO YOS SUDARSO	600,00					Penanganan jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
4	D	04		FO GEDANGAN	477,00					Penanganan jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
5	D	05		JEMBATAN KALIBEDADUNG	550,00					Penanganan jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
6	D	06		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KOTA LAMONGAN - BTS. KAB. GRESIK I	300,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
7	D	07		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KOTA LAMONGAN - BTS. KAB. GRESIK II	500,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
8	D	08		PERLINTASAN KERETA API JALAN KAPASARI	425,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
9	D	09		PERLINTASAN KERETA API JALAN SISINGAMANGARAJA (SURABAYA)	425,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
10	D	10		PERLINTASAN KERETA API JALAN KENJERAN (SURABAYA)	300,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
11	D	11		PERLINTASAN KERETA API JALAN AKSES BANDARA JUANDA (SIDOARJO) I	858,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
12	D	12		PERLINTASAN KERETA API JALAN AKSES BANDARA JUANDA (SIDOARJO) II	858,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
13	D	13		PERLINTASAN KERETA API JALAN CANDI (SIDOARJO)	300,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
14	D	14		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KOTA PASURUAN - BTS. KAB. PROBOLINGGO	300,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
15	D	15		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KAB. PASURUAN - PILANG	1.226,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
16	D	16		PERLINTASAN KERETA API JALAN LINGKAR UTARA PROBOLINGGO	350,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
17	D	17		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. NGAWI - MAOSPATI	400,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
18	D	18		PERLINTASAN KERETA API JALAN YOS SUDARSO (MADIUN)	350,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
19	D	19		PERLINTASAN KERETA API JALANS. PARMAN (MADIUN)	528,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
20	D	20		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KOTA CARUBAN - BTS. KAB. NGANJUK I	350,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
21	D	21		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KOTA CARUBAN - BTS. KAB. NGANJUK II	508,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
22	D	22		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KAB. MADIUN - BTS. KOTA NGANJUK I	350,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
23	D	23		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KAB. MADIUN - BTS. KOTA NGANJUK II	350,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
24	D	24		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KOTA NGANJUK - KERTOSONO	476,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
25	D	25		PERLINTASAN KERETA API JALAN KERTOSONO - BTS. KOTA JOMBANG	905,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
26	D	26		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KAB. KEDIRI - BTS. KOTA JOMBANG	609,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
27	D	27		PERLINTASAN KERETA API JALAN JAMPIROGO - MLIRIP	350,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
28	D	28		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KAB. TULUNGAGUNG - BTS. KOTA BLITAR I	350,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
29	D	29		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KAB. TULUNGAGUNG - BTS. KOTA BLITAR II	345,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
30	D	30		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KAB. TULUNGAGUNG - BTS. KOTA BLITAR III	500,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
31	D	31		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KAB. TULUNGAGUNG - BTS. KOTA BLITAR IV	450,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
32	D	32		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KAB. TULUNGAGUNG - BTS. KOTA BLITAR V	250,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
33	D	33		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KAB. TULUNGAGUNG - BTS. KOTA BLITAR VI	350,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
34	D	34		PERLINTASAN KERETA API JALAN IMAM BONJOL (BLITAR)	250,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
35	D	35		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KOTA WLINGI - BTS. KAB. MALANG I	250,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
36	D	36		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KOTA WLINGI - BTS. KAB. MALANG II	300,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
37	D	37		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KAB. BLITAR - KEPANJEN	300,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
38	D	38		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KAB. LUMAJANG - PONDOK DALEM I	250,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
39	D	39		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KAB. LUMAJANG - PONDOK DALEM II	250,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
40	D	40		PERLINTASAN KERETA API JALAN PONDOK DALEM - TANGGUL	350,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
41	D	41		PERLINTASAN KERETA API JALAN GEMBIRONO - RAMBIPUJI	300,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
42	D	42		PERLINTASAN KERETA API JALAN SUMBERJATI/SEMPOLAN - BTS. KAB. BANYUWANGI	300,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
43	D	43		PERLINTASAN KERETA API JALAN BABAT - BTS. KOTA BOJONEGORO I	300,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
44	D	44		PERLINTASAN KERETA API JALAN BABAT - BTS. KOTA BOJONEGORO II	300,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
45	D	45		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KOTA KEDIRI - BTS. KAB. TULUNGAGUNG	250,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
46	D	46		PERLINTASAN KERETA API JALAN IR. NGURAH RAI (TULUNGAGUNG)	300,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
47	D	47		PERLINTASAN KERETA API JALAN PANDAAN - PURWOSARI	300,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
48	D	48		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KAB. PASURUAN - KARANGLO	1.503,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
49	D	49		PERLINTASAN KERETA API JALAN MARTADINATA (MALANG)	300,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
50	D	50		PERLINTASAN KERETA API JALAN KS. TUBUN (MALANG)	300,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
51	D	51		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KOTA PROBOLINGGO - BTS. KAB. LUMAJANG	350,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
52	D	52		PERLINTASAN KERETA API JALAN IR. SUTAMI (PROBOLINGGO)	250,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
53	D	53		PERLINTASAN KERETA API JALAN BTS. KAB. PROBOLINGGO - GROBOGAN	300,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
54	D	54		PERLINTASAN KERETA API JALAN GROBOGAN - WONOREJO	300,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
55	D	55		PERLINTASAN KERETA API JALAN CEPU (BTS. PROV. JATENG) - PADANGAN	250,00					Perlntasan Sebidang Kereta Api
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI JAWA TIMUR (M)					24.293,00					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
ANTAR KOTA											
1	E	96.2		SOLO - MANTINGAN - NGAWI	34,00	34,00	-	< 2020			
2	E	99.3		YOGYAKARTA - PACITAN - TRENGGALEK - LUMAJANG	287,36	-	287,36				
3	E	105.2		REMBANG-TUBAN	49,50	-	49,50				
4	E	106.2		BOJONEGORO - REMBANG	23,40	-	23,40				> 2039
5	E	112		NGAWI - KERTOSONO	87,05	87,05	-	< 2020			
6	E	113		MOJOKERTO - JOMBANG - KERTOSONO	40,23	40,23	-	< 2020			
7	E	114		MOJOKERTO - GEMPOL	38,00	-	38,00				
8	E	115		GEMPOL - PASURUAN	34,50	34,50	-	< 2020			
9	E	116		PASURUAN - PROBOLINGGO	43,76	31,30	12,46				
10	E	117		PROBOLINGGO - BANYUWANGI	171,50	-	171,50				
11	E	118		JEMBER - BANYUWANGI	100,00	-	100,00				
12	E	119		LUMAJANG - JEMBER	64,77	-	64,77				
13	E	120		NGAWI - BOJONEGORO	52,00	-	52,00				
14	E	121		BOJONEGORO - BABAT	49,00	-	49,00				
15	E	122		TUBAN - BABAT - LAMONGAN - BUNDER - MANYAR (GRESIK)	82,40	-	82,40				
16	E	123		KERTOSONO - BABAT	53,00	-	53,00				
17	E	124		KERTOSONO - KEDIRI	20,30	-	20,30				
18	E	125		KEDIRI - TULUGAGUNG	45,00	-	45,00				
19	E	126		SUKOREJO - BATU - KEDIRI	110,00	-	110,00				
20	E	127		PASURUAN-SUKOREJO	17,00	-	17,00				
21	E	128		MOJOKERTO - LAMONGAN	49,00	-	49,00				
22	E	129		MOJOKERTO - SURABAYA	36,27	36,27	-	< 2020			
23	E	130		KRIAN - LEGUNDI - BUNDER	29,00	29,00	-				
24	E	131		KRIAN - PUCUKAN	32,00	-	32,00				
25	E	132		JUANDA - GEMPOL (PASURUAN)	44,00	-	44,00				
26	E	136		GEMPOL - PANDAAN	13,61	13,61	-	< 2020			
27	E	137		PANDAAN-MALANG	38,46	38,46	-				
28	E	138		MALANG - KEPANJEN	29,72	-	29,72				
29	E	139		SURAMADU - TANJUNG BULUPANDAN	15,00	-	15,00				
30	E	142		PROBOLINGGO - LUMAJANG	27,35	-	27,35				
31	E	143		SITUBONDO - JEMBER	64,68	-	64,68				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					1.781,86	344,42	1.437,44				

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
DALAM KOTA											
33	E	133		BANDARA JUANDA - T.J. PERAK	23,00	-	23,00				
34	E	134		SURABAYA - GRESIK	20,70	20,70	-	< 2020			
35	E	135		SURABAYA - GEMPOL	48,85	48,85	-	< 2020			
36	E	140		WARU - WONOKROMO - T.J. PERAK	18,20	-	18,20				
37	E	141		SS WARU - BANDARA JUANDA	12,80	12,80	-	< 2020			
SUBTOTAL DALAM KOTA					123,55	82,35	41,20				

TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI JAWA TIMUR (KM)					1.905,41	426,77	1.478,64				
--	--	--	--	--	----------	--------	----------	--	--	--	--

109°30'0"BT

111°0'0"BT

112°30'0"BT

114°0'0"BT

1°30'0" LU

1°30'0" LU

0°0'0" L

0°0'0" L

1°30'0" LS

1°30'0" LS

3°0'0" LS

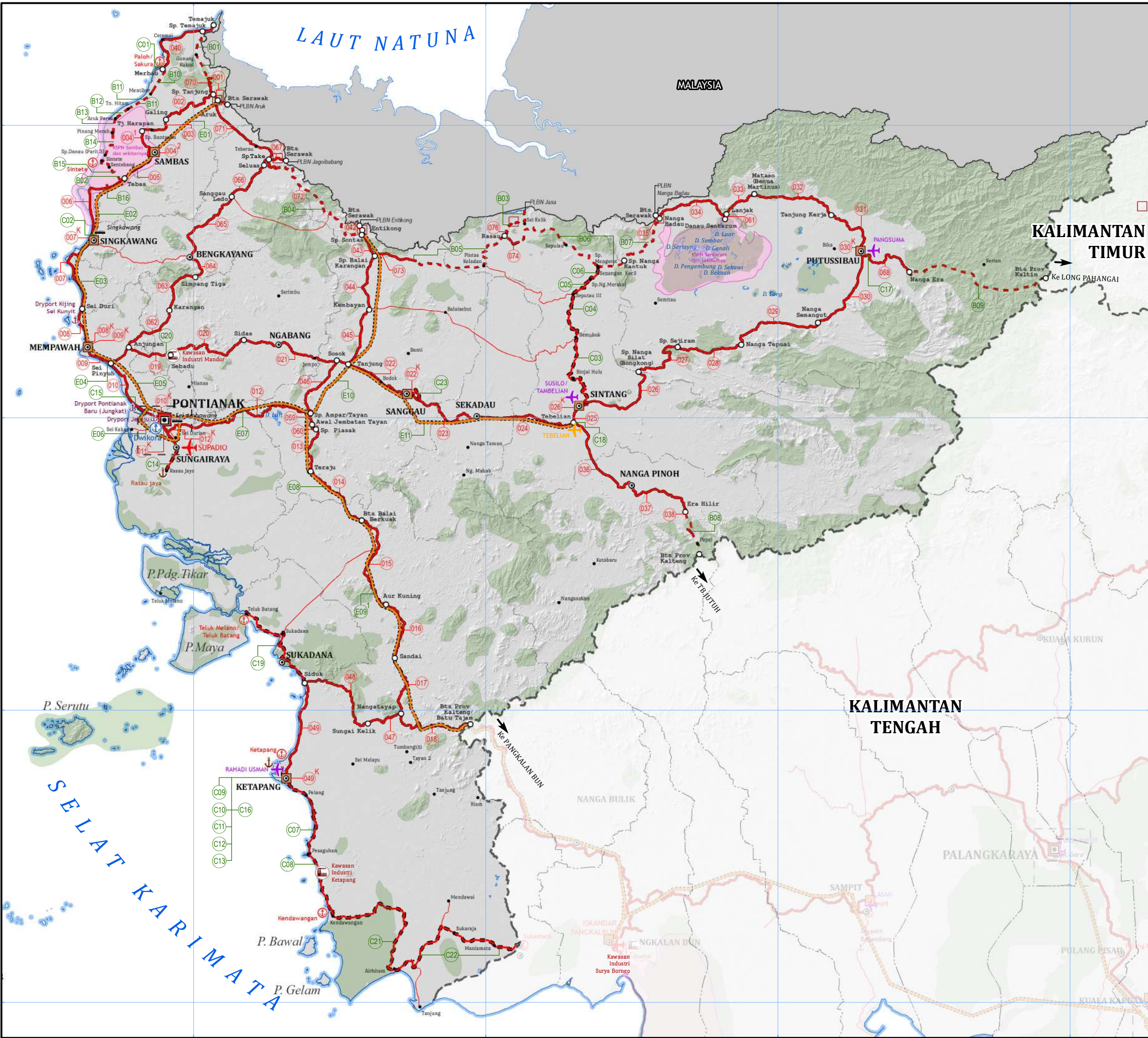
3°0'0" LS

109°30'0"BT

111°0'0"BT

112°30'0"BT

114°0'0"BT





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

17. PROVINSI KALIMANTAN BARAT (30)

**PROVINSI
KALIMANTAN BARAT**

U

SKALA 1 : 2.100.000

0 25 50 100 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			BTS. SERAWAK - ARUK - SP. TANJUNG	11,58
2	002			SP. TANJUNG - GALING	40,89
3	003			GALING - TANJUNG HARAPAN	20,00
4	004	1		TANJUNG HARAPAN - SAMBAS	12,35
5	004	2		BY PASS SAMBAS	6,11
6	005			SAMBAS - TEBAS	19,90
7	006			TEBAS - SINGKAWANG	49,72
8	007			BTS. KOTA SINGKAWANG - SEI DURI	49,09
9	007	13	K	JLN. AHMAD YANI (SINGKAWANG)	0,14
10	007	14	K	JLN. ALIANYANG (SINGKAWANG)	4,30
11	008			SEI DURI - BTS. KOTA MEMPAWAH	20,87
12	008	11	K	JLN. GS. LELANANG (JLN. MERDEKA) (MEMPAWAH)	1,28
13	009			BTS. KOTA MEMPAWAH - SEI PINYUH	15,77
14	009	11	K	JLN. RADEN KUSNO (MEMPAWAH)	2,62
15	009	12	K	JLN. DAENG MANAMBON (MEMPAWAH)	1,26
16	010			SEI PINYUH - BTS. KOTA PONTIANAK	42,61
17	010	11	K	JLN. KHATULISTIWA (PONTIANAK)	6,82
18	010	12	K	JLN. GST. SITUT MAHMUD (PONTIANAK)	2,32
19	010	13	K	JLN. SULTAN HAMID II (JLN. PERINTIS KEMERDEKAAN)	3,44
				(PONTIANAK)	
20	011	11	K	JLN. KOM. YOS SUDARSO (PONTIANAK)	0,22
21	011	12	K	JLN. PAK KASIH (PONTIANAK)	0,70
22	011	13	K	JLN. RAHADI USMAN (PONTIANAK)	0,39
23	011	14	K	JLN. TANJUNGPURA (PONTIANAK)	2,10
24	011	15	K	JLN. PAHLAWAN (PONTIANAK)	0,36
25	011	16	K	JLN. VETERAN (PONTIANAK)	0,69
26	011	17	K	JLN. AHMAD YANI (PONTIANAK)	3,42
27	011	18	K	JLN. SUPADIO (PONTIANAK)	10,08
28	012			BTS. KOTA PONTIANAK - SP. AMPAR/TAYAN	94,43
29	012	12	K	JLN. MAJOR ALIANYANG (PONTIANAK)	6,93
30	013			SP. PIASAK - TERAJU	29,50
31	014			TERAJU - BTS. BALAI BERKUAK	47,90
32	015			BTS. BALAI BERKUAK - AUR KUNING	67,53
33	016			AUR KUNING - SANDAI	40,40
34	017			SANDAI - NANGATAYAP	41,20
35	018			NANGA TAYAP - BATAS PROV. KALTENG	60,95
36	019			SEI PINYUH - SEBADU	44,61
37	020			SEBADU - SIDAS	57,82
38	021			SIDAS - TANJUNG	70,27
39	022			TANJUNG - BTS. KOTA SANGGAU	37,36
40	022	11	K	JLN. SUDIRMAN (SANGGAU)	4,58
41	022	12	K	JLN. A YANI (SANGGAU)	1,43
42	022	13	K	JLN. R.E. MARTADINATA (SANGGAU)	2,20
43	023			BTS. KOTA SANGGAU - SEKADAU	41,78
44	024			SEKADAU - TEBELIAN	69,01
45	025			TEBELIAN - BTS. KOTA SINTANG	10,90
46	026			BTS. KOTA SINTANG - SP. NANGASILAT (BONGKONG)	54,96
47	026	11	K	JLN. LINTAS MELAWI (SINTANG)	1,77
48	026	12	K	JLN. OEVAANG OERAY (SINTANG)	4,54
49	027			SP. NANGASILAT - SP. SEJIRAM	43,80
50	028			SP. SEJIRAM - NANGATEPUAI	42,63
51	029			NANGA TEPUAI - NANGA SEMANGUT	58,22
52	030			NANGA SEMANGUT - BTS. KOTA PUTUSIBAU	57,23
53	030	11	K	JLN. A. YANI (PUTUSIBAU)	0,34
54	030	12	K	JLN. KOM. YOS SUDARSO (PUTUSIBAU)	1,59
55	030	13	K	JLN. DI PANJAITAN (PUTUSSIBAU)	0,43
56	030	14	K	JLN. GAJAH MADA (PUTUSSIBAU)	0,58
57	030	15	K	JLN. KIRIN DURIAN (PUTUSSIBAU)	0,50
SUBTOTAL 1					1.324,42

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
58	031			TANJUNG KERJA - PUTUSSIBAU	37,54
59	032			MATASO (BENUA MARTINUS) - TANJUNG KERJA	55,50
60	033			LANJAK - MATASO (BENUA MARTINUS)	26,05
61	034			NANGA BADAU - LANJAK	45,50
62	035			BTS. SERAWAK - NANGA BADAU	3,72
63	036			TEBELIAN - NANGAPINOH	57,35
64	037			NANGA PINOH - ELA HILIR	51,70
65	038			ELA HILIR - BTS. PROV. KALTENG *	2,72
66	040			TEMAJUK - MERBAU	49,97
67	042			BTS. SERAWAK - ENTIKONG	2,62
68	043			ENTIKONG - SP. BALAI KARANGAN	19,17
69	044			SP. BALAI KARANGAN - KEMBAYAN	36,30
70	045			KEMBAYAN - TANJUNG	36,27
71	046			SOSOK - SP. AMPAR/TAYAN	41,26
72	047			NANGATAYAP - SUNGAI KELIK	21,69
73	048			SUNGAI KELIK - SIDUK	61,58
74	049			SIDUK - KETAPANG	60,69
75	049	11	K	JLN. D.I. PANJAITAN (KETAPANG)	1,50
76	049	12	K	JLN. SUPRPTO (KETAPANG)	1,20
77	059			SIMPANG AMPAR/ TAYAN - AWAL JEMBATAN TAYAN	6,95
78	060			AWAL JEMBATAN TAYAN - SP. PIASAK	5,38
79	061			LANJAK - DANAU SENTARUM	0,83
80	062			ANJUNGAN - KARANGAN	38,46
81	063			KARANGAN - SIMPANG TIGA	32,48
82	064			SIMPANG TIGA - BENGKAYANG	16,61
83	065			BENGKAYANG - SANGGAU LEDO	59,06
84	066			SANGGAU LEDO - SELUAS	30,80
85	067			SELUAS - BATAS SERAWAK	14,43
86	068			PUTUSSIBAU - NANGA ERA	41,30
87	070			SP. TEMAJUK - SP. TANJUNG *	7,24
88	071			ARUK - SP. TAKE	53,61
89	072			SP. TAKE - SP. SONTAS *	10,89
90	073			SP. BALAI KARANGAN - RASAU *	25,93
91	074			RASAU - SP. NANGA KANTUK *	4,80
92	076			RASAU - JASA - BTS. NEGARA *	2,00
SUBTOTAL 2					963,10
TOTAL PROVINSI KALIMANTAN BARAT					2.287,52

Keterangan:
*) Sebagian panjang ruas yang masih pada tahap konstruksi/perencanaan diakomodir dalam Rencana umum pengembangan jaringan jalan nasional.

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	1		SP. TEMAJUK - SP. TANJUNG*	61,93					Penuntasan Jalan Paralel Perbatasan Kalimantan
2	B	2		JALAN AKSES JEMBATAN SEI SAMBAS BESAR	6,00					Konektivitas Jalan Lintas Selatan
3	B	3		RASAU - JASA - SEI KELIK*	25,70					Penuntasan Jalan Paralel Perbatasan Kalimantan
4	B	4		SP. TAKE - SP. SONTAS*	105,63					Penuntasan Jalan Sejajar Perbatasan Kalimantan
5	B	5		SP. BALAI KARANGAN - RASAU*	100,32					Penuntasan Jalan Sejajar Perbatasan Kalimantan
6	B	6		RASAU - SP. NANGA KANTUK*	103,98					Penuntasan Jalan Sejajar Perbatasan Kalimantan
7	B	7		SP. NANGA KANTUK - NANGA BADAU*	33,60					Penuntasan Jalan Sejajar Perbatasan Kalimantan
8	B	8		NANGA ELLA ILIR - BTS. PROV. KALIMANTAN BARAT / BTS. PROV. KALIMANTAN TENGAH	31,24					Konektivitas Jalan Lintas Tengah
9	B	9		NANGA ERA - BTS. PROV. KALIMANTAN BARAT / BTS. PROV. KALIMANTAN TIMUR	148,74					Penuntasan Jalan Sejajar Perbatasan Kalimantan
10	B	10		MERBAU - MENTIBAR (MERBAU - TEBAS)*	80,826					Konektivitas Jalan Lintas Selatan
11	B	11		MENTIBAR - TANAH HITAM (MERBAU - TEBAS)*						Konektivitas Jalan Lintas Selatan
12	B	12		TANAH HITAM - ARUK PARAK (MERBAU - TEBAS)*						Konektivitas Jalan Lintas Selatan
13	B	13		ARUK PARAK - PINANG MERAH (MERBAU - TEBAS)*						Konektivitas Jalan Lintas Selatan
14	B	14		PINANG MERAH - SP. DANAU (PARIT 3) (MERBAU - TEBAS)*						Konektivitas Jalan Lintas Selatan
15	B	15		SP. DANAU (PARIT 3) - SENTEBANG/ DUNGUN LAUT (MERBAU - TEBAS)*						Konektivitas Jalan Lintas Selatan
17	B	16		JALAN AKSES PELABUHAN SINTETE (SAMBAS)*	1,95					Akses Pelabuhan Pengumpul
18	C	1		JALAN AKSES PELABUHAN PP PALOH/SAKURA (SAMBAS)	0,55					Akses Pelabuhan Pengumpul
19	C	2		JALAN AKSES TERMINAL SINGKAWANG (SINGKAWANG)	1,10					Akses Terminal Umum Pelabuhan
20	C	3		SINTANG - SEMUBUK	58,70					Konektivitas
21	C	4		SEMUBUK - SEPUTAU III	23,90					Konektivitas
22	C	5		SEPUTAU III - SP.NG. MERAKAI	14,19					Konektivitas
23	C	6		SP. NG.MERAKAI - SP. MENERAT	12,58					Konektivitas
24	C	7		KETAPANG - PESAGUAN	21,45					Simpul Transportasi
25	C	8		PESAGUAN - KENDAWANGAN	64,40					Simpul Transportasi
26	C	9		JALAN JEMBATAN PAWAN (KOTA KETAPANG)	1,30					Konektivitas
27	C	10		JALAN WR. SUPRATMAN (KOTA KETAPANG)	1,00					Konektivitas
28	C	11		JALAN AR. HAKIM (KOTA KETAPANG)	2,00					Konektivitas
29	C	12		JALAN RAHADI ISMAIL (KOTA KETAPANG)	4,25					Konektivitas
30	C	13		JALAN AKSES PELABUHAN PP KETAPANG (KETAPANG)	3,80					Akses Pelabuhan Pengumpul
31	C	14		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN RASAU JAYA (KUBU RAYA)	16,42					Akses Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
32	C	15		JALAN AKSES TERMINAL UMUM PELABUHAN PONTIANAK BARU (JUNGKAT)	0,70					Akses Terminal Umum Pelabuhan
36	C	16		JALAN AKSES BANDAR UDARA RAHADI OESMAN (KETAPANG)	3,00					Akses Bandara Pengumpul Tersier (Rencana)
37	C	17		JALAN AKSES BANDAR UDARA PANGSUMA (KAPUAS HULU)	1,00					Akses Bandara Pengumpul Tersier (Rencana)
38	C	18		JALAN AKSES BANDAR UDARA TEBELIAN (SINTANG)	0,15					Akses Bandara Pengumpul Tersier (Rencana)
39	C	19		SIDUK – TELUK BATANG (PELABUHAN TELUK BATANG)	80,90					Simpul Transportasi
40	C	20		JALAN AKSES KI MANDOR	1,80					Akses Kawasan Industri
46	C	21		KENDAWANGAN - AIRHITAM	94,32					Konektivitas
47	C	22		AIRHITAM - BTS. PROV. KALIMANTAN BARAT/BTS. PROV. KALIMANTAN TENGAH	72,14					Konektivitas
48	C	23		TANJUNG KAPUAS – SEGOLE – PENYELADI	17,00					Konektivitas
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI KALIMANTAN BARAT (KM)					1.196,57					

Keterangan:

*) Sebagian panjang ruas telah tercantum sebagai jalan nasional

DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

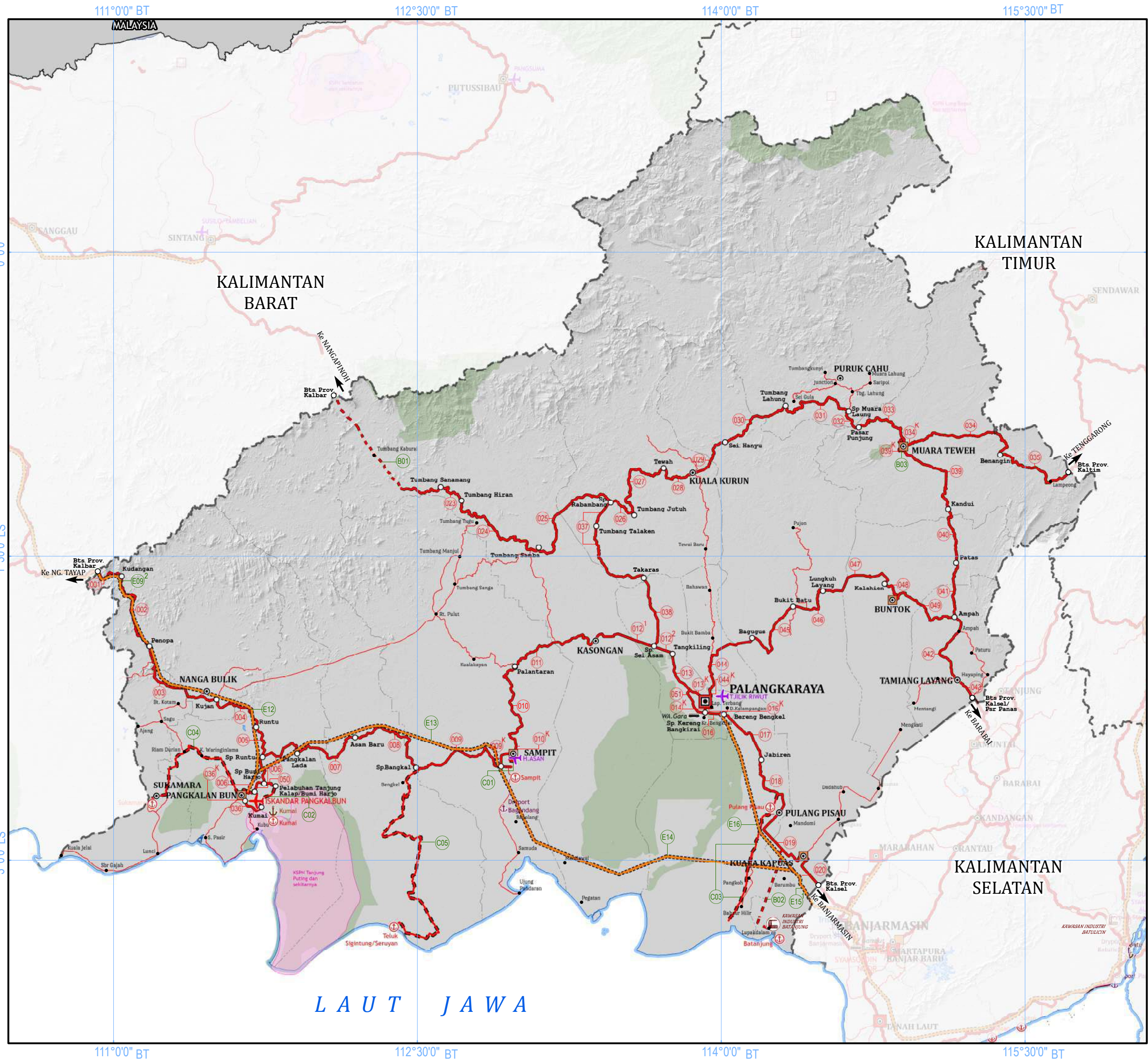
NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		JEMBATAN SUNGAI SAMBAS BESAR	922,60					Penyesuaian panjang lapangan
2	D	02		JEMBATAN CERMAI	700,00					Konektivitas
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI KALIMANTAN BARAT (M)					1.622,60					


DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	ANTAR KOTA										
1	E	01		ARUK-SAMBAS	47,00	-	47,00				> 2039
2	E	02		SAMBAS-SINGKAWANG	74,00	-	74,00				
3	E	03		SINGKAWANG - MEMPAWAH	58,00	-	58,00				
4	E	04		MEMPAWAH - SEI PINYUH	17,00	-	17,00				
5	E	05		SEI PINYUH - PONTIANAK	40,00	-	40,00				
6	E	07		PONTIANAK-TAYAN	77,00	-	77,00				
7	E	08		TAYAN-SIMPANG HULU	76,00	-	76,00				> 2039
8	E	09.1		SIMPANG HULU-LAMANDAU	163,60	-	163,60				> 2039
9	E	10		TAYAN-ENTIKONG	123,00	-	123,00				> 2039
10	E	11		TANJUNG-TEBELIAN	140,00	-	140,00				> 2039
SUBTOTAL ANTAR KOTA					815,60	-	815,60				

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	DALAM KOTA										
1	E	06		LINGKAR KOTA PONTIANAK	68,00	-	68,00				> 2039
SUBTOTAL DALAM KOTA					68,00	-	68,00				

TOTAL JALAN TOL (RENCANA) PROVINSI KALIMANTAN BARAT (KM)					883,60	-	883,60				
--	--	--	--	--	--------	---	--------	--	--	--	--




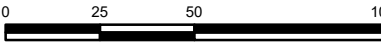


**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

18. PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (32)

PROVINSI
KALIMANTAN TENGAH

SKALA 1 : 2.000.000



Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			BATAS PROV. KALBAR - KUDANGAN	21,90
2	002			KUDANGAN - PENOPA	53,93
3	003			PENOPA - KUJAN	61,16
4	004			KUJAN - RUNTU	42,82
5	005			RUNTU - SP. RUNTU	21,51
6	006			BTS. KOTA PANGKALANBUN - P. LADA	55,97
7	006	11K		JLN. A. YANI (PANGKALANBUN)	7,60
8	006	12K		JLN. PAKUNEGARA (PANGKALANBUN)	1,10
9	007			P. LADA - ASAM BARU	45,39
10	008			ASAM BARU - SP. BANGKAL	57,14
11	009			SP. BANGKAL - BTS. KOTA SAMPIT	61,77
12	009	11	K	JLN. SUDIRMAN (SAMPIT)	3,32
13	009	12	K	JLN. A. YANI (SAMPIT)	2,55
14	010			BTS. KOTA SAMPIT - PALANTARAN	58,25
15	010	11	K	JLN. TJILIK RIWUT (SAMPIT)	8,72
16	010	12	K	LINGKAR UTARA KOTA SAMPIT	12,63
17	011			PALANTARAN - KASONGAN	63,54
18	012	1		KASONGAN - SP. SEI ASEM	35,56
19	012	2		SP. SEI ASEM - TANGKILING	11,20
20	013			TANGKILING - BATAS KOTA PALANGKA RAYA	23,90
21	013	11	K	JLN. TJILIK RIWUT (PALANGKA RAYA)	9,72
22	014	11	K	JLN. RTA. MILONO (PALANGKA RAYA)	6,54
23	014	12	K	JLN. IMAM BONJOL (PALANGKA RAYA)	1,19
24	015	11	K	JLN. ADONIS SAMAD (AKSES BANDARA TJILIK RIWUT	5,24
				PALANGKA RAYA)	
25	016			SP. KERENG BANGKIRAI - SP. BERENG BENGKEL	10,82
26	017			SP. BERENG BENGKEL - JABIREN	38,13
27	018			JABIREN - PULANG PISAU	37,94
28	019			PULANG PISAU - BATAS KOTA KUALA KAPUAS	45,67
29	020			BATAS KOTA KUALA KAPUAS - BATAS PROV. KALSEL	23,09
30	023			TUMBANG SANAMANG - TUMBANG HIRAN	43,40
31	024			TUMBANG HIRAN - TUMBANG SAMBA	82,20
32	025			TUMBANG SAMBA - SP. RABAMBANG	74,44
33	026			SP. RABAMBANG - TUMBANG JUTUH	17,60
34	027			TUMBANG JUTUH - TEWAH	58,10
35	028			TEWAH - KUALA KURUN	26,96
36	029			KUALA KURUN - SEI HANYU	33,53
37	030			SEI HANYU - TUMBANG LAHUNG	50,27
38	031			TUMBANG LAHUNG - SP. MUARA LAUNG	60,28
39	032			SP. MUARA LAUNG - PASAR PUNJUNG	18,50
40	033			PASAR PUNJUNG - SP. JL. PERTIWI (MUARA TEWEH)	49,05
41	033	12	K	JL. PERTIWI (MUARA TEWEH)	0,67
42	033	13	K	JL. PENDREH (MUARA TEWEH)	4,94
43	033	14	K	JL. RINGROAD (MUARA TEWEH)	4,69
44	034			JL. MALAWAKEN (MUARA TEWEH) - BENANGIN	82,72
45	035			BENANGIN - BTS. PROV. KALTIM	60,06
46	036			BTS. KOTA PANGKALANBUN - KUMAI	12,44
47	036	11	K	JLN. DIPONEGORO (PANGKALANBUN)	1,93
48	036	12	K	JLN. ISKANDAR (PANGKALANBUN)	2,39
49	037			SP. RABAMBANG - TUMBANG TALAKEN - TAKARAS	72,41
50	038			TAKARAS - SP. SEI ASAM	42,64
51	039			SP. JL. MALAWAKEN (MUARA TEWEH) - KANDUI	55,20
52	039	11	K	SP. JL. RINGROAD (MUARA TEWEH) - SP. JL. MALAWAKEN	5,79
				(MUARA TEWEH)	
53	040			KANDUI - PATAS	37,10
54	041			PATAS - AMPAH	34,54
55	042			AMPAH - TAMIANG LAYANG	46,95
56	043			TAMIANG LAYANG - BTS. PROV. KALSEL	13,75
SUBTOTAL 1					1.820,84

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
57	044			PALANGKA RAYA - BAGUGUS	56,46
58	044	11	K	JLN. KAPT. PIERE TENDEAN (PALANGKA RAYA)	1,26
59	045			BAGUGUS - BUKIT BATU	46,13
60	046			BUKIT BATU - LUNGKUH LAYANG	29,34
61	047			LUNGKUH LAYANG - KALAHIEN	47,83
62	048			KALAHIEN - BUNTOK	17,54
63	049			BUNTOK - AMPAH	48,24
64	050			AKSES PELABUHAN TANJUNG KALAP/ BUMI HARJO	8,16
65	051			LINGKAR LUAR PALANGKA RAYA (AKSES TERMINAL	18,50
				TIPE A W.A. GARA)	
SUBTOTAL 2					273,45
TOTAL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH					2.094,29

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

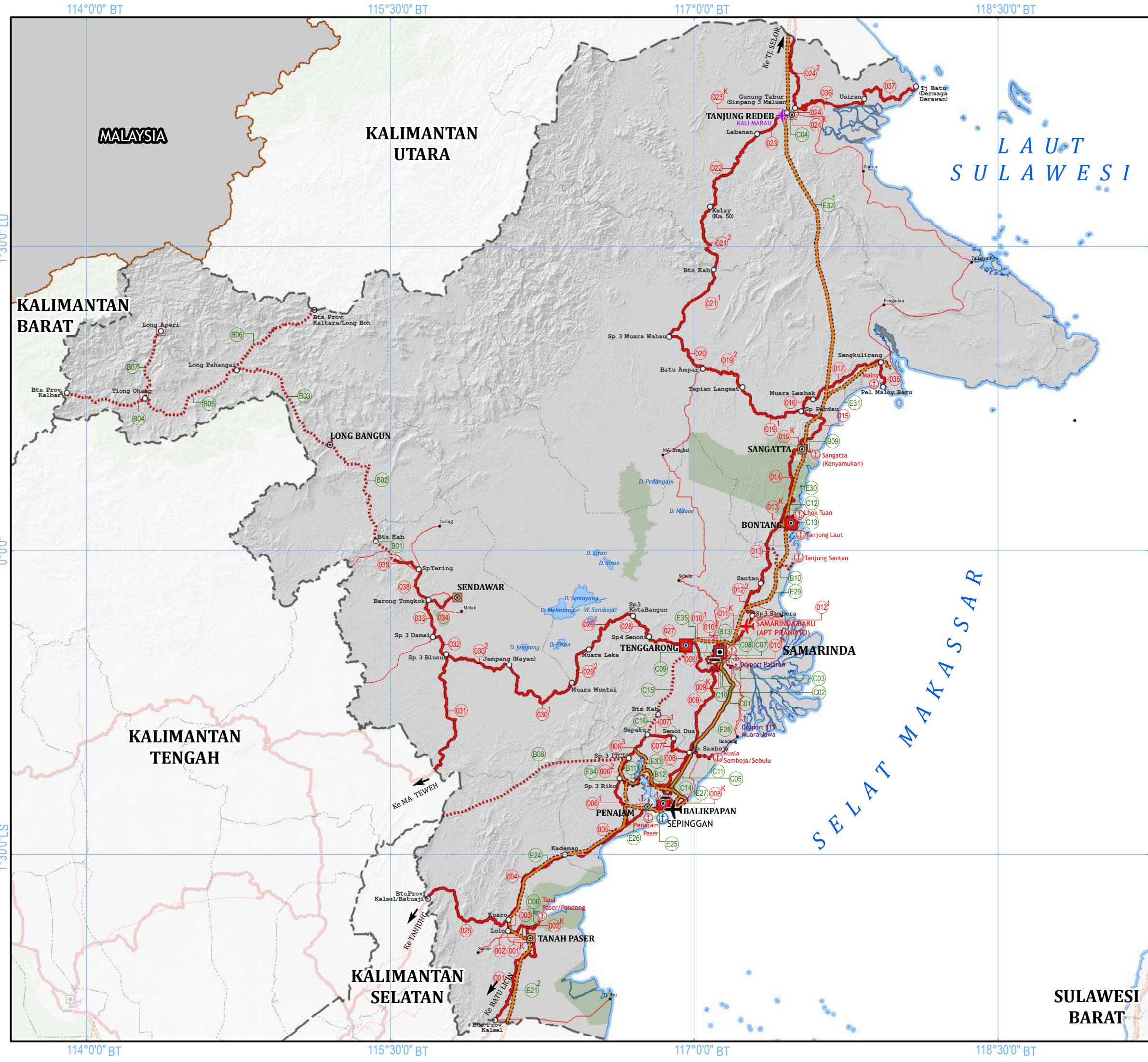
NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		BTS. PROV. KALIMANTAN BARAT / BTS. PROV. KALIMANTAN TENGAH - TUMBANG	82,00					Konektivitas
				SENAMANG)**						
2	B	02		JALAN AKSES KE PELABUHAN BATANJUNG	52,00					Akses Pelabuhan Pengumpul
3	B	03		AKSES JEMBATAN HASAN BASRI II (MUARA TEWEH)	2,00					Konektivitas
4	C	01		JALAN AKSES BANDARA H.ASAN (SAMPIT)	5,30					Akses Bandara Pengumpul Tersier (Rencana)
5	C	02		JALAN AKSES KI SURYA BORNEO	17,90					Jalan Akses KI prioritas
6	C	03		PULANG PISAU - PANGKOH - PELABUHAN BAHOUR	82,90					Akses Pelabuhan Pengumpul
7	C	04		PANGKALAN BUN - SUKAMARA - BTS.KALBAR (KETAPANG KALIMANTAN BARAT)	94,40					Akses Pelabuhan Pengumpul
				(AKSES KE PELABUHAN SUKAMARA)						
8	C	05		JALAN AKSES KE PELABUHAN SERUYAN/ TELUK SIGINTUNG	191,00					Akses Pelabuhan Pengumpul
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (KM)					527,50					


DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		JEMBATAN BUKIT RAWI	3.084,00					Konektivitas
2	D	02		JEMBATAN BTS. PROV. KALIMANTAN BARAT / BTS. PROV. KALIMANTAN TENGAH -	362,00					Konektivitas
				TUMBANG SANAMANG						
3	D	03		JEMBATAN KAHAYAN II	680,00					Konektivitas
4	D	04		JEMBATAN HASAN BASRI II (MUARA TEWEH)	300,00					Konektivitas
5	D	05		DUPLIKASI JEMBATAN KATINGAN II	580,00					Konektivitas
6	D	06		DUPLIKASI JEMBATAN MENTAYA (KOTA BESI/SAMPIT) II	600,00					Konektivitas
7	D	07		DUPLIKASI JEMBATAN PULAU TELO (KAPUAS) II	680,00					Konektivitas
8	D	08		DUPLIKASI JEMBATAN PULAU PETAK II	680,00					Konektivitas
9	D	09		PERLINTASAN TIDAK SEBIDANG BUNDRAN BURUNG (PALANGKARAYA)	1.000,00					Penanganan simpang sebidang menjadi tak sebidang
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (M)					7.966,00					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	ANTAR KOTA										
	E	09.2		SIMPANG HULU-LAMANDAU	33,40	-	33,40				> 2039
	E	12		LAMANDAU-PANGKALAN BUN	138,00	-	138,00				
	E	13		PANGKALAN BUN-SAMPIT	140,00	-	140,00				
	E	14		SAMPIT-KUALA KAPUAS	208,00	-	208,00				
	E	15.1		KUALA KAPUAS - BANJARMASIN	16,90	-	16,90				
	E	16		PALANGKARAYA-KUALA KAPUAS	96,00	-	96,00				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					632,30	-	632,30				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (KM)					632,30	-	632,30				






**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

19. PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (34)

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



SKALA 1 : 2.000.000

0 25 50 100 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			KERANG (BTS. PROV. KALSEL) - BTS. KOTA TANAH GROGOT	66,20
2	001	11	K	JLN. NOTO SUNARDI (TANAH GROGOT)	2,00
3	002			BTS. KOTA TANAH GROGOT - LOLO	17,10
4	002	11	K	SP. 3 JLN. PANGERAN MENTRI - SP. 3 JLN. SUDIRMAN (TANAH GROGOT)	0,88
5	002	12	K	JLN. KUSUMA BANGSA (TANAH GROGOT)	2,60
6	003			LOLO - KUARO	6,30
7	004			KUARO - KADEMAN (BTS. KAB. PANAJAM PASER UTARA)	57,20
8	005			KADEMAN (BTS. KAB. PASER) - PENAJAM	58,20
9	006	1		PETUNG - SP. 3 RIKO	30,42
10	006	2		SP. 3 RIKO - SP. 3 ITCI	22,60
11	006	3		SP. 3 ITCI-SEPAKU	14,60
12	007	1		SEPAKU-SEMOI DUA (BTS. KAB. KUTAI KARTANEGARA)	14,70
13	007	2		SEMOI DUA (BTS. KAB. KUTAI KARTANEGARA) - KM.38 (SP.3 SAMBOJA)	21,40
14	008			BTS. KOTA BALIKPAPAN - SP.3 SAMBOJA	12,90
15	008	11	K	JLN. SUDIRMAN (BALIKPAPAN)	9,20
16	008	12	K	JLN. ISWAHYUDI (BALIKPAPAN)	4,20
17	008	13	K	JLN. SYARIFUDDIN YOES (JL. KE AIRPORT) (BALIKPAPAN)	5,80
18	008	14	K	JLN. MT. HARYONO / RING ROAD (BALIKPAPAN)	2,70
19	008	15	K	JLN. SOEKARNO-HATTA (BALIKPAPAN)	20,29
20	008	16	K	JLN. AKSES TPK KARIANGAU	12,70
21	008	17	K	JLN. PATTIMURA (AKSES TERMINAL BATU AMPAR BALIKPAPAN)	0,55
22	008	18	K	JLN. MULAWARMAN - SP. 3 TOL BALSAM	7,40
23	009			SP.3 SAMBOJA - SP.3 LOA JANAN	63,40
24	009	11	K	JLN. RIFADIN (KAB. KUTAI KARTANEGARA)	0,60
25	009	12	K	JLN. RIFADIN (KOTA SAMARINDA)	6,75
26	009	13	K	JLN. KH HARUN NAFSI (SAMARINDA)	4,79
27	010	1		JLN. BUNG TOMO (AKSES TERMINAL SAMARINDA SEBERANG)	2,65
28	010	2		JLN. SULTAN HASSANUDIN (AKSES TERMINAL SAMARINDA SEBERANG)	1,00
29	010	11	K	JLN. JEMBATAN MAHAKAM (SAMARINDA)	0,61
30	010	13	K	JLN. SLAMET RIYADI (SAMARINDA)	2,70
31	010	14	K	JLN. RE. MARTADINATA (SAMARINDA)	1,00
32	010	15	K	JLN. GAJAH MADA (SAMARINDA)	1,57
33	010	16	K	JLN. YOS SUDARSO (JL. KE PELABUHAN SAMARINDA) (SAMARINDA)	1,03
34	011			SP. 3 LEMPAKE (SAMARINDA) - BTS. KAB. KUTAI KARTANEGARA	16,30
35	011	11	K	JLN. ANTASARI (SAMARINDA)	1,80
36	011	12	K	JLN. JUANDA (SAMARINDA)	2,10
37	011	13	K	JLN. AW. SYAHRANI (SAMARINDA)	3,73
38	011	14	K	JLN. D.I. PANJAITAN (SAMARINDA)	2,50
39	011	15	K	JLN. M. NOOR (SAMARINDA)	2,88
40	012	1		BTS. KOTA SAMARINDA - SP.3 SAMBERA	5,60
41	012	2		SP.3 SAMBERA - SANTAN (BTS. KAB. KUTAI TIMUR)	30,40
42	013			SANTAN (BTS. KAB. KUTAI KARTANEGARA) - SP. 3 BONTANG	46,86
43	013	11	K	JLN. S. PARMAN (BONTANG)	4,10
44	013	12	K	JLN. BRIGJEN KATAMSO (BONTANG)	2,32
45	013	13	K	JLN. MT. H ARYONO (BONTANG)	1,20
46	013	14	K	JLN. LETJEN. SUPRAPTO (BONTANG)	0,50
47	013	15	K	JLN. D.I. PANJAITAN (BONTANG)	1,00
48	013	16	K	JLN. KAPTEN TENDEAN (BONTANG)	1,90
49	013	17	K	SP. 3 BONTANG - BTS. KOTA BONTANG	1,59
50	014			SP. 3 BONTANG - SANGATA	55,20
51	015			SANGATA - SP. PERDAU	32,00
SUBTOTAL 1					688,01

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
52	015	11	K	JLN. YOS SUDARSO (SANGATA)	12,10
53	016			SP. PERDAU - MUARA LEMBAK	13,10
54	017			MUARA LEMBAK - SANGKULIRANG	52,14
55	019	1		SP. PERDAU - TEPIAN LANGSAT	52,14
56	019	2		TEPIAN LANGSAT - BATU AMPAR	42,27
57	020			BATU AMPAR - SP. 3 MUARA WAHAU	36,30
58	021	1		SP.3 MUARA WAHAU - BTS. KAB. BERAU	48,65
59	021	2		BTS. KAB KUTAI TIMUR - KELAY	55,35
60	022			KELAY - LABANAN	67,90
61	023			LABANAN - TANJUNG REDEB	24,60
62	023	11	K	JLN. GATOT SUBROTO (TJ. REDEB)	1,90
63	023	12	K	JLN. BUJANGGA (TJ. REDEP)	1,10
64	023	13	K	JLN. PULAU SAMBIT (TJ. REDEB)	1,10
65	023	14	K	JLN. PEMUDA (TJ. REDEP)	1,30
66	024	1		TANJUNG REDEB - GUNUNG TABUR (SIMPANG TIGA MALUANG)	6,47
67	024	2		GUNUNG TABUR (SIMPANG TIGA MALUANG) - BTS. BULUNGAN	49,08
68	024	12	K	JLN. PANGERAN ANTASARI (AKSES PELABUHAN TANJUNG REDEB)	0,28
69	025			BATUAJI (BATAS PROV. KALSEL) - KUARO	73,70
70	026			LOA JANAN - BTS. KOTA TENGGARONG	26,70
71	027			BTS. KOTA TENGGARONG - SP.4 SENONI	33,60
72	028			SP.4 SENONI - SP.3 KOTABANGUN	19,70
73	029	1		SP.3 KOTABANGUN - MUARA LEKA	51,15
74	029	2		MUARA LEKA - MUARA MUNTAI (PERIAN) (BTS. KAB. KUTAI BARAT)	20,95
75	030	1		MUARA MUNTAI (BTS. KAB. KUTAI KARTANEGARA) - JEMPANG (NAYAN)	66,04
76	030	2		JEMPANG (NAYAN) - SP.3 BLUSUH	45,26
77	031			SP.3 BLUSUH - BATAS PROV. KALTENG	89,50
78	032			SP.3 BLUSUH - SP.3 DAMAI	19,50
79	033			SP. 3 DAMAI - BARONG TONGKOK	24,10
80	034			BARONG TONGKOK - MENTIWAN (SENDAWAR)	20,40
81	035			AKSES PELABUHAN MALOY BARU	16,80
82	036			GUNUNG TABUR (SIMPANG TIGA MALUANG) - USIRAN	56,10
83	037			USIRAN - TANJUNG BATU (DERMAGA DERAWAN)	52,30
84	038			BARONG TONGKOK - SP. TERING	26,70
85	039			SP. TERING - BTS. KAB. MAHAKAM ULU *	10,48
SUBTOTAL 2					1.118,75
TOTAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR					1.806,76

Keterangan:
*) Sebagian panjang ruas yang masih pada tahap konstruksi/perencanaan diakomodir dalam Rencana umum pengembangan jaringan jalan nasional.

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		TERING - BTS. KAB. KUTAI BARAT/ MAHAKAM ULU*	37,37					Akses PKW Sendawar dengan PKSN Long Pahangai
2	B	02		BTS. KAB. KUTAI BARAT/ MAHAKAM ULU - UJOH BILANG	99,00					Akses PKW Sendawar dengan PKSN Long Pahangai
3	B	03		UJOH BILANG - LONG PAHANGAI	98,00					Penuntasan Jalan Paralel Perbatasan Kalimantan
4	B	04		BTS. KALBAR - TIONG OHANG	69,65					Penuntasan Jalan Paralel Perbatasan Kalimantan
5	B	05		TIONG OHANG - LONG PAHANGAI	103,60					Penuntasan Jalan Paralel Perbatasan Kalimantan
6	B	06		LONG PAHANGAI - LONG BOH	90,69					Penuntasan Jalan Paralel Perbatasan Kalimantan
7	B	07		TIONG OHANG- LONG APARI	23,70					Penuntasan Jalan Paralel Perbatasan Kalimantan
8	B	08		OUTER RINGROAD IKN - BTS. KALTENG	110,00					Dukungan IKN
9	B	09		AKSES PELABUHAN SANGATTA (KENYAMUKAN NAMA LOKAL)	0,90					Akses Pelabuhan Pengumpul
10	B	10		AKSES PELABUHAN TJ. SANTAN	19,80					Akses Pelabuhan Pengumpul
11	B	11		SP. 3 RIKO - PULAU BALANG	15,10					Dukungan IKN
12	B	12		PULAU BALANG - BTS. KOTA BALIKPAPAN	1,80					Dukungan IKN
13	B	13		SEMPAJA - SUNGAI SIRING (LINGKAR SAMARINDA)	11,30					Konektivitas
14	C	01		SP. JI. HARUN NAFSI/JL. HASANUDDIN - GERBANG TOL JBT. MAHKOTA 2	3,00					Akses tol
15	C	02		GERBANG TOL JBT. MAHKOTA 2 -SP.3 PELABUHAN PALARAN	11,90					Akses Tol
16	C	03		SP.3 PELABUHAN PALARAN - PELABUHAN PALARAN (SAMARINDA)	4,00					Akses Pelabuhan Pengumpul
17	C	04		JLN. KALIMARAU (AKSES BANDARA KALIMARAU TANJUNG REDEP)	1,76					Direncanakan akan menjadi Bandara Pengumpul Tersier
18	C	05		AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN KARIANGAU	10,87					Akses Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
19	C	06		SP.3 JANJU - SP.3 JONE - PONDONG BARU (TANA GROGOT) (AKSES PELABUHAN	14,00					Akses Pelabuhan Pengumpul
				TANAH PASER)						
20	C	07		JLN. MOEIS HASAN - JEMBATAN MAHULU (LINGKAR SAMARINDA)	2,36					Konektivitas
21	C	08		JEMBATAN MAHULU - SP. 3 JALAN JAKARTA (LINGKAR SAMARINDA)	7,80					Konektivitas
22	C	09		SP. 3 JALAN JAKARTA - SP. 3 M. SAID - SP3 HM. ARDAN (LINGKAR SAMARINDA)	10,70					Konektivitas
23	C	10		SP. H. M . ARDAN - SP. 4 OUTER RING ROAD (LINGKAR SAMARINDA)	7,45					Konektivitas
24	C	11		AKSES PELABUHAN KUALA SAMBOJA (AMBARAWANG)	29,70					Akses Pelabuhan Pengumpul
25	C	12		AKSES PELABUHAN LHOK TUAN	5,60					Akses Pelabuhan Pengumpul
26	C	13		AKSES PELABUHAN TJ. LAUT	3,36					Akses Pelabuhan Pengumpul
27	C	14		SEPAKU - BTS. KAB. KUKAR/PPU	13,00					Dukungan IKN
28	C	15		BTS. KAB. KUKAR/PPU - JONGGON - KOTABANGUN/ TENGGARONG	42,00					Dukungan IKN
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (KM)					848,41					

Keterangan:
*) Sebagian panjang ruas telah tercantum sebagai jalan nasional

DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		JEMBATAN PULAU BALANG BENTANG PENDEK	430,00					Dukungan IKN
2	D	02		JEMBATAN PULAU BALANG BENTANG PANJANG	940,00					Konektivitas
3	D	03		JEMBATAN PULAU BALANG BENTANG PANJANG (DUPLIKASI)	940,00					Dukungan IKN
				UNDERPASS MT HARYONO DALAM KOTA BALIKPAPAN						Penanganan jalan dengan kepadatan lalu lintas tinggi
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (M)					2.310,00					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	ANTAR KOTA										
1	E	21.2		BATULICIN - TANAH GROGOT	45,60		45,60				
2	E	24		TANAH GROGOT-PENAJAM	130,00		130,00				> 2039
3	E	25		TOL TELUK BALIKPAPAN - PENAJAM	11,00		11,00				
4	E	26		BALIKPAPAN - PENAJAM (TOL TELUK BALIKPAPAN)	7,60		7,60				
5	E	28		BALIKPAPAN - SAMARINDA	97,27	97,27	-				
6	E	29		SAMARINDA - BONTANG	94,00		94,00				
7	E	30		BONTANG-SANGATTA	48,00		48,00				> 2039
8	E	31		SANGATTA-MALOY	75,00		75,00				> 2039
9	E	32.1		SANGATTA-TANJUNG SELOR-NUNUKAN	206,10		206,10				> 2039
10	E	35		SAMARINDA - TENGGARONG	23,00		23,00				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					737,57	97,27	640,30				

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	DALAM KOTA										
1	E	27		TOL TELUK BALIKPAPAN - BALIKPAPAN	17,50		17,50				
2	E	33		BANDARA SEPINGGAN - KIPP IKN (IKN 1)	46,06		46,06				
3	E	34		BANDARA VVIP - KIPP IKN (IKN2)	31,19		31,19				
SUBTOTAL DALAM KOTA					94,75	-	94,75				

TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (KM)					832,32	97,27	735,05				
--	--	--	--	--	--------	-------	--------	--	--	--	--

4°30'0" LU

115°30'0" BT

117°0'0" BT

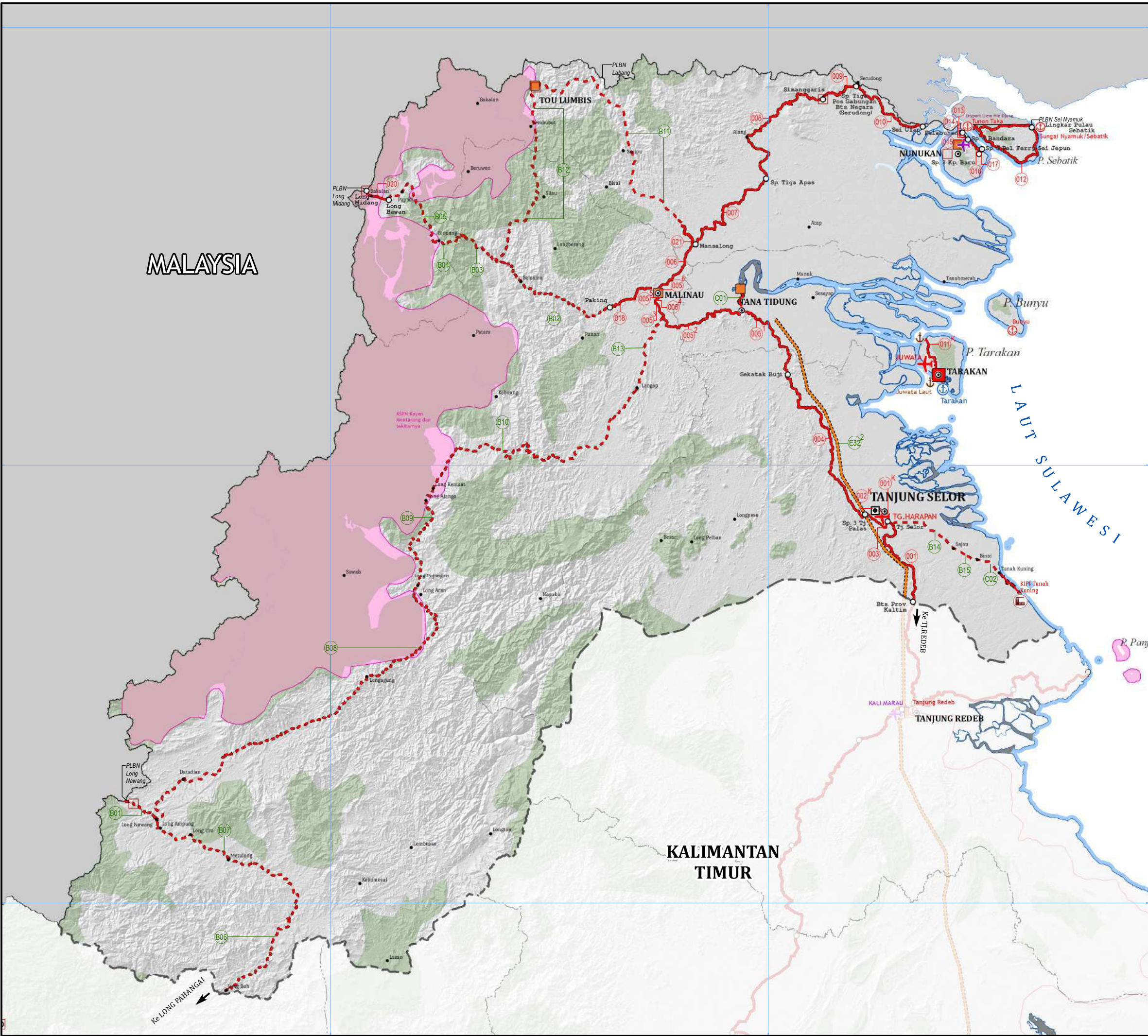
4°30'0" LU

3°0'0" LU

3°0'0" LU

1°30'0" LU

1°30'0" LU



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

20. PROVINSI KALIMANTAN UTARA (35)

PROVINSI KALIMANTAN UTARA



Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

- KOTA**
 - Ibukota Provinsi
 - Ibukota Kabupaten
 - Simpul Jalan Nasional
 - Simpul Jalan Lainnya
- BATAS WILAYAH**
 - Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
- PUSAT KEGIATAN**
 - Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
 - Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
 - Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)
- JARINGAN JALAN**

STATUS DAN RENCANA JALAN

 - Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
 - Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
 - Jalan Nasional
 - Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
 - Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
 - Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

 - Nomor Ruas
 - Nomor Ruas Rencana Jalan
- JALUR KERETA API**
 - Jalur Kereta Api
- PELABUHAN**
 - Pelabuhan Utama (PU)
 - Pelabuhan Pengumpul (PP)
 - Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
 - Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
 - Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)
- TERMINAL**
 - Terminal Tipe A
- BANDARA**
 - Pengumpul Primer (PP)
 - Pengumpul Sekunder (PS)
 - Pengumpul Tersier (PT)
 - Rencana Pengumpul
- KAWASAN**
 - Kawasan Industri (KI)
 - Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
 - Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
 - Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5. Survei Jaringan Jalan Nasional

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			BTS.BULUNGAN - TJ. SELOR	49,85
2	001	11	K	JLN. JELARAI (TJ. SELOR)	4,59
3	001	12	K	JLN. SENGKAWIT (TJ. SELOR)	3,63
4	002	11	K	JLN. KATAMSO (TJ. SELOR)	1,43
5	002	16	K	JLN. KOL. SUTADJI (JL. SKIP II) (TJ. SELOR)	1,40
6	002	18	K	JLN. PAHLAWAN (TJ. SELOR)	0,32
7	002	19	K	JLN. JEND. SUDIRMAN (TJ. SELOR)	0,90
8	003			TJ. SELOR - SP. 3 TJ. PALAS	12,88
9	004			SP. 3 TJ. PALAS - SEKATAK BUJI	87,88
10	005	1		SEKATAK BUJI - RIAN	64,10
11	005	2		RIAN - MALINAU	32,30
12	005	3		JLN. POROS PROVINSI (MALINAU)	1,64
13	005	4		JLN. JEND. A. YANI (MALINAU)	4,00
14	005	5		JLN. SP. 4 RAJA ALAM - SP. 4 RAJA PANDITA (MALINAU)	0,85
15	005	6		SP. 4 RAJA PANDITA - SP. 4 JEMBATAN MALINAU (MALINAU)	0,61
16	006			SP. 4 JEMBATAN MALINAU - MANSALONG	28,81
17	007			MANSALONG - SP. TIGA APAS	57,61
18	008			SP. TIGA APAS - SIMANGGARIS	75,78
19	009			SIMANGGARIS - TUGU BTS. NEGARA (SERUDONG)	21,85
20	010			SP. TIGA POS GABUNGAN BTS. NEGARA - SEI ULAR	38,96
21	011	11	K	JLN. YOS SUDARSO (TARAKAN)	3,19
22	011	12	K	JLN. MULAWARMAN (TARAKAN)	2,20
23	011	13	K	JLN. AKI BALAK (TARAKAN)	7,60
24	011	14	K	JLN. AJI ISKANDAR (TARAKAN)	7,47
25	012			LINGKAR PULAU SEBATIK	77,47
26	013			PELABUHAN - SIMP. TIGA PELABUHAN (AKSES ASDP	0,73
				TUNAN TAKA)	
27	014			SIMP. TIGA PELABUHAN - SIMP. TIGA BANDARA	1,10
28	015			SIMP. TIGA BANDARA - SIMP. TIGA KAMPUNG BARU	4,57
29	016			SIMP. TIGA KAMPUNG BARU - SIMP. TIGA PELABUHAN	7,93
				FERRY SEI JEPUN	
30	017			SIMP. TIGA PELABUHAN FERRY SEI JEPUN - PELABUHAN	0,93
				FERRY SEI JEPUN (AKSES ASDP SEI JEPUN)	
31	018			MALINAU - LONG SEMAMU *	26,23
32	020			LONG BAWAN - LONG MIDANG	10,70
33	021			MANSALONG - TAU LUMBIS *	4,00
SUBTOTAL					643,52
TOTAL PROVINSI KALIMANTAN UTARA					643,52

Keterangan:
*) Sebagian panjang ruas yang masih pada tahap konstruksi/perencanaan diakomodir dalam Rencana umum pengembangan jaringan jalan nasional.

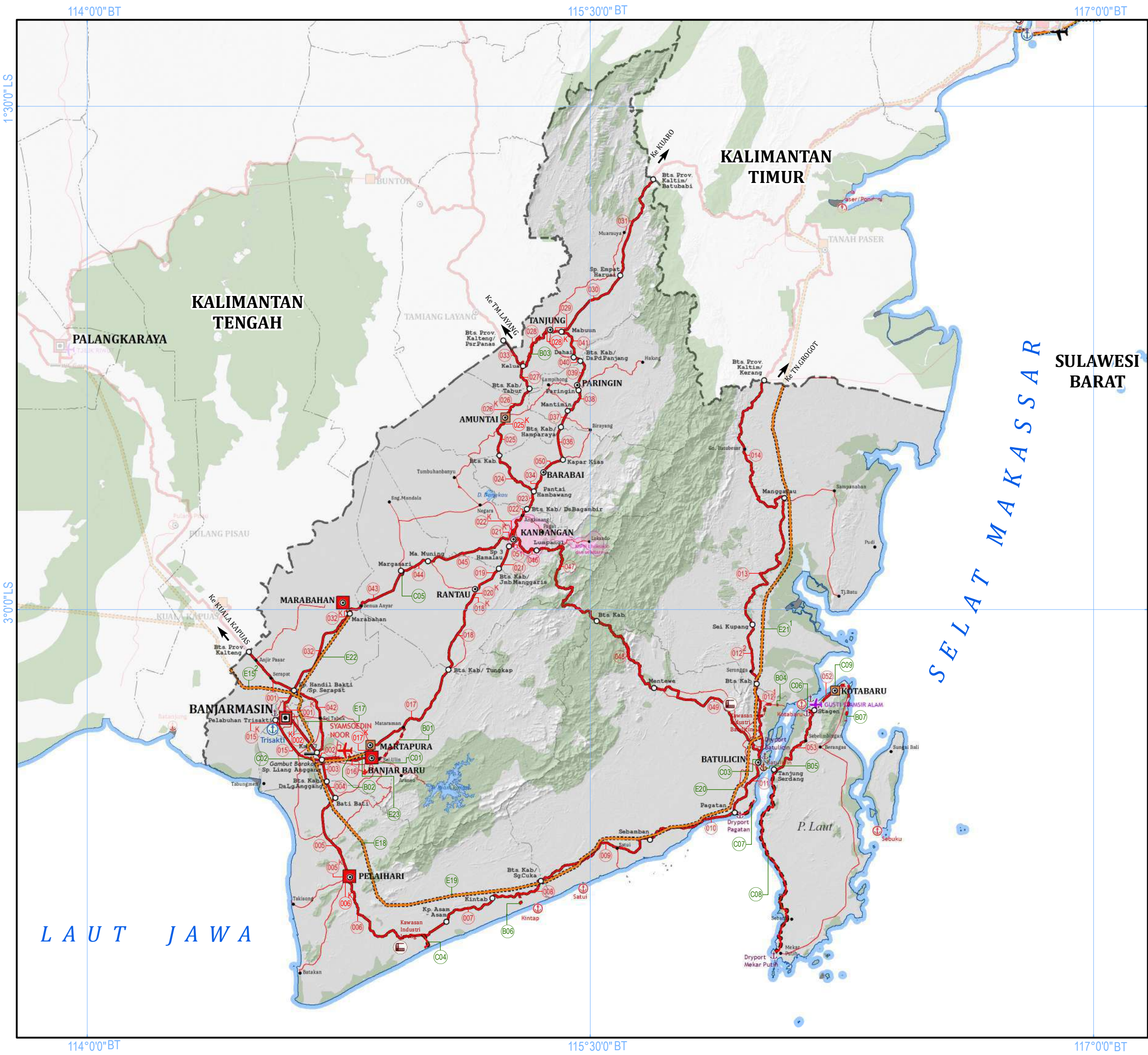
DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL


NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		LONG NAWANG - POS PLBN	16,73					Penuntasan Jalan Menuju Perbatasan
2	B	02		MALINAU - LONG SEMAMU (PAKING - SEMAMU)*	56,42					Penuntasan Jalan Menuju Perbatasan
3	B	03		SEMAMU - BTS. KAB. MALINAU/NUNUKAN	11,72					Penuntasan Jalan Menuju Perbatasan
4	B	04		BTS. KAB. MALINAU/NUNUKAN - BINUANG	26,04					Penuntasan Jalan Menuju Perbatasan
5	B	05		BINUANG - LONG BAWAN	49,80					Penuntasan Jalan Menuju Perbatasan
6	B	06		LONG BOH - LONG METULANG	113,55					Penuntasan Jalan Paralel Perbatasan Kalimantan
7	B	07		LONG METULANG - LONG NAWANG	48,00					Penuntasan Jalan Sejajar Perbatasan Kalimantan
8	B	08		LONG NAWANG - LONG PUJUNGAN	217,12					Penuntasan Jalan Sejajar Perbatasan Kalimantan
9	B	09		LONG PUJUNGAN - LONG KEMUAT	60,71					Penuntasan Jalan Sejajar Perbatasan Kalimantan
10	B	10		LONG KEMUAT - LANGAP	117,14					Penuntasan Jalan Sejajar Perbatasan Kalimantan
11	B	11		MANSALONG - TOU LUMBIS*	155,70					Penuntasan Jalan Menuju Perbatasan
12	B	12		LONG BAWAN - TOU LUMBIS	158,75					Jalan Penghubung Lintas
13	B	13		LANGAP - MALINAU	57,72					Penuntasan Jalan Sejajar Perbatasan Kalimantan
14	B	14		TANJUNG SELOR - SAJAU	26,00					Akses KI Tanah Kuning
15	B	15		SAJAU - BINAI	13,85					Akses KI Tanah Kuning
16	C	01		TRANS KALIMANTAN - ACHMAD YANI - TIDENG PALE	11,25					Akses PKW Tideng Pale
17	C	02		BINAI - TANAH KUNING	11,40					Akses KI Tanah Kuning
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI KALIMANTAN UTARA (KM)					1.151,90					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	ANTAR KOTA										
1	E	32.2		SANGATTA-TANJUNG SELOR-NUNUKAN	118,90	-	118,90				> 2039
SUBTOTAL ANTAR KOTA					118,90	-	118,90				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI KALIMANTAN UTARA (KM)					118,90	-	118,90				

Keterangan:
*) Sebagian panjang ruas telah tercantum sebagai jalan nasional





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

21. PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (36)

**PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN**

U

SKALA 1 : 1.200.000

0 15 30 60 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5. Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			ANJIR PASAR (BTS. PROV. KALTENG) - SP. HANDILBAKTI/	25,81
				SP. SERAPAT - BTS. KOTA BANJARMASIN	
2	001	11	K	JLN. H. HASAN BASRY (BANJARMASIN)	3,19
3	001	12	K	JLN. S. PARMAN (BANJARMASIN)	1,39
4	002			BTS. KOTA BANJARMASIN - SP. LIANG ANGGANG	13,54
5	002	11	K	JLN. PANGERAN SAMUDRA (BANJARMASIN)	1,00
6	002	12	K	JLN. H. ANANG ADENANSI (BANJARMASIN)	0,36
7	002	13	K	JLN. PANGERAN ANTASARI (BANJARMASIN)	1,31
8	002	14	K	JLN. AHMAD YANI - BTS. KOTA (BANJARMASIN)	5,16
9	002	15	K	JLN. LAMBUNG MANGKURAT (BANJARMASIN)	0,90
10	002	16	K	JLN. HASANUDDIN (BANJARMASIN)	0,40
11	003			SP. LIANG ANGGANG - DS. LIANG ANGGANG (BTS. KAB.	7,43
				TALA)	
12	004			DS. LIANG ANGGANG (BTS. KAB. TALA) - BATI BATI	6,35
13	005			BATI BATI - BTS. KOTA PELAIHARI	29,96
14	005	11	K	JLN. MUSLIMIN (PELAIHARI)	1,65
15	005	12	K	JLN. GUNUNG KHAYANGAN (PELAIHARI)	2,72
16	006			BTS. KOTA PELAIHARI - KP. ASAM-ASAM	48,92
17	006	12	K	JLN. KEMAKMURAN (PELAIHARI)	0,45
18	006	13	K	JLN. SARANG HALANG (PELAIHARI)	3,94
19	007			KP. ASAM ASAM - KINTAB	20,34
20	008			KINTAB - DS. SUNGAI CUKA (BTS. KAB. TANAH BUMBU)	22,05
21	009			DS. SUNGAI CUKA (BTS. KAB. TANAH BUMBU) - SEBAMBAN	47,50
22	010			SEBAMBAN - PAGATAN	33,26
23	011			PAGATAN - BATULICIN	25,56
24	012	1		BATULICIN - SERONGGA (BTS. KAB. KOTA BARU)	24,11
25	012	2		SERONGGA (BTS. KAB. KOTA BARU) - SEI KUPANG	22,05
26	013			SEI KUPANG - MANGGALAU	56,68
27	014			MANGGALAU - KERANG (BTS. PROV. KALTIM)	63,90
28	015			PELABUHAN TRISAKTI - SP. LIANGANGGANG	22,35
29	015	11	K	JLN. SUTOYO (BANJARMASIN)	3,55
30	015	12	K	JLN. SUPRAPTO (BANJARMASIN)	0,51
31	015	13	K	JLN. MERDEKA (BANJARMASIN)	0,27
32	015	14	K	JLN. YOS SUDARSO (BANJARMASIN)	0,80
33	015	15	K	JLN. DUYUNG RAYA (BANJARMASIN)	0,45
34	016			SP. LIANG ANGGANG - MARTAPURA	17,34
35	017			MARTAPURA - DS. TUNGKAP (BTS. KAB. TAPIN)	40,77
36	017	11	K	JLN. AHMAD YANI (MARTAPURA)	4,16
37	018			DS. TUNGKAP (BTS. KAB. TAPIN) - BTS. KOTA RANTAU	26,91
38	018	11	K	JLN. AHMAD YANI (RANTAU)	0,28
39	019			BTS. KOTA RANTAU - JEMBATAN MANGGARIS (BTS.	7,48
				KAB. HSS)	
40	020	11	K	RANTAU BY PASS I (RANTAU)	1,91
41	020	12	K	RANTAU BY PASS II (RANTAU)	5,20
42	021			JEMBATAN MANGGARIS (BTS. KAB. HSS) - SP. TIGA	7,45
				HAMALAU (KANDANGAN)	
43	021	11	K	JLN. SUDIRMAN (KANDANGAN)	0,53
44	022			BTS. KOTA KANDANGAN - DS. BAGAMBIR (BTS. KAB. HST)	9,03
45	022	11	K	JLN. AHMAD YANI (KANDANGAN)	3,82
46	023			DS. BAGAMBIR (BTS. KAB. HST) - PANTAI HAMBAWANG	7,00
47	024			PANTAI HAMBAWANG - DS. DANAU CARAMIN	19,44
				(BTS. KAB. HSU)	
48	025			DS. DANAU CARAMIN (BTS. KAB. HSU) - BTS. KOTA AMUNTAI	11,03
49	025	12	K	JLN. HASAN BASRI (AMUNTAI)	3,56
50	026			BTS. KOTA AMUNTAI - DS. TABUR (BTS. KAB. TABALONG)	9,94
51	026	11	K	JLN. AHMAD YANI (AMUNTAI)	1,51
52	026	12	K	JLN. PEMBALAH BATUNG (AMUNTAI)	0,67
53	026	13	K	JLN. ARAH KELUA (AMUNTAI)	2,44
SUBTOTAL 1					678,32

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
54	027			DS. TABUR (BTS. KAB. TABALONG) - KELUA	9,16
55	028			KELUA - BTS. KOTA TANJUNG	17,96
56	028	12	K	JLN. AHMAD YANI (TANJUNG)	1,62
57	029			TANJUNG - MABUUN	4,29
58	030			MABUUN - SP. EMPAT HARUAI	28,39
59	031			SP. EMPAT HARUAI - BATU BABI	37,22
60	032			SP. HANDIL BAKTI/SP. SERAPAT - MARABAHAN/	33,93
				DS.B. ANYAR	
61	032	11	K	JLN.MARABAHAN - JBT. RUMPIANG - MARABAHAN KOTA	4,37
62	033			PASAR PANAS - KELUA	11,10
63	034			PANTAI HAMBAWANG - LINGKAR WALANGSI (BARABAI)	7,13
64	036			KAPAR KIAS - DS. HAMPARAYA (BTS. KAB. BALANGAN)	11,26
65	037			DS. HAMPARAYA (BTS. KAB. BALANGAN) - MANTIMIN	5,85
66	038			MANTIMIN - PARINGIN	11,89
67	039			PARINGIN - DS. PADANG PANJANG (BTS. KAB. TABALONG)	9,42
68	040			DS. PADANG PANJANG (BTS. KAB. TABALONG) - DAHAI	2,29
69	041			DAHAI - MABUUN	12,03
70	042			SP. HANDIL BAKTI/SP. SERAPAT - KM 17 (BY PASS	27,13
				BANJARMASIN)	
71	043			MARABAHAN - MARGASARI	25,86
72	044			MARGASARI - MA. MUNING	10,46
73	045			MA. MUNING - BALIMAU - KANDANGAN	31,92
74	046			KANDANGAN - LUMPANGI	10,99
75	047			LUMPANGI - BTS. KAB. TANAH BUMBU	60,24
76	048			BTS. KAB. TANAH BUMBU - MENTEWE	44,24
77	049			MENTEWE - BATULICIN	50,49
78	050			JLN. LINGKAR WALANGSI - KAPARKIAS	8,38
79	051			JLN. LINGKAR KANDANGAN SIMPANG HAMALAU - TELUK	8,38
				PINANG - HM. YUSIE	
80	052			KOTA BARU - STAGEN	9,66
81	053			STAGEN - TANJUNG SERDANG	30,21
SUBTOTAL 2					525,86
TOTAL PROVINSI KALIMANTAN SELATAN					1.204,18

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		MATRAMAN - SEI ULIN (MARTAPURA)	15,25					Relokasi jalan nasional eksisting
2	B	02		AKSES BANDARA SYAMSUDDIN NOOR	2,78					Akses Bandara Pengumpul
3	B	03		KELUA - TANJUNG	14,50					Relokasi jalan nasional eksisting
4	B	04		JALAN AKSES KI BATU LICIN	10,00					Jalan Akses KI yang sedang dikembangkan
5	B	05		JALAN AKSES JEMBATAN PULAU LAUT	3,00					Konektivitas
6	B	06		JALAN AKSES PELABUHAN KINTAP (PP)	6,48					Akses Pelabuhan Pengumpul
7	B	07		JALAN AKSES PELABUHAN SEBUKU (PP)	18,50					Akses Pelabuhan Pengumpul
8	C	01		JALAN BANJARBARU - ARANIO (LANJUTAN MATRAMAN - SEI ULIN)	2,40					Konektivitas
9	C	02		JALAN AKSES TERMINAL GAMBUT BARAKAT (BANJARMASIN)	0,75					Akses Terminal Tipe A
10	C	03		AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN BATULICIN	0,72					Akses Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
11	C	04		JALAN AKSES KI JORONG	6,00					Jalan Akses KI yang sedang dikembangkan
12	C	05		MARGASARI - MA. MUNING	1,54					Relokasi jalan nasional eksisting
13	C	06		JALAN AKSES TERMINAL PELABUHAN STAGEN	2,20					Akses Terminal Umum Pelabuhan
14	C	07		JALAN AKSES TERMINAL PELABUHAN PAGATAN	9,50					Akses Terminal Umum Pelabuhan
15	C	08		JALAN AKSES TERMINAL PELABUHAN MEKAR PUTIH	75,88					Akses Terminal Umum Pelabuhan
16	C	09		JALAN AKSES PELABUHAN KOTABARU (PP)	2,30					Akses Pelabuhan Pengumpul
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (KM)					171,80					


DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		JEMBATAN ALALAK	850,00					Konektivitas
2	D	02		JEMBATAN BARITO II	1.080,00					Konektivitas
3	D	03		JEMBATAN ANTASARI II (BANJARMASIN)	620,20					Konektivitas
4	D	04		JEMBATAN PULAU LAUT	3.750,00					Konektivitas
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (M)					6.300,20					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	ANTAR KOTA										
1	E	15.2		KUALA KAPUAS - BANJARMASIN	33,10	-	33,10				
2	E	17		BANJARMASIN - LIANG ANGGANG	18,50	-	18,50				
3	E	18		LIANG ANGGANG - PELAIHARI	42,00	-	42,00				
4	E	19		PELAIHARI - PAGATAN	130,00	-	130,00				
5	E	20		PAGATAN-BATULICIN	28,00	-	28,00				
6	E	21.1		BATULICIN - TANAH GROGOT	123,40	-	123,40				
7	E	22		BANJARMASIN-MARABAHAN	52,00	-	52,00				
8	E	23		LIANG ANGGANG - MARTAPURA	15,00	-	15,00				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					442,00	-	442,00				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (KM)					442,00	-	442,00				





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

22. PROVINSI BALI (40)

PROVINSI BALI

U

SKALA 1 : 500.000

0 5 10 20 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Status Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5. Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			GILIMANUK - CEKIK	3,02
2	002			CEKIK - BTS. KOTA NEGARA	27,40
3	002	11	K	JLN. A. YANI - JLN. UDAYANA (NEGARA)	2,93
4	003			BTS. KOTA NEGARA - PEKUTATAN	20,60
5	003	11	K	JLN. SUDIRMAN, GAJAHMADA (NEGARA)	4,46
6	004			PEKUTATAN - ANTOSARI	30,19
7	005	1		ANTOSARI - MEGATI	7,36
8	005	2		SHORTCUT YEH LAMBUK	0,44
9	005	3		BR. BUNUT PUHUN - BANTAS	2,00
10	005	4		SHORTCUT YEH HO	0,30
11	005	5		MELILING - SAMSAM	4,39
12	005	6		SHORTCUT YEH NUSA	0,45
13	005	7		SAMSAM (PENYALIN) - BTS. KOTA TABANAN	0,89
14	005	11	K	SP. KEDIRI - PESIAPAN (TABANAN)	4,02
15	006			BTS. KOTA TABANAN - MENGWITANI	1,51
16	006	11	K	JLN. A. YANI (TABANAN)	2,04
17	007			MENGWITANI - BTS. KOTA DENPASAR	7,47
18	007	11	K	JLN. COKROAMINOTO (DPS)	0,60
19	008	11	K	SP.COKROAMINOTO - SP.KARGO (GATOT SUBROTO BARAT)	1,23
20	009	11	K	JLN. GUNUNG AGUNG - AKSES KARGO	4,39
21	010	11	K	JLN. WESTERN RING ROAD (SP. GUNUNG AGUNG - SP. MAHENDRADATTA)	3,74
22	010	12	K	SP. BUAGAN - SP. MAHENDRADATTA	0,80
23	011	11	K	KUTA - SP. BR. ABIAN BASE	1,96
24	012			SP. BUAGAN - SP. BR. ABIAN BASE	3,17
25	013	11	K	SP. KUTA - TUGU NGURAH RAI	2,80
26	014	11	K	SP. LAP. TERBANG (DPS) - TUGU NGURAH RAI	0,43
27	015	11	K	TUGU NGURAH RAI - NUSA DUA	9,57
28	016	11	K	SP. KUTA - SP. PESANGGARAN	3,73
29	017			SP. PESANGGARAN - GERBANG BENOA	0,71
30	018	11	K	SP. PESANGGARAN - SP. SANUR	8,49
31	019	11	K	SP. SANUR - SP. TOHPATI	4,10
32	019	12	K	JALAN LINGKAR KERTALANGU	1,20
33	020	11	K	SP.COKROAMINOTO - SP.TOHPATI (JLN. G. SUBROTO TIMUR)	5,39
34	021	11	K	SP. TOHPATI - SP. PANTAI SIUT	16,06
35	021			SP. PANTAI SIUT - KOSAMBA	10,79
36	022			SP. TOHPATI - SAKAH	12,70
37	023			SAKAH - BLAHBATU	2,99
38	024			BLAHBATU - SEMEBAUNG	3,71
39	025			SEMEBAUNG - BTS. KOTA GIANYAR	2,05
40	025	11	K	JLN. CIUNG WANARA (GIANYAR)	0,49
41	025	12	K	JLN. ASTINA UTARA (GIANYAR)	0,33
42	026			BTS. KOTA GIANYAR - SIDAN	1,26
43	026	11	K	JLN. NGURAH RAI (GIANYAR)	0,91
44	026	12	K	JLN. ASTINA TIMUR (GIANYAR)	0,80
45	027			SIDAN - BTS. KOTA KLUNGKUNG	7,05
46	027	11	K	JLN.UNTUNG SUROPATI, FLAMBOYAN (SEMARAPURA)	1,73
47	028			BTS. KOTA KLUNGKUNG - DAWAN	3,85
48	028	11	K	JLN. DIPONEGORO (SEMARAPURA)	0,82
49	029			KOSAMBA - ANGENTELU	6,87
50	030			ANGENTELU - PADANGBAI	2,00
51	031			CEKIK - SERIRIT	63,23
52	031	11	K	JLN. GAJAH MADA - JLN. A. YANI - JLN. S. PARMAN	1,01
				(SERIRIT)	
53	032			SERIRIT - BTS. KOTA SINGARAJA	18,59
54	032	11	K	JLN.A.YANI (SINGARAJA)	2,33
55	032	12	K	JLN. NGURAH RAI SELATAN - JLN. PRAMUKA (SINGARAJA)	1,73
SUBTOTAL 1					333,09

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
56	032	13	K	JLN.DR.SUTOMO (SINGARAJA)	0,14
57	033			BTS. KOTA SINGARAJA - KUBUTAMBAHAN	6,25
58	033	11	K	JLN. DIPONEGORO - JLN.AIRLANGGA - JLN.SURAPATI - JLN.WR.SUPRATMAN (SINGARAJA)	4,35
59	033	12	K	IMAM BONJOL (SINGARAJA)	0,55
60	034			KUBUTAMBAHAN - KM 124 DPS (BON DALEM/DS. TEMBOK)	33,90
61	035			KM 124 DPS (BON DALEM/DS. TEMBOK) - BTS. KOTA AMLAPURA	43,45
62	035	11	K	JLN. UNTUNG SURAPATI (AMLAPURA)	2,75
63	036			BTS. KOTA AMLAPURA - ANGENTELU	20,07
64	036	11	K	JLN. SUDIRMAN - A. YANI (AMLAPURA)	3,11
65	037	1		BTS. KOTA SINGARAJA - PEGAYAMAN	15,38
66	037	2		PEGAYAMAN - WANAGIRI	1,80
67	037	3		WANAGIRI - SP. BATUNYA	9,20
68	037	4		SP. BATUNYA - SP. CANDI KUNING	1,10
69	037	5		SP. BATUNYA - BR. TAMAN TANDA	0,40
70	037	6		BR. TAMAN TANDA - MENGWITANI	33,49
71	037	11	K	JLN. JELANTIK GINGSIR - VETERAN (SINGARAJA)	3,46
72	038			SP. 3 MENGWI - BERINGKIT	0,48
73	039			SAKAH - TEGES	4,58
74	040			TEGES - BEDAHULU - TAMPAK SIRING - ISTANA PRESIDEN	15,92
75	041			KLUNGKUNG - BESAKIH	21,78
76	041	A		PENATARAN AGUNG - DALEM PURI (BESAKIH)	0,67
77	042			JIMBARAN - ULUWATU	14,56
78	043			AKSES TERMINAL MENGWI (KAB. BADUNG)	1,28
79	044			TAMPAKSIRING - SP. PENELOKAN	17,90
SUBTOTAL 2					256,55
TOTAL PROVINSI BALI					589,64

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		PERBAIKAN GEOMETRIK ANTOSARI - MEGATI (JEMBATAN YEH OTAN)	0,70					Konektivitas
2	B	02		PERBAIKAN GEOMETRIK BTS. KOTA SINGARAJA - MENGWITANI (SC 7&8)	2,72					Konektivitas
3	B	03		JALAN AKSES DAN JEMBATAN MENUJU KSPN PURA AGUNG BESAKIH	0,26					Dukungan KSPN
4	B	04		PERBAIKAN GEOMETRIK BTS. KOTA SINGARAJA - MENGWITANI (SC 9&10)	3,91					Konektivitas
5	B	05		PERBAIKAN GEOMETRIK BTS. KOTA SINGARAJA - MENGWITANI (SC 1&2)	1,99					Konektivitas
6	B	06		PERBAIKAN GEOMETRIK BTS. KOTA SINGARAJA - MENGWITANI (SC 11&12)	3,11					Konektivitas
7	B	07		PERBAIKAN GEOMETRIK KM 124 DPS (BON DALEM/DS. TEMBOK) - BTS. KOTA	3,31					Konektivitas
				AMLAPURA (SHORTCUT BRINE)						
8	B	08		PERBAIKAN GEOMETRIK BTS. KOTA AMLAPURA - ANGENTELU (SHORTCUT	1,11					Konektivitas
				SANGHYANG AMBU)						
9	B	09		JLN. WESTERN RING ROAD III (SP. JLN. GUNUNG SOPUTAN - SP. NAKULA/SP. DEWI	2,20					Konektivitas
				SR)						
10	B	10		PEMBANGUNAN JALAN AKSES BANDAR UDARA BALI BARU	1,00					Akses Simpul Transportasi
11	B	11		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN GUNAKSA	1,80					Akses Simpul Transportasi
12	C	01		JALAN AKSES PELABUHAN LAUT CELUKAN BAWANG	0,80					Akses Simpul Transportasi
13	C	02		JALAN AKSES PELABUHAN LAUT TANAHAMPO	3,00					Akses Simpul Transportasi
14	C	03		JALAN TRANS NUSA PENIDA	14,20					Dukungan KSPN
15	C	04		SP. PENELOKAN - BTS. BULELENG	23,40					Penghubung Lintas
16	C	05		BTS. BULELENG - KUBUTAMBAHAN	22,95					Penghubung Lintas
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI BALI (KM)					86,45					

DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		UP TOHPATI	350,00					Penanganan di jalur dengan kepadatan lalu lintas tinggi
2	D	02		UP PESANGGARAN	300,00					Penanganan di jalur dengan kepadatan lalu lintas tinggi
3	D	03		UP GATOT SUBROTO (SP. COKROAMINOTO)	375,00					Penanganan di jalur dengan kepadatan lalu lintas tinggi
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI BALI (M)					1.025,00					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	ANTAR KOTA										
1	E	01		GILIMANUK - SUMBER KLAMPOK	10,00	-	10,00				
2	E	02		GILIMANUK - MENGWI	96,84	-	96,84				
3	E	05		SOKA - CELUKAN BAWANG	42,00	-	42,00				
4	E	06		CANGGU-MENGWI-SINGAPADU	19,61	-	19,61				
5	E	07		SINGAPADU-PADANGBAI	31,22	-	31,22				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					199,67	-	199,67				
	DALAM KOTA										
1	E	03		BANDARA NGURAH RAI (BENOA) - MENGWI VIA SINGAPADU	35,41	-	35,41				
2	E	04		BALI - MANDARA	10,07	10,07	-	< 2020			
SUBTOTAL DALAM KOTA					45,48	10,07	35,41				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI BALI (KM)					245,15	10,07	235,08				

117°0'0" BT

118°30'0" BT

PROV. JAWA
TIMUR

PROV. SULAWESI
SELATAN

L A U T B A L I

S A M U D E R A H I N D I A

PROV. NUSA
TENGGARA TIMUR



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

23. PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (42)

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

U SKALA 1 : 1.250.000
0 15 30 60 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA
■ Ibukota Provinsi
● Ibukota Kabupaten
○ Simpul Jalan Nasional
● Simpul Jalan Lainnya
BATAS WILAYAH
— Batas Negara
— Batas Provinsi
- - - Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

■ Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
■ Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
□ Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN
— Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
— Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
— Jalan Nasional
— Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
— Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
— Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota
NOMOR RUAS JALAN
046 K Nomor Ruas
046 1 Nomor Ruas
046 1 Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

— Jalur Kereta Api

PELABUHAN

⚓ Pelabuhan Utama (PU)
⚓ Pelabuhan Pengumpul (PP)
⚓ Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
⚓ Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
⚓ Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

— Terminal Tipe A

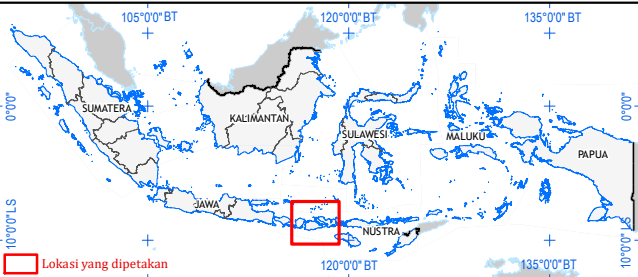
BANDARA

✈ Pengumpul Primer (PP)
✈ Pengumpul Sekunder (PS)
✈ Pengumpul Tersier (PT)
✈ Rencana Pengumpul

KAWASAN

⚓ Kawasan Industri (KI)
⚓ Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
⚓ Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
⚓ Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Rupa Bumi Indonesia sebagai Jalan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5. Survei Jaringan Jalan Nasional

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS				NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001	11	K		JLN. ADI SUCIPTO/ AMPENAN - SELAPARANG	3,07
2	002	11	K		JLN. ADI SUCIPTO/ SELAPARANG - REMBIGA (JLN.SUDIRMAN)	0,65
3	003	11	K		JLN. SUDIRMAN (MATARAM)	2,55
4	003	12	K		JLN. JEND. A. YANI (MATARAM)	3,74
5	004	11	K		JLN. SALEH SUNKAR 1 (MATARAM)	0,54
6	004	12	K		JLN. ENERGI (MATARAM)	1,46
7	004	13	K		JLN. ARYA BANJAR GETAS (MATARAM)	2,06
8	004	14	K		JLN. DR. SUJONO (MATARAM)	4,38
9	005	11	K		JLN. TGH FAESAL (MATARAM)	2,85
10	005	12	K		JLN. TGH. SALEH HAMBALI (DASAN CERMEN - BENGKEL)	2,44
11	006				DASAN CERMEN - RUMAK	3,73
12	007				RUMAK - BTS. KOTA GERUNG	2,17
13	007	11	K		JLN. GATOT SUBROTO 1 (GERUNG)	1,43
14	008				BTS. KOTA GERUNG - LEMBAR	6,65
15	008	12	K		JLN. A. YANI 2 (GERUNG)	0,71
16	009	11	K		LINGKAR KOTA GERUNG / JLN. IMAM BONJOL	1,80
17	010				CAKRANEGARA (BTS. KOTA MATARAM) - MANTANG	17,85
18	010	11	K		JLN. SANDUBAYA (MATARAM)	2,64
19	011				MANTANG - KOPANG	4,09
20	012				KOPANG - MASBAGIK	15,17
21	013				MASBAGIK - REMPUNG	2,51
22	014				REMPUNG - LABUHAN LOMBOK	27,58
23	015				LABUHAN LOMBOK - LABUHAN KAYANGAN	3,05
24	016				PL. POTOTANO - SIMPANG NEGARA	10,29
25	017				SIMPANG NEGARA - BTS. KOTA SUMBAWA BESAR	74,63
26	017	11	K		JLN. GARUDA 1 (SUMBAWA BESAR)	4,70
27	017	12	K		JLN. HASANUDIN (SUMBAWA BESAR)	1,18
28	017	13	K		JLN. GARUDA 2 (SUMBAWA BESAR)	1,61
29	018	11	K		SIMPANG NEGARA/SIMPANG JLN. GARUDA - SERING -	9,02
					SP. TERMINAL	
30	019				JLN. DR. SUTOMO (SP. TERMINAL - PAL IV)	0,65
31	019	11	K		JLN. KARTINI (SUMBAWA BESAR)	0,50
32	019	12	K		JLN. DR. SUTOMO (SUMBAWA BESAR - PAL IV)	3,57
33	020				PAL IV (KM 4.00) - KM 70.00	65,37
34	021				KM. 70.00 - BTS. KAB. DOMPU (KM.130. SBW)	60,81
35	022				BTS. KAB. DOMPU (KM.130.SBW) - SP. BANGGO	38,07
36	023				SP. BANGGO - BTS. KOTA DOMPU	8,39
37	023	17	K		JLN. ACHMAD YANI 1 (DOMPU)	1,13
38	023	18	K		JLN. ACHMAD YANI 2 (DOMPU)	1,44
39	024				BTS. KOTA DOMPU - SILA	24,48
40	024	11	K		MADAPRAMA (DOMPU) - JLN. BALIBUNGA	10,41
41	024	12	K		JLN. SYEH MUHAMAD (DOMPU)	3,31
42	025				SILA - TALABIU	16,63
43	026				TALABIU - BTS. KOTA BIMA	15,90
44	026	11	K		JLN. SULTAN SALAHUDIN (BIMA)	1,16
45	026	12	K		JLN. SULTAN KAHARUDIN (BIMA)	0,65
46	026	13	K		JLN. MARTADINATA (BIMA)	1,12
47	026	14	K		JLN. PADOLO III (AKSES PELABUHAN BIMA)	1,82
48	027	11	K		BIMA - RABA (JL. SOEKARNO HATTA)	5,06
49	028	11	K		SONCO TENGGE - KUMBE (BIMA)	7,61
50	029				RABA - SAPE (LABUHAN BAJO)	43,96
51	029	11	K		JLN. SUTAMI (RABA)	1,62
52	030				KOPANG - BTS. KOTA PRAYA	9,98
53	030	11	K		JLN. TGH. LOPAN (PRAYA)	2,50
54	030	12	K		JLN. SUDIRMAN (PRAYA)	1,77
SUBTOTAL 1						542,44

NO	NOMOR RUAS				NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
55	031				PRAYA - SP. PENUJAK	5,21
56	032				SP. PENUJAK - TANAH AWU (BANDARA INTERNASIONAL	4,47
					LOMBOK)	
57	033				TANAH AWU - SENGKOL	5,03
58	034				SENGKOL - KUTA	10,79
59	035				GERUNG - KURIPAN	4,82
60	036				KURIPAN - SULIN	2,97
61	037				SULIN - SP. PENUJAK	8,38
62	038				SIMPANG NEGARA - TALIWANG	33,50
63	039				TALIWANG - JEREWEH	14,19
64	040				JEREWEH - BENETE (PELABUHAN)	12,49
65	041				MATARAM - GERUNG	7,29
66	042				AMPENAN - PAMENANG	31,75
67	042	11	K		JLN. SALEH SUNKAR 2 (MATARAM)	1,59
68	043				PEMENANG - BAYAN	63,54
69	044				BAYAN - SEMBALUN BUBUNG	29,98
70	045				DOMPU - HU'U	34,99
71	046				SP. BANGGO - KEMPO	15,89
72	047				KEMPO - KESI - HODO	26,61
73	048				HODO - DOROPATI	32,27
74	049				DOROPATI - LB. KENANGA	34,10
75	050				BYPASS BIL - MANDALIKA	17,36
SUBTOTAL 2						397,20
TOTAL PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT						939,64

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

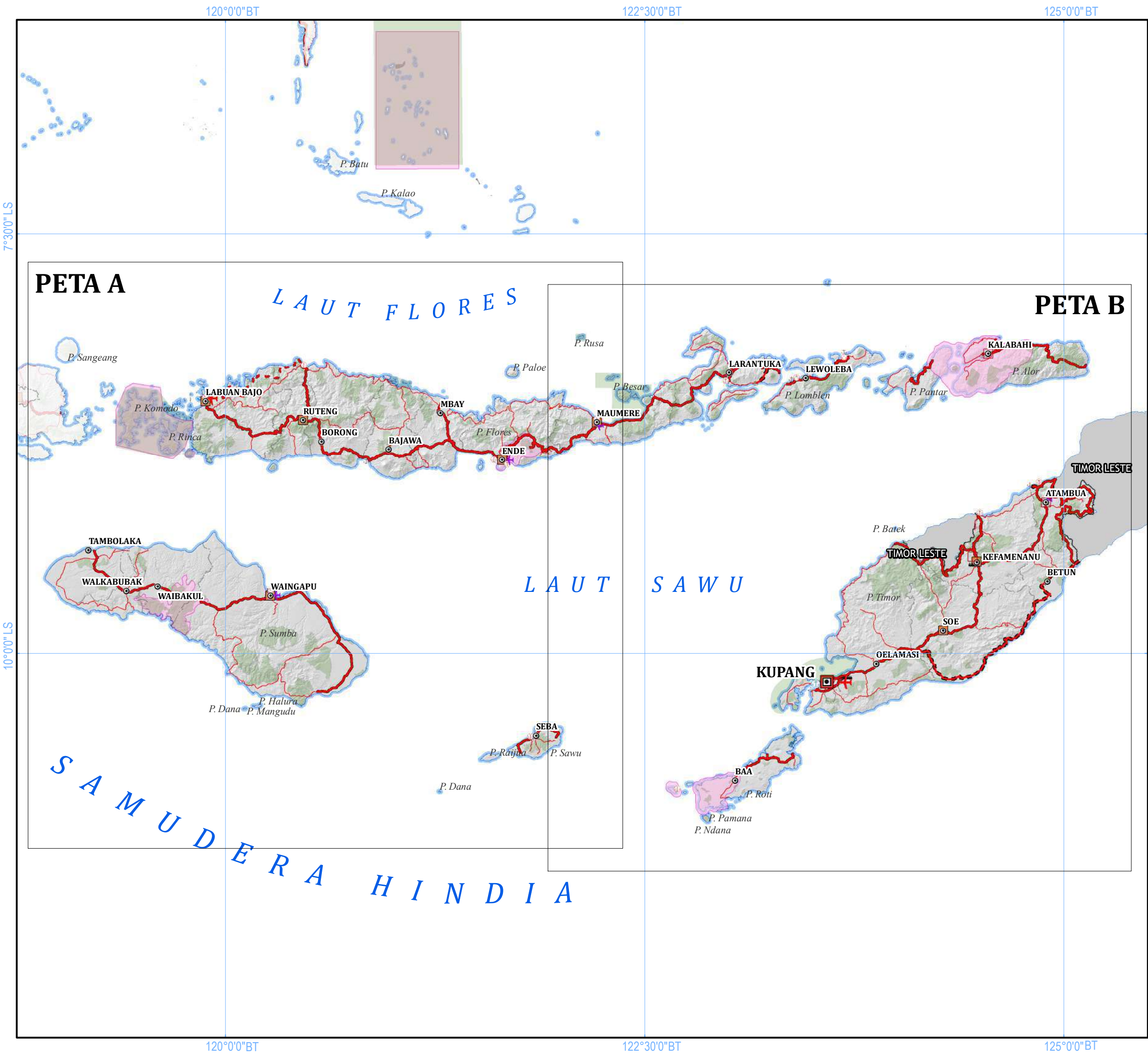
NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		JALAN SONDOSIA - LEWAMORI (JALAN PENDEKAT JEMBATAN LEWAMORI)	2,20					Konektivitas
2	B	02		JALAN AKSES KAWASAN TELUK SALEH - MOYO - TAMBORA (TAHAP 1)*	24,70					Dukungan KSPN Pulau Moyo dsk
3	B	03		JALAN LINGKAR UTARA TANJUNG (KLU)*	7,38					Dukungan KSPN Rinjani dan Gili Tramenas serta rekonstruksi pasca gempa
4	C	01		KUTA - KRUAK (SEGMENT MASJID NURUL BILAD - SP. SONGGONG)	5,30					Akses Pelabuhan Umum Gilimas
5	C	02		LEMBAR - SEKOTONG - PELANGAN (SEGMENT LEMBAR - PLB. GILIMAS)	7,48					Akses Pelabuhan Umum Gilimas
6	C	03		BAYAN - LABUHAN LOMBOK	53,30					Menghubungkan KSPN Rinjani dengan Pelabuhan Kayangan (lingkar utara P. Lombok)
7	C	04		LEMBAR - SEKOTONG - PELANGAN (SEGMENT PLB. GILIMAS - PELANGAN)	103,88					Mendukung KSPN Pantai Selatan Lombok dan KEK Mandalika / Lingkar Selatan P. Lombok
8	C	05		PELANGAN - PENGANTAP						
9	C	06		PENGANTAP - MOTONG AJAN - KUTA						
10	C	07		KUTA - KRUAK (SEGMENT SP. SONGGONG - KRUAK) - LABUHAN HAJI - TJ.GERES	65,43					Akses Pelabuhan Umum Gilimas
				- POHGADING - PRINGGABAYA						
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (KM)					269,67					


DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		JEMBATAN LEWAMORI	619,00					Konektivitas; menghubungkan dua sisi terdekat Jalan Nasional di sepanjang pesisir Teluk Lewamori yaitu Ruas Jalan Nasional Sila - Talabiu dan Talabiu - Bts. Kota Bima tanpa melalui Simpang Talabiu sehingga mempercepat jarak/waktu tempuh perjalanan dari Kota Dompu menuju Kota Bima.
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (M)					619,00					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	ANTAR KOTA										
1	E	01		PELABUHAN LEMBAR - PELABUHAN KAYANGAN (PORT TO PORT)	84,80	-	84,80				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					84,80	-	84,80				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (KM)					84,80	-	84,80				





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

24. PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (44)

**PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR**

U

SKALA 1 : 2.400.000

0 30 60 120 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- 046 K 1
- 801

Nomor Ruas
Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

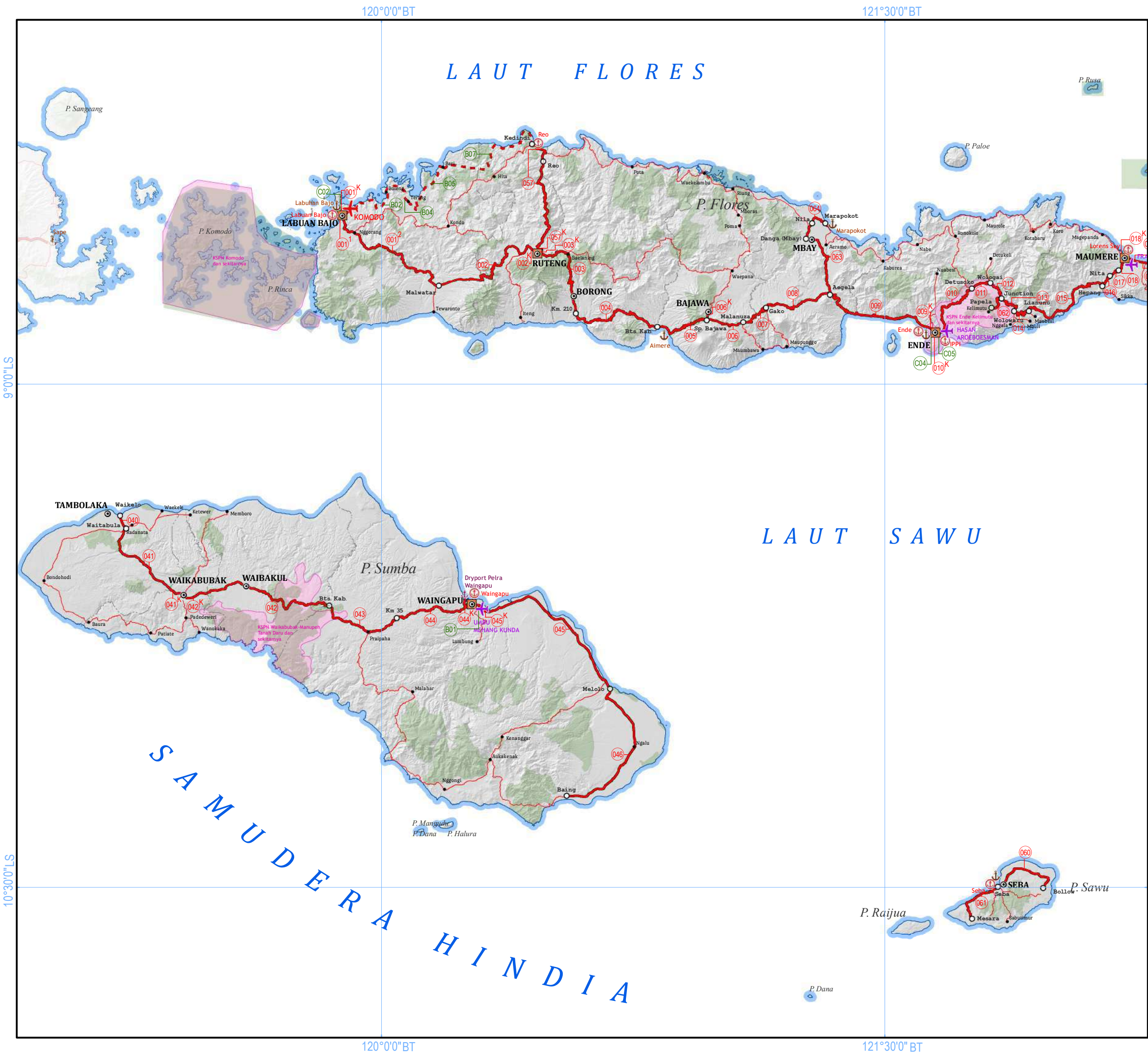
KAWASAN


- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI**SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:**

- Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

24A. PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (44)

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
PETA A

U

SKALA 1 : 1.200.000

0 15 30 60 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

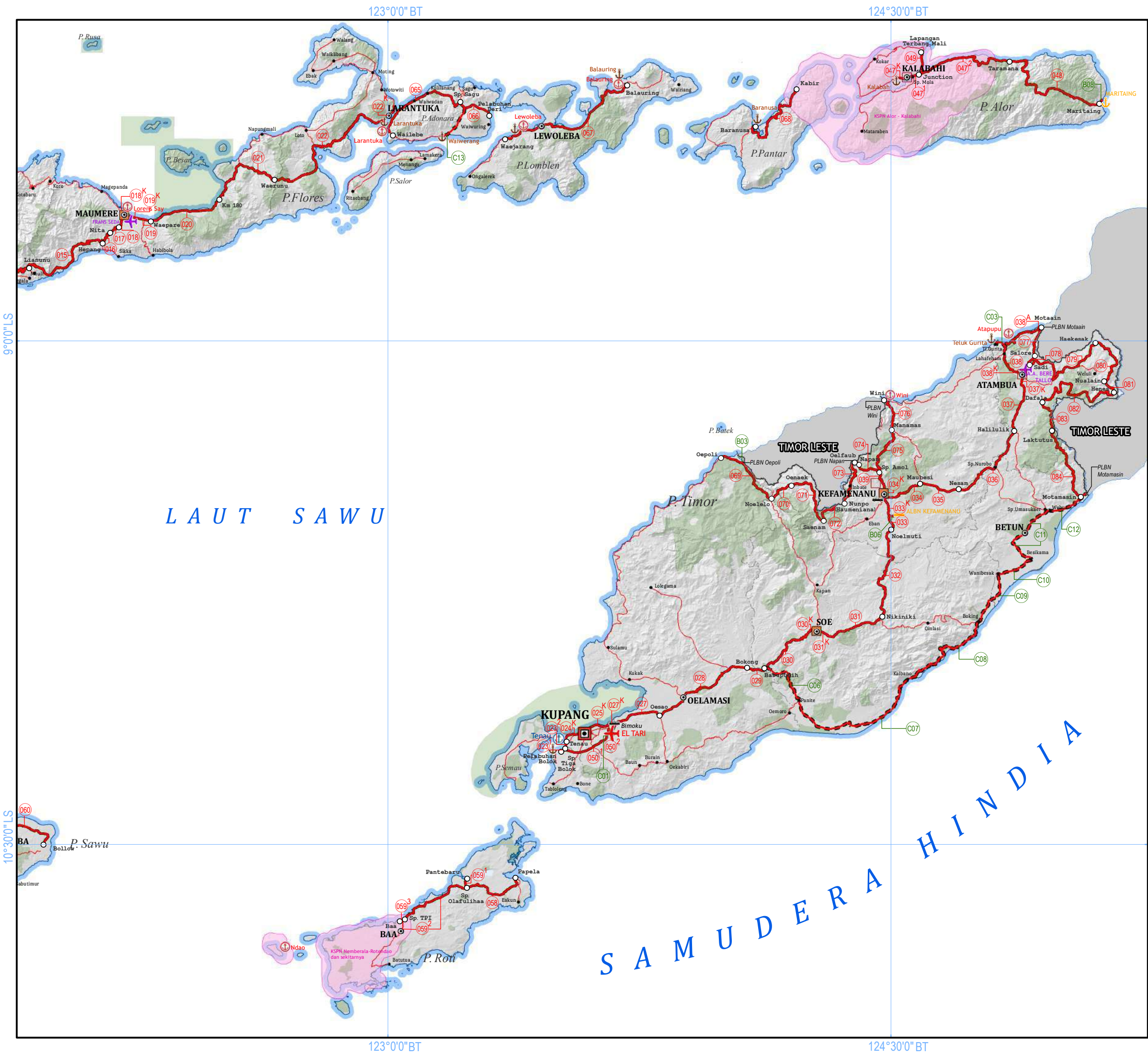
- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan


DIAGRAM LOKASI

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- 1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- 2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- 4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- 5. Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

24B. PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (44)

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
PETA B

U

SKALA 1 : 1.200.000

0 15 30 60 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

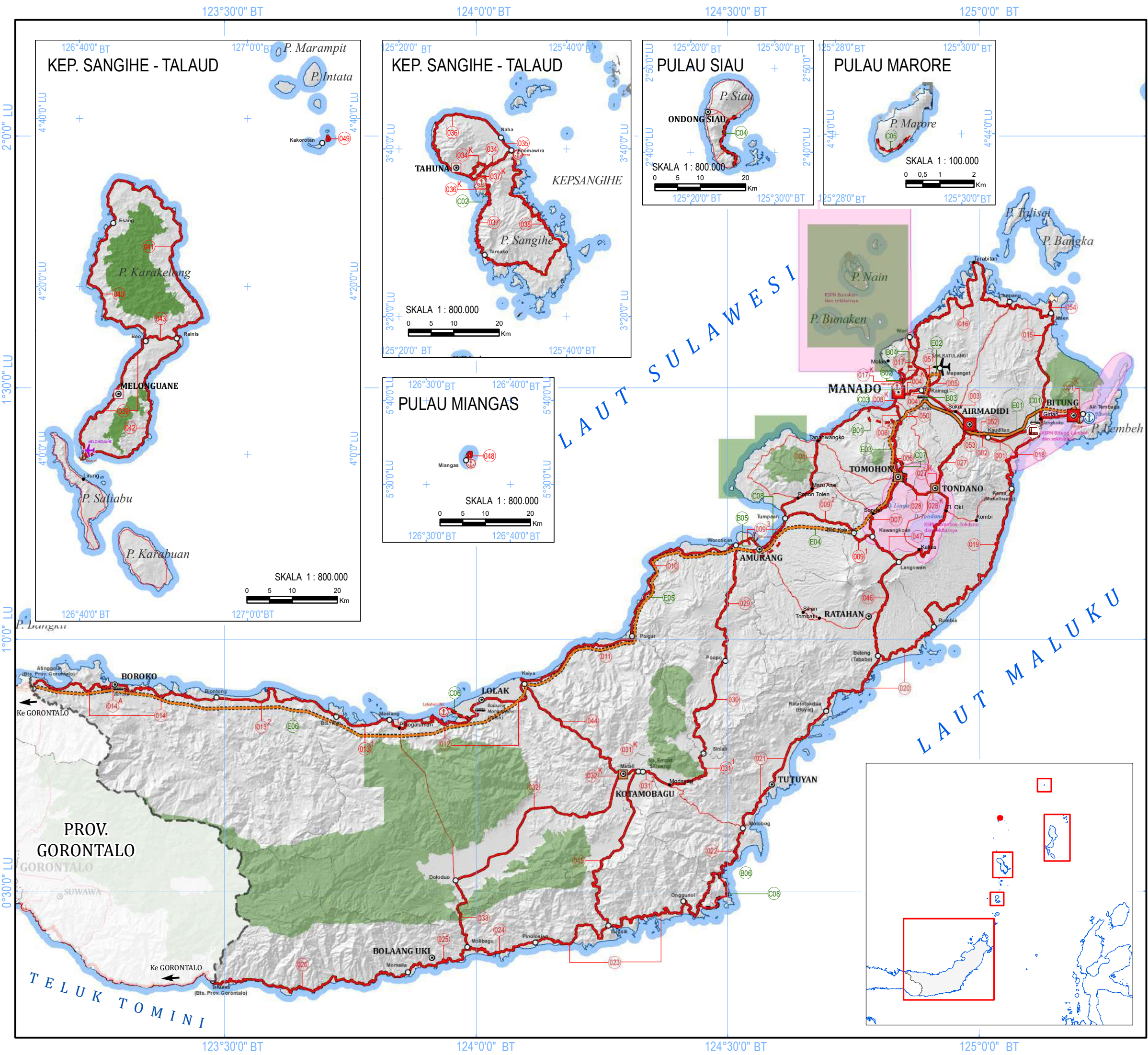
NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001	1		LABUAN BAJO - SIMP. TIGA JLN. WAEMATA	2,81
2	001	2		SIMP. TIGA JLN. WAEMATA - MALWATAR	59,73
3	001	11	K	JLN. WAEMATA (LABUAN BAJO)	1,57
4	001	12	K	JLN. VAN BEKKUM (LABUAN BAJO)	0,75
5	001	13	K	JLN. YOHANIS SAHADUN (LABUAN BAJO)	1,10
6	002			BTS. KOTA RUTENG - MALWATAR	61,22
7	002	11	K	JLN. KOMODO (RUTENG)	3,75
8	003			BTS. KOTA RUTENG - KM. 210	46,12
9	003	11	K	JLN. A. YANI (RUTENG)	1,22
10	003	12	K	JLN. RANAKA (RUTENG)	0,57
11	004			KM. 210 - BATAS KAB. MANGGARAI	46,06
12	005			BATAS KAB. MANGGARAI - SP. BAJAWA	40,40
13	006			BTS. KOTA BAJAWA - MALANUZA	15,42
14	006	11	K	JLN. GATOT SUBROTO (BAJAWA)	2,14
15	006	12	K	JLN. AHMAD YANI (BAJAWA)	0,46
16	006	13	K	JLN. SOEKARNO - HATTA (BAJAWA)	0,81
17	007			MALANUZA - GAKO	17,78
18	008			GAKO - AEGELA	32,85
19	009			AEGELA - BTS. KOTA ENDE	53,43
20	009	11	K	JLN. ARAH BAJAWA (ENDE)	0,99
21	009	12	K	JLN. PERWIRA (ENDE)	0,13
22	009	13	K	JLN. SOEKARNO (ENDE)	0,39
23	009	14	K	JLN. KATEDRAL (ENDE)	0,71
24	010			BTS. KOTA ENDE - DETUSOKO	27,60
25	010	11	K	JLN. A. YANI (ENDE)	1,42
26	010	12	K	JLN. GATOT SUBROTO (ENDE)	2,75
27	010	13	K	JLN. KESEHATAN (ENDE)	0,57
28	011			DETUSOKO - WOLOGAI	9,11
29	012			WOLOGAI - JUNCTION	9,26
30	013			JUNCTION - WOLOWARU	13,46
31	014			WOLOWARU - LIANUNU	14,00
32	015			LIANUNU - HEPANG	48,05
33	016			HEPANG - NITA	6,85
34	017			NITA - WOLOARA	5,08
35	018			WOLOARA - BTS. KOTA MAUMERE	3,88
36	018	11	K	JLN. GAJAH MADA (MAUMERE)	1,31
37	018	12	K	JLN. NONGMEAK (MAUMERE)	0,65
38	018	13	K	JLN. SUGIYO PRANOTO (MAUMERE)	0,43
39	019			BTS. KOTA MAUMERE - WAEPARE	5,02
40	019	11	K	JLN. A. YANI (MAUMERE)	1,81
41	019	12	K	JLN. SUDIRMAN (MAUMERE)	2,01
42	020			WAEPARE - KM 180	26,22
43	021			KM 180 - WAERUNU	36,78
44	022			WAERUNU - BTS. KOTA LARANTUKA	63,95
45	022	11	K	JLN. BASUKI RAHMAT (LARANTUKA)	4,47
46	022	12	K	JLN. HERMAN FERNANDES (LARANTUKA)	1,20
47	022	13	K	JLN. YOAKIM B.L. DEROSARI (LARANTUKA)	1,99
48	022	14	K	JLN. RENHA ROSARI (LARANTUKA)	1,95
49	022	15	K	JLN. YOS SUDARSO (LARANTUKA)	0,90
50	023	1		PELABUHAN BOLOK - SP. TIGA BOLOK	2,35
51	023	2		SP. TIGA BOLOK - KM. 9 (TENAU)	1,92
52	024	11	K	JLN. KE TENAU (KUPANG)	5,28
53	024	13	K	JLN. PAHLAWAN (KUPANG)	2,79
54	024	14	K	JLN. SUKARNO (KUPANG)	0,83
55	024	15	K	JLN. A. YANI (KUPANG)	1,11
56	024	16	K	JLN. URIP SUMOHARJO (KUPANG)	0,29
57	024	17	K	JLN. IKAN PAUS (KUPANG)	0,18
58	025	13	K	JLN. TIMOR RAYA (KUPANG)	6,66
59	027			BTS. KOTA KUPANG - OESAO	16,36
60	027	11	K	JLN. TERUSAN TIMOR RAYA (KUPANG)	3,52
61	028			OESAO - BOKONG	41,76
62	029			BOKONG - BATUPUTIH	7,70
63	030			BATUPUTIH - BTS. KOTA SOE	27,37
64	030	11	K	JLN. GAJAH MADA (SOE)	4,30
SUBTOTAL 1					803,54

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
65	030	12	K	JLN. SUDIRMAN (SOE)	0,20
66	031			BTS. KOTA SOE - NIKINIKI	20,25
67	031	11	K	JLN. DIPONEGORO (SOE)	1,02
68	031	12	K	JLN. A. YANI (SOE)	5,30
69	032			NIKINIKI - NOELMUTI	43,96
70	033			NOELMUTI - BTS. KOTA KEFAMENANU	6,15
71	033	11	K	JLN. PATTIMURA (KEFAMENANU)	1,00
72	033	12	K	JLN. KARTINI (KEFAMENANU)	1,49
73	033	13	K	JLN. ELTARI (KEFAMENANU)	7,50
74	034			BTS. KOTA KEFAMENANU - MAUBESI	12,70
75	034	11	K	JLN. A. YANI (KEFAMENANU)	4,37
76	035			MAUBESI - NESAM (KIUPUKAN)	13,91
77	036			NESAM (KIUPUKAN) - HALILULIK	32,53
78	037			HALILULIK - BTS. KOTA ATAMBUA	16,64
79	037	11	K	JLN. SUPRAPTO (ATAMBUA)	1,59
80	037	12	K	JLN. SUPOMO (ATAMBUA)	0,75
81	037	13	K	JLN. M. YAMIN (ATAMBUA)	1,17
82	037	15	K	JLN. SOEKARNO (ATAMBUA)	1,34
83	038			BTS. KOTA ATAMBUA - MOTAAIN	29,39
84	038	A		AKSES PLBNT MOTAAIN	0,75
85	038	11	K	JLN. MARTADINATA (ATAMBUA)	0,96
86	038	12	K	JLN. YOS SUDARSO (ATAMBUA)	2,16
87	038	13	K	JLN. KI HAJAR DEWANTORO (ATAMBUA)	1,20
88	038	14	K	JLN. SUTOMO (ATAMBUA)	0,20
89	039			BTS. KOTA KEFAMENANU - SP. AMOL	14,98
90	040			WAIKELO - WAITABULA	5,01
91	041			WAITABULA - BTS. KOTA WAIKABUBAK	32,61
92	041	11	K	JLN. SUDIRMAN (WAIKABUBAK)	5,58
93	042			BTS. KOTA WAIKABUBAK - BATAS KAB. SUMBA TIMUR	60,83
94	042	11	K	JLN. SUDIRMAN (WAIKABUBAK)	4,27
95	043			KM. 35 - BATAS KAB. SUMBA TIMUR	32,76
96	044			BTS. KOTA WAINGAPU - KM. 35	28,35
97	044	11	K	JLN. SUPRAPTO (WAINGAPU)	0,85
98	044	12	K	JLN. PANJAITAN (WAINGAPU)	0,70
99	044	13	K	JLN. M.T. HARYONO (WAINGAPU)	0,56
100	044	14	K	JLN. A. YANI (WAINGAPU)	1,17
101	044	15	K	JLN. DIPONEGORO (WAINGAPU)	0,92
102	044	16	K	JLN. GAJAH MADA (WAINGAPU)	0,61
103	044	17	K	JLN. ADAM MALIK (WAINGAPU)	2,66
104	044	18	K	JLN. MATAWI AMAHUL (WAINGAPU)	2,17
105	044	19	K	JLN. NANSa MESI (WAINGAPU)	0,67
106	045			WAINGAPU - MELOLO	58,43
107	045	11	K	JLN. GATOT SUBROTO (WAINGAPU)	1,82
108	045	12	K	JLN. PATTIMURA (WAINGAPU)	1,34
109	045	13	K	JLN. ANGKASA (WAINGAPU)	0,82
110	045	14	K	JLN. CENDANA (WAINGAPU)	0,72
111	046			MELOLO - BAING	56,15
112	047	1		BTS. KOTA KALABAHI - JUNCTION	2,41
113	047	2		JUNCTION - TARAMANA	38,39
114	047	11	K	JLN. KARTINI (KALABAHI)	0,27
115	047	12	K	JLN. DEWI SARTIKA (KALABAHI)	0,95
116	047	13	K	JLN. SUDIRMAN (KALABAHI)	1,35
117	047	14	K	JLN. PANGLIMA POLIM (KALABAHI)	0,61
118	047	15	K	JLN. GATOT SUBROTO (KALABAHI)	0,44
119	047	16	K	JLN. SAMRATULANGI (KALABAHI)	0,74
120	047	17	K	JLN. PATTIMURA (KALABAHI)	1,17
121	048			TARAMANA - LANTOKA - MARITAING	57,82
122	049			JUNCTION - LAPANGAN TERBANG MALI	8,37
123	050	1		JALAN LINGKAR LUAR KOTA KUPANG (SP. TIGA BOLOK – SP. JL. TAEBENU)	16,50
124	050	2		JALAN LINGKAR LUAR KOTA KUPANG (SP. JL. GARUDA – SP. TIMOR RAYA)	6,15
125	057			BTS. KOTA RUTENG - REO - KEDINDI	61,09
126	057	11	K	JLN. MUTANG RUA (RUTENG)	0,56
SUBTOTAL 2					717,36

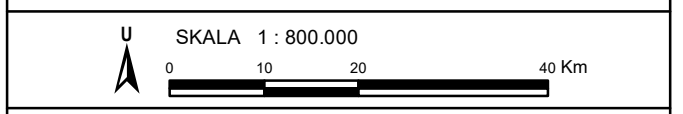
NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
127	057	12	K	JLN. WAE CEES (RUTENG)	1,51
128	057	13	K	JLN. SATOR TACIK (RUTENG)	1,39
129	058			PAPELA - SP. OLAFULIHAA	23,48
130	059	1		SP. OLAFULIHAA - PANTEBARU	2,67
131	059	2		SP. OLAFULIHAA - BAA	27,99
132	059	3		SP. TPI - BAA	0,86
133	060			BOLOW - SEBA	25,01
134	061			SEBA - MESARA	19,70
135	062			JUNCTION - KELIMUTU	11,54
136	063			AEGELA - DANGA (MBAY)	29,59
137	064			DANGA (MBAY) - NILA - MARAPOKOT	12,00
138	065			WAILEBE - SP. SAGU	37,00
139	066			SP. SAGU - SP. WITIHAMA - PELABUHAN DERI (ASDP)	13,43
140	067			WAEJARANG - BALAURING	60,36
141	068			BARANUSA - KABIR	38,45
142	069			OEPOLI - NOELELO	25,00
143	070			NOELELO - OENAEK	14,88
144	071			OENAEK - SAENAM	18,12
145	072			SAENAM - NUNPO (HAUMENIANA)	12,66
146	073			NUNPO (HAUMENIANA) - INBATE - NAPAN	25,34
147	074			NAPAN - SP. AMOL	3,77
148	075			SP. AMOL - MANAMAS	24,60
149	076			MANAMAS - WINI	23,03
150	077			MOTAAIN - SALORE	16,20
151	078			SALORE - SADI	15,61
152	079			SADI - HAEKESAK	25,19
153	080			HAEKESAK - NUALAIN	21,00
154	081			NUALAIN - HENES	10,00
155	082			HENES - DAFALA	39,60
156	083			DAFALA - LAKTUTUS	22,54
157	084			LAKTUTUS - MOTAMASIN	29,85
SUBTOTAL 3					632,39
TOTAL PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR					2.153,28

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		JALAN LINGKAR BANDARA UMBU MEHANG KUNDA (WAINGAPU)	4,77					Akses Bandara
2	B	02		LABUAN BAJO - BOLENG	28,00					Menghubungkan PKW Labuan Bajo, Terminal Barang Labuan Bajo (Waeklambu), dan PP Reo
3	B	03		AKSES PLBN OEPOLI	1,22					Akses PLBN
4	B	04		BOLENG - TERANG	31,40					Menghubungkan PKW Labuan Bajo, Terminal Barang Labuan Bajo (Waeklambu), dan PP Reo
5	B	05		TERANG - BARI	23,90					Menghubungkan PKW Labuan Bajo, Terminal Barang Labuan Bajo (Waeklambu), dan PP Reo
6	B	06		AKSES TERMINAL ALBN KEFAMENANU	1,50					Akses PLBN Kefamenanu
7	B	07		BARI - KEDINDI (PELABUHAN REO)	57,80					Menghubungkan PKW Labuan Bajo, Terminal Barang Labuan Bajo (Waeklambu), dan PP Reo
8	B	08		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN MARITAING (ALOR) (RENCANA)	1,50					Akses Pelabuhan Penyeberangan Kelas I (Rencana)
9	C	01		JLN. LINGKAR LUAR KOTA KUPANG (NAIMATA - PETUK)	1,10					Missing Link Kota Kupang
10	C	02		JALAN AKSES PELABUHAN WAE KELAMBU	7,82					Akses Pelabuhan Laut
11	C	03		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN TELUK GURITA (BELU)	6,20					Akses Pelabuhan Penyeberangan
12	C	04		JALAN AKSES PELABUHAN ENDE (ENDE)	1,46					Akses Pelabuhan Laut
13	C	05		JALAN AKSES PELABUHAN IPPI (ENDE)	0,96					Akses Pelabuhan
14	C	06		BATU PUTIH – PANITE	23,48					Menghubungkan PKW Soe ke PLBN Motamasin
15	C	07		PANITE – KOLBANO	43,38					Menghubungkan PKW Soe ke PLBN Motamasin
16	C	08		KOLBANO – BOKING	57,46					Menghubungkan PKW Soe ke PLBN Motamasin
17	C	09		BOKING – WANIBESAK	8,88					Menghubungkan PKW Soe ke PLBN Motamasin
18	C	10		WANIBESAK – BESIKAMA	25,80					Menghubungkan PKW Soe ke PLBN Motamasin
19	C	11		BESIKAMA – WEBUA	18,46					Menghubungkan PKW Soe ke PLBN Motamasin
20	C	12		WEBUA – MOTAMASIN (PINTU GERBANG PLBN)	21,85					Menghubungkan PKW Soe ke PLBN Motamasin
21	C	13		SP. WAIWERANG - PELABUHAN WAIWERANG	16,30					Akses Pelabuhan Laut
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (KM)					383,24					



PROVINSI SULAWESI UTARA

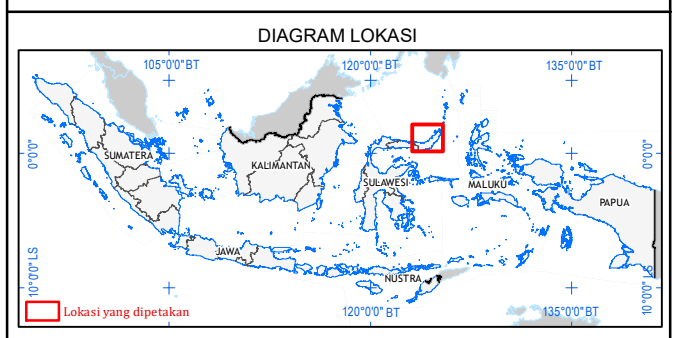


Proyeksi : Grid Geografis
Elipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

- LEGENDA :**
- | | |
|-------------------------|----------------------|
| KOTA | BATAS WILAYAH |
| ● Ibukota Provinsi | ▬ Batas Negara |
| ⦿ Ibukota Kabupaten | ▬ Batas Provinsi |
| ○ Simpul Jalan Nasional | ▬ Batas Kabupaten |
| • Simpul Jalan Lainnya | |
- PUSAT KEGIATAN**
- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
 - Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
 - Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

- JARINGAN JALAN**
- STATUS DAN RENCANA JALAN**
- ▬ Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
 - ▬ Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
 - ▬ Jalan Nasional
 - ▬ Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
 - ▬ Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
 - ▬ Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota
- JALUR KERETA API**
- ▬ Jalur Kereta Api
- NOMOR RUAS JALAN**
- 046^K Nomor Ruas
 - 046¹ Nomor Ruas Rencana Jalan

- PELABUHAN**
- ⚓ Pelabuhan Utama (PU)
 - ⚓ Pelabuhan Pengumpul (PP)
 - ⚓ Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
 - ⚓ Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
 - ⚓ Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)
- TERMINAL**
- ⚓ Terminal Tipe A
- BANDARA**
- ✈ Pengumpul Primer (PP)
 - ✈ Pengumpul Sekunder (PS)
 - ✈ Pengumpul Tersier (PT)
 - ✈ Rencana Pengumpul
- KAWASAN**
- ⚓ Kawasan Industri (KI)
 - ⚓ Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
 - ⚓ Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
 - ⚓ Kawasan Hutan



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5. Survei Jaringan Jalan Nasional

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			KAUDITAN - BTS. KOTA BITUNG	6,55
2	001	11	K	JLN. SOMPOTAN (BITUNG)	0,54
3	001	12	K	JLN. MOH HATTA (BITUNG)	1,07
4	001	13	K	JLN. YOS SUDARSO (BITUNG)	0,98
5	001	14	K	JLN. W. MARAMIS (BITUNG)	1,70
6	001	15	K	JLN. WOLTER MONGINSIDI (BITUNG)	9,47
7	002			AIRMAIDIDI - KAUDITAN (BY PASS)	7,20
8	003			BTS. KOTA MANADO - AIRMAIDIDI	12,18
9	004			KAIRAGI - BTS. KOTA MANADO	2,44
10	004	11	K	JLN. YOS SUDARSO (MANADO)	3,24
11	004	12	K	JLN. R. MARTADINATA (MANADO)	0,94
12	004	13	K	JLN. JENDERAL SUDIRMAN (MANADO)	1,47
13	005			KAIRAGI - MAPANGET	7,75
14	006			BTS. KOTA MANADO - TOMOHON	18,87
15	006	11	K	JLN. SUPRAPTO (LEMBONG) (MANADO)	0,58
16	006	12	K	JLN. SAMRATULANGI (MANADO)	3,25
17	007			TOMOHON - KAWANGKOAN	18,32
18	008			BTS. KOTA MANADO - TUMPAAN	40,37
19	008	11	K	JLN. MONGINSIDI (MANADO)	5,42
20	008	13	K	JLN. BETHESDA (MANADO)	1,00
21	008	14	K	ZERO POINT - JLN. PIERRE TENDEAN (MANADO)	0,11
22	008	15	K	JLN. PIERRE TENDEAN (BOULEVARD) (MANADO)	3,42
23	009	1		KAWANGKOAN - BTS. KAB. MINAHASA/MINAHASA SELATAN	7,32
24	009	2		BTS. KAB. MINAHASA/MINAHASA SELATAN - TUMPAAN	20,35
25	009	3		TUMPAAN - WOROTICAN	16,63
26	010			WOROTICAN - POIGAR	41,76
27	011			POIGAR - KAIYA	32,85
28	012			KAIYA - MAELANG	47,23
29	013	1		MAELANG - BTS. KAB. BOLMONG/BOLMUT	16,63
30	013	2		BTS. KAB. BOLMONG/BOLMUT - BIONTONG	33,91
31	014			BIONTONG - ATINGGOLA (BTS. PROV. GORONTALO)	60,10
32	014	A		AKSES TERMINAL BOROKO (KAB. BOLAANG MONGONDOW UTARA)	0,80
33	015			LIKUPANG - GIRIAN (BITUNG)	43,69
34	016			WORI - LIKUPANG	59,55
35	017			BTS. KOTA MANADO - WORI	14,58
36	017	11	K	JLN. HASANUDIN (MANADO)	1,71
37	017	12	K	JLN. KS. TUBUN (MANADO)	0,32
38	017	13	K	JLN. PANJAITAN (MANADO)	0,41
39	017	14	K	JLN. POGIDON (MANADO)	3,55
40	018			GIRIAN - KEMA (MAKALISUNG)	26,39
41	019			KEMA - RUMBIA	58,35
42	020			RUMBIA - BUYAT	45,62
43	021			BUYAT - MOLOBOG	36,01
44	022			MOLOBOG - ONGGUNOI	44,61
45	023			ONGGUNOI - PINOLOSIAN	60,16
46	024			PINOLOSIAN - MOLIBAGU	20,80
47	025			MOLIBAGU - MOMALIA	21,38
48	026			MOMALIA - TALUDAA (BTS. PROV. GORONTALO)	58,86
49	027			AIRMAIDIDI - BTS. KOTA TONDANO	18,55
50	027	11	K	JLN. W. MARAMIS (TONDANO)	1,22
51	027	12	K	JLN. IMAM BONJOL (TONDANO)	0,71
52	028			BTS. KOTA TONDANO - TOMOHON	8,41
53	028	11	K	JLN. SAMRATULANGI (TONDANO)	0,84
54	028	12	K	JLN. BULOVARDA (TONDANO)	1,51
55	029			WOROTICAN - POOPO	40,17
56	030			POOPO - SINISIR	29,80
57	031	1		SINISIR - BTS. KOTA KOTAMOBAGU/BOLTIM	20,92
SUBTOTAL 1					1.042,55

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
58	031	2		BTS. KOTA KOTAMOBAGU/BOLTIM - SP. EMPAT SILIWANGI	3,31
59	031	11	K	JLN. GATOT SUBROTO (KOTAMOBAGU)	1,69
60	031	12	K	JLN. ADAMPE DOLOT (KOTAMOBAGU)	1,67
61	031	13	K	JLN. A. YANI (KOTAMOBAGU)	0,31
62	031	15	K	JLN. SUTOYO (KOTAMOBAGU)	0,73
63	031	16	K	JLN. YUSUF HASIRU (KOTAMOBAGU)	0,52
64	031	17	K	JLN. SILIWANGI (KOTAMOBAGU)	0,19
65	032			BTS. KOTA KOTAMOBAGU - DOLODUO	52,19
66	032	11	K	JLN. KOTAMOBAGU - DOLODUO (KOTAMOBAGU)	1,61
67	033			DOLODUO - MOLIBAGU	20,96
68	034			BTS. KOTA TAHUNA - ENEMAWIRA	9,56
69	034	12	K	JLN. JEND. SUDIRMAN (TAHUNA)	0,32
70	034	13	K	AKHIR JLN. JEND.SUDIRMAN - BTS. KOTA TAHUNA	4,81
71	034	15	K	BTS. KOTA TAHUNA - RSU TAHUNA	9,61
72	035			NAHA - ENEMAWIRA	4,00
73	036			BTS. KOTA TAHUNA (TAHUNA) - NAHA	37,42
74	036	11	K	JLN. KARA MANUSA (TAHUNA)	0,62
75	036	12	K	JLN. APENG CENDERA (TAHUNA)	2,03
76	037			BTS. KOTA TAHUNA - TAMAKO	29,15
77	037	11	K	JLN. MARAKAMBO (TAHUNA)	1,55
78	037	12	K	JLN. TIDORE (TAHUNA)	1,49
79	038			ENEMAWIRA - MANALU - TAMAKO	77,20
80	039			BEO - MELONGUANE	34,40
81	040			BEO - ESANG	39,83
82	041			ESANG - RAINIS	69,18
83	042			MELONGUANE - RAINIS	44,59
84	043			BEO - RAINIS	11,22
85	044			KAIYA - KOTAMOBAGU	33,55
86	045			MATALI - TOROSIK	50,33
87	046			LANGOWAN - RATAHAN - BELANG	26,29
88	047			TONDANO - WASIAN - KAKAS - LANGOWAN - KAWANGKOAN	38,44
89	048			JLN. LINGKAR MIANGAS	5,37
90	049			JLN. LINGKAR KAKOROTAN	2,83
91	050			LINGKAR KOTA MANADO (MORR I)	10,63
92	051			LINGKAR KOTA MANADO (MORR II)	6,35
93	052			SIMPANG SBY - AKSES TOL AIRMAIDIDI	1,31
94	053			AKSES TOL AIRMAIDIDI - SIMPANG TONDANO	1,82
95	054			JALAN AKSES LIKUPANG	2,80
SUBTOTAL 2					639,86

TOTAL PROVINSI SULAWESI UTARA					1.682,41
-------------------------------	--	--	--	--	----------

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		LINGKAR KOTA MANADO (MORR III)	11,39					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan (Metropolitan BIMINDO)
2	B	02		JALAN BOULEVARD II (MANADO)	3,60					Akses Jembatan Soekarno
3	B	03		AKSES TERMINAL TIPE A LIWAS	0,70					Akses Terminal Tipe A
4	B	04		LINGKAR KOTA MANADO (MORR IV)	6,35					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan (Metropolitan BIMINDO)
5	B	05		AMURANG BYPASS (KAPITU - TUMPAAN)	20,30					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
6	C	01		JALAN AKSES TERMINAL TANGKOKO	0,46					Akses Terminal Tipe A
7	C	02		JALAN AKSES PELABUHAN LAUT (PP) TAHUNA	0,25					Akses Pelabuhan Pengumpul
8	C	03		JALAN AKSES PELABUHAN LAUT (PP) MANADO (JALAN LEMBONG - PIERRE TANDEAN)	0,15					Akses Pelabuhan Pengumpul
9	C	04		JALAN TRANS PPKT PULAU SIAU	12,00					Mendukung PPKT Pulau Makalehi
10	C	05		JALAN TRANS PPKT PULAU MARORE	2,00					Mendukung PPKT
11	C	06		JALAN AKSES PELABUHAN LAUT (PP) LABUHAN UKI	8,00					Akses Pelabuhan Pengumpul
12	C	07		JALAN LINGKAR TOMOHON	28,82					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan, agar jalan nasional eksisting dapat berubah fungsi menjadi arteri sekunder sehingga hanya melayani lalu lintas dalam kota
13	C	08		MOLOBOG - ONGGUNOI (ALIH TRASE)	25,00					Alih trase jalan nasional eksisting
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI SULAWESI UTARA (KM)					119,02					

DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		JEMBATAN SOEKARNO (MANADO)	1.130,00					Merupakan bagian dari Jalan Boulevard II
2	D	02		UP WINANGUN, MANADO-TOMOHON RR	60,00					Penghubung antara MORR I dan MORR III
3	D	03		JEMBATAN BITUNG - LEMBEH	3.570,00					Mendukung KSPN. Bitung – Lembeh dsk
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI SULAWESI UTARA (M)					4.760,00					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	ANTAR KOTA										
1	E	01		MANADO - BITUNG	39,78	26,35	13,43				
2	E	02		KAIRAGI-MAPANGET	6,00	-	6,00				> 2039
3	E	03		MANADO - TOMOHON	19,00	-	19,00				
4	E	04		TOMOHON - AMURANG	39,00	-	39,00				
5	E	05		AMURANG-KAIYA	67,00	-	67,00				> 2039
6	E	06		KAIYA-ATINGOLA	116,00	-	116,00				> 2039
SUBTOTAL ANTAR KOTA					286,78	26,35	260,43				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI SULAWESI UTARA (KM)					286,78	26,35	260,43				

121°30'0"BT

123°0'0"BT

1°30'0" LU

1°30'0" LU

0°0'0" LS

0°0'0" LS

121°30'0" BT

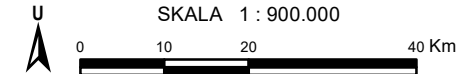
123°0'0" BT



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

26. PROVINSI GORONTALO (51)

PROVINSI GORONTALO



Proyeksi : Grid Geografis
Elipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

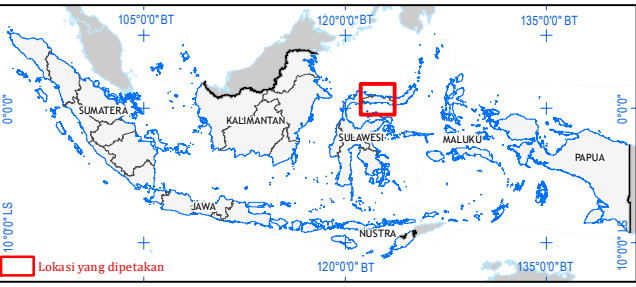
BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1668/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5. Survei Jaringan Jalan Nasional

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			ATINGGOLA (BTS. PROV. SULUT) - KWANDANG	40,64
2	002			KWANDANG - MOLINGKAPOTO	12,00
3	003			MOLINGKAPOTO - TOLANGO	17,16
4	004			TOLANGO - BULONTIO	56,36
5	005			BULONTIO - TOLINGGULA (BTS. PROV. SULTENG)	55,70
6	006			TALUDAA (BTS. PROV. SULUT) - PEL. GORONTALO	68,32
7	006	11	K	JLN. MAYOR DULLAH (GORONTALO)	6,98
8	006	12	K	JLN. JALALUDIN TANTU (GORONTALO)	0,82
9	006	13	K	JLN. A. YANI (GORONTALO)	0,77
10	007			BTS. KOTA GORONTALO - BTS. KOTA LIMBOTO	7,22
11	007	11	K	JLN. BASUKI RACHMAT (GORONTALO)	0,52
12	007	12	K	JLN. AGUS SALIM (GORONTALO)	4,72
13	007	13	K	JLN. SUDIRMAN (LIMBOTO)	3,15
14	008			BTS. KOTA LIMBOTO - ISIMU	6,20
15	008	11	K	JLN. A. YANI (LIMBOTO)	0,79
16	008	12	K	JLN. RAYA LIMBOTO (LIMBOTO)	7,93
17	009			ISIMU - PAGUYAMAN	41,46
18	009	12	K	JLN.AMALA MANTU (AKSES TERMINAL TIPE A ISIMU)	0,76
19	010	1		PAGUYAMAN - TABULO I	2,42
20	010	2		DESA HULAWA (SHORTCUT PAGUYAMAN - TABULO I)	0,57
21	010	3		PAGUYAMAN - TABULO II	7,17
22	010	4		DESA BONGO NOL (SHORTCUT PAGUYAMAN - TABULO II)	1,93
23	010	5		PAGUYAMAN - TABULO III	13,29
24	010	6		DUSUN MANGGULIPA DESA LAHUMBO (SHORTCUT	2,71
25	010	7		PAGUYAMAN - TABULO IV	2,67
26	010	8		JL H.M SOEHARTO (SHORTCUT PAGUYAMAN - TABULO IV)	1,77
27	010	9		PAGUYAMAN - TABULO V	19,75
28	010	10		DESA TAPADAA (SHORTCUT PAGUYAMAN - TABULO V)	0,22
29	010	11		PAGUYAMAN - TABULO VI	7,59
30	011			TABULO - MARISA	27,96
31	012	1		MARISA - LEMITO 1	3,36
32	012	2		DUHIADAA - IMBODU (SHORTCUT MARISA - MOLOSIPAT)	17,60
33	012	3		MARISA - LEMITO 2	39,44
34	013			LEMITO - MOLOSIPAT (BTS. PROV. SULTENG)	33,06
35	014			MOLINGKAPOTO - ISIMU	19,32
36	015			KWANDANG - PELABUHAN KWANDANG	2,30
37	016			SP. PELABUHAN ANGGREK - PELABUHAN ANGGREK	2,37
38	017			TOLANGO - PAGUYAMAN	58,61
39	018	1		RANDANGAN - DESA TALUDITI	34,55
40	018	2		TOLINGGULA - DESA CEMPAKA PUTIH	21,51
41	019			GORONTALO - BILUHU BARAT	31,06
42	019	11	K	JLN. KALENGKONGAN (GORONTALO)	1,69
43	019	12	K	JLN. YOS SUDARSO (GORONTALO)	2,27
44	019	13	K	JLN. BOTULIYODU (GORONTALO)	3,43
45	020			BILUHU BARAT - BILATO	24,49
46	021			BILATO - TANGKOBU	21,89
47	023			LINGKAR KOTA GORONTALO (GORR II)	15,30
TOTAL PROVINSI GORONTALO					751,78

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		JALAN LINGKAR LUAR GORONTALO (GORR I)	15,70					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
2	B	02		JALAN LINGKAR LUAR GORONTALO (GORR III)	15,14					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
3	B	03		PONTOLO - KWANDANG	12,00					Alih trase
4	B	04		TALUDITI - DESA CEMPAKA PUTIH (RANDANGAN - TOLINGGULA)	80,00					Penuntasan <i>missing link</i>
5	B	05		TILAMUTA - BULONTIO	58,01					Konektivitas (Penghubung Lintas Barat dan Lintas Tengah Sulawesi dari Kab. Boalemo ke Kab. Gorontalo Utara)
6	C	01		JALAN AKSES TERMINAL TIPE A DUNGINGI (KOTA GORONTALO)	2,55					Akses Terminal Tipe A
7	C	02		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN MARISA (KAB. POHUWATO)	3,50					Akses Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
8	C	03		TAPA - ATINGGOLA	45,00					Konektivitas (<i>Shortcut</i> Jalan Lintas Barat Sulawesi eksisting)
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI GORONTALO (KM)					231,90					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	ANTAR KOTA										
1	E	07		ATINGOLA - ISIMU	48,00	-	48,00				
2	E	08		ISIMU - MARISA	110,00	-	110,00				
3	E	09		MARISA - MOLOSIPAT	68,00	-	68,00				
4	E	10		ISIMU - GORONTALO	30,00	-	30,00				
5	E	11		GORONTALO-LIMBOTO	7,00	-	7,00				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					263,00	-	263,00				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI GORONTALO (KM)					263,00	-	263,00				

120°0'0"BT

121°30'0"BT

123°0'0"BT



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

27. PROVINSI SULAWESI TENGAH (52)

PROVINSI SULAWESI TENGAH

U
SKALA 1 : 1.900.000
0 25 50 100 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Statusnya Sebagai Jalan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5. Survei Jaringan Jalan Nasional

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			UMU (BTS. PROV. GORONTALO) - PALELEH	36,27
2	002			PALELEH - LOKODOKA	49,37
3	003			LOKODOKA - BUOL	48,58
4	004			BUOL - LAKUAN	49,93
5	005			LAKUAN - LAULALANG	48,98
6	006			LAULALANG - LINGADAN	20,21
7	007			LINGADAN - BTS. KOTA TOLITOLI	37,38
8	007	11	K	JLN. M. SALEH (TOLI-TOLI)	8,62
9	007	12	K	JLN. YOS SUDARSO (TOLITOLI)	2,31
10	007	13	K	JLN. SYARIF MANSUR (TOLITOLI)	0,76
11	007	14	K	JLN. A. YANI (TOLITOLI)	0,35
12	008			BTS. KOTA TOLITOLI - SILONDOU	34,03
13	008	11	K	JLN. MOH. HATTA (TOLITOLI)	0,84
14	008	12	K	JLN. ABDUL MUIS (TOLITOLI)	0,98
15	008	13	K	JLN. WOLTER MONGINSIDI (TOLITOLI)	1,07
16	008	14	K	JLN. SONA (TOLITOLI)	2,43
17	008	15	K	JL. TADULAKO (TOLITOLI)	1,18
18	009			SILONDOU - MALALA	38,99
19	010			MALALA - OGOTUA	55,56
20	011			OGOTUA - OGOAMAS (BTS. KAB. DONGGALA)	35,49
21	012			OGOAMAS (BTS. KAB. TOLI-TOLI) - TONGGOLOBIBI	62,22
22	013			TONGGOLOBIBI - SABANG	52,42
23	014			SABANG - TAMBU	35,99
24	015			TAMBU - TOMPE	21,87
25	016			TOMPE - PANTOLOAN (BTS. KOTA PALU)	64,29
26	017			PANTOLOAN (BTS. KAB. DONGGALA) - TAWAELI	5,00
27	018			KEBONSARI (TALISE) - TAWAELI	8,98
28	018	11	K	KEBONSARI (PALU) - JLN. TANAH RUNTUH	6,80
29	018	12	K	JLN. YOS SUDARSO (PALU)	1,49
30	018	13	K	JLN. SAM RATULANGI (PALU)	1,31
31	018	14	K	JLN. SUDIRMAN (PALU)	0,56
32	018	15	K	JLN. WOLTER MONGINSIDI (PALU)	1,01
33	018	16	K	JLN. EMMY SAELAN (PALU)	1,19
34	018	17	K	JLN. BASUKI RAHMAT (PALU)	1,75
35	018	18	K	JLN. ABDUL RAHMAN SALEH (PALU)	1,25
36	018	19	K	JLN. HASANUDDIN II (PALU)	0,59
37	019			WATUSAMPU (BTS. KOTA PALU/KAB. DONGGALA) - AMPERA	14,76
38	019	11	K	JLN. HASANUDDIN I (PALU)	0,40
39	019	12	K	JLN. GAJAH MADA (PALU)	0,63
40	019	13	K	JLN. IMAM BONJOL (PALU)	0,60
41	019	14	K	JLN. DIPONEGORO (PALU)	2,68
42	019	15	K	JLN. MALONDA (PALU)	10,06
43	020			AMPERA - SURUMANA (BTS PROV.SULBAR)	38,51
44	021			MOLOSIPAT (BTS. PROV. GORONTALO) - LAMBUNU	42,36
45	022			LAMBUNU - MEPANGA	45,92
46	023			MEPANGA - TINOMBO	56,32
47	024			TINOMBO - SINEI	60,05
48	025			SINEI - AMPIBABO	57,17
49	026			AMPIBABO - TOBOLI	30,02
50	027			TOBOLI - PARIGI	16,27
51	028			PARIGI - TOLAI	29,76
52	029			TOLAI - SAUSU	29,11
53	030			SAUSU - TOMORO (BTS. KAB. POSO)	13,02
54	031			TOMORO (BTS. KAB. PARIMO) - TAMBARANA	8,68
55	032			TAMBARANA - BTS. KOTA POSO	49,97
56	032	11	K	JLN. PULAU SABANG (POSO)	1,29
57	032	12	K	JLN. PULAU SUMATRA (POSO)	0,73
SUBTOTAL 1					1.248,36

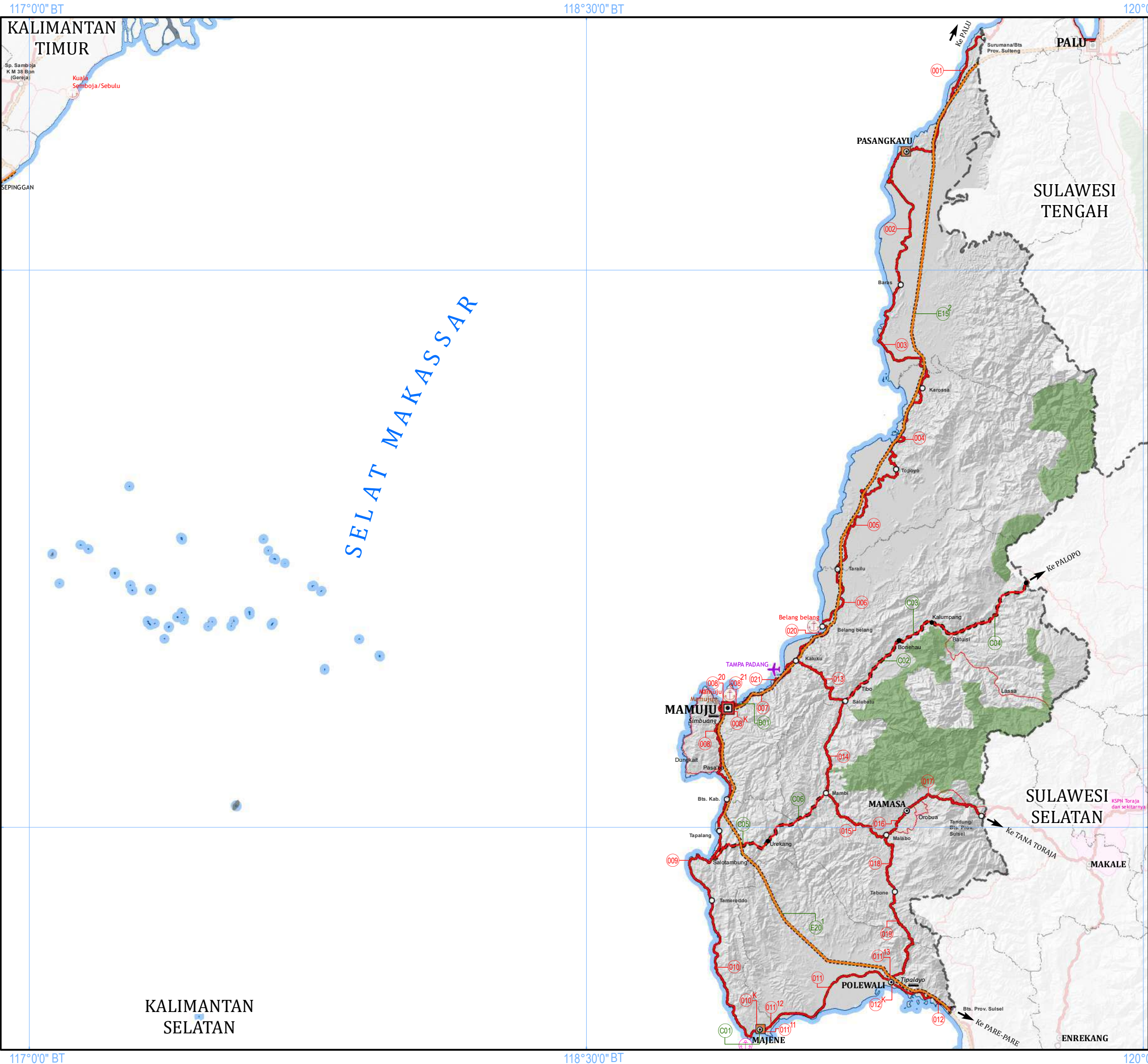
NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
58	032	13	K	JLN. PULAU KALIMANTAN (POSO)	0,56
59	033			BTS. KOTA POSO / JLN. TABATOKI - TAGOLU	3,35
60	033	11	K	JLN. TANJUNG BULU (POSO)	0,31
61	033	12	K	JLN. DIPONEGORO (POSO)	0,77
62	033	13	K	JLN. TABATOKI (POSO)	2,78
63	034			TAGOLU - MALEI (BTS. KAB. TOUNA)	18,04
64	035			MALEI (BTS. KAB. POSO) - UEKULI	28,47
65	036			UEKULI - MAROWO	72,55
66	037			MAROWO - AMPANA	26,72
67	038			AMPANA - BALINGARA (BTS. KAB. BANGGAI)	40,66
68	039			BALINGARA (BTS. KAB. TOUNA) - BUNTA	52,35
69	040			BUNTA - PAGIMANA	68,46
70	041			PAGIMANA - BIAK	55,40
71	042			BIAK - BTS. KOTA LUWUK	6,42
72	042	11	K	JLN. IMAM BONJOL (LUWUK)	3,41
73	042	12	K	JLN. SAMRATULANGI I (LUWUK)	0,27
74	042	13	K	JLN. S. MUSI (LUWUK)	0,72
75	042	14	K	JLN. HASANUDIN (LUWUK)	0,50
76	043			BTS. KOTA LUWUK - BATUI	46,14
77	043	11	K	JLN. SAM RATULANGI (LUWUK)	0,55
78	043	12	K	JLN. A. YANI (LUWUK)	1,39
79	043	13	K	JLN. URIP SUMOHARJO (LUWUK)	0,93
80	043	14	K	JLN. JEND. SUDIRMAN (LUWUK)	0,99
81	043	15	K	JLN. M. HATTA (LUWUK)	10,49
82	043	16	K	JLN. YOS SUDARSO (LUWUK)	1,23
83	044			BATUI - TOILI	39,97
84	045			TOILI - RATA (BTS. KAB. MOROWALI UTARA)	51,41
85	046			RATA (BTS. KAB. BANGGAI) - BATURUBE	59,28
86	047			KOLONODALE - TOMPIRA	15,52
87	048	1		TOMPIRA - KEUNO (BTS. KAB. MOROWALI)	23,48
88	048	2		KEUNO (BTS. KAB. MOROWALI UTARA) - BAHONSUAI	28,39
89	049			BAHONSUAI - BUNGKU	48,39
90	050			BUNGKU - BAHODOPI	41,39
91	051			BAHODOPI - BTS. PROV. SULTRA	65,63
92	052			TOBOLI - KEBON KOPI (BTS. KAB. DONGGALA)	14,36
93	053			KEBON KOPI (BTS.KAB. PARIMO) - NUPABOMBA (BTS. KOTA PALU)	28,24
94	054			NUPABOMBA (BTS. KAB. DONGGALA) - TAWAELI	1,46
95	055			TAGOLU - TENTENA	47,76
96	056			TENTENA - TARIPA	33,45
97	057			TARIPA - PAPE	26,39
98	058			PAPE - TIDANTANA (BTS. PROV. SULSEL)	41,14
99	059			TARIPA - TIWA'A (BTS. KAB. MOROWALI UTARA)	20,19
100	060			TIWA'A (BTS. KAB. POSO) - TOMATA	12,72
101	061			TOMATA - BETELEME	50,50
102	062			BETELEME - TOMPIRA	18,82
103	063			AKSES PELABUHAN TAIPA	1,30
SUBTOTAL 2					1.113,25
TOTAL PROVINSI SULAWESI TENGAH					2.361,61

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		JLN. LINGKAR LUAR KOTA PALU*	56,80					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
1	B	02		TAMBAYOLI - BATURUBE	100,20					Penuntasan missing link
3	C	01		JALAN AKSES PELABUHAN LAUT PP WANI (KAB. DONGGALA)	0,35					Akses Pelabuhan Pengumpul
4	C	02		JALAN AKSES PELABUHAN LAUT PP KOLONEDALE (KAB. MOROWALI UTARA)	0,15					Akses Pelabuhan Pengumpul
5	C	03		JALAN AKSES PELABUHAN LAUT PP TOLI-TOLI (KAB. TOLI-TOLI)	0,20					Akses Pelabuhan Pengumpul
6	C	04		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN TOLI-TOLI (KAB. TOLI-TOLI)	0,18					Akses Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
7	C	05		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN AMPANA (KAB. TOJO UNAUNA)	0,36					Akses Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
8	C	06		JALAN AKSES TERMINAL TIPE A KASINTUWU (KOTA POSO)	3,50					Akses Terminal Tipe A
9	C	07		BANGGAI - LOKOTOY	18,33					Akses Pelabuhan Pengumpul Banggai dan Pelabuhan Penyeberangan Banggai
10	C	08		TAMBU - KASIMBAR*)	29,97					Teknokratis (Penghubung Lintas Barat dan Lintas Timur Sulawesi)
11	C	09		POH - SIUNA	17,10					Konektivitas (menjadi bagian dari Lintas Timur Sulawesi)
12	C	10		SIUNA - BUALEMO	72,40					Konektivitas (menjadi bagian dari Lintas Timur Sulawesi)
13	C	11		BUALEMO - PANGKALASEANG	36,33					Konektivitas (menjadi bagian dari Lintas Timur Sulawesi)
14	C	12		SAMBUT - SALAKAN	0,27					Akses Pelabuhan Penyeberangan Kelas I Salakan
15	C	13		KOLONEDALE - TAMBAYOLI	20,00					Konektivitas (Penghubung antara Lintas Timur bagian Utara dan Selatan)
16	C	14		TAYAWA - MALINO JAYA - TAMBAYOLI	59,77					Konektivitas (Penghubung antara Lintas Timur bagian Utara dan Selatan)
17	C	15		PANGKALASEANG - BALANTAK	35,62					Konektivitas (menjadi bagian dari Lintas Timur Sulawesi)
18	C	16		BALANTAK - BONEBAKAL	61,26					Konektivitas (menjadi bagian dari Lintas Timur Sulawesi)
19	C	17		BONEBAKAL - BUNGA/ BIAK	58,90					Konektivitas (menjadi bagian dari Lintas Timur Sulawesi)
20	C	18		MEPANGA - BASI	46,92					Teknokratis (Penghubung Lintas Barat dan Lintas Timur Sulawesi)
21	C	19		BETELEME - BTS PROV SULTENG/SULSEL	32,80					Konektivitas (penghubung ke arah Sulsel (Tarengge)
22	C	20		PALU - KULAWI - BTS. PROV. SULTENG/SULSEL	342,00					Konektivitas (penghubung ke arah Sulsel (Rampi))
23	C	21		BALINGARA - SP. TOILI	113,05					Konektivitas (Penghubung antara Lintas Timur bagian Utara dan Selatan)
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI SULAWESI TENGAH (KM)					1.106,46					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	ANTAR KOTA										
1	E	12		MOLOSIPAT-KASIMBAR	198,00	-	198,00				> 2039
2	E	13		KASIMBAR - TOBOLI	59,00	-	59,00				
3	E	14		TOBOLI - PALU	23,00	-	23,00				
4	E	15,1		MAMUJU - PALU	37,80	-	37,80				
5	E	16		TOBOLI - POSO	125,00	-	125,00				
6	E	17,1		POSO - TINDANTANA - PALOPO	97,30	-	97,30				
7	E	18,1		TINDANTANA - MOROWALI - KENDARI	251,90	-	251,90				
8	E	19		PANTOLOAN - PALU	19,00	-	19,00				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					811,00	-	811,00				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI SULAWESI TENGAH (KM)					811,00	-	811,00				





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

28. PROVINSI SULAWESI BARAT (53)

PROVINSI SULAWESI BARAT

SKALA 1 : 1.100.000

0

12,5

25

50 Km

Proyeksi : Grid Geografis

Ellipsoid Referensi : WGS 1984

Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

DIAGRAM LOKASI

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- 1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- 2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- 4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- 5. Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			SURUMANA (BTS. PROV. SULTENG) - PASANGKAYU	51,53
2	002			PASANGKAYU - BARAS	55,03
3	003			BARAS - KAROSSA	48,57
4	004			KAROSSA - TOPOYO	55,00
5	005			TOPOYO - TARAILU	41,90
6	006			TARAILU - KALUKKU	43,90
7	007			KALUKKU - BTS. KOTA MAMUJU	30,04
8	008			BTS. KOTA MAMUJU - BTS. KAB. MAJENE	37,29
9	008	15	K	JLN. GATOT SUBROTO (MAMUJU)	1,31
10	008	16	K	JLN. R.E. MARTADINATA (MAMUJU)	1,30
11	008	17	K	JLN. H. ABD. MALIK PATTANA ENDENG (MAMUJU)	0,92
12	008	18	K	JLN. MARTADINATA (MAMUJU)	0,60
13	008	19	K	JLN. MARTADINATA (AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN MAMUJU)	0,73
14	008	20	K	MAMUJU ARTERIAL ROAD (MAMUJU)	3,13
15	008	21	K	JLN. YOS SUDARSO (MAMUJU)	1,08
16	009			BTS. KAB. MAMUJU - TAMERODDO	51,34
17	010			TAMERODDO - BTS. KOTA MAJENE	43,32
18	010	11	K	JLN. AHMAD YANI (MAJENE)	3,87
19	010	12	K	JLN. GATOT SUBROTO (MAJENE)	1,35
20	011			BTS. KOTA MAJENE - BTS. KOTA POLEWALI	43,25
21	011	11	K	JLN. SUDIRMAN (MAJENE)	2,37
22	011	12	K	JLN. HASANUDDIN (MAJENE)	2,14
23	011	13	K	JLN. MR MOH. YAMIN (POLEWALI)	2,82
24	012			BTS. KOTA POLEWALI - BTS. PROV. SULSEL	14,30
25	012	11	K	JLN. ANDI DEPU (POLEWALI)	3,48
26	012	12	K	JLN. TEUKU UMAR (POLEWALI)	3,74
27	012	13	K	JLN. AHMAD YANI (POLEWALI)	1,79
28	013			KALUKKU - SALUBATU	28,34
29	014			SALUBATU - MAMBI	44,27
30	015			MAMBI - MALABO	26,05
31	016			MALABO - MAMASA	12,90
32	017			MAMASA - TABANG (BTS. PROV. SULSEL)	36,71
33	018			MALABO - TABONE	26,69
34	019			TABONE - POLEWALI	45,19
35	020			AKSES PELABUHAN BELANG-BELANG	0,72
36	021			AKSES BANDAR UDARA TAMPA PADANG (MAMUJU)	1,20
TOTAL SULAWESI BARAT					768,17

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		MAMUJU ARTERIAL RING ROAD II	1,90					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan (Pembangunan missing link)
2	C	01		JALAN AKSES PELABUHAN LAUT MAJENE (MAJENE)	0,35					Akses Pelabuhan Pengumpul
3	C	02		SALUBATU - BONEHAU	28,70					
										Konektivitas (Jalan Penghubung Lintas dari Sulbar ke Sulsel bagian Utara (Bandara Seko Kab. Luwu Utara)) yang merupakan sentra produksi pertanian, perkebunan, dan pertambangan serta mendukung KI dan Pelabuhan Belang-Belang di Mamuju
4	C	03		BONEHAU - KALUMPANG	21,97					
5	C	04		KALUMPANG - BTS. PROV. SULBAR/SULSEL	50,79					
										Penghubung Lintas
6	C	05		SALUTAMBUNG - UREKANG	36,40					
7	C	06		UREKANG - MAMBI	26,46					Penghubung Lintas
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI SULAWESI BARAT (KM)					166,57					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	ANTAR KOTA										
1	E	15,2		MAMUJU - PALU	247,20	-	247,20				
2	E	20,1		MAMUJU - PINRANG - PAREPARE	131,40	-	131,40				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					378,60	-	378,60				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI SULAWESI BARAT (KM)					378,60	-	378,60				

119°0'0"BT

120°0'0"BT

121°0'0"BT

122°0'0"BT

2°0'0"LS

2°0'0"LS

3°0'0"LS

3°0'0"LS

4°0'0"LS

4°0'0"LS

5°0'0"LS

5°0'0"LS

119°0'0"BT

120°0'0"BT

121°0'0"BT

122°0'0"BT



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

29. PROVINSI SULAWESI SELATAN (54)

PROVINSI SULAWESI SELATAN

U SKALA 1 : 1.600.000
0 20 40 80 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA
● Ibukota Provinsi
● Ibukota Kabupaten
○ Simpul Jalan Nasional
● Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH
— Batas Negara
— Batas Provinsi
- - Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

■ Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
■ Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
□ Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN
— Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
— Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
— Jalan Nasional
— Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
— Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
— Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN
046 K Nomor Ruas
046 1 Nomor Ruas
046 1 Nomor Ruas
046 1 Nomor Ruas

JALUR KERETA API

— Jalur Kereta Api

PELABUHAN

⚓ Pelabuhan Utama (PU)
⚓ Pelabuhan Pengumpul (PP)
⚓ Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
⚓ Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
⚓ Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

— Terminal Tipe A

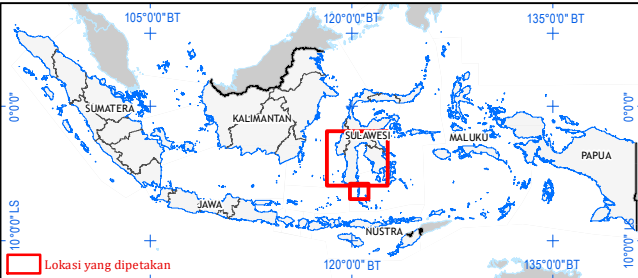
BANDARA

✈ Pengumpul Primer (PP)
✈ Pengumpul Sekunder (PS)
✈ Pengumpul Tersier (PT)
✈ Rencana Pengumpul

KAWASAN

Ⓜ Kawasan Industri (KI)
Ⓜ Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
Ⓜ Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
Ⓜ Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Survei Jaringan Jalan Nasional

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			BTS. PROV. SULBAR - BTS. KOTA PINRANG	43,43
2	001	11	K	JLN. HASANUDDIN (PINRANG)	0,92
3	001	12	K	JLN. A. YANI (PINRANG)	2,77
4	002			BTS. KOTA PINRANG - BTS. KOTA PARE PARE	20,09
5	002	11	K	JLN. SUDIRMAN (PINRANG)	2,88
6	002	12	K	JLN. ANDI ARSAD (PARE-PARE)	2,89
7	002	13	K	JLN. LASINRANG (PARE-PARE)	0,86
8	002	14	K	JLN. SULTAN HASANUDDIN (PARE-PARE)	0,67
9	002	15	K	JLN. BASO DAENG PATOMPO (PARE-PARE)	0,10
10	003			JLN. LINGKAR PARE-PARE	12,38
11	004			BTS. KOTA PARE PARE - BTS. KOTABARRU	44,26
12	004	11	K	JLN. BAUMASSEPE (PARE-PARE)	6,56
13	005			BTS. KOTA BARRU - PAKKAE	5,63
14	005	11	K	JLN. HASANUDDIN (BARRU)	3,66
15	005	12	K	JLN. BAUMASSEPE (BARRU)	2,60
16	005	13	K	JLN. JEND. (PURN.) H. A. MATTALATTA (AKSES PEL. GARONGKONG)	2,21
17	006			PAKKAE - BTS. KAB. PANGKEP	8,81
18	007			BTS. KAB. BARRU - BTS. KOTA PANGKAJENE K.	31,84
19	007	11	K	JLN. KEMAKMURAN (PANGKAJENE)	1,15
20	008			BTS. KOTA PANGKAJENE K. - BTS. KAB. MAROS	4,92
21	008	11	K	JLN. HASANUDDIN (PANGKAJENE)	3,83
22	009			BTS. KAB. PANGKEP - BTS. KOTA MAROS	10,21
23	009	11	K	JLN. SAMRATULANGI (MAROS)	3,49
24	010			BTS. KOTA MAROS - BTS. KOTA MAKASSAR	4,81
25	010	11	K	JLN. SUDIRMAN (MAROS)	5,00
26	010	12	K	JLN. PERINTIS KEMERDEKAAN (MAKASSAR)	12,46
27	010	13	K	JLN. URIP SUMOHARDJO (MAKASSAR)	4,93
28	010	14	K	JLN. G. BAWAKARAENG (MAKASSAR)	0,70
29	010	15	K	JLN. MESJID RAYA (MAKASSAR)	1,05
30	010	16	K	JLN. BULU SARAUNG (MAKASSAR)	0,66
31	010	17	K	JLN. A. YANI (MAKASSAR)	0,73
32	010	18	K	JLN. RIBURANE (MAKASSAR)	0,25
33	010	19	K	JLN. NUSANTARA (MAKASSAR)	1,94
34	010	1A	K	AKSES TERMINAL (TIPE A) DAYA (MAKASSAR)	0,55
35	011	11	K	JLN. VETERAN UTARA (MAKASSAR)	0,45
36	011	13	K	JLN. SULTAN ALAUDIN (MAKASSAR)	2,21
37	011	14	K	JLN. A.P. PETTARANI (MAKASSAR)	4,30
38	011	16	K	JLN. HASANUDIN (SUNGGUMINASA)	1,77
39	011	17	K	JLN. ANDI MALONBASANG (SUNGGUMINASA)	0,81
40	011	18	K	JLN. WAHID HASIM (SUNGGUMINASA)	1,14
41	011	19	K	JLN. USMAN SALENGKE (SUNGGUMINASA)	0,95
42	012			BTS. KOTA SUNGGUMINASA - BTS. KAB. TAKALAR	18,27
43	014			BTS. KAB. GOWA - BTS. KOTA TAKALAR	5,99
44	014	11	K	JLN. DIPONEGORO (TAKALAR)	1,44
45	014	12	K	JLN. SUDIRMAN (TAKALAR)	2,24
46	014	13	K	JLN. KEMAKMURAN (TAKALAR)	0,42
47	015	1		BTS. KOTA TAKALAR - BTS. KAB. TAKALAR/BTS. KAB. JENEPONTO	11,44
48	015	2		BTS. KAB. TAKALAR/BTS. KAB. JENEPONTO - BTS. KOTA JENEPONTO	34,27
49	015	11	K	JLN. A. YANI (TAKALAR)	1,80
50	015	12	K	JLN. LANTO DAENG PASEWANG (JENEPONTO)	4,48
51	015	14	K	JLN. PELITA (JENEPONTO)	1,12
52	016	1		BTS. KOTA JENEPONTO - BTS. KAB. JENEPONTO/BTS. KAB. BANTAENG	20,27
SUBTOTAL 1					362,48

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
53	016	2		BTS. KAB. JENEPONTO/BTS. KAB. BANTAENG - BTS. KOTA BANTAENG	5,07
54	016	11	K	JLN. PAHLAWAN (JENEPONTO)	2,72
55	016	13	K	JLN. PAHLAWAN (BANTAENG)	2,01
56	016	14	K	JLN. RAYA LAMTO (BANTAENG)	1,20
57	016	15	K	JLN. DR. SAMRATULANGI (BANTAENG)	1,65
58	017	1		BTS. KOTA BANTAENG - BTS. KAB. BANTAENG/BTS. KAB. BULUKUMBA	16,41
59	017	2		BTS. KAB. BANTAENG/BTS. KAB. BULUKUMBA - BTS. KOTA BULUKUMBA	9,35
60	017	22	K	JLN. MANNAPPIANG (BANTAENG)	1,06
61	017	23	K	JLN. SULTAN HASANUDDIN (BULUKUMBA)	1,29
62	017	24	K	JLN. SOEKARNO (BULUKUMBA)	0,20
63	017	25	K	JLN. MOH. HATTA (BULUKUMBA)	0,60
64	017	26	K	JLN. SULTAN DAENG RAJA (BULUKUMBA)	0,18
65	017	27	K	JLN. SUDIRMAN (BULUKUMBA)	0,85
66	018	1		BTS. KOTA BULUKUMBA - TANETE	25,29
67	018	2		TANETE - BTS. KAB. SINJAI	6,72
68	018	12	K	JLN. BUNG TOMO (BULUKUMBA)	0,37
69	018	13	K	JLN. JEND. A. YANI (BULUKUMBA)	0,78
70	018	14	K	JLN. KUSUMA BANGSA (BULUKUMBA)	1,40
71	018	15	K	JLN. PAHLAWAN (BULUKUMBA)	2,16
72	019			BTS. KAB. SINJAI - TONDONG	24,72
73	020			TONDONG - BTS. KOTA SINJAI	2,85
74	020	11	K	JLN. PERSATUAN RAYA (SINJAI)	5,14
75	021			BTS. KAB. SINJAI - BAJO	0,63
76	021	11	K	JLN. A. PETTARANI (SINJAI)	0,69
77	021	12	K	JLN. PETTA PUNGGAWAE (SINJAI)	2,40
78	022			BAJO - ARASOE (KM. 260)	35,38
79	023			ARASOE (KM. 260) - BTS. KOTA WATAMPONE	31,89
80	023	11	K	JLN. GATOT SUBROTO (WATAMPONE)	4,72
81	024			WATAMPONE - PELABUHAN BAJOE	0,10
82	024	12	K	JLN. YOS SUDARSO (WATAMPONE)	2,75
83	025			BTS. KOTA WATAMPONE - POMPANUA	42,36
84	025	12	K	JLN. URIP SUMOHARJO (WATAMPONE)	4,02
85	026	1		POMPANUA - BTS. KAB. WAJO/BTS. KAB. BONE	1,17
86	026	2		BTS. KAB. WAJO/BTS. KAB. BONE - ULUGALUNG (TAMPANGENG)	12,84
87	027			JLN. BOSOWA UTARA (SENGKANG)	2,22
88	027	12	K	(ULUGALUNG/TAMPANGENG - BTS. KOTA SENGKANG)	
89	027	13	K	JLN. SULTAN HASNUDDIN (SENGKANG)	1,49
90	027	14	K	JLN. MONGINSIDI (SENGKANG)	0,60
91	027	15	K	JLN. AP. PETTARANI (SENGKANG)	0,63
92	027	16	K	JLN. A. TANDJUNG (SENGKANG)	0,37
93	027	17	K	JLN. PALLAWA RUKKA (SENGKANG)	0,39
94	027	18	K	JLN. MESJID RAYA (SENGKANG)	0,30
95	027	18	K	JLN. PUANG RI MAGGALANTUNG (SENGKANG)	0,21
96	028			BTS. KOTA SENGKANG - IMPA IMPA	0,24
97	028	11	K	JLN. SUDIRMAN (SENGKANG)	0,67
98	028	12	K	JLN. ANDI NINNONG (SENGKANG)	0,99
99	028	13	K	JLN. SUPRATMAN (SENGKANG)	0,60
100	028	14	K	JLN. BUDI UTOMO (SENGKANG)	1,15
101	028	16	K	JLN. JEND. ACHMAD YANI (SENGKANG)	0,53
102	028	17	K	JLN. MALINGKAAN (SENGKANG)	1,72
103	029			IMPA IMPA - TARUMPAKKAE	28,48
104	030			TARUMPAKKAE - BTS. KAB. LUWU/BTS. KAB. WAJO	51,23
105	031			BTS. KAB. WAJO/BTS. KAB. LUWU - BTS. KOTA BELOPA	32,80
106	031	11	K	JLN. TOPOKA (BELOPA)	7,57
SUBTOTAL 2					383,02

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
106	032			BTS. KOTA BELOPA - BTS. KOTA PALOPO	41,22
107	032	11	K	JLN. JENDERAL SUDIRMAN (PALOPO)	7,39
108	032	12	K	JLN. ANDI DJEMMA (PALOPO)	2,33
109	033			BTS. KOTA PALOPO - BTS. KAB. LUWU UTARA	31,23
110	033	11	K	JLN. HASANUDDIN (PALOPO)	0,29
111	033	12	K	JLN. SAMRATULANGI (PALOPO)	3,38
112	034			BTS. KAB. LUWU - MASAMBA	29,45
113	035			MASAMBA - BTS. KAB. LUWU TIMUR	41,35
114	036			BTS. KAB. LUWU UTARA - WOTU	23,62
115	037			WOTU - TARENGGE	3,71
116	038			TARENGGE - BTS. KOTA MALILI	38,37
117	038	11	K	JLN. POROS MALILI	3,21
118	038	12	K	JLN. SAMRATULANGI (MALILI)	2,18
119	039			MALILI - BTS. PROV. SULTRA	32,59
120	040			KAYULANGI (KM.550) - BTS. PROV. SULTENG	39,88
121	041			KAYULANGI (KM.550) - TARENGGE	28,84
122	042			JALAN POROS PALOPO - PALOPO (KM 348)	18,16
123	042	11	K	JLN. JENDERAL AHMAD YANI (PALOPO)	0,56
124	042	12	K	JLN. VETERAN (PALOPO)	0,64
125	042	13	K	JLN. LASAKTIA RADJA (PALOPO)	1,49
126	043	1		PALOPO (KM 348) - BTS. KOTA PALOPO	16,70
127	043	2		BTS. KAB. TORAJA UTARA/ BTS. KOTA PALOPO - BTS. KOTA RANTEPAO	22,20
128	043	3		JLN. DIPONEGORO (RANTEPAO)	1,15
129	043	4		JLN. AHMAD YANI (RANTEPAO)	0,68
130	043	5		JLN. PONGTIKU (RANTEPAO)	1,15
131	043	6		BTS. KOTA RANTEPAO - BTS. KAB. TATOR/ BTS. KAB. TORAJA UTARA	6,30
132	043	7		BTS. KAB. TATOR/ BTS. KAB. TORAJA UTARA - BTS. KOTA MAKALE	6,07
133	043	11	K	JLN. PONTIKU (MAKALE)	2,88
134	043	12	K	JLN. NUSANTARA (MAKALE)	1,15
135	044			SE'SENG - BTS. PROV. SULBAR	24,50
136	045			MAKALE - SE'SENG	28,60
137	046			BTS. KOTA MAKALE - BTS. KAB. ENREKANG	29,74
138	046	11	K	JLN. MERDEKA (MAKALE)	0,32
139	046	12	K	JLN. HASANUDDIN (ENREKANG)	1,70
140	047			BTS. KAB. TATOR - ENREKANG	43,42
141	048			ENREKANG - BTS. KAB. SIDRAP	37,19
142	048	11	K	JLN. COKROAMINOTO (ENREKANG)	0,36
143	048	12	K	JLN. SUDIRMAN (ENREKANG)	3,08
144	049			BTS. KAB. ENREKANG - RAPPANG	7,88
145	050			RAPPANG - BANGKAE	11,74
146	051			BANGKAE - BTS. KOTA PARE PARE	13,46
147	051	11	K	JLN. A. YANI (PARE-PARE)	7,31
148	051	12	K	JLN. KARAENG BURANE (PARE-PARE)	0,38
149	052			BANGKAE - PANGKAJENE SIDRAP	3,62
150	052	11	K	JLN. SUDIRMAN (SIDENRENG)	3,80
151	053			PANGKAJENE SIDRAP - KALOLA (BTS. KAB. WAJO)	27,68
152	053	11	K	JLN. HASANUDDIN (SIDENRENG)	0,49
153	054			KALOLA (BTS. KAB. PANGKAJENE S.) - ANABANUA	6,38
154	055			ANABANUA - TARUMPAKAE	17,22
155	056			BTS. KOTA MAROS - BTS. KAB. BONE	62,25
156	056	11	K	JLN. LANTO DAENG PASEWANG (MAROS)	0,36
157	056	12	K	JLN. A. YANI (MAROS)	0,26
158	056	13	K	JLN. SULTAN HASANUDDIN (MAROS)	0,48
159	056	14	K	JLN. MAKMUR DAENG SITAKKA (MAROS)	2,36
160	057			BTS KAB. MAROS - UJUNG LAMURU	24,22
161	058			UJUNG LAMURU - BTS. KOTA WATAMPONE (VIA TARETA)	64,14
162	058	31	K	JLN. MT. HARYONO (WATAMPONE)	7,46
SUBTOTAL 3					838,46

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
163	059	1		BTS. KOTA BULUKUMBA - TANABERU	17,27
164	059	2		TANABERU - BIRA	16,78
165	059	11	K	JLN. DATO TIRO (BULUKUMBA)	5,26
166	060			PATORI - BTS. KOTA BENTENG	46,90
167	060	11	K	JLN. VETERAN (BENTENG)	0,50
168	060	12	K	JLN. SUDIRMAN (BENTENG)	0,98
169	060	13	K	JLN. TANAH DOANG (MARTADINATA BENTENG)	0,20
170	060	14	K	JLN. PENGHIBUR (BENTENG)	0,40
171	060	15	K	JLN. PAHLAWAN (BENTENG)	1,90
172	061	1		BTS. KOTA BENTENG - TONGKE-TONGKE	37,18
173	061	2		TONGKE-TONGKE - APATANA	11,60
174	061	11	K	JLN. HASANUDIN (BENTENG)	0,40
175	061	15	K	JLN. DR. SUDIRO HUSODO (BENTENG)	0,40
176	061	16	K	JLN. A. PETTARANI (BENTENG)	0,60
177	062			TONGKE-TONGKE - PEL. PATUMBUKANG	4,10
178	063	11	K	JLN. WAHIDIN SUDIROHUSODO (WATAMPONE)	2,52
179	063	17	K	JLN. ANDI CELLENG (WATAMPONE)	2,09
180	063	18	K	JLN. K.H. ABDUL HAMID (WATAMPONE)	2,55
181	063	19	K	JLN. LAPAWAWOI KR. SIGERI (WATAMPONE)	2,27
182	063	1A	K	JLN. HOS COKROAMINOTO (WATAMPONE)	1,36
SUBTOTAL 4					155,24
TOTAL PROVINSI SULAWESI SELATAN					1.739,20

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		RANTEPAO - BUA	65,00					Alih trase jalan nasional eksisting
2	B	02		MAMINASATA BYPASS	13,75					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
3	B	03		MIDDLE RING ROAD TAHAP I	3,05					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
4	B	04		MIDDLE RING ROAD TAHAP II	4,04					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
5	B	05		SABBANG – TALLANG – SAE – BTS. PROV. SULBAR	146,50					Konektivitas ke Sulbar (Kalumpang-Salubatu-Kalukku)
6	B	06		SAE - SEKO - RAMPI - BTS. PROV. SULTENG	84,47					Konektivitas ke Sulteng (Kulawi-Palu)
7	C	01		JALAN AKSES PELABUHAN LAUT BULUKUMBA/ LAPE'E	0,31					Akses Pelabuhan Pengumpul
8	C	02		JALAN AKSES PELABUHAN LAUT PALOPO	1,00					Akses Pelabuhan Pengumpul
9	C	03		JALAN AKSES PELABUHAN LAUT SINJAI/ LAREA-REA	2,90					Akses Pelabuhan Pengumpul
10	C	04		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN SIWA	2,50					Akses Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
11	C	05		JALAN AKSES TERMINAL PELABUHAN PAOTERE	1,55					Akses Terminal Umum Pelabuhan
12	C	06		JALAN AKSES KI TAKALAR	7,70					Jalan Akses KI yang sedang dikembangkan
13	C	07		JALAN AKSES PELABUHAN LAUT BANTAENG	1,40					Akses Pelabuhan Pengumpul
14	C	08		JALAN AKSES PELABUHAN LAUT MACCINI BAJI	5,90					Akses Pelabuhan Pengumpul
15	C	09		JALAN AKSES PELABUHAN LAUT JENEPONTO	1,80					Akses Pelabuhan Pengumpul
16	C	10		USSU – NUHA - BTS. SULTENG/SULSEL	72,00					Konektivitas
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI SULAWESI SELATAN (KM)					413,87					

DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

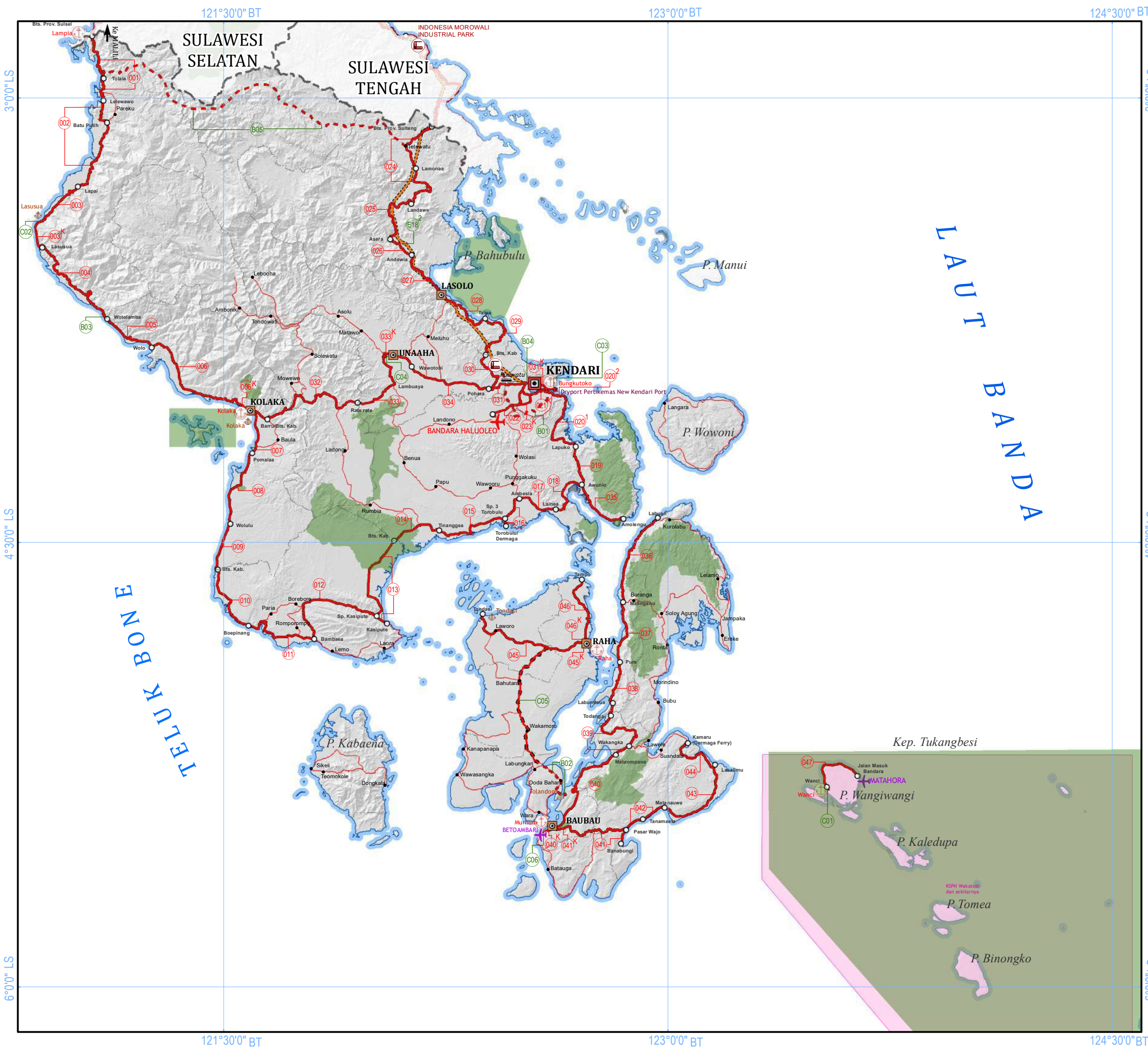
NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		FO BTP PERINTIS KEMERDEKAAN	300,00					Penanganan jalur-jalur jalan dengan lalu lintas tinggi
2	D	02		FO BADDOKA PERINTIS KEMERDEKAAN	300,00					Penanganan jalur-jalur jalan dengan lalu lintas tinggi
3	D	03		FO SIMPANG LEIMENA - URIP SUMOHARJO	300,00					Penanganan jalur-jalur jalan dengan lalu lintas tinggi
4	D	04		FO SIMPANG BATAS KOTA MAKASAR - GOWA	300,00					Penanganan jalur-jalur jalan dengan lalu lintas tinggi
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI SULAWESI SELATAN (M)					1.200,00					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	ANTAR KOTA										
1	E	17,2		POSO - TINDANTANA - PALOPO	122,70	-	122,70				
2	E	20,2		MAMUJU - PINRANG - PAREPARE	61,60	-	61,60				
3	E	21		PAREPARE-MAROS	117,71	-	117,71				
4	E	24		SUNGGUMINASA - TAKALAR	28,00	-	28,00				
5	E	25		TAKALAR - JENEPONTO - BANTAENG	67,00	-	67,00				
6	E	26		PALOPO - PAREPARE	188,00	-	188,00				
7	E	27		MAROS - WATAMPONE	124,00	-	124,00				
8	E	32		MAKASSAR - SUNGGUMINASA	13,00	-	13,00				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					722,01	-	722,01				

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	DALAM KOTA										
1	E	22		MAROS-MAKASSAR	20,10	-	20,10				
2	E	23		MAKASSAR - MAROS - SUNGGUMINASA - TAKALAR	34,50	-	34,50				
3	E	28		AKSES BANDARA SULTAN HASSANUDIN	4,00	-	4,00				
4	E	29		MAKASSAR SEKSI IV	11,60	11,60	-	< 2020			
5	E	30		UJUNG PANDANG SEKSI II	3,00	3,00	-	< 2020			
6	E	31		UJUNG PANDANG III (TOL LAYANG AP PETARRANI)	4,03	4,03	-				
7	E	33		UJUNG PANDANG SEKSI I	3,05	3,05	-	< 2020			
8	E	34		JALAN TOL AKSES MAKASSAR NEW PORT	3,25	-	3,25				
9	E	35		NEW PORT-PESISIR MAKASAR-TAKALAR	15,80	-	15,80				
SUBTOTAL DALAM KOTA					99,33	21,68	77,65				

TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI SULAWESI SELATAN (KM)					821,34	21,68	799,66				
--	--	--	--	--	--------	-------	--------	--	--	--	--





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

30. PROVINSI SULAWESI TENGGARA (56)

PROVINSI SULAWESI TENGGARA



SKALA 1 : 1.350.000

0 15 30 60 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

SKALA 1 : 1.350.000

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			BTS. PROV. SULSEL - TOLALA - LELEWAWO	38,78
2	002			LELEWAWO - BATU PUTIH - LAPAI	49,23
3	003			LAPAI - LASUSUA	27,80
4	003	11	K	BY PASS LASUSUA - TOBAKU	8,02
5	003	12	K	PANTAI - JLN. DPRD II (JLN. JALUR II)	1,56
6	003	13	K	JLN. DPRD II - JLN. WATULIWU	0,75
7	004			LASUSUA - BTS.KAB. KOLAKA UTARA / KAB.KOLAKA	53,00
8	005			BTS. KAB. KOLAKA UTARA / KAB. KOLAKA - WOLO	23,74
9	006			WOLO - BTS. KOTA KOLAKA	51,16
10	006	11	K	JLN. ABADI (KOLAKA)	2,09
11	006	13	K	JLN. HKSJ (KOLAKA)	0,65
12	006	14	K	JLN. KARTINI (KOLAKA)	1,06
13	006	15	K	JLN. PRAMUKA (KOLAKA)	1,51
14	006	16	K	JLN. PEMUDA (KOLAKA)	5,85
15	006	17	K	JLN. MEKONGGA INDAH I (KOLAKA)	1,03
16	006	18	K	JLN. MEKONGGA INDAH (KOLAKA)	0,78
17	006	19	K	KOLAKA - DAWI-DAWI	14,35
18	006	1A	K	JLN. DERMAGA (KOLAKA)	2,39
19	006	1B	K	MANGOLO - KAMPUNG TUA	1,47
20	007			DAWI-DAWI - POMALA	2,74
21	008			POMALAA - WOLULU	31,90
22	009			WOLULU - BTS. KAB. KOLAKA / KAB. BOMBANA	19,45
23	010			BTS. KAB. KOLAKA / KAB. BOMBANA - BOEPINANG	28,60
24	011			BOEPINANG - BAMBAAE	35,46
25	012			BAMBAAE - SIMPANG KASIPUTE	47,45
26	013			KASIPUTE - BTS. KAB. KONAWE SELATAN/ BOMBANA	40,94
27	014			BTS. KAB. KONAWE SELATAN/ BOMBANA - TINANGGEE	21,19
28	015			TINANGGEE - SIMPANG 3 TOROBULU	31,32
29	016			TOROBULU/DERMAGA - AMBESIA	14,53
30	017			AMBESIA - LAINEA	16,02
31	018			LAINEA - AWUNIO	21,92
32	019			AWUNIO - LAPUKO	18,23
33	020	1		LAPUKO - BTS. KAB. KONSEL/KOTA KENDARI	29,56
34	020	2		BTS. KAB. KONSEL/KOTA KENDARI - TOBIMEITA	9,04
35	021	11	K	JLN. WEDAHU (KENDARI)	1,11
36	021	12	K	JLN. SAMUDRA (KENDARI)	1,79
37	021	13	K	JLN. H. BANAWULA SINAPOY (KENDARI)	2,81
38	021	14	K	JLN. BUNGGASI (KENDARI)	1,88
39	021	15	K	JLN. JEND. AH. NASUTION (KENDARI)	1,75
40	021	16	K	JLN. JEND. MT. HARYONO (KENDARI)	1,93
41	021	17	K	AKSES PEL. BUNGKU TOKO (KENDARI)	3,12
42	022			BTS. KOTA KENDARI - BANDARA HALUOLEO	10,35
43	023	11	K	JLN. P. TENDEAN (KENDARI)	2,89
44	023	12	K	JLN. D.I. PANJAITAN (KENDARI)	3,54
45	023	13	K	JLN. A. YANI (KENDARI)	4,43
46	023	14	K	JLN. DRS. A. SILONDAE (KENDARI)	1,60
47	023	15	K	JLN. BUMI PRAJA (BOULEVARD) (KENDARI)	5,05
48	023	16	K	JLN. HALUOLEO (KENDARI)	0,65
49	023	17	K	JLN. MARTANDU (KENDARI)	1,57
50	024			BTS. PROV. SULTENG (BULELENG) - LAMONAE - LANDAWE	54,93
51	025			LANDAWE - KOTA MAJU - ASERA	30,10
52	026			ASERA (JEMBATAN LASOLO) - ANDOWIA	12,00
53	027			ANDOWIA - BELALO / LASOLO	22,74
54	028			BELALO / LASOLO - TAIPA	25,00
55	029			TAIPA - BTS. KAB. KONAWE UTARA / KAB. KONAWE	26,14
56	030			BTS. KAB. KONAWE UTARA / KAB. KONAWE - POHARA	21,40
57	031			POHARA - BTS. KOTA KENDARI	8,00
58	031	11	K	JLN. W.R. SUPRATMAN (KENDARI)	0,24
59	031	12	K	JLN. SOEKARNO (KENDARI)	0,43
60	031	13	K	JLN. M. HATTA (KENDARI)	0,85
SUBTOTAL 1					899,87

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
61	031	14	K	JLN. DIPONEGORO (KENDARI)	0,74
62	031	15	K	JLN. SULTAN HASANUDDIN (KENDARI)	1,58
63	031	16	K	JLN. SUTOYO (KENDARI)	1,10
64	031	17	K	JLN. S. PARMAN (KENDARI)	1,06
65	031	18	K	JLN. SAMRATULANGI (KENDARI)	1,36
66	031	19	K	JLN. SUPRAPTO (KENDARI)	5,38
67	031	1A	K	JLN. PATTIMURA (KENDARI)	2,70
68	031	1B	K	JALAN AKSES JEMBATAN TELUK KENDARI	1,36
69	032			KOLAKA (SP. KP. BARU) - RATE RATE (BTS. KAB. KOLAKA	57,77
				TIMUR/ BTS. KAB. KONAWE)	
70	033			RATE RATE (BTS. KAB. KOLAKA TIMUR/ BTS. KAB. KONAWE)	29,97
				- BTS. KOTA UNAAHA	
71	033	11	K	JLN. INOWA (UNAAHA)	2,45
72	033	12	K	JLN. SAPATI (UNAAHA)	1,16
73	033	13	K	JLN. JEND. SUDIRMAN (UNAAHA)	1,77
74	033	14	K	JLN. DIPONEGORO (UNAAHA)	2,15
75	033	15	K	JLN. A. YANI (UNAAHA)	3,22
76	033	16	K	JLN. MONGINSIDI (UNAAHA)	4,30
77	034			WAWOTOBİ (BTS. UNAAHA) - POHARA	36,00
78	035			AWUNIO - AMOLENGU	23,82
79	036			LABUAN - MALIGANO	38,90
80	037			MALIGANO - PURE	25,45
81	038			PURE - LABUNDOUA - TODANGA/ BTS. KAB. BUTON/ BTS.	22,90
				KAB. MUNA)	
82	039			TODANGA/ BTS. KAB. BUTON/ BTS. KAB. MUNA) -	39,70
				WAKANGKA - MATAOMPANA	
83	040			MATAOMPANA - SP.3 BURE KM.1,40 / SP.3 JL.HASANUDIN -	48,40
				JL.PAHLAWAN	
84	040	11	K	JLN. R.A. KARTINI (BAU-BAU)	0,71
85	040	12	K	JLN. MURHUM (BAU-BAU)	1,69
86	040	13	K	JLN. GAJAHMADA (BAU-BAU)	2,53
87	041			BTS. KOTA BAU BAU - PASAR WAJO - BANABUNGI	40,00
88	041	11	K	JLN. KS. TUBUN (BAUBAU)	0,11
89	041	12	K	JLN. JEND. SUDIRMAN (BAUBAU)	0,40
90	041	13	K	JLN. SULTAN HASANUDDIN (BAUBAU)	0,80
91	041	14	K	JLN. PAHLAWAN (BAUBAU)	6,24
92	042			PS. WAJO/ WAKOKO - TANAMAETA - MATANAUWE	18,60
93	043			MATANAUWE - LASALIMU	36,62
94	044			LASALIMU - KAMARU (DERMAGA FERRY)	23,13
95	045			BTS. KOTA RAHA - TONDASI	51,88
96	045	11	K	JLN. SUDIRMAN (RAHA)	0,32
97	045	12	K	JLN. SUTOMO (RAHA)	0,28
98	045	13	K	JLN. BASUKI RAHMAT (RAHA)	0,83
99	045	14	K	AKSES PELABUHAN RAHA	0,50
100	046			BTS. KOTA RAHA - TAMPO	24,16
101	046	11	K	JLN. A. YANI (RAHA)	0,90
102	046	12	K	JLN. MH. THAMRIN (RAHA)	0,63
103	046	13	K	JLN. GATOT SUBROTO (RAHA)	4,42
104	047			WANGI - TOPANUANDA - JALAN MASUK BANDARA	22,98
SUBTOTAL 2					590,97
TOTAL PROVINSI SULAWESI TENGGARA					1.490,84

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

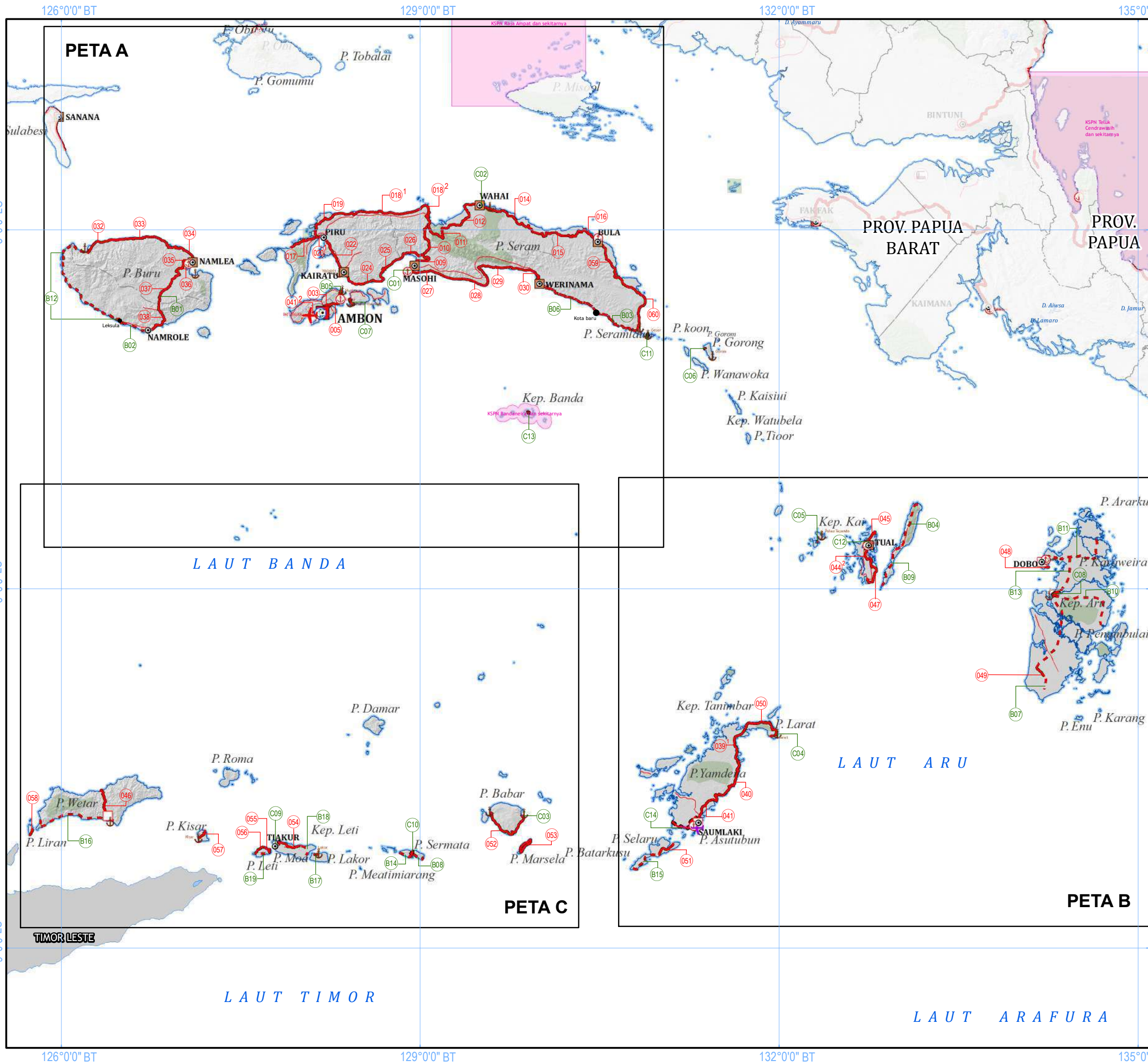
NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		JALAN LINGKAR KOTA KENDARI	38,15					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
2	B	02		AKSES JEMBATAN MUNA-BUTON	26,42					Konektivitas
3	B	03		TAMBORASI - LASUSUA	24,45					Konektivitas
4	B	04		LINGKAR KENDARI LANJUTAN (TAHAP II)	14,00					Penanganan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
5	B	05		TOLALA - TETEWATU	199,00					Konektivitas
7	C	01		JALAN AKSES PELABUHAN LAUT WANCI	1,80					Akses Pelabuhan Pengumpul
8	C	02		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN LASUSUA (TOBAKU)	0,20					Akses Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
9	C	03		JALAN AKSES TERMINAL PETI KEMAS KENDARI NEW PORT	2,00					Akses Terminal Umum Pelabuhan
14	C	04		SP. 4 TUGU ADIPURA UNAAHA - SP. 3 BENDUNGAN WAWOTOBİ	1,40					Usulan Tukar Guling JL. SAPATI dan JL. INOWA
11	C	05		LAGADI - WAMENGKOLI	83,58					Konektivitas
10	C	06		JALAN AKSES BANDARA BETOAMBARI	1,67					Akses Bandara (rencana menjadi Pengumpul Tersier)
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI SULAWESI TENGGARA (KM)					392,67					

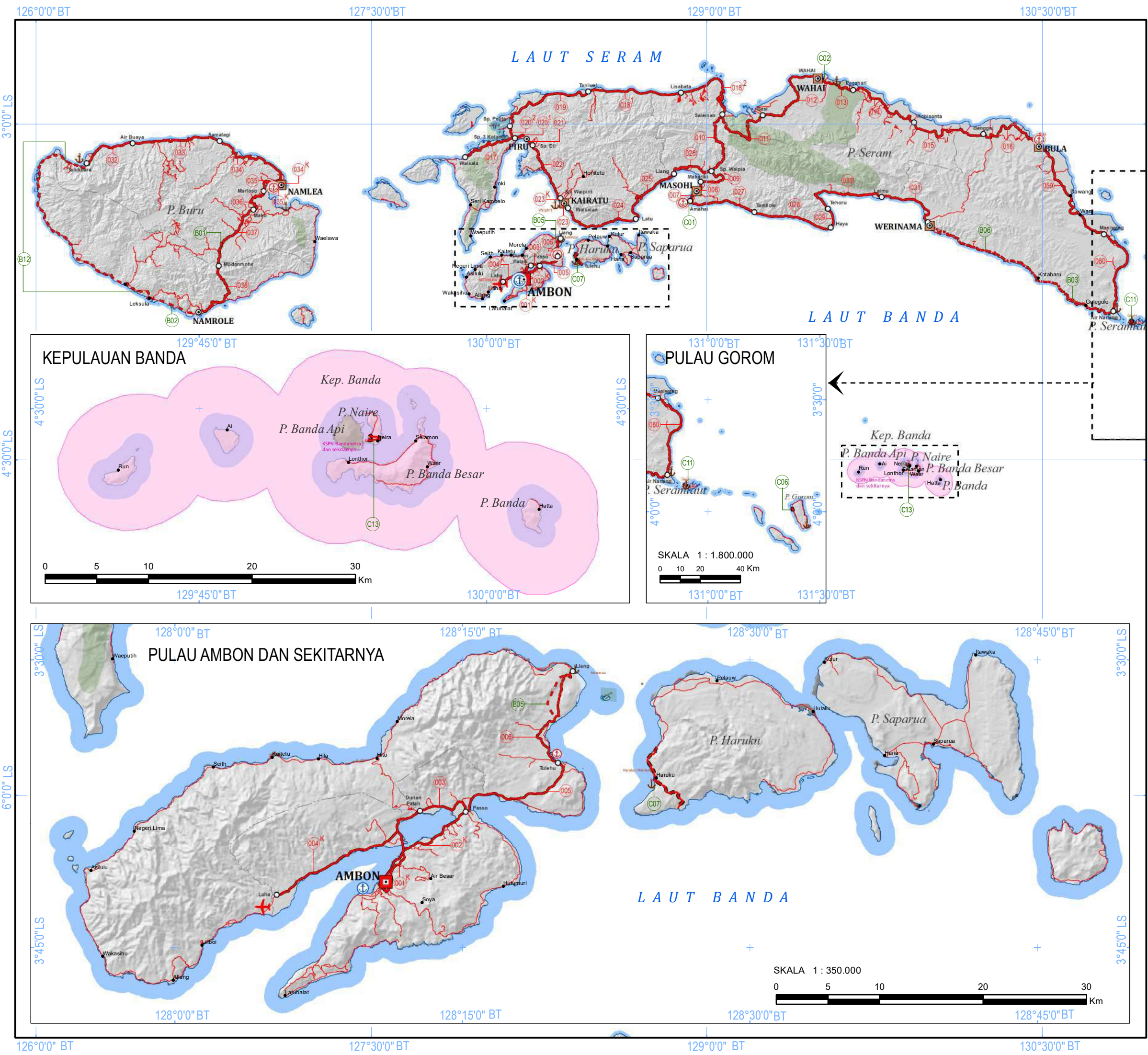
DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		JEMBATAN MUNA - BUTON	765,00					Penghubung Pulau Muna dan Pulau Buton
2	D	02		JEMBATAN MUNA - SULAWESI	16.000,00					Penghubung Pulau Muna dan Pulau Sulawesi
3	D	03		JEMBATAN KAPOTA	2.735,00					KSPN Wakatobi
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI SULAWESI TENGGARA (M)					19.500,00					

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)			INDIKASI PENANGANAN			
					Total	Operasi	Rencana	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
	ANTAR KOTA										
1	E	18,2		TINDANTANA - MOROWALI - KENDARI	146,10	-	146,10				
SUBTOTAL ANTAR KOTA					146,10	-	146,10				
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL JALAN TOL PROVINSI SULAWESI TENGGARA (KM)					146,10	-	146,10				







**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
IREKTORAT EN ERAL INA MAR A

31A. PROVINSI MALUKU (60)

PROVINSI MALUKU
PETA A

U

SKALA 1 : 1.800.000

0 20 40 80 Km

Proyeksi : Grid Geografis

Ellipsoid Referensi : WGS 1984

Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN	NOMOR RUAS JALAN
Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)	046
Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)	046 ^K
Jalan Nasional	046 ¹
Rencana Jalan Nasional (Tersambung)	046
Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)	046
Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota	001

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

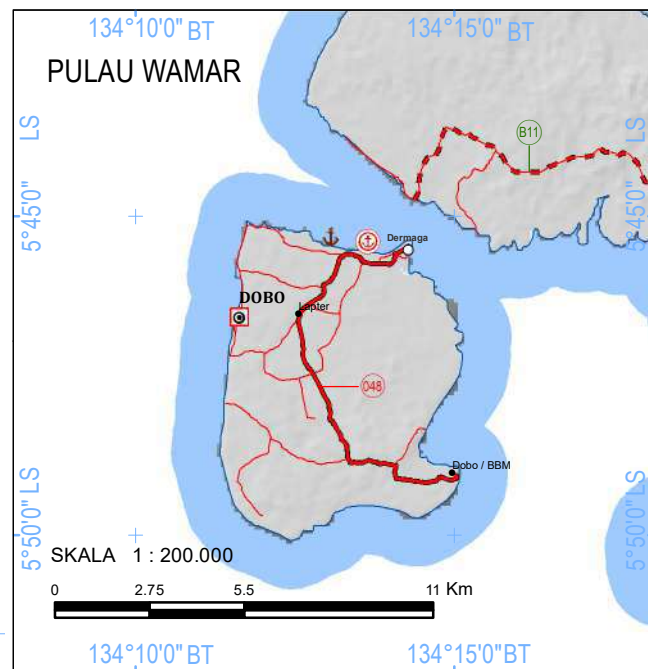
- Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Survei Jaringan Jalan Nasional

SKALA 1 : 350.000

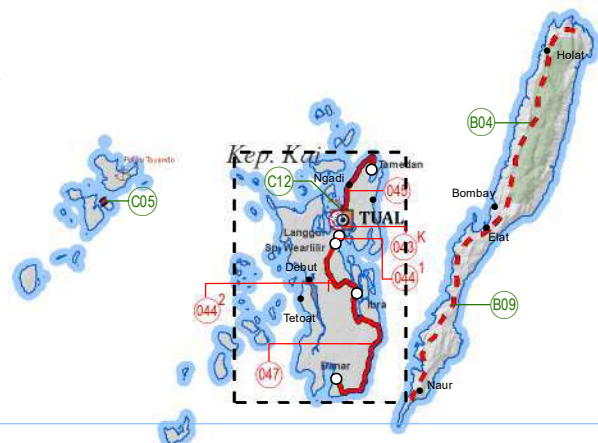
0 5 10 20 30 Km

132°0'0" BT

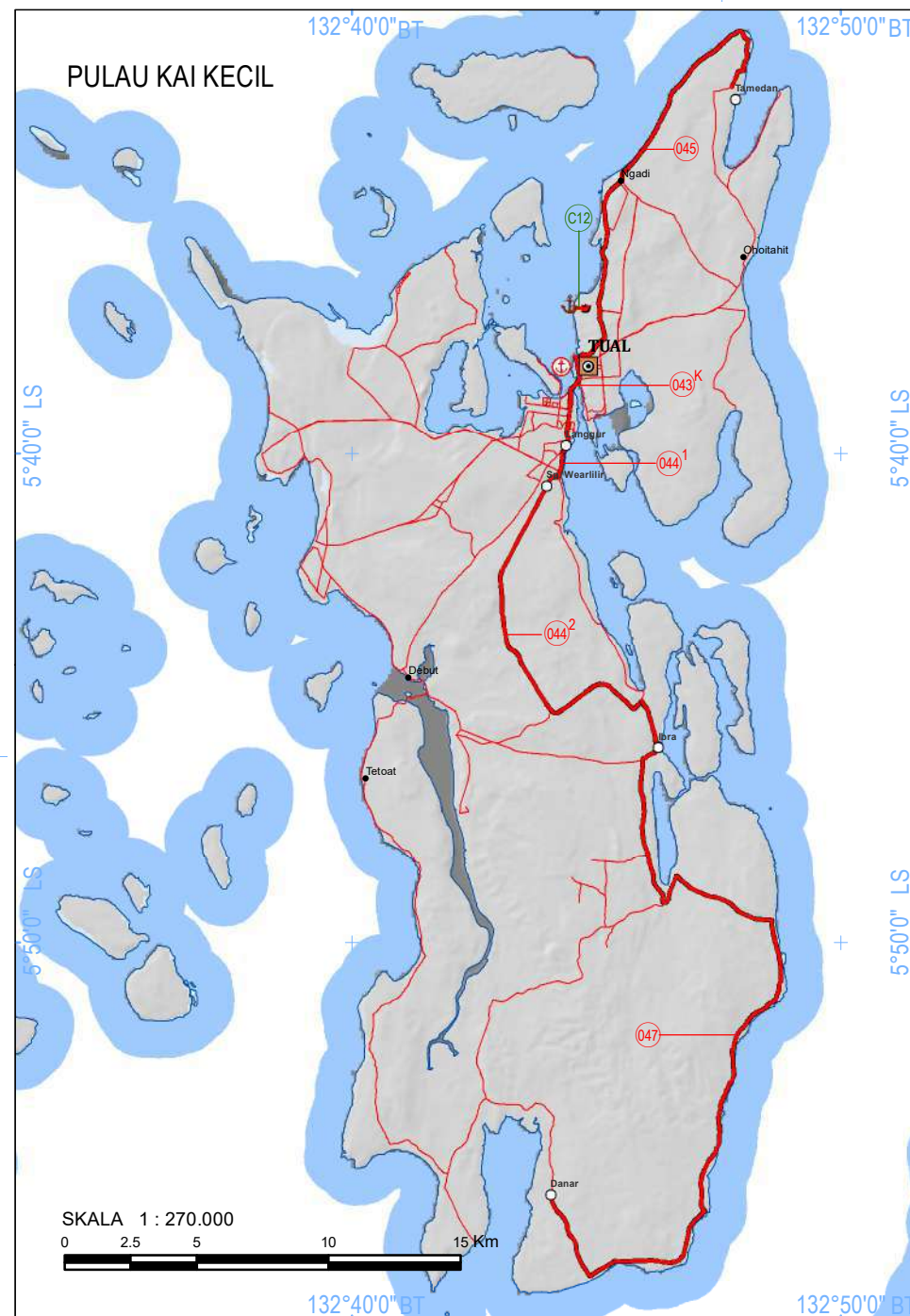
133°30'0" BT



L A U T B A N D A

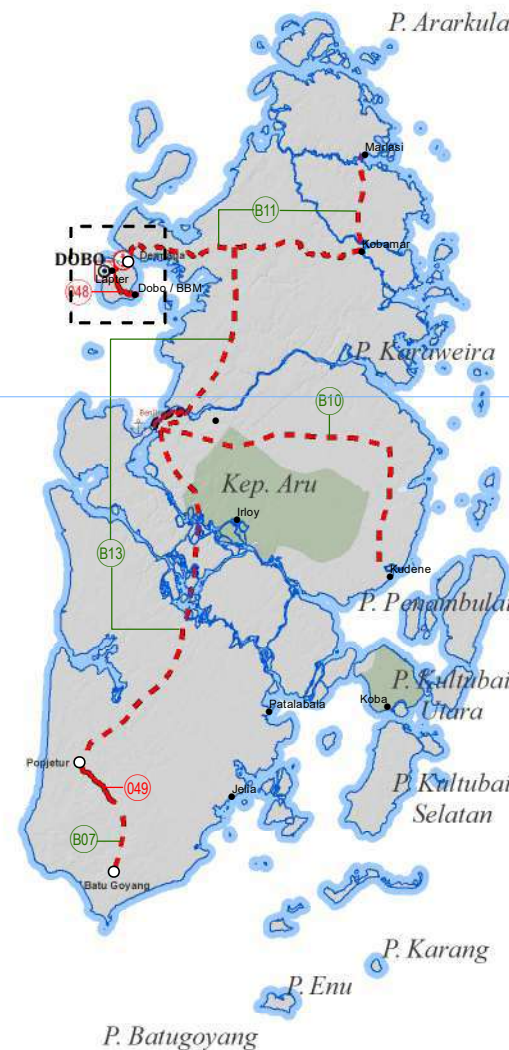


PULAU KAI KECIL



132°40'0" BT

132°50'0" BT



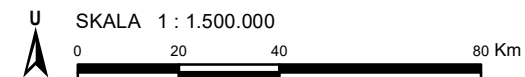
L A U T A R U



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

31B. PROVINSI MALUKU (60)

PROVINSI MALUKU PETA B



Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

- KOTA**
- Ibukota Provinsi
 - Ibukota Kabupaten
 - Simpul Jalan Nasional
 - Simpul Jalan Lainnya
- BATAS WILAYAH**
- Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - - - Batas Kabupaten
- PUSAT KEGIATAN**
- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
 - Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
 - Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)
- JARINGAN JALAN**
- STATUS DAN RENCANA JALAN**
- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
 - Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
 - Jalan Nasional
 - Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
 - Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
 - Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota
- NOMOR RUAS JALAN**
- 046 K Nomor Ruas
 - 046 1 Nomor Ruas
 - 046 1 Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- ⚓ Pelabuhan Utama (PU)
- ⚓ Pelabuhan Pengumpul (PP)
- ⚓ Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- ⚓ Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- ± Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

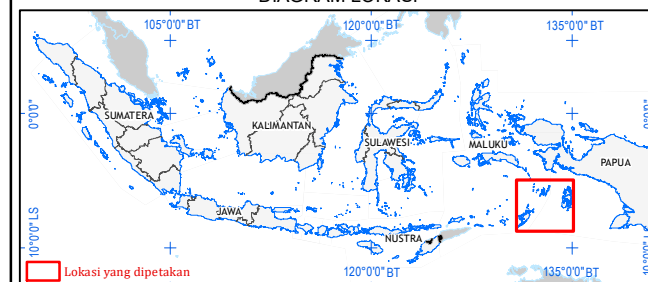
BANDARA

- ✈ Pengumpul Primer (PP)
- ✈ Pengumpul Sekunder (PS)
- ✈ Pengumpul Tersier (PT)
- ✈ Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5. Survei Jaringan Jalan Nasional

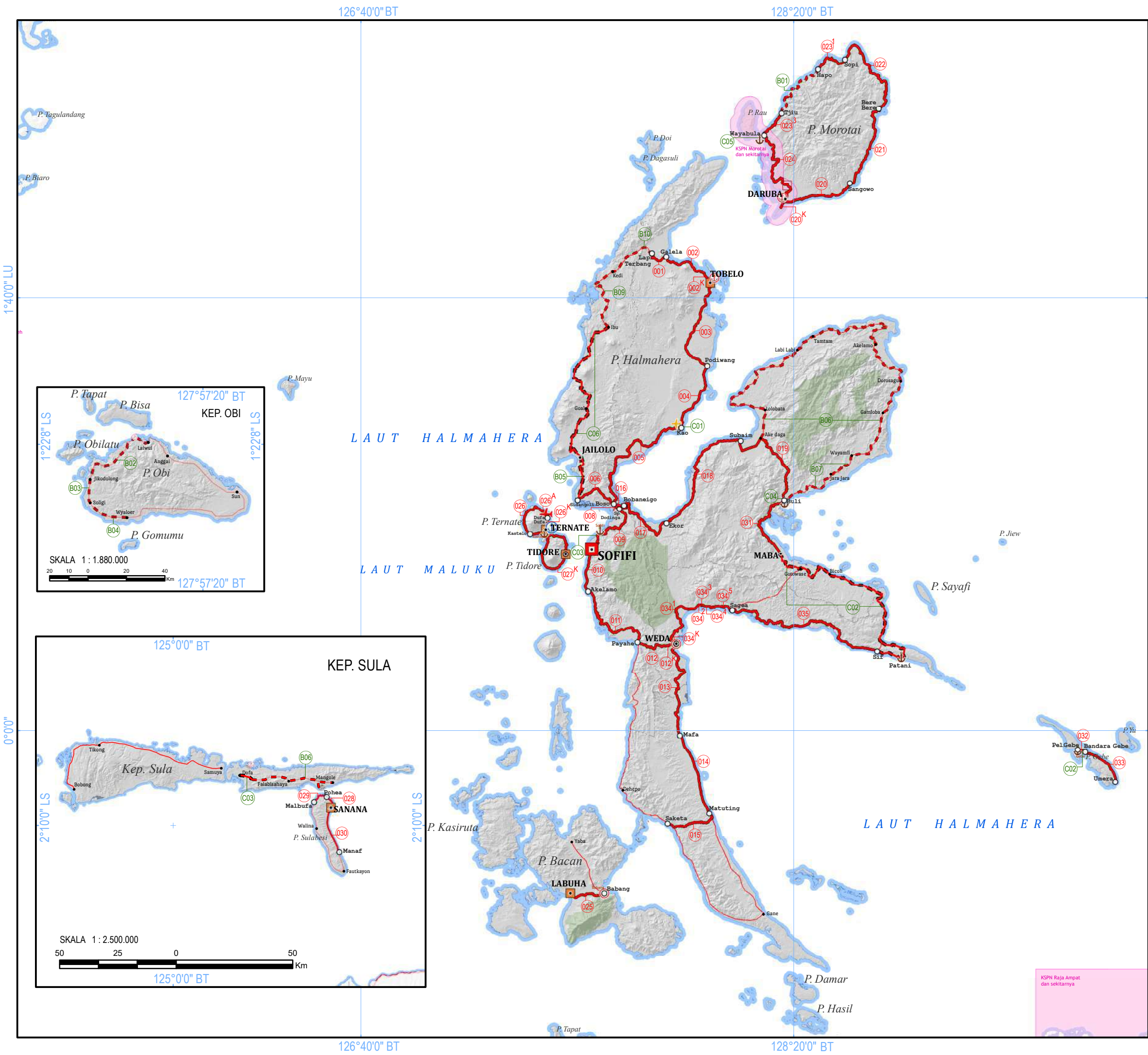
DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL


NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001	11	K	JLN. PELABUHAN (AMBON)	0,23
2	001	12	K	JLN. YOS SUDARSO (AMBON)	0,47
3	001	13	K	JLN. PALA (AMBON)	0,05
4	001	14	K	JLN. PANTAI MARDIKA (AMBON)	0,83
5	001	15	K	JLN. PANTAI BATU MERAH (AMBON)	0,47
6	001	16	K	JLN. SULTAN HASANUDDIN (AMBON)	2,34
7	001	17	K	JLN. JEND. SUDIRMAN (AMBON)	2,82
8	001	18	K	JLN. RIJALI (AMBON)	1,32
9	001	19	K	JLN. A. YANI (AMBON)	0,55
10	001	1A	K	JLN. DIPONEGORO (AMBON)	0,62
11	001	1B	K	JLN. AM. SANGAJI (AMBON)	0,27
12	002	11	K	JLN. KAPTEN P. TENDEAN (AMBON)	3,42
13	002	12	K	JLN. WALTER MONGINSIDI (AMBON)	4,42
14	003			JLN. LAKSDYA LEO WATTIMENA (AMBON)	5,74
15	004	11	K	JLN. J. SYARANAMUAL (AMBON)	3,70
16	004	12	K	JLN. M. PUTUHENA (AMBON)	13,87
17	004	13	K	JL. DR. J. LEIMENA (AKSES JEMBATAN MERAH PUTIH)	2,33
18	005			PASSO - TULEHU	13,19
19	006			TULEHU - LIANG	12,24
20	007			AMAHAI - MASOHI	7,07
21	008			MASOHI - MAKARIKI	6,14
22	009			MAKARIKI - SP. WAIPIA	21,68
23	010			SP. WAIPIA - SALEMAN	46,76
24	011			SALEMAN - BESI	50,47
25	012			BESI - WAHAI	52,99
26	013			WAHAI - PASAHARI	21,97
27	014			PASAHARI - KOBISONTA	43,78
28	015			KOBISONTA - BANGGOI	47,31
29	016			BANGGOI - BULA	47,88
30	017			SP. 3 KOTANIA - WAISALA	34,30
31	018	1		TANIWEL - LISABATA	47,80
32	018	2		LISABATA - SALEMAN	50,79
33	019			SP. PELITA JAYA - TANIWEL	56,88
34	020	1		PIRU - SP. 3 KOTANIA	8,30
35	020	2		SP. 3 KOTANIA - SP. PELITA JAYA	7,14
36	021			SP. ETI - PIRU	5,27
37	022			SP. WAIPIRIT - SP. ETI	35,16
38	023			SP. WAIPIRIT - WAISELAN	7,37
39	023	11	K	AKSES PEL. ASDP WAIPIRIT	0,61
40	024			WAISELAN - LATU	42,62
41	025			LATU - LIANG	40,95
42	026			LIANG - SP. WAIPIA	24,72
43	027			AMAHAI - TAMILOUW	35,23
44	028			TAMILOW - HAYA	40,96
45	029			HAYA - TEHORU	11,58
46	030			TEHORU - LAIMU	46,05
47	031			LAIMU - WERINAMA	34,89
48	032			AIR BUAYA - TELUK BARA	28,61
49	033			SAMALAGI - AIR BUAYA	47,55
50	034			TUGU NAMLEA - SAMALAGI	48,30
51	034	11	K	JLN. DERMAGA (NAMLEA)	1,10
SUBTOTAL 1					1.071,11

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
52	034	12	K	JLN. JEND. A. YANI (NAMLEA)	0,61
53	035			SP. NAMLEA - MARLOSO	18,30
54	035	11	K	AKSES PEL. ASDP NAMLEA	0,21
55	036			MARLOSO - MAKO	19,89
56	037			MAKO - MODANMOHE	43,30
57	038			MODANMOHE - NAMROLE	46,00
58	039	1		ARMA - SIWAHAN (PULAU YAMDENA)	44,18
59	039	2		SIWAHAN - LARAT (PULAU YAMDENA - PULAU LARAT)	0,74
60	040			ARUIDAS - ARMA	51,00
61	041			SP. ILNGEI - ARUIDAS	45,40
62	041	11	K	JLN. PROF. BOEDIONO (SAUMLAKI)	7,05
63	041	12	K	JLN. IR. SOEKARNO (SAUMLAKI)	4,16
64	041	13	K	JLN. MGR. ALBERTUS SOEGIYAPRANATA (SAUMLAKI)	0,72
65	041	14	K	JLN. DR. LATUMETEN (SAUMLAKI)	0,60
66	041	15	K	JLN. YOS SUDARSO (SAUMLAKI)	0,55
67	041	16	K	JLN. MATHILDA BATLAYERI (SAUMLAKI)	0,26
68	043	11	K	JLN. PELABUHAN (KOTA TUAL)	0,19
69	043	12	K	JLN. PATTIMURA (KOTA TUAL)	0,70
70	043	13	K	JLN. TRIKORA (TUAL LANGGUR)	0,50
71	043	14	K	JLN. JEND. SUDIRMAN (LANGGUR)	2,57
72	044	1		LANGGUR - SP.WEARLILIR	0,90
73	044	2		SP. WEARLILIR - BANDARA IBRA	14,46
74	045			TUAL - NGADI - TAMEDAN	17,77
75	046			ILWAKI - LURANG	44,84
76	047			BANDARA IBRA - DANAR	35,13
77	048			DOBO - DERMAGA PERTAMINA	12,96
78	049			POPJETUR - BATU GOYANG	25,00
79	050			LARAT - LAMDESAR TIMUR	50,87
80	051			ADAUT - KANDAR	20,30
81	052			TEPA - MASBUAR - LETWURUNG	62,84
82	053			LINGKAR P. MARSELA	34,50
83	054			TIAKUR - WEET	27,18
84	055			LAITUTUN - TUTUKEI	7,77
85	056			TUTUKEI - NUWEWANG	6,90
86	057			PELABUHAN - WONRELI - LAPTER	11,46
87	058			PELABUHAN - MANOHA	7,76
88	059			BULA - MASIWANG	63,97
89	060			MASIWANG - AIR NANANG (AKSES PELABUHAN	47,57
				PENYEBERANGAN AIR NANANG)	
SUBTOTAL 2					779,11
TOTAL PROVINSI MALUKU					1.850,22

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		ALIH TRASE MAKO - MODAN MOHE (RELOKASI DAMPAK BENDUNGAN WAY APU)	1,88					Alih trase jalan nasional
2	B	02		LEKSULA - NAMROLE (P. BURU)	39,37					PPKT
3	B	03		AIR NANANG - KOTA BARU (PULAU SERAM)	58,67					Trans Maluku
4	B	04		PULAU KEI BESAR (ELAT - SP. NGURDU - FAKO - HOLAT - OHOIRAUT)	71,02					PPKT
5	B	05		AKSES PELABUHAN AMBON NEW PORT (RELOKASI)	7,00					Alih Trase Jalan Nasional/ Akses simpul transportasi
6	B	06		KOTA BARU - WERINAMA (PULAU SERAM)	67,69					Trans Maluku
7	B	07		POPJETUR - BATU GOYANG (KEPULAUAN ARU)	15,00					PPKT
8	B	08		LELANG - REGOHA (PULAU SERMATA)	13,10					Pulau Terluar Maluku
9	B	09		ELAT - WEDUAR - WEDUAR FER (PULAU KEI BESAR)	26,88					Kawasan Perbatasan
10	B	10		BENJINA - KOIJABI - BASADA (KEPULAUAN ARU)	88,99					Kawasan Perbatasan
11	B	11		DOBO - KOBAMAR - MARLASI (KEPULAUAN ARU)	94,88					Kawasan Perbatasan
12	B	12		LEKSULA - TIFU - WAEKATIN - WAEMULANG - FOGI - BILORO - WAEHOTONG - TELUK BARA (PULAU BURU)	180,63					PPKT
13	B	13		DOBO - BENJINA - BATUGOYANG (KEPULAUAN ARU)	113,47					Kawasan Perbatasan
14	B	14		ELO - LELANG (PULAU SERMATA)	23,18					Pulau Terluar Maluku
15	B	15		ELIASA - FURSUI - LINGAT - KANDAR (PULAU SELARU)	33,20					Kawasan Perbatasan
16	B	16		ILWAKI - HIA Y - ARNAU - TELEMAR - KARBUBU - KLISHATU (PULAU WETAR)	78,93					Kawasan Perbatasan
17	B	17		PELABUHAN SILA - PELABUHAN WERWAWAN (PULAU LAKOR)	5,84					Kawasan Perbatasan
18	B	18		WEET - PELABUHAN PILAM (PULAU MOA)	12,80					Kawasan Perbatasan
19	B	19		NUWEWANG - TUTUWARU - LUHULELI - LAITUTUN (PULAU LETI)	19,62					Kawasan Perbatasan
20	C	01		JALAN AKSES PELABUHAN LAUT AMAHAI (KAB. MALUKU TENGAH)	0,35					Akses simpul transportasi
21	C	02		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN WAHAI (KAB. MALUKU)	0,40					Akses simpul transportasi
22	C	03		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN LETWURUNG (KAB. MALUKU BARAT DAYA)	0,32					Akses simpul transportasi
23	C	04		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN LARAT (PULAU LARAT)	1,25					Akses simpul transportasi
24	C	05		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN TAYANDO (PULAU TAYANDO)	1,10					Akses simpul transportasi
25	C	06		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN GOROM (PULAU GOROM)	1,90					Akses simpul transportasi
26	C	07		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN HARUKU	8,10					Akses simpul transportasi
27	C	08		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN BENJINA (KAB. KEP. ARU)	1,30					Akses simpul transportasi
28	C	09		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN PULAU MOA (MBD)	1,15					Akses simpul transportasi
29	C	10		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN SERMATA (MBD)	6,76					Akses simpul transportasi
30	C	11		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN GESER (PULAU GESER)	2,90					Akses simpul transportasi
31	C	12		JALAN AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN PULAU KUR (KOTA TUAL)	4,30					Akses simpul transportasi
32	C	13		JALAN AKSES PELABUHAN LAUT BANDA NEIRA	2,10					Akses simpul transportasi
33	C	14		BONABI - SIMPANG BOMAKI - LERMATANG - LATDALAM	34,98					Kawasan Perbatasan
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI MALUKU (KM)					1.019,05					




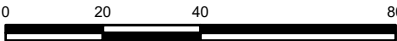


**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

32. PROVINSI MALUKU UTARA (61)

PROVINSI MALUKU UTARA





SKALA 1 : 1.550.000






Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :




KOTA

-  Ibukota Provinsi
-  Ibukota Kabupaten
-  Simpul Jalan Nasional
-  Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH







-  Batas Negara
-  Batas Provinsi
-  Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN



-  Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
-  Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
-  Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN


STATUS DAN RENCANA JALAN

-  Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
-  Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
-  Jalan Nasional
-  Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
-  Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
-  Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota






NOMOR RUAS JALAN

-  Nomor Ruas
-  Nomor Ruas Rencana Jalan


JALUR KERETA API

-  Jalur Kereta Api





PELABUHAN

-  Pelabuhan Utama (PU)
-  Pelabuhan Pengumpul (PP)
-  Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
-  Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
-  Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)





TERMINAL

-  Terminal Tipe A

BANDARA

-  Pengumpul Primer (PP)
-  Pengumpul Sekunder (PS)
-  Pengumpul Tersier (PT)
-  Rencana Pengumpul

KAWASAN

-  Kawasan Industri (KI)
-  Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
-  Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
-  Kawasan Hutan

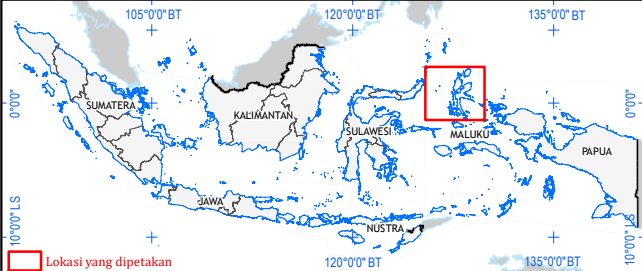
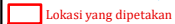


DIAGRAM LOKASI

 Lokasi yang dipetakan

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- 1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- 2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Rupa Bumi Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- 4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- 5. Survei Jaringan Jalan Nasional

KSPN Raja Ampat dan sekitarnya

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

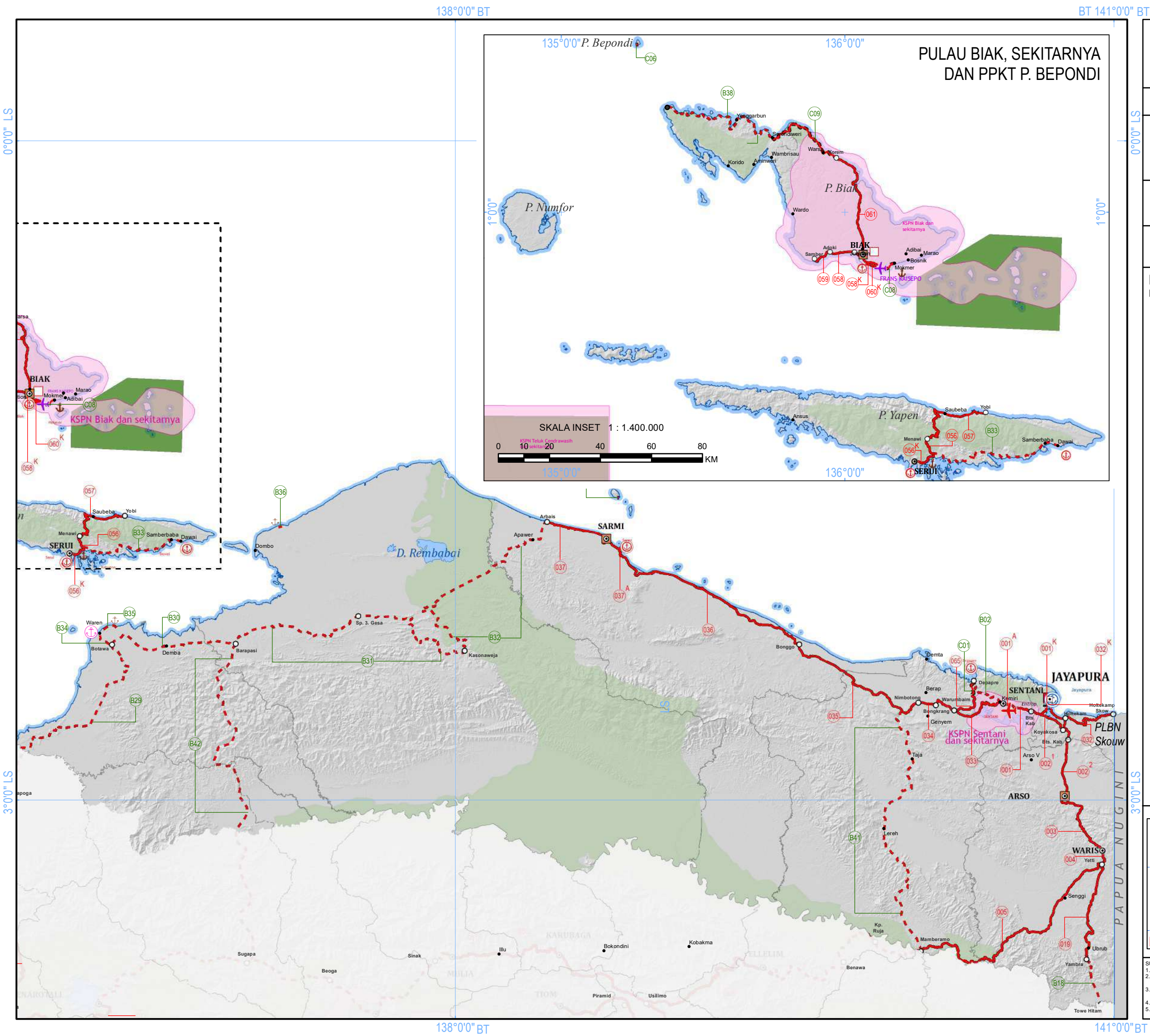
DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			LAP. TERBANG - GALELA	10,92
2	002			GALELA - TOBELO	26,74
3	002	11	K	TOBELO - DERMAGA FERRY	0,18
4	002	12	K	TOBELO - PELABUHAN	0,14
5	003			TOBELO - PODIWANG	48,35
6	004			PODIWANG - KAO	32,28
7	005			KAO - BOSO	71,20
8	006			BOSO - SIDANGOLI (DERMAGA FERY)	22,77
9	008			BOSO - SIMP. DODINGA	1,99
10	009			SIMP. DODINGA - SOFIFI	36,41
11	010			SOFIFI - AKELAMO	20,87
12	011			AKELAMO (KM.60) - PAYAHE	49,24
13	012			PAYAHE - W E D A	20,62
14	012	11	K	SP.4 BAWASLU WEDA - DEPAN PELABUHAN WEDA	1,10
15	013			WEDA - MAFA	43,14
16	014			MAFA - MATUTING	45,18
17	015			MATUTING - SAKETA	25,33
18	016			SP. DODINGA - BOBANEIGO	2,91
19	017			BOBANEIGO - EKOR	38,78
20	018			EKOR - SUBAIM	62,45
21	019			SUBAIM - BULI	50,73
22	020			BTS. KOTA DARUBA - SANGOWO	31,90
23	020	11	K	JLN. TRANS DARAME (DARUBA)	1,67
24	020	12	K	JLN. KH. ACHMAD SYUKUR (DARUBA)	1,07
25	020	13	K	JL. TUGU PANCASILA (DARUBA)	0,24
26	020	14	K	JLN.MERDEKA (DARUBA)	1,51
27	020	15	K	JLN. DERMAGA FERRY (DARUBA)	3,43
28	020	16	K	JALAN RAYA DARUBA (DARUBA)	2,69
29	021			DAEO/SANGOWO - BERE BERE	43,65
30	022			BERE-BERE - SOPI	52,19
31	023	1		SOPI - WAYABULA 1	18,83
32	023	3		SOPI - WAYABULA 3	16,80
33	024			WAYABULA - DARUBA	47,17
34	025			BABANG - LABUHA	16,49
35	026			SP. JAMBULA - SP. DUFA-DUFA	28,26
36	026	A		SP. JAMBULA - SP. DUFA-DUFA (SSA)	0,45
37	026	11	K	JLN. BANDARA BABULLAH (TERNATE)	0,72
38	026	12	K	JLN. PEMUDA (TERNATE)	2,09
39	026	13	K	JLN. SULTAN KHAIRUN (TERNATE)	0,72
40	026	14	K	JLN. MERDEKA (TERNATE)	0,50
41	026	15	K	JLN. ARNOLD MONONUTU (TERNATE)	0,69
42	026	16	K	JLN. JEND. A. YANI (TERNATE)	0,45
43	026	17	K	JLN. HASAN ESA (TERNATE)	0,85
44	026	18	K	JLN. MANGGA DUA (TERNATE)	0,92
45	026	19	K	JLN. BASTIONG (TERNATE)	1,00
46	026	1A	K	DERMAGA FERRY - BASTIONG	0,22
47	026	1B	K	JLN. BASTIONG - JAMBULA	6,63
48	026	1C	K	JLN. BATU ANGUS	0,78
49	027	11	K	JLN. PATTIMURA (TIDORE)	0,65
50	027	12	K	JLN. JEND. AHMAD YANI (TIDORE)	1,79
51	027	13	K	JLN. PELABUHAN GOTO (TIDORE)	2,64
52	027	14	K	JLN. FRANS KAISEIPO (TIDORE)	2,16
53	027	15	K	JLN. DAUD UMAR (TIDORE)	15,65
54	027	16	K	JLN. SULTAN SYAIFUDIN (TIDORE)	23,94
55	028			SANANA - POHEA	12,67
56	029			POHEA - MALBUFA	11,47
57	030			SANANA - MANAF	34,13
58	031			BULI - MABA	43,71
59	032			JLN. P. GEBE	3,48
60	033			BANDARA GEBE - UMER A	21,23
SUBTOTAL 1					1.066,76

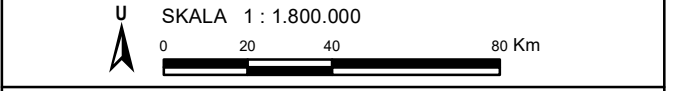
NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
61	034	1		WEDA - LELILEF	31,93
62	034	11	K	JLN. FIDI JAYA (BANK BRI - SP.4 KM3)	2,96
63	034	2		LELILEF - PERTIGAAN FLY OVER IWIP	1,30
64	034	3		PERTIGAAN FLY OVER IWIP - PERTIGAAN GOMBI	1,60
65	034	4		PERTIGAAN GOMBI - GAMAF	3,70
66	034	5		GAMAF - SAGEA	12,19
67	035			SAGEA - PATANI	88,06
SUBTOTAL 2					141,74
TOTAL PROVINSI MALUKU UTARA					1.208,50

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODERUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		SOFI - WAYABULA	70,33					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 34 Tahun 2015)
2	B	02		LAIWUI - JIKODOLONG	35,00					Akses KI Pulau Obi
3	B	03		JIKODOLONG - SOLIGI (KAWASI)	30,00					Akses KI Pulau Obi
4	B	04		SOLIGI - WAYALOAR	25,00					Akses KI Pulau Obi
5	B	05		SIDANGOLI - JAILOLO	17,50					Perpres No. 77 tahun 2014 (Jaringan Jalan Lintas Pulau
6	B	06		AKE DAGA - LABI-LABI - DOROSAGU -WAYAMLI (HALMAHERA)	234,24					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 34 Tahun 2015)
7	B	07		WAYAMLI - BULI	43,22					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 34 Tahun 2015)
8	B	08		FALABISAHAYA - PELABUHAN MANGOLE	116,00					Simpul Transportasi Penyebrangan (RIPN 432 Tahun 2017) Falabisahaya (PP), Mangole (Pelabuhan kelas I, Operasi)
9	B	09		IBU - KEDI	31,60					Perpres No. 77 tahun 2014 (Jaringan Jalan Lintas Pulau
10	B	10		KEDI - GALELA	60,50					Perpres No. 77 tahun 2014 (Jaringan Jalan Lintas Pulau
11	C	01		JALAN AKSES BANDARA KUABANG KAO	4,00					Akses Bandara Kuabang Kao ke jalan Nasional
12	C	02		MABA- BICOLI - TAPELEO - PATANI - SIF (HALMAHERA)	153,42					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 34 Tahun 2015)
13	C	03		DOFA - FALABISAHAYA	19,78					PKW Sanana
14	C	04		JALAN AKSES PELABUHAN BULI (KAB. HALMAHERA TIMUR)	0,20					Akses simpul transportasi
15	C	05		JALAN AKSES PELABUHAN WAYABULA (KAB. MOROTAI)	0,60					Akses simpul transportasi
16	C	06		JAILOLO - GOAL - IBU	83,30					Perpres No. 77 tahun 2014 (Jaringan Jalan Lintas Pulau
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI MALUKU UTARA (KM)					924,69					



PROVINSI PAPUA



Proyeksi : Grid Geografis

Ellipsoid Referensi : WGS 1984

Sistem Grid : Grid Geografi

- LEGENDA :
- KOTA

Ibukota Provinsi

Ibukota Kabupaten

Simpul Jalan Nasional

Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

Batas Negara

Batas Provinsi

Batas Kabupaten

- PUSAT KEGIATAN
- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

- JARINGAN JALAN
- STATUS DAN RENCANA JALAN

Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)

Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)

Jalan Nasional

Rencana Jalan Nasional (Tersambung)

Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)

Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota
- NOMOR RUAS JALAN

046

K

Nomor Ruas
- 046

1
- Nomor Ruas Rencana Jalan

- JALUR KERETA API
- Jalur Kereta Api

- PELABUHAN
- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

- TERMINAL
- Terminal Tipe A

BANDARA

Pengumpul Primer (PP)

Pengumpul Sekunder (PS)

Pengumpul Tersier (PT)

Rencana Pengumpul

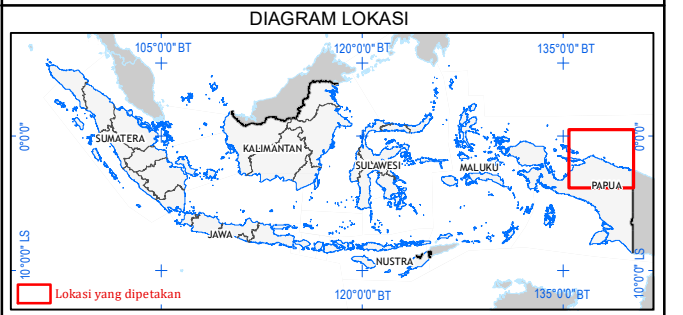
KAWASAN

Kawasan Industri (KI)

Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

Kawasan Hutan



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000

2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional

3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional

4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

5. Survei Jaringan Jalan Nasional

138°0'0" BT

140°0'0" BT



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

33. PROVINSI PAPUA (62)

**PROVINSI
PAPUA PEGUNUNGAN**

U

SKALA 1 : 1.200.000

0 15 30 60 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- 1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- 2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- 4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- 5. Survei Jaringan Jalan Nasional

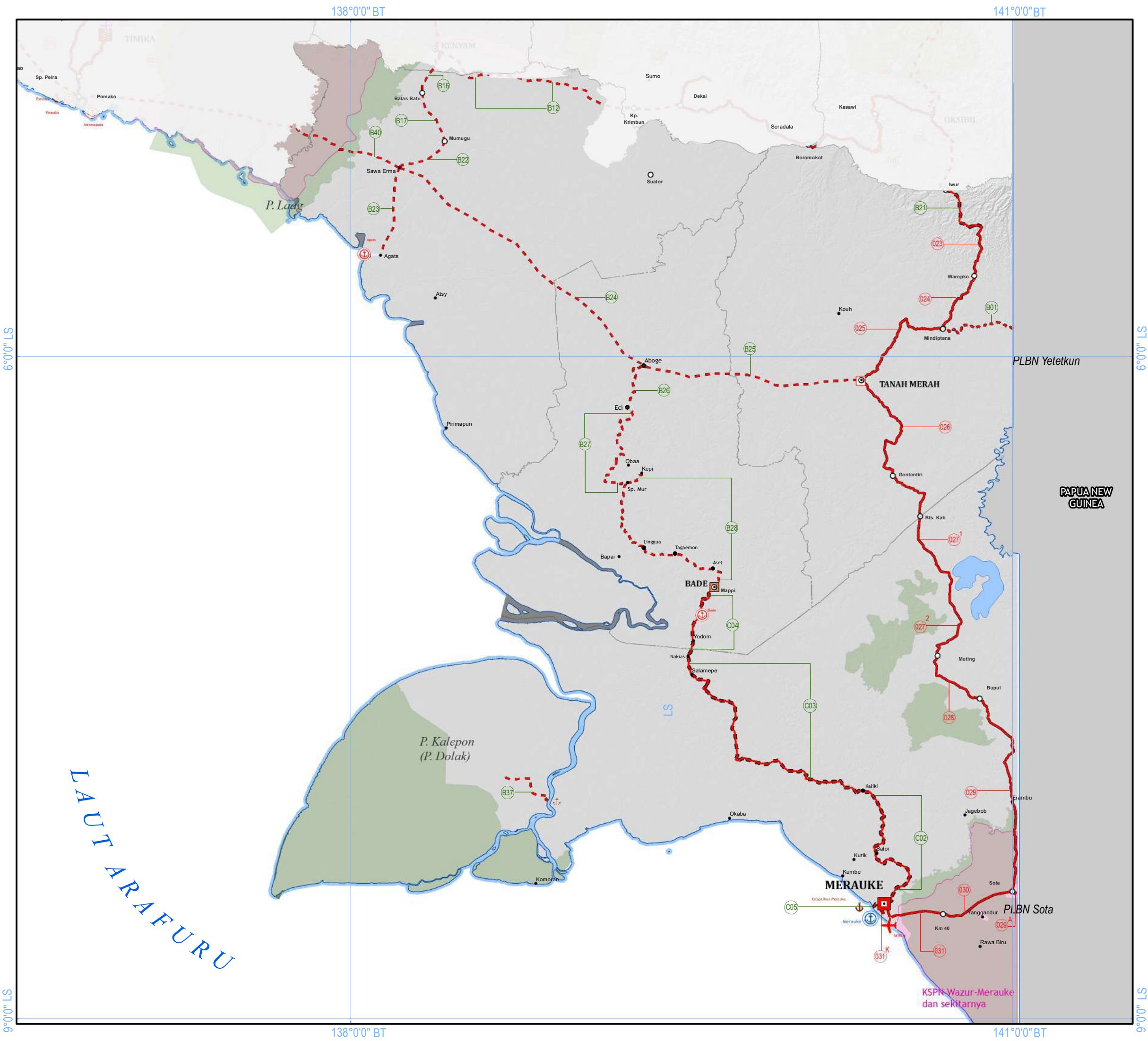
Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

4°0'0"LS

PAPUA
NEW
GUINEA

138°0'0" BT

140°0'0" BT






**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

33. PROVINSI PAPUA (62)

PROVINSI PAPUA SELATAN


SKALA 1 : 1.800.000




Proyeksi : Grid Geografis
Elipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :


KOTA

-  Ibukota Provinsi
-  Ibukota Kabupaten
-  Simpul Jalan Nasional
-  Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

-  Batas Negara
-  Batas Provinsi
-  Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN


-  Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
-  Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
-  Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

-  Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
-  Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
-  Jalan Nasional
-  Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
-  Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
-  Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

-  Nomor Ruas
-  Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

-  Jalur Kereta Api

PELABUHAN

-  Pelabuhan Utama (PU)
-  Pelabuhan Pengumpul (PP)
-  Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
-  Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
-  Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

-  Terminal Tipe A

BANDARA

-  Pengumpul Primer (PP)
-  Pengumpul Sekunder (PS)
-  Pengumpul Tersier (PT)
-  Rencana Pengumpul

KAWASAN

-  Kawasan Industri (KI)
-  Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
-  Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
-  Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASISUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:

- Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001			BTS. KOTA JAYAPURA - SENTANI	17,06
2	001	A		AKSES BANDARA SENTANI (JAYAPURA)	0,40
3	001	11	K	JLN. RAYA ABEPURA (ABEPURA)	9,32
4	001	12	K	JLN. TASANGKAPURA (JAYAPURA)	0,81
5	001	13	K	JLN. ARGAPURA (JAYAPURA)	1,50
6	001	14	K	JLN. KOTI (JAYAPURA)	1,36
7	001	15	K	ABEPURA - BTS. KOTA JAYAPURA / KAB. JAYAPURA	5,67
8	002	1		ABEPURA - BTS. KOTA JAYAPURA / KAB. KEROM	24,64
9	002	2		BTS. KOTA JAYAPURA / KAB. KEROM - ARSO	31,01
10	003			ARSO - WARIS	49,85
11	004			WARIS - YETTI	8,83
12	005			YETTI - SENGGI - MAMBERAMO	153,97
13	008			ELELIM - PASVALEY - BTS. KOTA WAMENA	127,07
14	008	11	K	JLN. TRIKORA (WAMENA)	0,89
15	008	12	K	JLN. HOM-HOM (WAMENA)	1,85
16	008	13	K	JLN. PIKE (WAMENA)	2,50
17	008	14	K	JLN. TRIKORA (AKSES BANDARA WAMENA)	0,63
18	008	15	K	JALAN PATTIMURA (WAMENA)	0,08
19	009			BTS. KOTA WAMENA - PIRAMID	26,83
20	009	11	K	JLN. YOS SUDARSO (WAMENA)	2,09
21	009	12	K	JLN. PIRAMID (WAMENA)	1,43
22	010	1		PIRAMID - TIOM	44,90
23	010	2		PIRAMID - TIOM 2 (JEMBATAN BALIEM - KOTA TIOM) *	9,93
24	011			MULIA - SINAK *	3,80
25	013			ENAROTALI - WAGETE	29,47
26	014			WAGETE - MOANEMANI	39,45
27	015			MOANEMANI - BEDUDIPA	97,80
28	016			BEDUDIPA - BTS. KOTA NABIRE	90,04
29	016	11	K	JLN. JEND. SUDIRMAN (NABIRE)	1,81
30	016	12	K	JLN. PERINTIS (NABIRE)	3,15
31	016	13	K	JLN. PATRIOT (NABIRE)	0,64
32	017			BTS. KOTA NABIRE - WANGGAR	34,38
33	017	11	K	JLN. TRIKORA (NABIRE)	0,86
34	017	12	K	JLN. SILIWANGI (NABIRE)	0,44
35	017	13	K	JLN. KRISTINA MARTA (NABIRE)	2,94
36	018			WANGGAR - KWATISORE (BTS. PROV. PAPUA BARAT)	72,84
37	019			YETI - UBRUB - YAMBRA *	65,04
38	020			BATOM - OKSIBIL *	5,22
39	022			OKSIBIL - IWUR (BTS. PEGUNUNGAN BINTANG/ KAB. BOVEN	14,05
				DIGOEL) *	
40	023			IWUR (BTS. PEGUNUNGAN BINTANG/ BOVEN DIGOEL) -	26,25
				WAROPKO *	
41	024			WAROPKO - MINDIPTANA	39,00
42	025			MINDIPTANA - TANAH MERAH	69,73
43	026			TANAH MERAH - GENTENTIRI	72,89
44	027	1		GENTENTIRI - BTS. KAB. MERAUKE / BOVEN DIGOEL	77,70
45	027	2		BTS. KAB. BOVEN DIGOEL /MERAUKE - MUTING	46,50
46	028			MUTING - BUPUL	38,00
47	029			BUPUL - ERAMBU - SOTA	110,20
48	029	A		AKSES PLBNT SOTA (DISTRIK SOTA, KAB. MERAUKE)	2,47
49	030			SOTA - KM 40	38,43
50	031			KM 40 - BTS. KOTA MERAUKE	34,90
51	031	11	K	JLN. RAYA MANDALA (MERAUKE)	5,10
52	031	13	K	JLN. TRIKORA & JLN. SABANG (AKSES PELABUHAN MERAUKE)	0,50
53	031	14	K	BTS. KOTA MERAUKE - LINGKARAN BRAWIJAYA (MERAUKE)	2,60
54	031	15	K	LINGKARAN BRAWIJAYA - PGT (MERAUKE)	4,20
55	032			KOYA KOSA - HOLTEKAMP - SKOW/ BTS. PNG	40,67
SUBTOTAL 1					1.593,67

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
56	032	13	K	JLN. KELAPA DUA (JAYAPURA)	1,04
57	032	14	K	HAMADI - HOLTEKAMP (JALAN & JEMBATAN YOUTEFA)	11,64
58	033			SENTANI - BONGKRANG - WARUMBAIM	52,46
59	034			WARUMBAIM - NIMBOTONG	9,56
60	035			NIMBOTONG - BONGGO	87,42
61	036			BONGGO - BETAF - SARMI	120,58
62	037			SARMI - ARBAIS	51,13
63	037	A		JALAN AKSES PELABUHAN SARMI (KAB. SARMI)	0,21
64	044	1		BTS. KOTA NABIRE - KIMIBAY	16,92
65	044	11	K	JLN. SISINGAMANGARAJA (NABIRE)	0,61
66	044	12	K	JLN. YOS SUDARSO (NABIRE)	1,31
67	044	13	K	JLN. R.E. MARTADINATA (NABIRE)	3,24
68	044	2		KIMIBAY - LEGARE	46,93
69	044	3		JALAN AKSES PELABUHAN NABIRE (KAB. NABIRE)	0,32
70	046	1		OKSIBIL - KESAWI	51,40
71	046	2		KESAWI - BOROMOKOT (KALI BE)	88,20
72	046	3		BOROMOKOT - DEKAI (KALI BE)	81,83
73	046	4		DEKAI - KRIBUN *	28,00
74	047			WAMENA - HABEMA	35,02
75	049			USILIMO - KARUBAGA	67,80
76	050			KARUBAGA - ILU - MULIA	84,14
77	051			SIMPANG PELRA - MAYON	38,32
78	052			MAYON - SIMPANG KAPIRAYA	71,57
79	053			TIMIKA - SP. PELRA - POMAKO	42,48
80	056			BTS. KOTA SERUI - MENAWI	12,67
81	056	11	K	JLN. YOS SUDARSO (SERUI)	0,43
82	056	12	K	JLN. KARTIKA (SERUI)	0,10
83	056	13	K	JLN. MANGGA (SERUI)	0,53
84	056	14	K	JLN. FRANS KAISEPO (SERUI)	1,84
85	056	15	K	JLN. KE MENAWI (SERUI)	4,94
86	057			MENAWI - SAUBEBA - YOBI	49,81
87	058			BIAK - ADOKI	10,97
88	058	11	K	JLN. IMAM BONJOL (BIAK)	0,59
89	058	12	K	JLN. SORIDO RAYA (BIAK)	4,27
90	058	13	K	JALAN YAFDAZ (BIAK)	4,36
91	058	14	K	JLN. SISINGAMANGARAJA (BIAK)	3,86
92	059			ADOKI - SAMBER (KP. BARU)	8,78
93	060	11	K	JLN. AHMAD YANI (BIAK)	0,89
94	060	12	K	JLN. MOH. YAMIN (BIAK)	2,14
95	060	13	K	BIAK - MOKMER (JL. ARAH KE MOKMER)	2,45
96	060	14	K	AKSES PELABUHAN BIAK (BIAK)	0,90
97	060	15	K	JALAN YOS SUDARSO (BIAK)	1,54
98	061			BIAK - JUNCTION - KOREM	44,97
99	062			WAGHETE - SP. KAPIRAYA *	9,40
100	063			AKSES BANDARA MOZES KILANGIN (TIMIKA)	3,70
101	064			KENYAM - BTS. BATU *	4,85
102	065			BONGKRANG - DEPAPRE (AKSES PELABUHAN DEPAPRE) *	18,60
SUBTOTAL 2					1.184,70
TOTAL PROVINSI PAPUA, PAPUA TENGAH, PAPUA PEGUNUNGAN, DAN PAPUA SELATAN					2.778,38

Keterangan:

*) Sebagian panjang ruas yang masih pada tahap konstruksi/perencanaan diakomodir dalam Rencana umum pengembangan jaringan jalan nasional.

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		AKSES PLBN YETETKUN	27,36					Akses PLBN
2	B	02		KEMIRI - DEPAPRE	22,88					Akses Simpul Transportasi
3	B	03		MAMBERAMO - KAMPUNG RUJA (BTS KAB. MAMBERAMO TENGAH/ YALIMO)*	36,04					Trans Papua
4	B	04		KAMPUNG RUJA - BENAWA*	30,17					Trans Papua
5	B	05		BENAWA - ELELIM*	85,01					Trans Papua
6	B	06		WANGGAR - KWATISORE - KAMPUNG MURI (BTS, PROV. PAPUA BARAT)*	38,99					Trans Papua
7	B	07		MULIA - SINAK	39,08					Trans Papua
8	B	08		SINAK - ILAGA	51,95					Trans Papua
9	B	09		ILAGA - BEOGA	46,66					Trans Papua
10	B	10		BEOGA - SUGAPA	57,89					Trans Papua
11	B	11		SUGAPA - ENAROTALI	104,09					Trans Papua
12	B	12		KENYAM - DEKAI*	207,70					Trans Papua
13	B	13		TIMIKA - WAGHETE	213,51					Trans Papua
14	B	14		HABEMA - MUGI*	73,68					Trans Papua
15	B	15		MUGI - KENYAM*	96,27					Trans Papua
16	B	16		KENYAM - BATAS BATU	23,83					Trans Papua
17	B	17		BATAS BATU - MUMUGU	125,82					Trans Papua
18	B	18		YAMBRA - TOWE HITAM - BATOM	115,72					Paralel Perbatasan
19	B	19		BATOM - OKSIBIL	84,83					Paralel Perbatasan
20	B	20		OKSIBIL - IWUR	38,65					Paralel Perbatasan
21	B	21		IWUR - WAROPKO	66,68					Paralel Perbatasan
22	B	22		MUMUGU - SAWAERMA	43,85					Penghubung Lintas
23	B	23		SAWAERMA - AGATS (AKSES PELABUHAN AGATS)	40,99					Akses Simpul Transportasi
24	B	24		SAWAERMA - ABOGE	129,88					Lintas Selatan Papua
25	B	25		ABOGE - TANAH MERAH	126,53					Penghubung Lintas
26	B	26		ABOGE - ECI	13,34					Lintas Selatan Papua
27	B	27		ECI - KEPI (SP. MUR)	97,22					Lintas Selatan Papua/ Akses Simpul Transportasi
28	B	28		KEPI - LINGGUA - TAGAEMON - ASET - BADE	66,72					Lintas Selatan Papua
29	B	29		LEGARI - BOTAWA	182,30					Lintas Utara Papua
30	B	30		BOTAWA - KALI BARU - BARAPASI	82,66					Lintas Utara Papua
31	B	31		BARAPASI - SP.3 GESA - KASONAWEJA	187,30					Lintas Utara Papua
32	B	32		KASONAWEJA - ARBAIS	147,29					Lintas Utara Papua
33	B	33		SERUI - PELABUHAN DAWAI (KAB. YAPEN)	66,72					Akses Simpul Transportasi
34	B	34		BOTAWA - PELABUHAN WAREN (KAB. WAROPEN)	34,51					Akses Simpul Transportasi
35	B	35		PELABUHAN WAREN - PELABUHAN PENYEBERANGAN WAREN (KAB. WAROPEN)	4,00					Akses Simpul Transportasi
36	B	36		AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN SAWAI (KAB. MEMBRAMO RAYA)	123,91					Akses Simpul Transportasi
37	B	37		AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN KIMAAM (PULAU KOLEPON)	8,15					Akses Simpul Transportasi
38	B	38		LINGKAR SUPIORI	90,55					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 32 Tahun 2015)
39	B	39		DOGIYAI - POMAKO	158,23					Lintas Selatan Papua
40	B	40		POMAKO - SAWAERMA	160,55					Lintas Selatan Papua
41	B	41		NIMBOTONG - TAJA - LEREH - MAMBERAMO	154,86					Penghubung Lintas
42	B	42		BARAPASI - SUGAPA	185,11					Penghubung Lintas
43	C	01		JALAN KONEKTOR BONGKRANG - KEMIRI - DEPAPRE	5,01					Akses Simpul Transportasi
44	C	02		MERAUKE - KALIKI	80,05					Akses PKW Bade/ Lintas Selatan Papua
45	C	03		KALIKI - NAKIAS	202,43					Akses PKW Bade/ Lintas Selatan Papua
46	C	04		NAKIAS - BADE (AKSES PKW BADE)	29,69					Akses PKW Bade/ Lintas Selatan Papua
47	C	05		AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN KALAPALIMA MERAUKE (KOTA MERAUKE)	0,63					Akses Simpul Transportasi
48	C	06		PPKT PULAU BEPONDI	7,90					PPKT
49	C	07		PPKT PULAU LIKI	15,03					PPKT
50	C	08		AKSES PELABUHAN MOKMER (KAB. BIAK NUMFOR)	5,76					Akses Simpul Transportasi
51	C	09		SOR - SORENDIWERI	50,11					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 32 Tahun 2015)
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL					4.088,08					
PROVINSI PAPUA , PAPUA TENGAH, PAPUA PEGUNUNGAN, DAN PAPUA SELATAN (KM)										


Keterangan:

*) Sebagian panjang ruas telah tercantum sebagai jalan nasional

DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		JEMBATAN KALI BIAN	400,00					Akses PKW Bade
2	D	02		JEMBATAN RUAS MAMBERAMO-ELELIM	222,40					Trans Papua
3	D	03		JEMBATAN RUAS KENYAM - GEAREK - DEKAI	2.437,00					Trans Papua
4	D	04		JEMBATAN RUAS ENAROTALI - TIOM (ENAROTALI-SUGAPA)	27,00					Trans Papua
5	D	05		JEMBATAN RUAS TOWE HITAM - OKSIBIL	203,30					Paralel Perbatasan
6	D	06		JEMBATAN RUAS WANGGAR - KWATISORE - KAMPUNG MURI (Bts Provinsi Papua Barat)	160,00					Trans Papua
7	D	07		JEMBATAN YODOM	1.500,00					Konektivitas
8	D	08		JEMBATAN AMPERA	1.000,00					Konektivitas
9	D	09		JEMBATAN MARO/ TUJUH WALI-WALI	560,00					Konektivitas
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI PAPUA, PAPUA TENGAH, PAPUA PEGUNUNGAN, DAN PAPUA SELATAN (M)					6.509,70					





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

34. PROVINSI PAPUA BARAT (63)

**PROVINSI
PAPUA BARAT**

U

0204080

Km

SKALA 1 : 2.000.000

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

KAWASAN

- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

105°0'0" BT120°0'0" BT135°0'0" BT

0°0'0" LS10°0'0" LS

120°0'0" BT135°0'0" BT

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Statusnya Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5. Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023

130°30'0"BT

132°0'0"BT

133°30'0"BT



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

34. PROVINSI PAPUA BARAT (63)

PROVINSI PAPUA BARAT DAYA

U SKALA 1 : 2.000.000
0 20 40 80 Km

Proyeksi : Grid Geografis
Ellipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA :

KOTA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Simpul Jalan Nasional
- Simpul Jalan Lainnya

BATAS WILAYAH

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

PUSAT KEGIATAN

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

JARINGAN JALAN

STATUS DAN RENCANA JALAN

- Jalan Nasional (Jalan Tol Operasi)
- Jalan Nasional (Jalan Tol Rencana)
- Jalan Nasional
- Rencana Jalan Nasional (Tersambung)
- Rencana Jalan Nasional (Belum Tersambung)
- Jalan Provinsi/Kabupaten/Kota

NOMOR RUAS JALAN

- Nomor Ruas
- Nomor Ruas Rencana Jalan

JALUR KERETA API

- Jalur Kereta Api

PELABUHAN

- Pelabuhan Utama (PU)
- Pelabuhan Pengumpul (PP)
- Rencana Pelabuhan Utama/Pengumpul (PU/PP)
- Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
- Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)

TERMINAL

- Terminal Tipe A

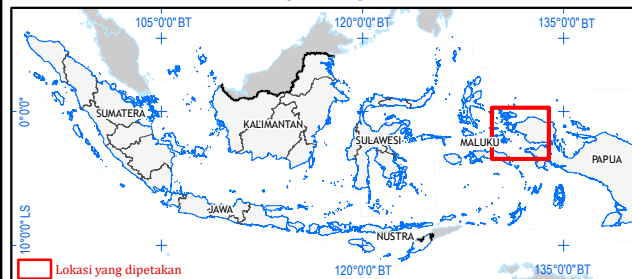
BANDARA

- Pengumpul Primer (PP)
- Pengumpul Sekunder (PS)
- Pengumpul Tersier (PT)
- Rencana Pengumpul

KAWASAN

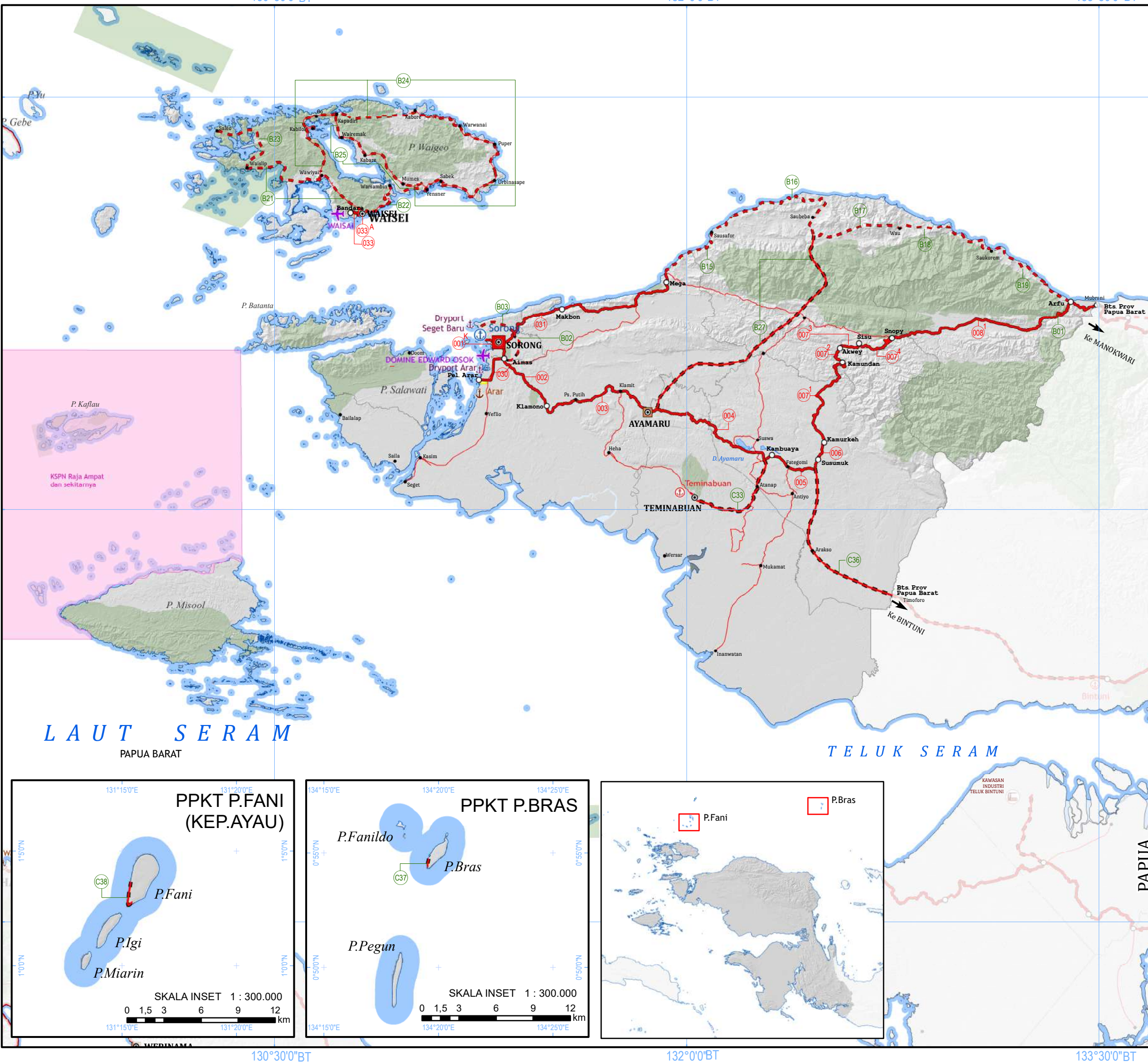
- Kawasan Industri (KI)
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Kawasan Hutan

DIAGRAM LOKASI



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Peta Digital Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1688/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Status Jalan Menuju Status sebagai Jalan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
4. Peta Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5. Survei Jaringan Jalan Nasional

Diproses Oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023



130°30'0"BT

132°0'0"BT

133°30'0"BT

1°30'0"LS

1°30'0"LS

3°0'0"LS

3°0'0"LS

DAFTAR RUAS JALAN NASIONAL

NO	NOMOR RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)
1	001	11	K	JLN. YOS SUDARSO (SORONG)	1,56
2	001	12	K	JLN. A. YANI (SORONG)	5,00
3	001	13	K	JLN. BASUKI RAHMAT (SORONG)	11,48
4	002			BTS. KOTA SORONG - AIMAS (KM.18) - KLAMONO	30,38
5	003			KLAMONO - BTS. KAB. SORONG SELATAN	60,54
6	004			BTS. KAB. SORONG SELATAN - KAMBUAYA	67,99
7	005			KAMBUAYA - SUSUMUK	25,91
8	006			SUSUMUK - KUMURKEH	12,38
9	007	1		KEMURKEH - KAMUNDAN	55,00
10	007	2		KAMUNDAN - AKWEY (RELOKASI) *	10,40
11	007	3		AKWEY - SISU	11,30
12	007	4		SISU - SNOPI	53,68
13	008	1		SNOPI - KEBAR - ARFU	67,40
14	008	2		ARFU - PRAFI	37,36
15	009			PRAFI - WARMARE - MARUNI	67,42
16	010			MARUNI - BTS. KOTA MANOKWARI	17,52
17	010	11	K	JLN. SILIWANGI (MANOKWARI)	0,52
18	010	14	K	JLN. YOS SUDARSO (MANOKWARI)	2,13
19	010	16	K	JLN. MERDEKA (MANOKWARI)	1,60
20	010	17	K	JLN. TRIKORA (MANOKWARI)	2,73
21	010	18	K	JLN. DRS. ESAU SESA (MANOKWARI)	3,91
22	010	19	K	JLN. SUDIRMAN (MANOKWARI)	1,61
23	011			MARUNI - ORANSBARI	53,31
24	012			ORANSBARI - RANSIKI	40,29
25	013			RANSIKI - MAMEH	63,57
26	014			MAMEH - BINTUNI	59,59
27	015			MAMEH - WINDESI *	19,43
28	017	1		AMBUNI - SP. GORO	50,05
29	017	2		SP. GORO - TANDIA	20,38
30	018			SP. GORO - KP. MURI - BTS. PROVINSI PAPUA *	3,20
31	021	1		BOFUER - WARMENU	22,19
32	021	2		WARMENU - FURWATA	29,43
33	022			FURWATA - AROBA	32,84
34	023			AROB A - BOMBERAI	59,01
35	024			BOMBERAI - BAHAM - HURIMBER	111,46
36	025			HURIMBER - BTS. KOTA FAKFAK	24,15
37	025	11	K	JLN. KARTINI (FAK-FAK)	0,35
38	025	12	K	JLN. AHMAD YANI (FAK-FAK)	2,31
39	028			WONAMA - TANGGARUMI	20,04
40	029			TANGGARUMI - BTS. KOTA KAIMANA	20,49
41	029	11	K	JLN. RAYA KROI (KAIMANA)	2,90
42	029	12	K	JLN. TRIKORA (KAIMANA)	0,92
43	029	13	K	JLN. BATU PUTIH (KAIMANA)	3,87
44	030			AIMAS (KM. 18) - PEL. ARAR (SORONG)	17,70
45	031			SORONG - MAKBON	23,30
46	032			MAKBON - MEGA	72,60
47	033			WAISAI - BANDARA	6,26
48	033	A		AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN WAIGEO	0,10
				(KAB. RAJA AMPAT)	
49	034			AKSES PELABUHAN BINTUNI	27,73
TOTAL PROVINSI PAPUA BARAT DAN PAPUA BARAT DAYA					1.335,27

Keterangan:

*) Sebagian panjang ruas yang masih pada tahap konstruksi/perencanaan diakomodir dalam Rencana umum pengembangan jaringan jalan nasional.

DAFTAR RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL

NO	KODE RUAS			NAMA RUAS	PANJANG RUAS (KM)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	B	01		RELOKASI GUNUNG PASIR	9,92					Relokasi Jalan Nasional Eksisting
2	B	02		JLN. LINGKAR SORONG (AIMAS - MAKBON)	17,00					Lingkar Kota Baru
3	B	03		JLN. LINGKAR SORONG (MAKBON - SAOKA)	16,40					Lingkar Kota Baru
4	B	04		MAMEH - WINDESI*	132,78					Trans Papua
5	B	05		WINDESI - AMBUNI*	61,00					Trans Papua
6	B	06		SP. GORO - KAMPUNG MURI*	55,29					Trans Papua
7	B	07		KAMPUNG MURI - BTS. PERBATASAN PROVINSI PAPUA BARAT/ PAPUA	67,98					Trans Papua
8	B	08		WINDESI - SIMP. TIGA MOYANA	90,00					Missing link Trans Papua ke PKW Fak-Fak dan Pel. Kaimana)
9	B	09		AKSES JALAN BANDARA RENDANI (MANOKWARI)	3,19					Akses Simpul Transportasi
10	B	10		SIMP. TIGA MOYANA - MOYANA	21,70					Missing link Trans Papua ke dan Pel. Kaimana)
11	B	11		MOYANA - GUSI	50,00					Missing link Trans Papua ke Pel. Kaimana
12	B	12		GUSI - WANOMA	71,78					Missing link Trans Papua dan Pel. Kaimana)
13	B	13		SIMP. TIGA MOYANA - TIWARA*	22,50					Missing link Trans Papua ke PKW Fak-Fak
14	B	14		TIWARA - BOFUER*	34,66					Missing link Trans Papua ke PKW Fak-Fak
15	B	15		MEGA - SAUSAFOR	35,00					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 34 Tahun 2015)
16	B	16		SAUSAFOR - SAUBEBA	57,20					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 34 Tahun 2015)
17	B	17		SAUBEBA - WAU	25,00					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 34 Tahun 2015)
18	B	18		WAU - SAUKOREM	45,50					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 34 Tahun 2015)
19	B	19		SAUKOREM - ARFU	37,30					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 34 Tahun 2015)
20	B	20		MUBRANI-PRAFI-WARMARE-MARUNI-MANOKWARI*	30,00					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 34 Tahun 2015)
21	B	21		WASILIP-WAWIYAI-WAISAI-PELABUHAN WISAI	20,00					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 34 Tahun 2015)
22	B	22		WISAI-WARSAMBIN	29,89					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 34 Tahun 2015)
23	B	23		WASILIP-SALEO	22,20					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 34 Tahun 2015)
24	B	24		WAWIYAI - KABILOL - GO - KAPADIRI - KABARE - WARWANAI - URBONASOPEN -	247,79					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 34 Tahun 2015)
				YENSNER - MUMES						
25	B	25		KAPADIRI-WAIREMAK-YENSNER;	50,00					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 34 Tahun 2015)
26	B	26		LINGKAR PULAU MANSINAM	14,00					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 34 Tahun 2015)
27	B	27		NOTMARI-FEF-AYAMARU	112,00					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 34 Tahun 2015)
28	B	28		WARMARE - MANYAMBOUW - ANGGI	83,08					Konektivitas
29	B	29		RANSIKI - ANGGI	50,50					Kawasan Perbatasan Negara (Perpres 34 Tahun 2015)
30	B	30		KAIMANA - TRITON	204,00					Teknokratis (Lintas selatan Pabar-Papua)
31	C	31		TANDIA - WASIOR (AKSES PELABUHAN LAUT WASIOR)	17,38					Akses Simpul Transportasi
32	C	32		TELUK BINTUNI - AROBA (AKSES KI BINTUNI)*	25,00					Akses Kawasan Industri
33	C	33		AKSES JALAN PELABUHAN LAUT TEMINABUAN (KAB. SORONG SELATAN)	44,10					Akses Simpul Transportasi
34	C	34		AKSES PELABUHAN PENYEBRANGAN FAK-FAK	1,00					Akses Simpul Transportasi
35	C	35		AKSES PELABUHAN PENYEBRANGAN KAIMANA	0,50					Akses Simpul Transportasi
36	C	36		SUSUMUK - BINTUNI	214,77					Teknokratis (Penghubung Lintas Tengah)
37	C	37		AKSES PPKT PULAU BRAS	0,50					PPKT
38	C	38		AKSES PPKT PULAU FANI (KEPULAUAN AYAU)	2,41					PPKT
39	C	39		AKSES BANDARA SIBORU (FAK-FAK)	34,00					Akses Simpul Transportasi
TOTAL RENCANA RUAS JALAN NASIONAL BUKAN JALAN TOL PROVINSI PAPUA BARAT DAN PAPUA BARAT DAYA (KM)					2.057,32					

DAFTAR RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG

NO	KODE JEMBATAN			NAMA RUAS	PANJANG (M)	INDIKASI PENANGANAN				KETERANGAN
						2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039	
1	D	01		JEMBATAN SARARANG (RUAS JALAN GUSI - WONAMA)	120,00					Konektivitas
TOTAL RENCANA FLYOVER/ UNDERPASS/ TEROWONGAN KHUSUS/ JEMBATAN BENTANG PANJANG PROVINSI PAPUA BARAT DAN PAPUA BARAT DAYA (M)					120,00					

Keterangan:
*) Sebagian panjang ruas telah tercantum sebagai jalan nasional

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT,



M. BASUKI HADIMULJONO